

asuransi Bintang



ANNUAL REPORT

2016

asurans



Filosofi Batik Sèmèn

Philosophy of Batik Sèmèn

Sèmèn berasal dari kata semi yang artinya tumbuh, sehingga diartikan "kehidupan yang semi" (kehidupan yang berkembang atau makmur).

The sèmèn comes from the word "semi" meaning spring grows, so that means "spring of life" (developed life or prosperous).

Ornamen motif sèmèn terdiri dari 3 bagian:

Ornaments sèmèn motif consists of 3 parts:

Pertama adalah ornamen yang berhubungan dengan daratan, seperti tumbuh-tumbuhan atau binatang berkaki empat.

The first is the trappings associated with the mainland, such as herbs or quadruped.

Kedua adalah ornamen yang berhubungan dengan udara, seperti garuda, burung dan mega mendung.

The second is ornament that related to the air, like the eagle birds and mega mendung (cloud form batik).

Sedangkan yang ketiga adalah ornamen yang berhubungan dengan laut atau air, seperti ular, ikan dan katak.

While the third is the trappings associated with the sea or water, such as snake, fish and frog.

Dalam unsur penyusun motif sèmèn umumnya terdapat ornamen yang melambangkan atau mengajarkan hal-hal keutamaan dan kebaikan - kebaikan.

In the part of sèmèn motif is usually including the ornaments that symbolize or teach things such as virtue and goodness.





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

BAB I : KILAS KINERJA 2016	7	BAB V : TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	83
<i>CHAPTER I: PERFORMANCE FLASHBACK</i>		<i>CHAPTER IV: GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	
Pendahuluan <i>Introduction</i>	8	84 Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>	
Riwayat singkat Perusahaan <i>Brief History Of The Company</i>	10	84 Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Structure</i>	
Kaleidoskop 2016 <i>Kaleidoscope of 2016</i>	12	86 Organ Utama Perusahaan <i>Company's Main Organ</i>	
Ikhtisar Data Keuangan 2016 <i>Financial Highlights 2016</i>	14	88 Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	
Perkembangan Saham 2014 - 2016 <i>Financial Highlights 2014 - 2016</i>	16	106 Komisaris <i>Commissioners</i>	
BAB II : LAPORAN MANAJEMEN	19	116 Direksi <i>Director</i>	
<i>CHAPTER II: MANAGEMENT REPORT</i>		126 Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	
Sambutan Dewan Komisaris <i>Message from Board of Commissioners</i>	22	133 Komite - Komite Pendukung Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Supporting Committees</i>	
Laporan Dewan Direksi <i>Report From Board of Directors</i>	28	133 Komite Audit <i>Audit Committee</i>	
BAB III : PROFIL PERUSAHAAN	33	139 Komite Pemantau Kebijakan Risiko <i>Risk Policy Monitoring Committee</i>	
<i>CHAPTER III: COMPANY PROFILE</i>		143 Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	34	149 Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance Committee</i>	
Riwayat Hidup Dewan Komisaris <i>Biography of Board Commissioners</i>	38	152 Komite - Komite Penunjang Direksi <i>Supporting Board Committees</i>	
Riwayat Hidup Dewan Direksi <i>Biography of Board of Director</i>	46	152 Komite Investasi <i>Investment Committee</i>	
Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	52	156 Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah <i>Product Development Committee on Insurance & Syariah Insurance</i>	
Bidang Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>	55	161 Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	
Penghargaan & Sertifikat <i>Awards & Certificate</i>	57	166 Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	
Visi & Misi <i>Visions & Missions</i>	58	168 Pengendalian Internal <i>Internal Audit</i>	
Nilai Perusahaan <i>The Value of the Company</i>	59	176 Kode Etik & Pedoman Perilaku <i>Code Of Conduct</i>	
Kerjasama Reasuransi <i>Reinsurance Cooperation</i>	60	179 Penerapan Manajemen Risiko <i>Implementation Of Risk Management</i>	
BAB IV : ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN	63	BAB VI : TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	185
<i>CHAPTER IV: MANAGEMENT REVIEW & ANALYSIS</i>		<i>CHAPTER VI: CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>	
Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	64	186 Laporan Program Tanggung Jawab Sosial <i>Report of Corporate Social Responsibility Program</i>	
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	66	188 Rencana 2017 <i>2017 Business Plan</i>	
Ringkasan Produksi <i>Summary Production</i>	70	BAB VII : LAPORAN KEUANGAN	191
Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>	72	<i>CHAPTER VII: FINANCIAL STATEMENTS</i>	





KILAS KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE FLASHBACK





Pembukaan 1 kantor pemasaran baru di Kota Manado

Opening one of new Point of Sales in Manado

Hasil Underwriting naik 20.18% menjadi Rp. 108.67 miliar

The underwriting results increased by 20.18% to 108.67 billion rupiah

Laba Bersih Rp. 15.3 miliar

Net profit was 15.3 billion rupiah



Pendapatan Premi Bersih naik 14.7%
menjadi Rp. 202.27 miliar
Net premium increased by 14.7% to 202.27 billion rupiah

Jumlah Total Aset naik Rp. 31.89
Miliar atau 6.46%
Total assets increased by 31.89 billion rupiah or 6.46%

Pendapatan Investasi Rp.11.61 miliar
Investment income was 11.61 billion rupiah



Membukukan Pendapatan Premi Bruto
Rp. 333 Miliar, naik Rp. 23.8 miliar atau
7.7%
Gross Premiums booked was 333 billion rupiah, increased of 23.8 billion rupiah or 7.7%



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History Of The Company

PT Asuransi Bintang Tbk didirikan di Jakarta sesuai dengan Akta Notaris RM Soewandi dengan Nomor 63 tanggal 17 Maret 1955, di saat jumlah Perusahaan asuransi nasional masih sangat sedikit. Para Pendiri PT Asuransi Bintang Tbk adalah mantan pejuang kemerdekaan 1945 yaitu : Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman dan Ismet.

PT Asuransi Bintang Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada tahun 1971 pertama kali tercatat di Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan nama PT. Maskapai PT Asuransi Bintang Tbk, kemudian pada tahun 1986 berubah menjadi PT. Asuransi Kerugian Bintang. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 25 Agustus 1997 sesuai dengan Surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Direktorat Asuransi nomor S.4393/LK/1997 menyatakan bahwa telah dinyatakan berlaku nama baru untuk PT Asuransi Bintang yaitu PT Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan yang tercantum dalam Akta Notaris Ny. Indah Fatmawati, SH, Notaris Pengganti Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH nomor 199 tanggal 30 Juni 1997 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-6915 HT.01.04 Th. 97 tanggal 31 Juli 1997.

PT Asuransi Bintang Tbk yang oleh kalangan industri asuransi dikenal dengan sebutan "ASBI" merupakan salah satu dari sejumlah kecil Perusahaan Asuransi Umum yang tertua di Indonesia. Meski kompetisi semakin ketat, dan dampak globalisasi telah memasuki semua sektor usaha, PT Asuransi Bintang Tbk. tetap memantapkan kehadirannya dalam pasar asuransi dan merayakan hari jadinya yang ke 61 pada tahun 2016.

Dengan terus menerus meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta sistem dan prosedurnya, PT Asuransi Bintang Tbk. terus tumbuh dan berkembang dalam kurun waktu lebih dari 6 dasawarsa. Para pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. telah menegakkan dan mengembangkan

PT Asuransi Bintang Tbk was established in Jakarta in accordance with the Notarial Deed RM Soewandy No. 63 dated March 17, 1955, at a time when the number of national insurance company is still very little. The Founders of PT Asuransi Bintang Tbk are former national freedom fighters in 1945, namely: Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman and Ismet.

PT Asuransi Bintang Tbk has undergone several name changes. In 1971 the first recorded in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under the name PT. Maskapai PT Asuransi Bintang Tbk, then in 1986 became PT. Asuransi Bintang Tbk The last change occurred on August 25, 1997 in accordance with the Letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Financial Institutions Directorate of Insurance number S.4393 / LK / 1997 expressly states that a new name to PT Asuransi Bintang Tbk namely PT Asuransi Bintang Tbk as indicated in the Deed of Notary Ny. Indah Fatmawati, SH, Substitute Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH No. 199 dated June 30, 1997 which was approved by the Minister of Justice through the Minister of Justice Note No. C2-6915 HT.01.04 Th. 97 dated July 31, 1997.

PT Asuransi Bintang Tbk by the insurance industry known as "ASBI" is one of a small number of General Insurance Company which is the oldest in Indonesia. Although the competition is getting tougher, and the impact of globalization has entered all business sectors, PT Asuransi Bintang Tbk. fixed solidify its presence in the insurance market and celebrate the 61st anniversary in 2016.

By continuously improving the quality of human resources as well as systems and procedures, PT Asuransi Bintang Tbk. continues to grow and thrive in a period of more than six decades. The founders of PT Asuransi Bintang Tbk. has established and developed





budaya perusahaan yang berlandaskan tata kelola yang efektif, menjadikan PT Asuransi Bintang Tbk. perusahaan yang terus berkembang dan memberikan manfaat yang berimbang kepada seluruh stakeholders dan pelayanan kepada masyarakat.

PT Asuransi Bintang Tbk. secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Menyadari pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, PT Asuransi Bintang Tbk. pada tahun 1984 memulai program pelatihan eksekutif, yang sampai saat ini sudah mencapai 15 angkatan dengan mencetak lebih dari 150 orang calon eksekutif bidang asuransi umum, yang tersebar di berbagai perusahaan asuransi umum dan Pialang Asuransi di Indonesia. Kerusuhan Mei 1998, memberi pelajaran yang berharga bagi PT Asuransi Bintang Tbk. karena untuk pertama kalinya PT Asuransi Bintang Tbk. menimba pengalaman menyelesaikan lebih dari 400 kasus klaim secara serempak. Sehingga ketika peristiwa banjir besar melanda Jakarta dan daerah lainnya pada awal tahun 2002, PT Asuransi Bintang Tbk. telah memiliki keahlian untuk menyelesaikan klaim massal akibat banjir tersebut dengan baik dan cepat. Hal yang sama juga terbukti pada penyelesaian In term Payment Klaim Terorisme & Sabotase (TS) di Hotel JW Marriot tahun 2009 yang dalam waktu relatif cepat Hotel tersebut sudah dapat berfungsi kembali secara normal.

Menjelang akhir 2006 PT Asuransi Bintang Tbk. melakukan Penawaran Umum Terbatas yang pertama untuk memperoleh tambahan modal guna meningkatkan kapasitas untuk menahan risiko, dan mulai memasuki bisnis asuransi yang berbasis syariah pada tahun 2007. PT Asuransi Bintang Tbk. terus memperkuat diri melalui fokus pada pelayanan, menyediakan solusi asuransi yang memberikan kepuasan kepada Stakeholders melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi dengan teknologi dan sumber daya manusia yang berkualitas. Mencermati kondisi pasar asuransi umum sekarang dan pada masa yang akan datang, PT Asuransi Bintang Tbk. menetapkan visinya yang baru yaitu Menjadi Perusahaan Asuransi Terbaik Pilihan Utama Mitra dan Pelanggan.

a corporate culture based on effective governance, making PT Asuransi Bintang Tbk. as the company that continues to grow and provide impartial benefits to all stakeholders and the public service.

PT Asuransi Bintang Tbk. consistently applying the principles of good governance in carrying out daily activities. Recognizing the importance of human resources with high quality, PT Asuransi Bintang Tbk. in 1984 started an executive training program, which until now has reached 15 forces by scoring more than 150 candidates for the executive in general insurance, scattered in various general insurance companies and insurance brokers in Indonesia. The May 1998 riots, gives valuable lessons for PT Asuransi Bintang Tbk. because for the first time PT Asuransi Bintang Tbk. draw from the experience completed more than 400 cases of claims simultaneously. So that when the floods hit Jakarta and other areas at the beginning of 2002, PT Asuransi Bintang Tbk. already has the skills to resolve bulk claims from floods of the well and quickly. The same thing also evident in the settlement of the claim Payment in term Terrorism & Sabotage (TS) at the JW Marriot in 2009 that in the relatively quick time the hotel has been able to function normally again.

Towards the end of 2006 PT Asuransi Bintang Tbk. had limited offering of the first to obtain additional capital in order to increase the capacity to resist risks, and began to enter the insurance business based on Sharia in 2007. PT Asuransi Bintang Tbk. continues to strengthen the Company through the focus on service, providing insurance solutions that give satisfaction to the stakeholders through adaptability, do the creation with technology and qualified human resources. Observing the general insurance market conditions now and in the future, PT Asuransi Bintang Tbk. set a new vision that is becoming the First Choice Best Insurance Company for Partners and Customers.



**RUPST
TAHUN BUKU 2016**

Annual General Meeting of
Shareholders Fiscal Year 2016
1 Juni 2016
at Financial Club
27th Floor
Graha CIMB Niaga



**PUBLIC EXPOSE
2016**

26 Agustus 2016
at Financial Club
27th Floor
Graha CIMB Niaga



RUPS LUAR BIASA 2016

Extraordinary General
Meeting of Shareholders
26 Agustus 2016
at Financial Club
27th Floor
Graha CIMB Niaga



FAMILY GATHERING

61th Anniversary of
Asuransi Bintang
19 Maret 2016
at Jungle Land, Sentul,
Bogor.

AAUCUP

(Gerak Jalan Santai)
Fun walk

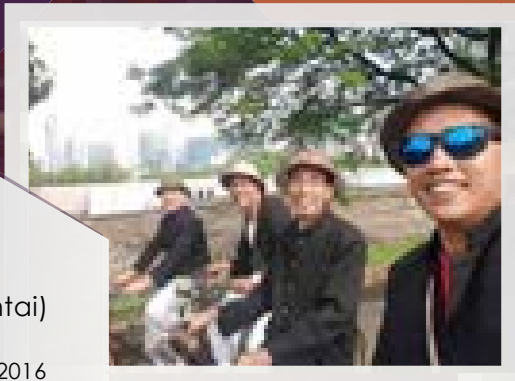
18 September 2016
at Plaza Festival – Kuningan,
Jakarta Selatan



AAUCUP

(Sepeda Santai)
Fun Bike

18 September 2016
at Plaza Festival – Kuningan,
Jakarta Selatan



IKHTISAR DATA KEUANGAN POKOK
Financial Highlight

	2016	2015	2014
Jumlah Aset Investasi <i>Total Investment Assets</i>	215,711	230,448	188,144
Jumlah Aset Non Investasi <i>Total Non-Investment Assets</i>	310,187	263,555	251,739
Jumlah Aset Harta <i>Total Assets</i>	525,899	494,003	439,882
Jumlah Kewajiban <i>Total Liabilities</i>	352,247	333,298	302,865
Modal Dasar (dalam ribuan saham) <i>Capital Stocks (in thousands of shares)</i>	320,000	320,000	320,000
Modal Setor (dalam ribuan saham) * <i>Paid in Capital (in thousands of shares)</i>	348,386	174,193	174,193
Nilai Nominal (dalam rupiah) <i>Nominal Value (in rupiah)</i>	500	500	500
Modal Setor <i>Paid in Capital</i>	87,097	87,097	87,097
Sisa Laba Yang Ditahan <i>Retained Earnings</i>	87,422	74,632	49,735
Ekuitas <i>Total Equity</i>	173,652	160,705	137,017

RASIO KEUANGAN
Financial Ratios (%)

	2016	2015	2014
Jumlah Modal Sendiri / Premi Netto <i>Total Equity to Net Premium</i>	85,85	91,15	103,85
Laba Bersih / Jumlah Aset <i>Net Profit to Total Asset</i>	2,91	5,71	2,24
Laba Bersih / Modal Sendiri <i>Net Profit to Equity</i>	8,81	17,55	7,18
Hasil Underwriting / Premi Bruto <i>Underwriting Income to Gross Premium</i>	32,63	29,24	30,87
Jumlah Kewajiban / Jumlah Aset <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	66,98	67,47	68,85
Jumlah Kewajiban / Modal Sendiri <i>Total Liabilities to Equity</i>	2,03	2,07	2,21
P / E Ratio <i>P / E Ratio</i>	8,65X	2,72X	16,96X
Tingkat Solvabilitas ** <i>Solvability **</i>	135,56%	130,87%	162,92%

RINGKASAN LAPORAN LABA RUGI

Summary of Income Statement

2016	2015	2014	
333,042	309,215	261,815	Premi Bruto Gross Premiums
202,274	176,303	131,941	Premi Netto Net Premiums
46,618	54,405	40,848	Beban Klaim Netto Net Claims Expense
46,981	31,473	10,276	Komisi Netto Net Commissions
108,674	90,425	80,817	Hasil Underwriting Underwriting Results
11,617	26,874	13,318	Hasil Investasi Investment Income
109,293	89,465	83,150	Beban Usaha Operating Expenses
10,999	27,835	10,985	Laba (Rugi) Usaha Operations Profit (Loss)
7,732	2,636	3,106	Pendapatan Lain-lain Other Income
18,730	30,471	14,091	Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax
3,426	2,272	4,249	Beban (Penghasilan) Pajak Tax (Income) Expense
15,305	28,199	9,842	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)
			Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan Kepada :
15,301	28,199	9,841	Net Profit (Loss) attributable To:
			Pemilik Entitas Induk Owners of the parent
4,01	0,46	0,32	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest
17,519	27,346	13,399	Laba (Rugi) Bersih Komprehensif * Net Comprehensive Income (Loss)*
			Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan Kepada :
			Net Comprehensive Income (Loss) attributable To:
17,515	27,346	13,399	Pemilik Entitas Induk Owners of the parent
4,01	0,46	0,32	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest

* Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat – Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (BAR - RUPST) Nomor 1 tanggal 1 Juni 2016 .

** Telah sesuai dengan PSAK No.1 (Revisi 2014).

- Laporan keuangan tahun 2014 disajikan kembali sehubungan dengan penerapan revisi PSAK 24 tentang kewajiban manfaat pekerja di tahun 2015.

- Semua angka berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan Publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

- Akuntan Publik :

Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Stephens International Limited).

* In accordance with Deed of Minutes of Meeting - Annual General Meeting of Shareholders Number 1 date June 1'st, 2016.

** In compliance with PSAK (revision 2014).

- The 2014 financial statement and before were restated in accordance to implementation of changes in PSAK 24 in relation with employee benefit in 2015.

- All figures are based on audited financial statement certified by Public Accountant with unqualified opinion on those financial statements.

• Public Accountant :

Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Stephens International Limited).

DATA per SAHAM

Data per Shares

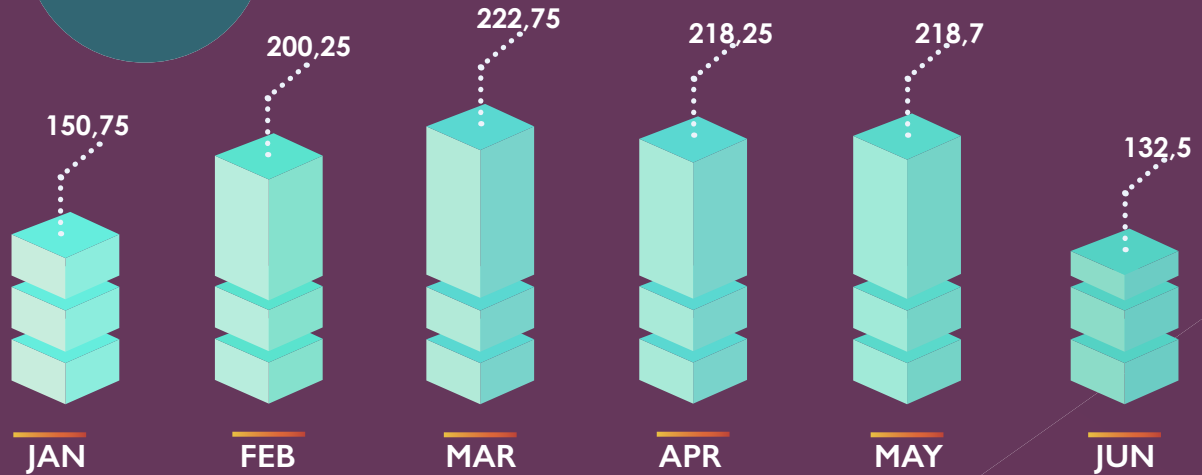
	2016	2015	2014
Laba Bersih per Saham Net Earning per share	44	162	56
Nilai Buku per Saham Book Value per Share	498	923	787

*dalam rupiah

PERKEMBANGAN SAHAM 2014 - 2016

Financial Highlights 2014 - 2016

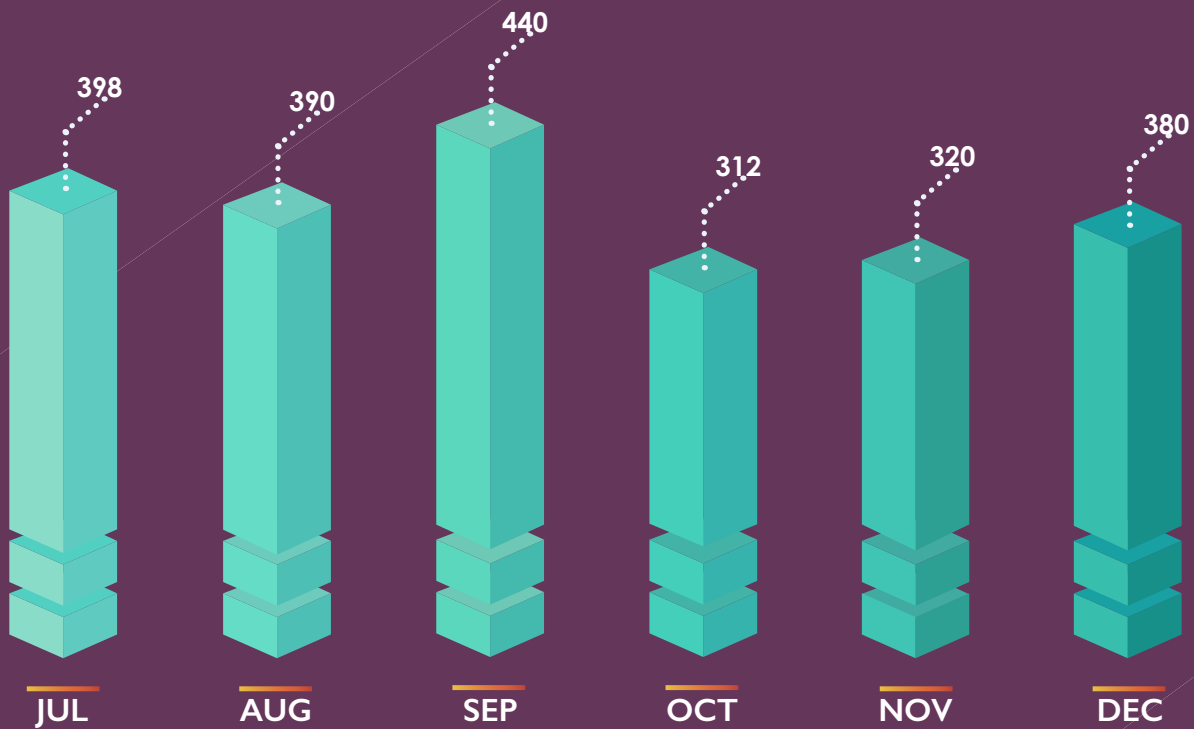
PERKEMBANGAN SAHAM 2016 Financial Highlight 2016



2016	PERIODE	TERTINGGI	TERENDAH	PENUTUPAN
	Period	Highest	Lowest	Closing
	Januari - Maret	274,5	147,15	227,25
	April - Juni	224,55	112,5	132,5
	Juli - September	480	126,25	440
	Oktober - Desember	418	290	380

2015	PERIODE	TERTINGGI	TERENDAH	PENUTUPAN
	Period	Highest	Lowest	Closing
	Januari - Maret	950	465	465
	April - Juni	475	440	441
	Juli - September	441	440	440
	Oktober - Desember	445	440	440

2014	PERIODE	TERTINGGI	TERENDAH	PENUTUPAN
	Period	Highest	Lowest	Closing
	Januari - Maret	580	450	475
	April - Juni	515	470	515
	Juli - September	1550	580	1300
	Oktober - Desember	1300	930	950



HARGA PENUTUPAN SAHAM		Shares Closing Price
2016	2015	2014
380	440	950

JUMLAH SAHAM BEREDAR 2016 & 2015

The Number of Outstanding Stocks 2016 & 2015

TAHUN BUKU FISCAL YEARS		JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES
2016*	29 Juli 2016 - 31 Desember 2016	348.386.472
	1 Januari 2016 - 28 Juli 2016	174.193.236
2015	1 Januari 2015 - 31 Desember 2015	174.193.236

* Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Juni 2016, dilakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham Perseroan (Stock Split).

*In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 1, 2016, Company perform Stock Split as Corporate action.

KEBIJAKAN DIVIDEN SELAMA 2014 - 2016

DIVIDEN POLICY DURING 2014 - 2016

Tanggal RUPS Annual Shareholders General Meeting date	Jenis Dividen Dividen type	Jumlah Dividen Dividen Amount	Payout Rasio Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
25 Juni 2014	Dividen Tunai	Rp. 25 per saham	22%	18 Agustus 2014
30 April 2015	Dividen Tunai	Rp. 20 per saham	35,7%	4 Juni 2015
1 Juni 2016	Dividen Tunai	Rp. 25 per saham	15,4%	1 Juli 2016





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

MESSAGE FROM BOARD OF COMMISSIONERS



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Message from Board of Commissioners



Strategi perusahaan yang secara konsisten dilakukan, tercermin dengan kenaikan produksi premi, penurunan biaya reasuransi, penurunan biaya klaim dan peningkatan hasil underwriting sebagaimana yang disebutkan di atas, menghasilkan laba usaha sebesar Rp 18,7 Miliar atau 5.62% dari produksi premi, walaupun lebih rendah dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp 30,4 Miliar atau 9.85% dari produksi premi.

The company's strategy that has consistently done, as reflected by the increase in premium production, lowering the cost of reinsurance, claims cost reduction and improved underwriting results, as mentioned above, generates an operating profit of 18.7 billion rupiah or 5.62% from the premium production, although lower from the pre-tax profit the previous year of 30.4 billion rupiah or 9.85% from the premium production.

Para pemegang saham yang terhormat,
To the honorable shareholders,

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas karuniaNya lah PT Asuransi Bintang Tbk. (ASBI) diusiaanya yang ke 61 tahun berhasil mengarungi tahun 2016 yang penuh dinamika dengan baik.

Our Gratitude Praise to Allah SWT, for His grace was PT Asuransi Bintang Tbk. (ASBI) at the age of 61 years successfully navigate the full year 2016 with good dynamics.

Secara umum kinerja ASBI sampai akhir tahun 2016 cukup menggembirakan dengan pertumbuhan produksi premi sebesar 7.7% melampaui pertumbuhan yang ada di industri asuransi umum yang hanya sebesar 5.1%. Disisi lain pencapaian produksi premi tahun 2016 sebesar Rp 333 Miliar yang mencapai 77,63%, belum mencapai sasaran, ditengah persaingan di industri asuransi umum yang semakin keras dan kondisi makro ekonomi yang kurang mendukung. Namun demikian pencapaian produksi premi di atas Rp 300 Miliar kedua selama Perusahaan beroperasi dengan tetap memberikan hasil underwriting yang meningkat, menunjukkan bahwa strategi Perusahaan yang diterapkan oleh Direksi untuk terus meningkatkan produksi dan profitabilitas dilakukan secara konsisten.

In general, the performance of ASBI until the end of 2016 was quite encouraging with growth in premium production of 7.7% exceeded the growth in the general insurance industry is only 5.1%. On the other hand the achievement of premium production in 2016 of 333 billion rupiah, which reached 77.63%, has not reached the target, amid the competition in the general insurance industry grew louder and macro-economic conditions are unfavorable. However, achievement of premium production over 300 billion rupiah both for the Company operates while providing improved underwriting results, indicating that the Company's strategy adopted by the Board of Directors to keep increasing production and profitability being done consistently.

Pertumbuhan dan pencapaian ini tetap mengacu kepada strategi dan rencana-rencana sebelumnya dengan hasil :

- Peningkatan produktifitas premi dengan dan penyesuaian posisi Perusahaan di mata mitra bisnis terutama Perusahaan leasing dan lembaga pembiayaan, kembali berhasil meningkatkan Rasio Hasil Underwriting dari 29.24% menjadi 32,63%.
- Penurunan beban reasuransi secara maksimal yang kembali berhasil ditunjukkan dengan menurunnya rasio beban reasuransi dari 35,86% menjadi 34,46%.
- Seleksi risiko yang dilakukan secara konsisten, berhasil menurunkan rasio klaim bersih dari 17,59% menjadi 14%.
- Pengembangan jalur distribusi dengan tujuan memperluas wilayah kerja dan menambah tenaga penjualan dengan dibukanya beberapa *Point of Sales* baru.
- Peningkatan total aset dan ekuitas Perusahaan masing - masing sebesar 6,46% dan 8.06%.

Pencapaian tersebut juga tetap diikuti dengan penugasan kepada Manajemen untuk senantiasa melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan terus berupaya mencari dan menciptakan pasar baru dengan menambah kerjasama dengan mitra usaha baru, meningkatkan dan menyempurnakan sistim informasi yang ada untuk dapat menjadi yang terdepan dalam industri asuransi umum, upaya awal untuk melakukan perubahan paradigma penjualan ke era digital melalui digital marketing, tinjauan penjualan produk unit link yang sudah mulai

Growth and achievement still refers to the strategy and plans before with the results:

- *Increased productivity and adjustment of premiums to the Company's position in the eyes of business partners especially leasing companies and financial institutions, again managed to increase the ratio of Underwriting from the 29.24% to 32.63%.*
- *Reduction of the maximum load returning reinsurance successfully reflected in declining expense ratio of reinsurance from the 35.86% to 34.46%.*
- *Selection of risk performed consistently, successfully lowering the net claims ratio from the 17.59% to 14%.*
- *Development of distribution channels with the aim of expanding the working area and increase sales force with the opening of several new Point of Sales.*
- *The increase in total assets and equity of the Company respectively by 6.46% and 8.06%.*

The achievement was also still followed by assignment to the Management to continuously make the necessary improvements, to keep elaborating and create a new market by increasing the collaboration with new business partners, enhance and improve the system of information to be able to become a leader in the general insurance industry, efforts early to make a paradigm shift to the digital era through the sale of digital marketing, sales review of unit link product that have started to



diperbolehkan, menjaga rasio klaim dan rasio biaya reasuransi pada besaran ideal saat ini untuk dapat dikelola dengan semakin lebih baik lagi. Di sisi lain penekanan biaya manajemen dengan tetap memperhatikan kebutuhan ASBI untuk dapat bertumbuh dan berkembang.

Strategi perusahaan yang secara konsisten dilakukan, tercermin dengan kenaikan produksi premi, penurunan biaya reasuransi, penurunan biaya klaim dan peningkatan hasil underwriting sebagaimana yang disebutkan di atas, menghasilkan laba usaha sebesar Rp 18,7 Miliar atau 5.62% dari produksi premi, walaupun lebih rendah dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp 30,4 Miliar atau 9.85% dari produksi premi. Pencapaian perusahaan ini akhirnya kembali meningkatkan ekuitas menjadi Rp 173,6 Miliar dari Rp 160,7 Miliar pada tahun sebelumnya yang semakin memberikan kepastian bagi manajemen untuk terus dapat bersaing dan berkembang.

Menyikapi pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati berbagai langkah yang harus dilakukan untuk memastikan

permitted, keeping the ratio of claims and expense ratio of reinsurance ideal amount of current to be managed with more and better. On the other hand emphasis on cost management with regard to the needs ASBI to be able to grow and develop.

The company's strategy that has consistently done, as reflected by the increase in premium production, lowering the cost of reinsurance, claims cost reduction and improved underwriting results, as mentioned above, generates an operating profit of 18.7 billion rupiah or 5.62% from the premium production, although lower from the pre-tax profit the previous year of 30.4 billion rupiah or 9.85% from the premium production. Achievement of this company eventually returned raise equity to 173.6 billion rupiah from the 160.7 billion rupiah in the previous year which increasingly provide certainty for management to continue to compete and develops.

Responding to the achievement of the Company's performance during 2016, the Board of Commissioners and Directors agreed on various steps to be taken to

Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto
Presiden Komisaris - President Commissioner

peningkatan kinerja Perusahaan pada tahun 2017 dan tahun-tahun mendatang terutama dengan diberlakukannya UU No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian dan dampak pelaksanaan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Langkah-langkah tersebut diantaranya peningkatan secara berkesinambungan penetrasi produksi premi pada premi-premi kecil namun dalam jumlah yang besar (mikro) sebagaimana yang sudah berjalan, peningkatan penetrasi pada portofolio yang sudah menunjukkan profitabilitas yang baik seperti kendaraan bermotor dan *marine cargo*, menjaga beban klaim pada besaran yang ada saat ini. Dari sisi reasuransi, diarahkan pada penurunan beban reasuransi melalui perbaharuan program treaty dengan reasurador dengan program yang dapat menyesuaikan permintaan pasar. Perusahaan juga direncanakan untuk dapat mengambil langkah cepat dalam mengantisipasi dibukanya kesempatan untuk menjual produk unit link, serta penggunaan teknologi informasi secara maksimal dalam mendukung penjualan.

Dalam menghadapi maraknya investasi dan aliansi-aliansi baru yang berkembang di lingkungan bisnis asuransi umum baik secara nasional maupun internasional Manajemen diharapkan mampu untuk mengantisipasi dengan menerapkan pola pemikiran dan strategi baru serta didukung oleh sikap mental positif, kerjasama yang erat dan semangat kerja yang tinggi untuk dapat memanfaatkan waktu yang ada sebaik-baiknya sehingga setiap tantangan bisnis dapat disikapi menjadi peluang yang bermanfaat yang bisa dinikmati bersama.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga menilai bahwa sepanjang tahun 2016, Direksi telah menjalankan fungsi dan perannya dengan optimal sehingga berhasil membawa Perusahaan mencapai hasil yang cukup baik. Hal ini tercermin dari pertumbuhan produksi premi yang lebih tinggi dari pertumbuhan industri dengan tetap meningkatkan hasil *underwriting* dari tahun sebelumnya. Penciptaan produk-produk baru dan *point of sales* baru berhasil menambah kekuatan Perusahaan di pasar asuransi. Direksi juga berhasil meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan ekuitas yang pada akhirnya berhasil meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Pemenuhan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan baik di bidang pasar modal maupun di industri asuransi berhasil dipenuhi dengan baik. Direksi juga telah berhasil mengimplementasikan strategi Perusahaan dengan baik sehingga dapat mencapai pertumbuhan premi yang cukup baik dan dapat bersaing dengan hasil yang baik. Penerapan tata kelola yang baik juga berhasil dilaksanakan secara berkesinambungan yang menjadi ciri khas Perusahaan dalam pelaksanaan bisnis sehari-hari.

Keberhasilan Direksi dalam meningkatkan nilai perusahaan juga tercermin dari peningkatan harga pasar saham. Sebagaimana diketahui bahwa pada tahun 2016, Perusahaan melakukan aksi korporasi dengan melakukan pemecahan saham / *stock split* dari Rp 500,- per saham menjadi Rp 250,- per saham. Pada akhir Desember 2016 harga pasar saham Perusahaan sebesar Rp 380,- sementara pada akhir tahun sebelumnya adalah sebesar Rp 440,- per saham. Kondisi ini memperlihatkan bahwa nilai ataupun harga perusahaan di pasar meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Dalam pelaksanaan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa melakukan komunikasi intensif dengan Direksi dengan memberikan nasihat dalam hal penerapan tata kelola perusahaan, pengendalian internal serta kinerja Perusahaan.

ensure an increase in the Company's performance in 2017 and future years, especially with the enactment of State Law No. 40 of 2014 on Insurance and the impact of the implementation of the Asean Economic Community. Such steps are include an increase in continuous penetration of premium production in premiums a small but in large quantities as it is already running, increased penetration in the portfolio has shown good profitability such as motor vehicles and marine cargo, keeping claims expenses in the amount of existing currently. In terms of reinsurance, aimed at a decrease in reinsurance through the renewal of treaties with reinsurers program with a program that can adjust to market demand. The company also planned to be able to take immediate measures in anticipation of the opening of the opportunity to sell of unit link product, as well as the maximum use of information technology in support of sales.

In facing rampant investment and new alliances were developed within the general insurance business, both nationally and internationally, management should be able to anticipate by implementing the pattern of thinking and new strategies also supported by positive mental attitude, close cooperation and high morale to be able to utilize the available time as well as possible so that each be able to be addressed the business challenges into opportunities that are beneficial and can be enjoyed together.

On this occasion, the Board of commissioners also considered that throughout 2016, the Board of Directors have been running with optimal functions and roles that successfully brought the Company achieving good results. This is reflected in premium production growth which is higher than the industry growth while improving the underwriting result from the previous year. Creation of new products and new points of sales managed to increase the power of the Company in the insurance market. Directors also managed to enhance shareholder value through increasing the equity that ultimately succeeded in increasing the company's overall value. The fulfillment of the provisions of the legislation, both in the capital market and in the insurance industry were successfully well catered. The Board of Directors has also successfully implement strategies well so that the company able to achieve premium growth fairly good and be able to compete with good results. Implementation of good governance also successfully implemented on an ongoing basis were characterizes the Company in the execution of daily business.

Success of Directors in enhancing the value of companies is also reflected in stock market prices. As we know that in 2016, the Company had corporate actions with split shares / stock split from the 500 rupiah, - per share to 250 rupiah, - per share. At the end of December 2016 the Company's share market price of 380 rupiah, - while at the end of the previous year was 440 rupiah, - per share. This situation shows that the value or price of the company in the market increased over the previous year.

In performing its duties the Board of Commissioners continues to do an intensive communication with Directors by providing advice in terms of implementation of corporate governance, internal control, and performance of the Company.

Komunikasi dilaksanakan secara reguler baik formal maupun informal yang mempercepat proses pengambilan keputusan yang diperlukan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya Dewan komisaris juga memberdayakan seluruh komite-komite yang sudah dibentuk (Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik) yang bertugas melakukan fungsi pengawasan dan memberi masukan sehingga permasalahan yang ada lebih cepat ditindaklanjuti. Pertemuan reguler dilakukan diantara komite dan Dewan komisaris baik secara formal maupun informal yang pada akhirnya dapat memberikan masukan dan pengawasan yang tepat dan cepat. Dewan Komisaris juga menilai bahwa seluruh komite sudah bekerja secara efektif & efisien dalam tugasnya membantu dewan komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi atas berjalannya operasional Perusahaan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Direksi, Dewan komisaris memiliki pandangan yang sama terkait prospek Perusahaan kedepan. Dengan sumber daya yang dimiliki saat ini, baik kemampuan teknologi informasi, kehandalan sumber daya manusia, kemampuan menciptakan produk dengan cepat, kemampuan membuka kantor penjualan dengan cepat dan efisien, nama baik Perusahaan yang sangat terjaga, Perusahaan akan siap menghadapi persaingan dengan baik dan akan semakin bertumbuh serta menjadi pemenang di kelasnya di industri asuransi umum secara sehat.

Dapat kami sampaikan pula bahwa, Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2015 menyetujui pengunduran diri Bapak Zafar Dinesh Idham selaku Presiden Direktur dan diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, untuk memenuhi jumlah komposisi Komisaris yang sesuai dengan peraturan yang ada, Perusahaan mengangkat Bapak Krishna Suparto sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih dan selamat bergabung kepada Bapak Zafar Dinesh Idham yang sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan atas kontribusi dan kerjasamanya dalam memajukan Perusahaan.

Atas nama Dewan Komisaris perkenankan saya menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis dan pihak-pihak yang berkepentingan yang tetap memberikan kepercayaan kepada Perusahaan. Dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi, loyalitas dan kerja kerasnya sepanjang tahun yang telah mengupayakan perkembangan yang baik bagi Perusahaan. Semoga di masa mendatang apa yang sudah dicapai dapat menjadi lebih baik lagi serta kerja keras kita semua diridhoi Tuhan Yang Maha Kuasa.

Communication is regularly conducted both formal and informal accelerating the necessary decision-making process. In carrying out the its oversight function, The Board of Commissioners also empower all the committees that have been formed (the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, the Risk Oversight Committee and the Committee of Good Corporate Governance) to perform oversight functions and provide input so that existing problems acted upon faster. Regular meetings conducted between the committee and the Board of Commissioners either formally or informally, which in turn able to provide input and oversight that precisely and fast. The Board of Commissioners also considered that the entire committee is already working effectively and efficiently in its task of helping the commissioners carry out function to supervise the Board of Directors on the Company's operations progressed.

As stated by Directors, Board of Commissioners has the same view of the prospects for future company. With the resources being owned today, both information technology capabilities and reliability of human resources, the ability to create products quickly, the ability to open sales offices fast and efficiently, good name of the company is very well preserved, the Company will be ready to face the competition well and will be more grow and become a winner in its class in the general insurance industry in a healthy manner.

We can also tell, the Meeting of Shareholders approved the 2015 financial year the resignation of Mr. Zafar Dinesh Idham as President Director and was appointed to the Board of Commissioners. Furthermore, to meet the total composition of the Commissioner in accordance with the existing regulations, the Company appoint Mr. Krishna Suparto as Independent Commissioner concurrently Chairman of the Good Corporate Governance Committee. On this occasion, we would like to say thank you and congratulations to Mr. Zafar Dinesh Idham who joined previously served as the President Director of the Company for the contribution and cooperation in advancing the Company.

On behalf of the Board of Commissioners allow me express heartfelt appreciation to our shareholders, business partners and interested parties who still gives credence to the Company. And the highest appreciation to Directors, management and all employees for their dedication, loyalty and hard work throughout the year that they have sought a favorable development for the Company. Hopefully in the future what has been achieved able to be better and the hard work we are all blessed by God Almighty.

Jakarta, 29 Maret 2017



Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto
Presiden Komisaris President Commissioner

A man with glasses, wearing a dark batik shirt with intricate patterns, stands in front of a blurred background of water and sky. To his right, the sleeve of another person's colorful batik shirt is visible. A semi-transparent grey box is overlaid on the lower left of the image, containing the title and subtitle. A red triangle is in the bottom left corner.

LAPORAN DEWAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



"Seluruh langkah taktis dan strategis tersebut telah berhasil mengantarkan perusahaan kepada pertumbuhan premi bruto sebesar 7.7% atau 150% dari pada pertumbuhan industri asuransi umum di 2016."

"The tacticals and strategic actions had successfully led the company to achieve gross premiums growth of 7.7% or 150% of the general insurance industry growth in 2016."

Kepada Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,
To the Honorable Shareholders and Stakeholders,

Dengan mengucapkan syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa, dimana dengan Rahmat dan KaruniaNya, PT Asuransi Bintang Tbk telah berhasil menyelesaikan tahun operasional ke 61 tahun dengan pencapaian yang baik. Dengan landasan yang kuat dari nilai-nilai luhur pendiri perusahaan, proses kerja yang efisien dan pemanfaatan teknologi tepat guna, perusahaan telah dapat bersaing dan mencapai pertumbuhan melampaui pertumbuhan industri asuransi pada umumnya.

Tahun 2016 adalah tahun yang sangat menantang dan cukup berat terkait dengan perlambatan ekonomi dunia dan Indonesia pada khususnya. Penurunan harga Komoditas yang selama ini menjadi motor ekonomi yang secara langsung memukul sektor korporasi, berdampak negatif langsung terhadap industri asuransi yang dampaknya adalah menimbulkan persaingan kurang sehat dari sisi biaya akuisisi, tarif premi dan seleksi risiko yang kurang baik. Lebih jauh lagi, terpuruknya sektor korporasi juga telah meningkatkan *Non Performing Loan* pada beberapa bank yang mengakibatkan penurunan besaran kredit baru yang dikeluarkan sehingga berdampak langsung terhadap industri asuransi sebagai fasilitator pendukung langsung dari besaran nilai kredit yang dikeluarkan.

Praise to the God all the mighty, whereas with God's Mercy and Grace, PT Asuransi Bintang Tbk had successfully accomplished the 61th operational years with a good result. With a strong Founder's core Values as a foundation, efficient work processes and advance technology adaptation, We had been able to achieve our competitiveness and outpacing the insurance industry growth.

2016 has been a very challenging year and tough enough due to the global, and Indonesia in particular, economic slowdown. The Decline of Commodities prices, which had been the economic engine driver, directly impacted the corporate sector which then directly negatively impacting insurance industry creating unhealthy competition in acquisition cost, effective premium rate and risk selection. Further, the same condition also increasing Non Performing Loan on several banks, contraction on the new credit drawdown, which directly impacting Insurance industry due to its function as a credit facilitator.



Hastanto Sri Margi Widodo
Presiden Direktur - *President Director*

Disisi lain, perlambatan ekonomi di sektor korporasi juga berdampak kurang baik dari sisi sektor konsumen pembiayaan khususnya pada sektor kendaraan bermotor dengan penurunan pendapatan premi sebesar 1.67% dibandingkan dengan 2015. Dampak perlambatan dari sisi ekonomi konsumen cukup tertolong dengan peningkatan yang terjadi pada sisi KUR dan/atau pembiayaan retail/micro insurance yang membukukan kenaikan yang cukup signifikan.

Program strategis pemerintah melalui pembangunan infrastruktur, Kredit Usaha Rakyat, Azas Cabotage untuk pengangkutan laut domestik telah menjadi motor penggerak pertumbuhan Industri asuransi pada lini Rangka Kapal, Energi, Rekayasa, Kredit dan Penjaminan. Sehingga secara umum, Industri asuransi umum masih memiliki pertumbuhan sebesar 5.1% yang sebagian besar disumbangkan oleh sektor-sektor tersebut diatas.

Dengan segala tantangan ekonomi makro dan juga kondisi persaingan yang semakin kurang baik, perusahaan telah menerapkan beberapa langkah strategis dan taktis sebagai respon terhadap perubahan dinamika pasar yang terjadi. Selama tahun 2016, perusahaan juga telah menerapkan beberapa perubahan mendasar dari sisi organisasi pada beberapa area, struktur remunerasi, penerapan tarif premi dan juga perbaikan proses bisnis pada area produksi.

Seluruh langkah taktis dan strategis tersebut telah berhasil mengantarkan perusahaan kepada pertumbuhan premi bruto sebesar 7.7% atau 150% dari pada pertumbuhan industri asuransi umum di 2016. Pertumbuhan yang berhasil diperoleh tidaklah mudah. Dengan masih memegang prinsip seleksi resiko yang ketat, pertumbuhan yang diperoleh masih tetap memberikan hasil underwriting yang sangat baik sebesar 32.63% dari produksi premi. Perolehan hasil underwriting tersebut secara persentase lebih besar 6% dibandingkan dengan target persentase hasil underwriting sebesar 30.74%.

Disisi penjualan, sebagai dampak langsung dari perlambatan ekonomi dan kontraksi dari jalur Perbankan, target penjualan progresif telah berhasil dicapai sebesar Rp. 333 Miliar atau 77.6% melalui beberapa langkah respon taktis. Langkah-langkah taktis tersebut termasuk didalamnya adalah peralihan target market strategis dan ekspansi portfolio produk dengan klaim rendah sehingga retensi sendiri yang ada dapat ditingkatkan. Hasil dari langkah taktis ini kemudian tercermin pada lebih rendahnya presentase premi reasuransi menjadi sebesar 34.46% dari pada persentase budget sebesar 35.09%. Peningkatan portfolio yang lebih sehat dengan retensi sendiri yang lebih besar kemudian menyumbangkan peningkatan presentasi pendapatan premi menjadi 60.74% dari produksi dibandingkan dengan besaran presentase budget sebesar 56.79% dari produksi premi.

Melalui langkah-langkah strategis dengan ditunjang teknologi B2B, dari jalur non-traditional telah diperoleh peningkatan produksi yang sangat signifikan pada jalur distribusi leasing sebesar 103% menjadi Rp 58 miliar dan Peningkatan sebesar 8% pada jalur Micro Insurance menjadi Rp 33.6 miliar.

On the other hand, economic slowdown in the corporate sector also produce a negative impact on the consumer financing sector, especially in the motor vehicle sector with a decrease in premium income of 1.67% compared to 2015. The impact of the slowdown of the consumer economy was partially offset by increase in KUR and / or retail financing / micro insurance which recorded a significant increase.

Government strategic program; infrastructure development, Kredit Usaha Rakyat and Implementation of Cabotage principle for domestic sea transport has been engine of growth in the insurance industry in Hull, Energy, Engineering, Credit and fidelity. Therefore, the general insurance industry still has a 5.1% growth, which mostly contributed by those sectors.

With all challenges and worsening competition conditions, the company has implemented several strategic and tactical steps in response to the market dynamics. During 2016, the company has also implemented some fundamental changes in terms of organization in some areas, the structure of remuneration, the application of premium rates and also improvement of business processes in the production area.

The tacticals and strategic actions had successfully led the company to achieve gross premiums growth of 7.7% or 150% of the general insurance industry growth in 2016. While the growth thus obtained is not easy, Company still holds the prudent risk selection, where in turn still providing a very healthy underwriting result of 32.63% from the premium production, which is 6% higher than targeted underwriting result of 30.74%.

On the sales side, as a direct result of the economic slowdown and contraction of banking lines, through several tactical measures, the progressive sales target has been achieved by IDR 333 Billion or 77.6% of target. The tactical steps includes the strategic target market focus, portfolio expansion on high own retention premium – low claim product. Those tactical strategic has reflected in lower reinsurance premium of 34.46% compared to the budgeted 35.09%. Healthy growth in own retained premium later on contributes to the increase to the net premium income of 60.74% compared to the budgeted 56.79%.

Through technology backed-strategic steps in non traditional channel, a significant growth has been achieved in leasing distribution channel with a 103% growth in amount of 58 Billion Rupiah and 8% growth in Micro Insurance channel to 33.6 billion rupiah.

Sejalan dengan kontraksi leanding pada industri perbankan, jalur leasing dan tradisional pun ikut memberikan pertumbuhan yang cukup baik sehingga total pertumbuhan jalur leasing, tradisional dan non-tradisional, tercatat sebesar 39%. Bersama dengan Jalur Direct yang telah tumbuh sebesar 37%, Jalur Telemarketing yang tumbuh sebesar 15% dan Jalur Broker yang tumbuh 4%, pertumbuhan di jalur distribusi leasing tersebut telah berhasil menutup penurunan produksi sebesar 40% pada jalur distribusi Bank dan 15% pada jalur distribusi Agen.

Untuk unit usaha Syariah, sejalan dengan perbaikan profitabilitas underwriting Tabaru dan perbaikan tarif premi asuransi kesehatan telah terjadi kontraksi yang signifikan sebesar 33.9% dibanding kontribusi yang diterima pada 2015 dari Rp 88,86 Miliar menjadi Rp 58,7 miliar.

Selama 2016 ini, aset perusahaan telah tumbuh sebesar 6,46% Menjadi Rp 525,9 miliar pada akhir tahun 2016. Ekuitas perusahaan pun telah tumbuh dengan cukup baik sebesar 8,06% menjadi 173,6 miliar dari 160,7 miliar diakhir tahun 2015.

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan juga telah tumbuh dengan sangat baik sebesar 14.8% atau sebesar 36,5 Miliar menjadi 281,6 Miliar pada akhir tahun 2016. Sebagai sumber pendapatan harian dari pencairan premi-premi yang resiko pertanggungannya sudah terlewati, peningkatan besaran cadangan premi yang belum merupakan pendapatan akan meningkatkan kemampuan perusahaan kedepan untuk terus tumbuh sejalan dengan tumbuhnya besaran pencairan cadangan yang sudah merupakan pendapatan.

Sejalan dengan peningkatan kualitas manajemen risiko dan peningkatan efektifitas pengelolaan klaim, walaupun dengan peningkatan besaran retensi risiko sendiri, telah berhasil didapatkan penurunan nilai klaim bersih sebesar 14,31% menjadi Rp 46,6 miliar. Sehingga dengan peningkatan pendapatan premi bersih sebesar 14,72% menjadi Rp 202,3 miliar didapatkan peningkatan hasil underwriting sebesar 20,18% menjadi Rp 108,7 miliar.

Walaupun tidak didominasi oleh hasil revaluasi aset investasi seperti halnya pada tahun 2015, hasil investasi bersih masih terjaga pada angka Rp 11,6 Miliar sehingga memberikan pendapatan usaha bersih sebesar Rp 120,3 Miliar atau meningkat sebesar 2,55% dibanding 2015.

Peningkatan yang tidak dapat dihindari telah terjadi pada beban usaha, terutama didominasi pada biaya marketing terkait dengan memburuknya persaingan yang terjadi pada industri asuransi dan juga pada biaya pegawai terkait dengan ekspansi bisnis secara geografis melalui pembukaan cabang-cabang baru di beberapa kota dan beberapa investasi strategis untuk penunjang pertumbuhan bisnis kedepannya.

Keseluruhan dinamika diatas telah berpadu menjadi satu dan memberikan hasil akhir berupa laba sebelum pajak sebesar 18.73 Miliar atau turun sebesar 38,53% dari laba sebelum pajak pada tahun 2015.

Penerapan tatakelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) senantiasa diperbaiki dan disesuaikan baik terhadap aturan yang ada maupun secara internal terhadap praktek-praktek yang sudah ada. Penegakan peraturan dan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik juga telah dilakukan dengan tegas seperti tercermin pada dua kasus pemutusan hubungan kerja karena kesalahan berat pada tahun 2016.

Inline with Bank's lending contraction, leasing and traditional channel gives a fairly good growth, bringing the total growth of leasing channel, traditional and non-traditional stood at 39% growth. Together with Direct channel which has grown by 37%, Telemarketing by 15% and Brokers Distribution channel by 4%, all of those had mitigated the decrease of 40% in the Bank distribution channel and 15% in Agency.

For Syariah business unit, aligned with Tabbaru underwriting profitability improvements and correction in health insurance premium rates, a significant contraction of 33.9% has been anticipated, decreasing the contributions received in 2015 from 88.86 billion rupiah to 58.7 billion rupiah in 2016.

During 2016, the total company's assets have grow by 6.46% to 525.9 Billion Rupiah. Equity also has been increasing quite well by 8.06% to 173.6 Billion Rupiah from 160.7 Billion Rupiah at the end of 2015..

Reserves of unearned premiums also had grew well by 14.8% or 36.5 Billion to 281.6 billion at the end of 2016. As a source of daily income from Earned Premium released from passed risk days, the increase in the amount of Unearned premium reserve will increase the company's capability to grow aligned with the increase in daily earned premium release.

Aligned with the risk management quality and claims management improvement, despite there are increase in the amount of owned risk retention, net claims has been successfully pushed down by 14.31% to 46.6 billion rupiah. Therefore with the increase of net premium income by 14.72% to 202.3 Billion Rupiah, Underwriting results had been secured with the increase of 20.18% to 108.7 billion rupiah.

Unlike 2015 which was dominated by the return from fix asset revaluation, net investment result is still on manageable level at 11.6 Billion Rupiah, thereby providing a net operating revenue of 120.3 billion rupiah, an increase of 2.55% compared to 2015.

Inevitable increased has arose in company's operating expenses, mainly dominated by the marketing expense due to the worsening of competition in the insurance industry and also in personnel costs related to the business geographical expansion opening new branches in several cities and several strategic investments to support future business growth.

The overall market and company dynamics was combined and gives the final result of profit before tax of 18.73 billion rupiah or a decrease of 38.53% of profit before tax in 2015.

The Good Corporate Governance was continuously improved and adapted well to the existing regulation as well as to the current business practices that already exist. Enforcement of the rules and values of good corporate governance has also been performed strongly, as reflected in the two cases of dismissal for major offenses in 2016.

Sebagai tahun persiapan untuk loncatan besar kedepannya, pada tahun 2016 telah dilakukan langkah-langkah dan investasi strategis meliputi :

- Investasi teknologi *Mobile* untuk Automasi Manajemen Tenaga Penjual (*Sales Force Automation*).
- Implementasi Absensi *Mobile* Berbasis *Geo-Location* dan transportasi perusahaan berbasis aplikasi (*UBER* dan *GRAB*).
- Pengembangan sistem untuk produk berbasis *Administrative Service Only (ASO)* dan dimulainya pengembangan sistem untuk administrasi produk-produk *Unit Linked*.
- Pengembangan produk-produk baru seperti produk kesehatan retail cash-less Bintang Medical Premium dan Produk perlindungan transaksi elektronik Internet : Bintang CyberSave.
- Peningkatan proses automasi terintegrasi seperti Automasi *Mobile Quotation*, *Underwriting Expert System Automation* dan *Renewal Automation*.

Dari sisi kepegawaian, selain beberapa langkah restrukturisasi strategis pada cabang-cabang, pada akhir tahun 2016 telah diluncurkan implementasi strategis struktur remunerasi baru berbasis unjuk kerja yang mulai efektif berlaku sejak 1 Januari 2017. Pada struktur remunerasi strategis tersebut telah berhasil diterapkan struktur gaji variable berbasis unjuk kerja bulanan, yang dengannya telah didapatkan perubahan paradigma kerja mendasar dengan konsentrasi kepada penjualan, hasil underwriting, biaya dan laba perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016 menyetujui pengunduran diri Bapak Zafar Dinesh Idham selaku Presiden Direktur dan mengangkat kami selaku Presiden Direktur. Sementara itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016 menyetujui pengunduran diri Bapak Teguh Permana selaku Direktur. Sehingga sejak saat itu jumlah anggota Direksi berubah dari 4 orang menjadi 3 orang. Kami selaku Presiden Direktur mengucapkan terima kasih kepada Bapak Zafar Dinesh Idham dan Bapak Teguh Permana atas kontribusi dan kerjasamanya dalam memajukan Perusahaan.

Pada kesempatan ini di usia yang ke-62 tahun, perkenankan kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pendiri dan pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan yang tidak ternilai artinya bagi kami semua yang menjalankan perusahaan ini. Seperti bintang di langit yang tetap bersinar walaupun mungkin tidak terlihat karena tertutup awan, dengan segala restu dan dukungan dari pemegang saham semua kami semua akan berjuang agar PT Asuransi Bintang Tbk akan terus bersinar dengan makin cemerlang kedepannya.

Akhir kata, perkenankan kami sekali lagi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, baik para Pemegang Saham, segenap karyawan, mitra bisnis dan seluruh nasabah atas dukungan yang diberikan sehingga Perusahaan dapat melaksanakan seluruh program kerja di tahun 2016. Semoga keberkahanNya diberikan kepada kita semua.

As the years of preparation for the great leap forward, strategic measures and investment has been exercised in 2016, which include:

- *Mobile Sales Force Automation Investment.*
- *Implementation of Geo-Location based - Mobile Attendance and Mobile-phone Application Based corporate transportation (UBER and GRAB).*
- *Administrative Services Only (ASO) system Development and the Initiation of Unit Linked products system Development.*
- *New Product Development such as Retail-Cashless-Healthcare products Bintang Medical Premium and Internet-electronic transactions protection: Bintang CyberSave.*
- *Integrated Automation improvement such as Mobile Automation Quotation, Underwriting Expert System Automation and Renewal Automation.*

In terms of staffing, besides strategic restructuring in some branch branches, at the end of 2016, a performance based remuneration strategic has been launched for 2017 onward. Within this strategic remuneration structures, a Variable Performance-based salary had been successfully implemented which later on drove a paradigm shift on works attitude towards sales, underwriting result, cost and profit.

Annual General Meeting of Shareholders 2016 approved the resignation of Mr. Zafar Dinesh Idham as President Director and appointed HSM Widodo as the President Director. Further, the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2016 also approved the resignation of Mr. Teguh Permana as Director. Since then the number of members of the Board of Directors changed from 4 to 3 people. We would like to thanks Mr. Zafar Dinesh Idham and Mr. Teguh Permana for their contribution and cooperation in advancing the Company.

On this opportunity, at the age of 62 years, please kindly allow us to express our gratitude towards the founders and shareholders who have given so much confidence and support which invaluable for us all who run this company. Like the stars in the sky that always shines though may not be visible in cloudy night, with all the blessing and support of all our shareholders, we will fight and work hard so that PT Asuransi Bintang Tbk will continue to shine with a more brilliant future.

Last but not least, please allow us let us to once again expressed our gratitude towards all stakeholders, shareholders, all employees, business partners and all customers for their support so that the company can carry out the whole program of work in 2016. May God blessings always be with us.

Jakarta 29 Maret 2017



Hastanto Sri Margi Widodo
Presiden Direktur *President Director*



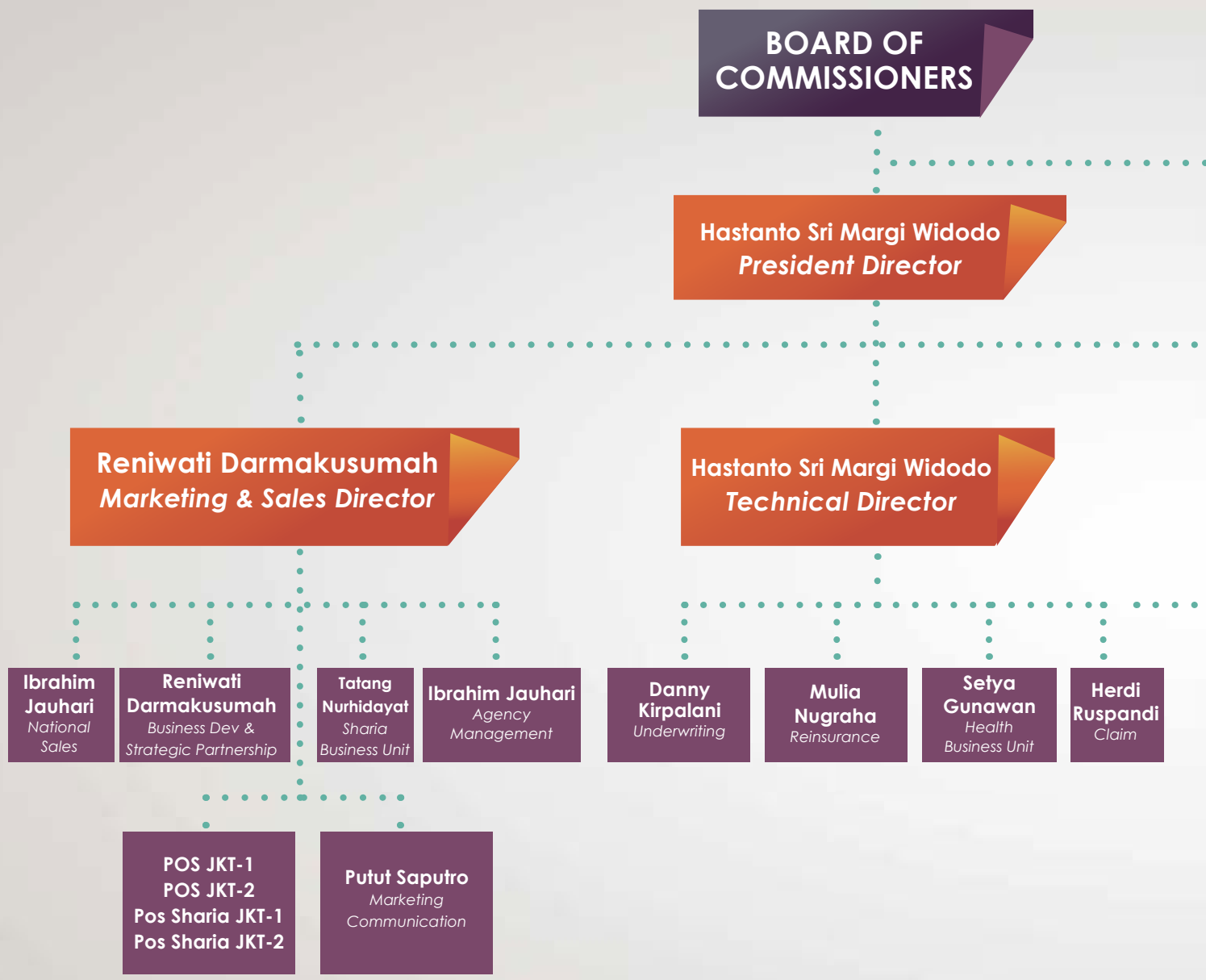
PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



STRUKTUR ORGANISASI PT ASURANSI BINTANG TBK

Organization Structure PT Asuransi Bintang Tbk



AUDIT COMMITTEE

Jenry Cardo Manurung
Financial & Services Director

Mulia Nugraha
Risk Management

Thomas Sulistyarto
*Quality Management
& Operations*

Andi Wahyuna
*Information
Communication
Technology*

**Rahmat
Hermawan**
*Internal
Audit*

Setya Gunawan
*Actuary & Product
Development*

**Heru C.
Priyotomo**
*Human Resource
& General Affair*

**Suharjo P.
Lumbanraja**
Accounting & Tax

**Suharjo P.
Lumbanraja**
*Finance &
Investment*

Ignatius Fadjar
*Legal & Corporate
Secretary*

**Business Unit BSD/
TM & PoS/ Brances
(excl. JKT-1 & JKT2,
Sharia JKT 1 dan
Sharia JKT 2)**







RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

BIOGRAPHY OF BOARD COMMISSIONER & DIRECTOR

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS

Biography of Board Commissioners



Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto
Presiden Komisaris - President Commissioner

Wanita berusia 68 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 9 April 1948, berdomisili di Jakarta. Ia mengawali karir di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 28 tanggal 17 April 2008 sampai dengan sekarang. Saat ini, ia juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Samudera Indonesia Tbk.

Ia juga aktif sebagai Pendiri dan Anggota Dewan Pimpinan Kamar Dagang Singapura Indonesia (Singapore Chamber of Commerce Indonesia/SCCI), Ketua Dewan Pimpinan Kamar Dagang Indonesia-Belgia, Belanda dan Luksemburg (BENELUX)/INA, Anggota Dewan Kehormatan Ekonomi Jerman-Indonesia (EKONID), Anggota Dewan Asia Pasifik dari The Nature Conservancy (APC-TNC), General Commissioner EUROPALIA, Arts Festival Indonesia (2017-2018), Pendiri & Ketua Dewan Pembina Yayasan Fitrah Bisnis Keluarga Nusantara serta Pendiri dan Anggota Dewan Direksi Family Business Network Asia (FBN Asia).

Di bidang pendidikan, ia saat ini duduk sebagai Anggota Dewan Asia Tenggara Sekolah Manajemen INSEAD (Fontainebleau/France – Singapore), Anggota Dewan Pembina Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM), Anggota Dewan Sekolah Manajemen dan Bisnis (SMB) Institut Teknologi Bandung (ITB), Anggota Dewan Penasehat AIESEC Indonesia,

68 years old Woman, Indonesian Citizen, born in Jakarta, April 9, 1948, lives in Jakarta. Her career started in PT Asuransi Bintang Tbk and appointed as President Commissioner based on the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated April 17, 2008 to present. She also serves as President Commissioner in PT. Samudera Indonesia Tbk.

She is also actively involved as a Founding & Governing Council member of Singapore Chamber of Commerce Indonesia/SCCI, Chairman of The Governing Board of The Indonesian-Benelux Chamber of Commerce (INA), Honorary Council Member of Germany – Indonesia Chamber of Commerce (EKONID), Member of the Asia Pacific Council of The Nature Conservancy (APC-TNC), General Commissioner of EUROPALIA, Arts Festival Indonesia (2017-2018), Founder as well as member of The Board of Directors Family Business Network Asia (FBN Asia), Founder & Chairman of the Board of Trustee Family Business Nusantara Foundation (YFBN).

In the Education sector, she is currently a member of the South East Asian Council at the INSEAD School of Management (Fontainebleau/France – Singapore), Member of the Board of Trustees of The Foundation for Management Education and Development (YPPM), a member of the School Board of SBM-ITB School of Management, member of the Board of Advisor AIESEC Indonesia,



Anggota Dewan Penyantun Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, President's Advancement Advisory Council Member dari National University of Singapore (NUS), dan salah seorang anggota pendiri Wharton e-Fellow.

and a member of the Board of Trustee of Sanata Dharma University – Yogyakarta, President's Advancement Advisory Council Member of The National University of Singapore (NUS), She is also a Wharton e-Fellow founding member.

Pada tahun 2002, ia memperoleh penghargaan "Woman Inspire 2002 Award" untuk bidang Teknologi Informatika di kawasan Asia Pasifik yang diselenggarakan oleh Women's Business Connection (WBC) Singapura.

In 2002, the Women's Business Connection (WBC) in Singapore honored her with "Woman Inspire 2002 Award" for her contributions in Information Technology in Asia Pacific.

Bertepatan dengan Peringatan Ulang Tahun TNC Indonesia Program ke 15 pada tanggal 20 Desember 2006, "Penghargaan sebagai Penjaga Alam" secara resmi diberikan kepadanya atas kepemimpinannya dan dedikasinya terhadap konservasi alam di Indonesia.

On the occasion of the 15th Anniversary of the Nature Conservancy's Indonesia Program in December 2006, "The Guardians of Nature Award" was formally conferred upon her in recognition of outstanding leadership and dedication to conservation in Indonesia.

Pada bulan November 2009 ia memperoleh penghargaan "Woman Entrepreneur of The Year 2009" dalam acara Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia.

In November 2009, at the Asia Pacific Entrepreneur Awards 2009 - Indonesia ceremony organized by Enterprise Asia, she received the "Woman Entrepreneur of the year 2009" award.

Pada bulan Juli 2013 ia menerima penghargaan Anugerah "Ganesa Wiryas Utama" sebagai bentuk apresiasi Institut Teknologi Bandung (ITB) atas prestasinya dalam bidang pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

In July 2013 The Institute of Technology Bandung (ITB) awarded her the "Ganesa Wiryas Utama" for her contribution in the development of entrepreneurship in Indonesia.

Pada bulan Maret 2016 ia dianugerahi Tanda Jasa "The Officer Order of the Crown" oleh Kerajaan Belgia atas jasa-jasanya membina kerjasama antara pelaku usaha Belgia dan Indonesia dalam mengemban tugasnya selaku Ketua Dewan Pimpinan Kamar Dagang Indonesia – Belgia, Belanda, dan Luksemburg.

In March 2016 she was decorated with "The Officer Order of The Crown" by the Kingdom of Belgium for her dedication as the Chairman of the Governing Board of the Indonesian-Benelux Chamber of Commerce.

Shanti meraih gelar Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) dari Institut Teknologi Munich-Jerman (TU-Munchen), jurusan Elektronika dengan spesialisasi bidang Ilmu Komputer pada tahun 1974.

She graduated as a Diplom Ingenieur (Dipl.Ing) in Electronics Engineering specialized in Computer Science from The Technical University in Munich (TU-Muenchen) in 1974.

Pendidikan /Seminar yang diikuti di tahun 2016 :

Seminar or training followed in 2016:

- Sebagai Penelist di acara "Bali ERMA 2016 International Conference, on Enterprise Risk Management. Group Discussion on Risk Management in Family Business Impact of Digital Market.

Topic (Session 1) "Risk Management in Family Business Embracing Digital Uncertainty of the Future" diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA), di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort pada tanggal 8-9 Desember 2016.

As a panelist at Bali ERMA 2016 International Conference on Enterprise Risk Management. Group Discussion on Risk Management in Family Business Impact of Digital Market.

Topic (Session 1) "Risk Management in Family Business Embracing Digital Uncertainty of the Future, organized by Enterprise Risk Management Academy (ERMA) at Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort on December 8-9, 2016.

- Workshop : Key Performance Indicators (KPI) for BOD and BOC : Tata Cara Penyusunan KPI Sebagai Acuan Penetapan Remunerasi BOD dan BOC (Termasuk Draft KPI dan Template Perhitungan Remunerasi), diselenggarakan oleh Risk Management Guard di JW Marriot Hotel Jakarta tgl 17 Maret 2016.

Workshop : Key Performance Indicators (KPI) for BOD and BOC : Procedures of KPI Making for BOD and BOC Establishment Remuneration Reference (Including KPI Drafting and Remuneration Calculation Template), held by Risk Management Guard in JW Marriot Hotel, Jakarta, March 17, 2016.



Petronius Saragih, Drs, S.H, M.H, MSc, AMRP
Komisaris - Commissioner

Pria berusia 66 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara, 13 Februari 1950, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan pada tahun 1985 Beliau melanjutkan pendidikan pasca sarjana di Erasmus Universiteit Rotterdam dan mendapatkan gelar Master of Science, kemudian pada tahun 2000 Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara serta Pasca Sarjana Hukum di Universitas Pajajaran pada tahun 2007. Selain pendidikan formal beliau juga sering mengikuti berbagai jenis training ataupun seminar baik di dalam maupun luar negeri serta mengikuti berbagai Pendidikan dan Latihan yang diselenggarakan oleh internal Kementerian Keuangan RI. Sebelum bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk., beliau bekerja di Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan RI sejak tahun 1991 dengan jabatan terakhir Eselon II dan berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 35 tanggal 17 Juni 2009, Beliau diangkat sebagai Komisaris di PT Asuransi Bintang Tbk.

66 years old Man, Indonesian citizen, born in Pematang Siantar, North Sumatera, February 13, 1950, lives in Jakarta. He completed his Bachelor Economic degree from The University of Indonesia in 1979 and in 1985 He continued to earn his Master of Science from Erasmus Universiteit Rotterdam, then in year 2000 He completed his Bachelor of Law degree from The University of North Sumatera and Master in Law from the University of Padjajaran in 2007. Other than formal education, he regularly participates on various kinds of trainings, seminars and education programs held in Indonesia and/or overseas, including various kinds of training and education program held by The Indonesian Ministry of Finance. Before joining PT Asuransi Bintang Tbk. on Juni 2009, he worked for The Directorate General of Tax and Excise of The Indonesian Ministry of Finance, holding various posts from 1991, with Echelon II as his last position. He has been with PT Asuransi Bintang Tbk. since June 2009 and based on the Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 35 dated June 17, 2009, He was appointed as Commissioner in PT Asuransi Bintang Tbk.

Pendidikan /Seminar yang diikuti di tahun 2016 :

Seminar or training followed in 2016:

- Sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian “Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama), diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi AAMAI, diselenggarakan di Jakarta, 24 November 2016.**
Risk Management Insurance Company Certification “The Complex Risk Analysis in Insurance Company for Developing Company Performance (Principal), held by AAMAI Professional Certification Institution in Jakarta, November 24, 2016.
- 2nd AAUI International Insurance Seminar “Pursuing Innovation, Out of the Box Thinking During Challenging Year”, diselenggarakan oleh AAUI di Jakarta 11 Mei 2016.**
2nd AAUI International Insurance Seminar “Pursuing Innovation, Out of The Box Thinking During Challenging Year”, held by AAUI in Jakarta, May 11, 2016.



Ir. Zafar Dinesh Idham, MBA, AMRP
Komisaris - Commissioner

Pria berusia 61 tahun, Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 28 Desember 1955, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Insinyur dari Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Penyehatan pada tahun 1983 dan meraih gelar MBA dari IPMI – Monash University pada tahun 1999. Memulai karirnya di PT Sucofindo (Persero) sejak 1984 sampai tahun 2008 dengan jabatan terakhirnya sebagai Direktur Utama. Beliau mengikuti berbagai seminar, pelatihan, penataran, loka karya, konferensi, nasional maupun internasional, seperti Teknologi Informasi, Leadership, Manajemen, Lingkungan, dll. Selama berkarir, Beliau pernah bertugas di Calgary, Canada selama 1 tahun. Juga aktif dalam keorganisasian, antara lain Ikatan Ahli Teknik Penyehatan Lingkungan Indonesia, Ikatan Alumni IPMI, Asosiasi Independen Surveyor Indonesia (AISII).

Sebagai putra salah seorang pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. Bapak Idham (alm), sejak April 2008 beliau mendedikasikan diri untuk berkontribusi pada perusahaan yang mengutamakan Trust sebagai asset utama ini secara maksimal. Beliau juga di amanahkan untuk terus melestarikan nilai-nilai yang telah dirintis para pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. Berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 1 tanggal 1 Juni 2016, Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Asuransi Bintang Tbk.

61 years old Man, Indonesian citizen, born in Jakarta, December 28, 1955, lives in Jakarta. He completed his study as an Engineer from Bandung Institute of Technology, Sanitary Engineering Department in 1983 and achieved MBA from IPMI – Monash University (1999). Started his career at PT Sucofindo (Persero) since 1984 until 2008 with President Director as his last job. He often participated various kinds of seminar, training upgrading, workshop, conference, both of national and international, such as Information Technology, Leadership, Management, Environmental, etc. During his career, he was assigned to Calgary, Canada during 1 year. Also actively participated in organization, such as the Association of Indonesian Environmental/Sanitary Engineers as Chairman, Association of IPMI Alumni, Independent Surveyor Association Indonesia (AISII).

As the son of one PT Asuransi Bintang Tbk. Founder, Mr. Idham (deceased), he dedicated himself since April 2008 to contribute in the company which consider Trust as major asset. He also ordered to continue the company core values which has been laid down by founder of PT Asuransi Bintang Tbk. Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated Juni 1, 2016, He was appointed as Commissioner in PT Asuransi Bintang Tbk.

Pendidikan /Seminar yang diikuti di tahun 2016 :

Seminar or training followed in 2016:

- **Sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian “Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama), diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi AAMAI, diselenggarakan di Jakarta, 24 November 2016.**
Risk Management Insurance Company Certification “The Complex Risk Analysis in Insurance Company for Developing Company Performance (Principal), held by AAMAI Professional Certification Institution in Jakarta, November 24, 2016.
- **Training of Good Corporate Government (GCG) Implementation, diselenggarakan oleh Suryandra Hutama Consultant tgl. 21-22 Sept 2016 di Hotel Aryaduta Semanggi, Jakarta.**
Training of Good Corporate Government (GCG) Implementation, held by Suryandra Hutama Consultant, September 21-22, 2016 in Aryaduta – Semanggi Hotel, Jakarta.



Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, AMRP
Komisaris Independen - Independent Commissioner

Pria berusia 54 tahun, Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Jakarta, 28 Januari 1962, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1987, magister di University of Colorado USA jurusan Business Administration pada tahun 1992, dan Doktoral di program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI jurusan Manajemen Akuntansi pada tahun 2005. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Ketua Departemen Akuntansi FEUI periode 2004-2009 dan Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI periode 2009-2010.

Beliau juga pernah menjabat sebagai salah satu Ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Akuntan Pendidik selama dua periode dan anggota Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik. Saat ini beliau bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI dan anggota Badan Supervisi Bank Indonesia. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT. Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tanggal 25 Juni 2013. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT. Salemba Emban Patria.

54 years old Man, Indonesian citizen, born in Jakarta, January 28, 1962, lives in Jakarta. He holds a Bachelor of Economy Degree from the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in 1987, attained magister degree in Business Administration at University of Colorado USA in 1992, and doctor degree in accounting from the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in 2005. He was Head of the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in the period of 2004-2009 and Head of Accounting Development Center of the Faculty of Economics of Indonesia University (FEUI) in the period of 2009-2010.

He was also the Head of the Indonesian Accountants' Association (IAI), Educational Accounting Compartment for two periods and member of the Public Accountants' Board of Justice. Currently he is a lecturer at the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University and member of Bank Indonesia's Board of Supervisors. He was appointed as Independent Commissioner and the Audit Committee's Chairman of PT Asuransi Bintang Tbk. based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 96 dated June 25, 2013. Currently, he also served as a Commissioner in PT. Salemba Emban Patria.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2016 :

Seminar or training followed in 2016:

- **Sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian "Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama), diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi AAMAI, diselenggarakan di Jakarta, 24 November 2016.**

Risk Management Insurance Company Certification "The Complex Risk Analysis in Insurance Company for Developing Company Performance (Principal), held by AAMAI Professional Certification Institution in Jakarta, November 24, 2016.

- **Seminar : SEACEN - Bank Indonesia Joint International Seminar on Central Bank Finance "Issues, Challenges and Impact of Dynamic Global Changes", diselenggarakan di Bali tgl 31 Oktober 2016.**

SEACEN-Bank Indonesia Joint International Seminar on Central Bank Finance "Issues, Challenges and Impact of Dynamic Global Changes", held in Bali, October 31, 2016.

- **The 7th Multidisciplinary Academic Conference, diselenggarakan oleh Czech Association of Scientific and Technical Societies, Prague, Czech Republic tgl 27-28 May 2016.**

The 7th Multidisciplinary Academic Conference, held by Czech Association of Scientific and Technical Societies, Prague, Czech Republic, May 27-28, 2016.

- **MIRDEC 2016 Conference on Social, Economics, Business and Educational Science, In oral and technical presentation, recognition and appreciation of research contributions "Governance, Government Performance, and Politics to influence Social-Environmental:Indonesia Municipalities Case", diselenggarakan di Budapest, Hungary, 24-26 May 2016.**

MIRDEC 2016 Conference on Social, Economics, Business and Educational Science, In oral and technical presentation, recognition and appreciation of research contributions "Governance, Government Performance, and Politics to influence Social - Environmental : Indonesia Municipalities Case", held in Budapest, Hungary, May 24-26, 2016.



Ieke CH Mandas, S.S, AAIAK

Komisaris Independen - Independent Commissioner

Wanita berusia 58 tahun, Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Surabaya, 25 Mei 1958, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Program Studi Sastra Inggris Bidang Minat Penerjemahan dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 2015. Sebelum bergabung di Asuransi Bintang, awal mulai bekerja di industri Perasuransian pada tahun 1980 – 1983 bekerja di PT Reasuransi Umum Indonesia sebagai Staf Bagian Teknik Dalam Negeri. Kemudian tahun 1983 – 1989 di PT Pool Asuransi Indonesia sebagai Manager Reasuransi. Pada tahun 1989 – 2005 beliau pernah menjabat sebagai Technical Deputy Director di PT. Citra International Underwriters, lalu tahun 2005 menjabat sebagai Technical Advisor di PT. Asuransi Wahana Tata, tahun 2006 - 2007 beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT. Tala Re International sebagai Direktur, tahun 2007 - 2010 sebagai Technical General Manager di PT. Asuransi Umum Mega. Tahun 2010 – 2012 menjabat sebagai Vice President – Broking Operational di PT. Simas Reinsurance Brokers. Tahun 2013 - 2014 Beliau pernah menjabat sebagai Senior Technical Manager di Asuransi Recapital, kemudian pada tahun 2014 - 2015 menjabat sebagai Technical Advisor-Broking Operational di CBR ASIA.

Saat ini beliau menjabat sebagai Penasehat Teknis di PT. Karsa Multi Talenta dan Technical General Manager di PT. CB&H PIALANG REASURANSI yang dimulai sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang dan terdaftar sebagai Tenaga Ahli sejak tanggal 1 September 2016. Pada tanggal 16 November 2016, Beliau diangkat sebagai Wakil Ketua Departemen Teknik di APPARINDO.

Berbagai penghargaan yang pernah diraih antara lain dari Widya Dharma Artha, APPARINDO, dan AAUI sebagai Member of Reinsurance Department.

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Kebijakan Risiko sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 33 tanggal 30 April 2015.

58 years old Woman, Indonesian Citizen, born in Surabaya, 25 May 1958, lives in Jakarta. She holds her Bachelor of Social Degree from faculty of Social Science and Political Science from Universitas Terbuka, Jakarta in 2015. Before joining Asuransi Bintang, she started her career in Reinsurance Industry in 1980-1983 as Staff in Domestic Technical Departement in PT Reassurance Indonesia (General Reinsurance Indonesia). In 1983-1989, she had her career in PT. Pool Asuransi Indonesia as Reinsurance Manager. In 1989-2005, she held the position as Technical Deputy Director in PT.Citra International Underwriters, then ini 2005 she held a position as Technical Advisor in PT Asuransi Wahana Tata. In 2006-2007 she held a position as Director in PT Tala Re International. In 2010 to 2012 she held position as Vice President - Broking Operational of PT Simas Reinsurance Brokers. In 2013-2014 she held a position as Senior Technical Manager Recapital Insurance and thereafter in 2014 to 2015 she held a position as Technical Advisor Broking Operational of CBR ASIA.

Currently, is Technical Advisor of PT Karsa Multi Talenta and Technical General Manager of PT C B&H Pialang Reassurance that has been operated since 2015 until now and she has listed as an Experts since September 1, 2016. On November 16, 2016, she was appointed as Vice Chairman of Technical Department in APPARINDO.

There are various awards achieved from i.e Widya Dharma Artham APPARINDO, and in AAUI as a Member of Reinsurance Department.

She joined in PT Asuransi Bintang Tbk as Independent Commissioner and also as Head of Risk Management Committee based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 33 dated April 30, 2015.

Pendidikan /Seminar yang diikuti di tahun 2016 :

Seminar or training followed in 2016:

- 2nd AAUI International Insurance Seminar "Pursuing Innovation, Out of the Box Thinking During Challenging Year", diselenggarakan oleh AAUI di Jakarta 11 Mei 2016.

2nd AAUI International Insurance Seminar "Pursuing Innovation, Out of the Box Thinking During Challenging Year", held by AAUI in Jakarta, May 11, 2016.



Krishna Suparto, S.Sos, AMRP

Komisaris Independen - Independent Commissioner

Pria berusia 61 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Den Haag, 22 Agustus 1955, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tahun 1982 dari Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Niaga, Universitas Indonesia.

Beliau mengawali karir di bidang Perbankan yaitu pada tahun 1982-1984 sebagai Pro Manager di PT. Merincorp Indonesia. Kemudian pada tahun 1984-1992 Beliau menjabat sebagai Vice President Corporate Banking di Citibank dan di Bank Sampoerna pada tahun 1992. Pada Tahun 1992-1995 Beliau bergabung dengan Bank Danamon sebagai General Manager Corporate Banking dan menjadi Managing Director pada Bank Bumiputera Indonesia di tahun 1995-2000 yang kemudian bergabung kembali di Bank Danamon sebagai Managing Director sampai dengan tahun 2003.

Pada tahun 2000-2008 mendapatkan penghargaan Member of Financial Industry Council for Asia Pacific dan tahun 2010-2015 juga mendapatkan penghargaan "Menjadikan Bank Negara Indonesia Tbk The Best Cash Management & Transactional Banking di Indonesia". Pada tahun 1997 - 2010 beliau menjadi Honorary Fadir Member di Institut Bankir Indonesia (IBI).

Melanjutkan karirnya di bidang Perbankan, sejak tahun 2008 s/d Maret 2015 Beliau bertindak sebagai Managing Director di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Kemudian, Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Juni 2016.

61 years old Man, Indonesian Citizen, born in Den Haag, August 22, 1955, lives in Jakarta. He holds his Bachelor of Social Degree in 1982 from Faculty of Social Science majoring in Business Administration from University of Indonesia. He started his career in 1982-1984 as Pro Manager in PT Merincorp Indonesia. Continued his career in 1984-1992, he served as Vice President Corporate Banking in Citibank and Bank Sampoerna in 1992.

In 1992-1995, He joined with Bank Danamon as General Manager Corporate Banking and as Managing Director in Bank Bumiputera Indonesia from 1995-2000, which has been joined again with Bank Danamon as Managing Director until 2003.

In 2000-2008, he received an awards as a Member of Financial Industry Council for Asia Pacific and in year 2010-2015 also received awards "To Make Bank Negara Indonesia Tbk The Best Cash Management and Transactional Banking in Indonesia".

In year 1997-2010 he become a Member of Honorary Fadir in Indonesian Bankir Institution. Continued his career in Banking, since 2008 until March 2015 he served as Managing Director in PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Then, He joined with Asuransi Bintang and appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated Juni 1, 2016.

Pendidikan /Seminar yang diikuti di tahun 2016 :

Seminar or training followed in 2016:

-  **Sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian "Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama), diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi AAMAI, diselenggarakan di Jakarta, 24 November 2016.**
Risk Management Insurance Company Certification "The Complex Risk Analysis in Insurance Company for Developing Company Performance (Principal), held by AAMAI Professional Certification Institution in Jakarta, November 24, 2016.
-  **Training "Good Corporate Governance Implementation" diselenggarakan oleh Suryanora Hutama Consultant di Jakarta tgl. 21-22 November 2016.**
Training "Good Corporate Governance Implementation" held by Suryanora Hutama Consultant in Jakarta, November 21-22, 2016.
-  **Customer Experience by Design "Disrupt, or be Disrupted Workshop" diselenggarakan oleh BRANDT International, pada tanggal 7 September 2016 di Hotel Mulia Senayan, Jakarta.**
Customer Experience by Design "Disrupt, or be Disrupted Workshop" held by BRANDT International, in Hotel Mulia Senayan, Jakarta, September 7, 2016.

RIWAYAT HIDUP DEWAN DIREKSI

Biography of Board of Director



Hastanto Sri Margi Widodo, SKom, MEngSc
Presiden Direktur - President Director

Pria 46 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 25 April 1970, berdomisili di Depok. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma pada tahun 1993 dan Master of Engineering Science in Telecommunication & Networking dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia tahun 1996.

Mengawali karirnya dibidang Perasuransian pada Zurich Group Indonesia sebagai IT Soluiton Manager dari 1998 sampai 2003, Beliau melanjutkan karirnya sebagai Acquistion Project Specialist & System Acquisition Team Leader pada Manulife Indonesia dalam proses akuisisi Zurich Life, ING Aetna & John Hancock oleh PT Manulife Indonesia.

Pada tahun 2004, beliau melanjutkan karirnya di PT. Asuransi Cigna sebagai Chief Information Officer & Associate Director sampai tahun 2008. Sehingga akhirnya bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Direktur Pelayanan dan kemudian juga Direktur Keuangan sampai tahun 2011.

46 years old Man Indonesian citizen, born in Jakarta, April 25, 1970, lives in Depok. He holds a Bachelor's degree in Computer Engineering from Gunadarma University in 1993 and Master of Engineering Science in Telecommunication and Networking of Curtin University of Technology, Perth, Western Australia in 1996.

He began his career in the field of Insurance at Zurich Group Indonesia as IT soluiton Manager from 1998 to 2003, he continued his career as Acquistion System Acquisition Project Specialist & Team Leader at Manulife Indonesia in the process of acquisition of Zurich Life, ING Aetna and John Hancock by PT Manulife Indonesia.

In 2004, he continued his career in PT. Cigna as Chief Information Officer and Associate Director until 2008. He finally joined PT Asuransi Bintang Tbk as Director of Services and then also Finance Director until 2011.

Beliau kemudian, melanjutkan karirnya sebagai Direktur Information & Technology, Facility & Service di PT. Samudera Indonesia Tbk dari tahun 2011 sampai 2016, sementara juga menjabat sebagai komisaris PT Asuransi Bintang Tbk, Komisaris Praweda CiptaKarsa Informatika dan juga sebagai Direksi/ Komisaris dari beberapa anak perusahaan dibawah Samudera Indonesia Group di Indonesia dan Singapura.

Beliau bergabung kembali di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Presiden Direktur sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Juni 2016.

Then, he continued his career as Director of Information Technology, Facility & Service at PT. Samudera Indonesia Tbk from 2011 until 2016, while also serving as commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk, Commissioner of Praweda Ciptakarsa Informatika and also as Directors / Commissioners of several subsidiaries under Samudera Indonesia Group in Indonesia and Singapore.

He rejoined PT Asuransi Bintang Tbk and appointed as President Director in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 1, 2016.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2016 :

Seminar or training followed in 2016:

- 22nd Indonesia Rendezvous 2016 "Post Regulation Dynamic Repositioning in Indonesia Insurance Business", sub tema "Indonesia Economic Outlook and its Business Opportunities ; Insurance Business Development over Regulation Anxiety", diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 26-29 Oktober 2016 di Nusa Dua Bali.

22nd Indonesia Rendezvous 2016 "Post Regulation Dynamic Repositioning in Indonesia Insurance Business", sub theme "Indonesia Economic Outlook and its Business Opportunities ; Insurance Business Development over Regulation Anxiety", held by AAUI in Nusa Dua, Bali, October 26-29, 2016.

- Training "Good Corporate Government (GCG) Implementation, tgl 21-22 Sept 2016 diselenggarakan di Hotel Aryaduta Semanggi, Jakarta.

Training "Good Corporate Government (GCG) Implementation, in Aryaduta-Semanggi Hotel, Jakarta, September 21-22, 2016.

- Treaty Reinsurance Training oleh AON Benfield Asia, diselenggarakan di Swiss Bellin Hotel, Jakarta 14-15 September 2016.

Treaty Reinsurance Training, held by AON Benfield Asia, in Swiss Bellin Hotel, Jakarta, September 14-15, 2016.



Jerry Cardo Manurung, SE, MM, AMRP

Direktur Keuangan & Layanan - Finance & Support Service Director

Pria berusia 45 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 1 Januari 1972, berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Atmajaya pada tahun 2004. Memulai karirnya pada tahun 1996 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuankotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte) hingga tahun 2004. Selama 9 tahun berpengalaman dalam melakukan General Audit, Special Audit (IPO - Due Diligence - dll) baik untuk Perusahaan Nasional maupun Join Venture. Berpengalaman terutama untuk industri Asuransi, Dana Pensiun, Manufacturing dan Broadcasting. Beliau mengikuti berbagai seminar dan pelatihan baik dalam maupun diluar negeri, antara lain seperti Kepemimpinan, Perencanaan Strategis, Investasi, Akuntansi, Perpajakan serta Audit. Beliau juga berpengalaman dan aktif sebagai tenaga pengajar di berbagai institusi seperti trainer KAP Hans Tuankotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte), Tenaga Pengajar Akuntansi Dana Pensiun di Universitas Indonesia dan saat ini sebagai Dosen Akuntansi dan Solvabilitas di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA). Sejak tahun 2011 juga menjadi pengurus di Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua AAUI, Ketua Bidang Keuangan, Akuntansi & Perpajakan.

Bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2004 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President, Deputy Direktur Keuangan sebelum resmi diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Layanan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 pada tanggal 9 Juni 2011.

45 years old man, Indonesian citizen, born in Jakarta on January 1st 1972, lives in Jakarta. Achieved His bachelor degree at Atmajaya University in 1996 and Magister Management degree at Atmajaya University in 2004. Started his career in Hans Tuankotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte) Public Accountant in 1996. Over 9 years of experiences in conducting General Audit, Special Audit (IPO - Due Diligence - etc.) for either national or join venture companies. Experienced especially in Insurance Industry, Pension Fund, Manufacturing and Broadcasting Industry. He participated in various seminar and training, both of domestic and overseas, such as leadership, Strategic Planning, Taxation, Investment, Accountancy, and Audit. He also experienced and actively participated as instructor in various Institute, such as Trainer of Hans Tuankotta Mustofa & Halim Public Accountant (Member of Deloitte), Lecturer of Pension Fund Accounting in Indonesia University and currently he is an Accounting and Solvability lecturer in Institute of Risk Management and Insurance (STIMRA). Started in 2011 He is also the Committee Member of Indonesian General Insurance Association (AAUI) and currently appointed as Vice Chairman AAUI, Chairman of Finance, Accounting & Tax Division.

Joined in PT Asuransi Bintang Tbk in 2004 with the last position as Senior Vice President, Deputy Finance Director before officially appointed as Finance and Service Director based on the Deed of the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 42 dated June 9, 2011.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2016 :

Seminar or training followed in 2016:

- **Sertifikasi Manajemen Resiko Perusahaan Perasuransian “Penerapan Analisis Resiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama), oleh Lembaga Sertifikasi Profesi AAMAI, diselenggarakan di Jakarta, 24 November 2016.**

Risk Management Insurance Company Certification “The Complex Risk Analysis in Insurance Company for Developing Company Performance (Principal), held by AAMAI Professional Certification Institution in Jakarta, November 24, 2016.

- **22nd Indonesia Rendezvous 2016 “Post Regulation Dynamic Repositioning in Indonesia Insurance Business”, sub tema “Indonesia Economic Outlook and its Business Opportunities ; Insurance Business Development over Regulation Anxiety”, diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 26-29 Oktober 2016 di Nusa Dua Bali.**

22nd Indonesia Rendezvous 2016 “Post Regulation Dynamic Repositioning in Indonesia Insurance Business”, sub theme “Indonesia Economic Outlook and its Business Opportunities ; Insurance Business Development over Regulation Anxiety”, held by AAUI in Nusa Dua, Bali.

- **Pengajar dalam program kursus Insurance Basic Course Exclusive Batch 1 yang diselenggarakan tgl. 30 Agustus-3 September 2016 dari Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia (LPAI).**

Teacher for Insurance Basic Course Exclusive Batch 1 programme, held by Indonesia Insurance Education Institute in Jakarta, August 30 - September 3, 2016.

- **Treaty Reinsurance Training oleh AON Benfield Asia, diselenggarakan di Swiss Bellin Hotel, Jakarta 14-15 September 2016.**

Treaty Reinsurance Training, held by AON Benfield Asia, in Swiss Bellin Hotel, Jakarta, September 14-15, 2016.

- **Moderator pada Seminar “Market Outlook 2016 & Strategi Investasi Fixed Income Asuransi Menyikapi POJK No. 1 tahun 2016” diselenggarakan oleh Bidang Keuangan AAUI di Jakarta 29 Maret 2016.**

Moderator in Seminar “Market Outlook 2016 & Insurance Fixed Income Strategic To Respond the Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 1 year 2016”, held by Finance Department AAUI in Jakarta, March 29, 2016.



Reniwati Darmakusumah, SE, AAAIJ, AMRP
Direktur Marketing & Sales - Marketing & Sales Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor, 15 September 1966, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar dari STIE Perbanas Jakarta (1990) dan mengikuti berbagai seminar, lokakarya serta pelatihan Pemasaran & Penjualan di tingkat nasional dan internasional. Beliau juga telah disertifikasi sebagai AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Jiwa) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2001). Memulai karirnya di PT. Pagoda International Trading, Co, sebagai Chief of Staff of The Order Department (1990-1995) kemudian di PT. Asuransi Cigna sebagai Credit Life Supervisor (1997-1999), Customer Service Manager (1999-2001), Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006) dan sebagai Associate Director of Business Development (2006-2008) sebelum Beliau bergabung dengan PT. Asuransi Bintang, Tbk.

Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 17 April 2008.

Indonesian citizen, born in Bogor on September 15th 1966, lives in Jakarta. Received her degree from STIE Perbanas Jakarta (1990) and participated in various seminar, workshop and training in Marketing & Sales at the national and international level. She also has been certified as AAAIJ (Indonesia Life Insurance Expert) from Indonesian Insurance Management Association (2001). Started her career with PT Pagoda International Trading, Co, as Chief of Staff of the Order Department (1990-1995) and then with PT Asuransi Cigna as Credit Life Supervisor (1997-1999), Customer Service Manager (1999-2001), Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006) and as the Associate Director of Business Development (2006-2008) before she joined PT Asuransi Bintang, Tbk.

She joined with PT Asuransi Bintang Tbk and appointed as Director based on Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated April 17, 2008

Pendidikan /Seminar yang diikuti di tahun 2016 :

Seminar or training followed in 2016:

- Sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian "Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama), diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi AAMAI, diselenggarakan di Jakarta, 24 November 2016.**
Risk Management Insurance Company Certification "The Complex Risk Analysis in Insurance Company for Developing Company Performance (Principal), held by AAMAI Professional Certification Institution in Jakarta, November 24, 2016.
- Treaty Reinsurance Training oleh AON Benfield Asia, diselenggarakan di Swiss Bellin Hotel, Jakarta 14-15 September 2016.**
Treaty Reinsurance Training, held by AON Benfield Asia, in Swiss Bellin Hotel, Jakarta, September 14-15, 2016.
- Customer Experience by Design "Disrupt, or be Disrupted Workshop" diselenggarakan oleh BRANDT International, pada tanggal 7 September 2016 di Hotel Mulia Senayan, Jakarta.**
Customer Experience by Design "Disrupt, or be Disrupted Workshop" held by BRANDT International, in Hotel Mulia Senayan, Jakarta, September 7, 2016.



ALAMAT PERUSAHAAN

Company Address

AKTA PENDIRIAN

Akta Notaris RM Soewandi
No. 63 tanggal 17 Maret
1955, diubah terakhir
dengan Akta Notaris Ir.
Nanette Cahyanie Handari
Adi Warsito, SH No. 30
tanggal 7 September 2016.

BIDANG USAHA

Asuransi Umum

ALAMAT

Jl. RS Fatmawati No.32
Jakarta 12430

STATUS PERUSAHAAN

Swasta

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Surat Pengesahan dari
Menteri Kehakiman
Nomor J.A.5/40/6
tanggal 5 Mei 1955

TANGGAL PENDIRIAN

17 Maret 1955




TELEPON & FAX

Telp: 021-75902777
Fax: 021- 75902555

EMAIL

bintang@asuransibintang.com
www.asuransibintang.com

SOCIAL MEDIA

 asuransibintangbk
 @asuransibintang
 asuransibintang

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 10 (Sepuluh) kantor cabang yang berada di Jakarta Barat (Broker Service Division dan Cabang Jakarta), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung dan Medan. PT Asuransi Bintang Tbk juga memiliki kantor pemasaran (Point of Sales/POS) yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia yaitu Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak dan Manado. Selain itu, PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai kantor cabang Syariah dan satu unit departemen Telemarketing di Kantor Pusat.

Disamping itu, PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 1 (satu) anak Perusahaan yaitu PT. Bintang Graha Loka yang beralamat sama dengan Kantor Pusat. Anak Perusahaan yang 99,83% sahamnya dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk ini bergerak dalam bidang perdagangan, jasa penyewaan properti dan kendaraan.

PT Asuransi Bintang Tbk has 10 (ten) branch offices located in West Jakarta (Broker Service Division and Jakarta Branch), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung and Medan. PT Asuransi Bintang Tbk also has sales offices (Point of Sales / POS) are scattered in several regions in Indonesia, Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak and Manado. In addition, PT Asuransi Bintang Tbk has Sharia branch offices and one unit Telemarketing department at the Central Office.

In addition, PT Asuransi Bintang Tbk has 1 (one) subsidiary, namely PT. Bintang Graha Loka the same address as the Central Office. Subsidiaries 99.83% owned by PT Asuransi Bintang Tbk is engaged in trade, property and vehicle rental services.

ALAMAT KANTOR CABANG

BRANCH OFFICE	ALAMAT	TELP/FAX	NO. SURAT PERSETUJUAN DARI REGULATOR
Syariah	<ul style="list-style-type: none"> Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430 Ged. Samindo Lantai 2 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480 	(T) 021-7590 2777 (F) 021-75902555 ; 7656287 (T) 021-5307570 (F) 021-5307571	KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007
Telemarketing	Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7591 0000	-
Jakarta BSD	Ged. Samindo Lantai 2 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480	(T) 530 7565 (F) 5307564	S-3486/BL/2009 tanggal 4 Mei 2009
Surabaya	Komplek Ruko 21, Type Ruby Kav. L Jl. Raya Gubeng No. 30-32 Surabaya 60281	(T) 031-5011321 ; (F) 031-5011322	KEP-342/DDK/V/11/71 tanggal 10 November 1971
Malang	Jl. Brigjen Siamet Riyadi No. 27 Oro-Oro Dowo, Klojen, Malang 65112	(T) 0341-334040 ; (F) 0341-334580	S.242/MK.13/1992 tanggal 17 Februari 1992
Jakarta Pusat	Ged. Samindo Lantai 2 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480	(T) 021-5307570 ; (F) 021-5307571	KEP-345/MD/1983 tanggal 24 Januari 1983
Semarang	Jl. Singosari Raya 35 A Pleburan, Semarang 50241	T) 024-8455025 ; (F) 024-8455027	KEP-342/DDK/V/11/71 tanggal 10 November 1971
Pekanbaru	Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok C No. 12 Jl. Jend. Sudirman, Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282	(T) 0761 849878 ; (F) 0761-859983	KEP-088/KM.5/2005 tanggal 18 Maret 2005
Jogjakarta	Jl. Dr. Sutomo 47 A Jogjakarta 55211	(T) 0274 - 586559, 548745 ; (F) 0274-588344	S.242/MK.13/1992 tanggal 17 Februari 1992
Denpasar	Jl. Hayam Wuruk 125 D Denpasar 80235	(T) 0361-244200, 237955 ; (F) 0361-226932	KEP-345/MD/1983 tanggal 24 Januari 1983
Bandung	Jl. Karapitan No. 20 A Lengkong, Bandung 40261	(T) 022-4230133 ; (F) 022-4239229	KEP-342/DDK/V/11/71 tanggal 10 November 1971
Medan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 QR Medan 20111	(T) 061-4526232 ; (F) 061-4155902	KEP-342/DDK/V/11/71 tanggal 10 November 1971

ALAMAT KANTOR PEMASARAN (POINT OF SALES – POS)

POS	ALAMAT	TELP/FAX	NO. SURAT PERSETUJUAN DARI REGULATOR
Purwokerto	Komp. Limas Agung P 8 No. 2 Purwokerto 53121	(T/F) 0281-638211	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Makassar	Ged. Samindo Lt. 1 Jl. Sungai Saddang No. 82 Makassar 90142	(T) 0411-850214 (F) 0411-850215	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Samarinda	Jl. Bukit Alaya Komplek Ruko Alaya Junction Blok LC 16 Samarinda Utara – KalTim 75123	(T) : 0541-4110833 (F) : 0541-4110838	S-181/BL/2012 tanggal 6 Januari 2012
Solo	Jl. Raden Mas Said No. 220 Kel. Mangkubumen, Kec. Banjarsari, Surakarta 57139	T) 0271-739215, 740614 (F) 0271-722220	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Batam	Ged. Dana Graha Lt. 2 Ruang 205 Jl. Imam Bonjol, Nagoya, Batam 29432	(T) 0778 425501 (F) 0778 424955	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Lampung	Jl. Pangeran Antasari No. 154 BLK II Kalibalau Kencana, Sukabumi, Bandar Lampung 35133	(T) 0721-258090 ; (F) 0721-250566	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Cirebon	Ged. Sucofindo Lt. 1 Jl. Dr. Sudarsono No. 46 Cirebon 45134	(T) 0231-200217, (F) 0231-200217	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Palembang	Ged. Sucofindo Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman No. 774 Palembang 30129	(T) 0711-315570 ; (F) 0711-315422	S-181/BL/2012 tanggal 6 Januari 2012
Kediri	Jl. Brigjen Pol Imam Bachri No. 35 RT 03/ RW 03, Kel. Bangsal, Kec. Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64131	(T/F) 0354-672882	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Balikpapan	Komp. Perkantoran Balikpapan Baru Centra Eropa 2 Blok AB I No. 5 Balikpapan 76114	(T) 0542-8860240 (F) 0542-8860244	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Pontianak	Jl Purnama Komp Purnama Town House Blok C No 1, Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak, KalBar 78121	(T/F) 0561-8100352	S-5281/NB.111/2015 tanggal 5 Oktober 2015
Manado	Ruko Pasar Segar Manado Blok RB 15 Jl. Yos Sudarso No. 12 Kel. Paal Dua, Kec. Tikala, Sulawesi Utara-Manado, 95129	0816754581 0816764581	S-1882/NB.111/2016 tanggal 25 Mei 2016



BIDANG KEGIATAN USAHA

Business Activity

PT Asuransi Bintang Tbk bergerak dalam penyediaan jasa asuransi umum, konvensional dan sharia. Produk-produk yang ditawarkan meliputi, seluruh perlindungan atas kerugian atau kerusakan atas harta benda, gangguan usaha, tanggung jawab hukum, dengan menggunakan bermacam-macam polis standar termasuk perluasan-perluasannya yang tersedia di pasar lokal. Pertanggungjawaban dapat juga diberikan secara "tailor made" atau sesuai dengan kebutuhan tertanggung.

Adapun jenis-jenis pertanggungjawaban yang ditawarkan adalah asuransi pengangkutan, asuransi properti, asuransi gangguan usaha, asuransi rekayasa serta kerusakan mesin, asuransi kendaraan bermotor, asuransi terorisme dan sabotase, asuransi aneka yang mencakup asuransi kecelakaan diri, asuransi tanggung gugat, asuransi purchase protection, asuransi cash in transit serta cash in safe serta asuransi kesehatan. Di samping itu, PT Asuransi Bintang Tbk juga menyediakan customized bundling product sesuai dengan kebutuhan pasar.

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 10 (Sepuluh) kantor cabang dan 12 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia, 2 (dua) unit usaha Syariah dan 1 (satu) Telemarketing Departemen serta struktur organisasi yang memungkinkan para staff Perusahaan untuk mengkhususkan diri pada setiap kondisi geografis, sehingga perseoran dapat melayani kebutuhan pasar yang bersifat spesifik.

Selain itu, PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta system dan prosedurnya, sehingga terus bertumbuh dan berkembang selama kurun waktu lebih dari enam dasawarsa. Hal itu dimungkinkan karena para pendiri telah menciptakan serta mengembangkan budaya Perusahaan yang berlandaskan tata kelola yang efektif, sehingga Perusahaan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berimbang kepada segenap pemegang saham serta kepada masyarakat. PT Asuransi Bintang Tbk secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam menjalankan aktivitas usaha dari hari ke hari.

Menjelang akhir 2006, PT Asuransi Bintang Tbk pertama kalinya melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) guna memperoleh tambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas sehingga mampu menahan risiko.

Kemudian pada tahun 2007, PT Asuransi Bintang Tbk mulai ekspansi usaha dengan memasuki bisnis asuransi berbasis Syariah. Setahun kemudian, yaitu pada tahun 2008, PT Asuransi Bintang Tbk merintis produk-produk baru yang berfokus pada pasar ritel dan mikro disertai premi yang rendah namun dengan volume yang besar.

Upaya tersebut terbukti memberikan hasil underwriting yang memuaskan dan berguna dalam memperbaiki keseimbangan portofolio produksi. Dalam kurun waktu yang sama, Asuransi Bintang juga melakukan penyeimbangan jalur distribusi sehingga penyebaran risiko terbagi secara merata. Bahkan PT Asuransi Bintang Tbk juga terus memperkokoh diri dengan tetap fokus pada pelayanan dan meningkatkan infrastruktur Perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup Perusahaan serta meningkatkan daya saing serta kualitas layanan.

Mengingat kondisi sektor asuransi umum pada saat ini dan pada masa mendatang, PT Asuransi Bintang Tbk telah menetapkan visinya yang baru yaitu menjadi penyedia solusi asuransi yang terkemuka dalam profitabilitas melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi dan teknologi.

PT Asuransi Bintang Tbk is engaged in providing general insurance services, conventional and sharia. Products offered include, comprehensive cover for loss or damage to property, business interruption, liability, using a variety of standard policies, including the extensions of cover available in the local market. Coverage may also be provided on a "tailor made" or in accordance with the needs of the insured.

Lines of business offered are Transport Insurance, Property Insurance, Business Interruption Insurance, Engineering and Machinery breakdown insurance, Motor Vehicle Insurance, Terrorism and Sabotage Insurance, Miscellaneous Insurance that consists of Personal Accident Insurance, Liability Insurance, Purchase Protection Insurance, Cash In Transit and Cash In Safe Insurance and Health Insurance. In addition, PT Asuransi Bintang Tbk also provides customized bundled products depending on market needs.

PT Asuransi Bintang Tbk has 10 (ten) branches and 12 (twelve) sales offices spread throughout Indonesia, 2 (two) business units of Sharia and 1 (one) Telemarketing Department, supported by an organization structure that allows the staffs of the Company to specifically adapt to any geographical conditions, so the Company can meet the needs of specific markets.

In addition, PT Asuransi Bintang Tbk is constantly improving the quality of human resources as well as systems and procedures, so that it continuously grows and expands over a period of more than six decades. This is possible because the founders have created and developed a corporate culture which is based on effective governance, enabling the Company to continue to grow and provide balanced benefits to all shareholders and public. PT Asuransi Bintang Tbk consistently applies the principles of good corporate governance in doing business.

At the end of 2006, for the first time PT Asuransi Bintang Tbk offered Right Issue to obtain additional capital to increase capacity to retain risks.

Then in 2007, PT Asuransi Bintang Tbk started business expansion by entering into a Sharia-based insurance business. A year later, in 2008, PT Asuransi Bintang Tbk initiated new products focusing on retail

These efforts lead to satisfactory underwriting results which is useful to improve the portfolio balancing. In the same period, PT Asuransi Bintang Tbk also conducted a rebalancing of distribution channels so that the risks could be evenly distributed. Even Asuransi Bintang is persistently firming up to stay focused on service and to improve Company's infrastructure to preserve the existence of the Company and improve the competitiveness and service quality.

Considering current market conditions of general insurance and in the years ahead, PT Asuransi Bintang Tbk has determined a new vision: To Be The Best Most Preferred Insurance Company For Partners And Customers.

Selama tahun 2016, PT Asuransi Bintang Tbk telah menerbitkan produk-produk baru untuk memenuhi kebutuhan Nasabah. Berikut ini adalah rincian produk baru PT Asuransi Bintang Tbk :

During the year 2016, PT Asuransi Bintang Tbk has initiated new products to meet customer needs. The following are new products of PT Asuransi Bintang Tbk:

Asuransi Proteksi Sevelin (Motorku)



Asuransi Proteksi Sevelin (Motorku) ini memberikan perlindungan/manfaat asuransi kepada Tertanggung yaitu manfaat santunan kecelakaan diri dan santunan kerusakan total sepeda motor.

Asuransi Proteksi Sevelin (Motorku) provides protection / insurance compensation due to personal accident and loss of motorcycle.

Bintang Medical Premium Insurance



Produk ini diluncurkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seluruh segmen yang menginginkan adanya proteksi kesehatan diluar Program Kesehatan Pemerintah (BPJS) yang mudah dan cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan, menarik dan menguntungkan disaat kondisi investasi belakangan ini banyak terdapat risiko ketidakpastian dengan disertai perlindungan atas nilai ekonomi masyarakat.

This product launched to meet the needs of all segments who want health protection outside the government program (BPJS). This product is designed easy and fast in delivering health services, attractive and beneficial in the current investment condition with risks of uncertainty, including the protection of the economic value of society.

Contractor All Risk Syariah



Memberikan manfaat asuransi kepada Tertanggung dalam hal kerusakan material serta tanggung jawab terhadap Pihak Ketiga.

This product provides insurance coverage due to material damage and legal liability towards Third Parties during construction period.



Asuransi Proteksi Sevelin (Rumahku)

Asuransi Proteksi Sevelin (Rumahku) ini memberikan perlindungan/manfaat asuransi kepada Tertanggung yaitu manfaat penggantian kebongkaran dan meninggal dunia.

Asuransi Proteksi Sevelin (My house) is to provide protection / insurance compensation due to burglary and death.



Salaam Safar

Merupakan Produk Asuransi Perjalanan Ibadah Umroh yang memberikan ganti rugi maupun santunan atas kejadian yang tidak terduga yang dialami oleh peserta/ jamaah umroh, meliputi kecelakaan diri, layanan medis dan ketidaknyamanan selama perjalanan ibadah umroh sesuai dengan ketentuan polis

The product is Umrah Travel Insurance that provides compensation for unexpected events experienced by participants / Umrah pilgrims, including personal accident, medical services and inconvenience during the pilgrimage trip, subject to terms and conditions of the policy.



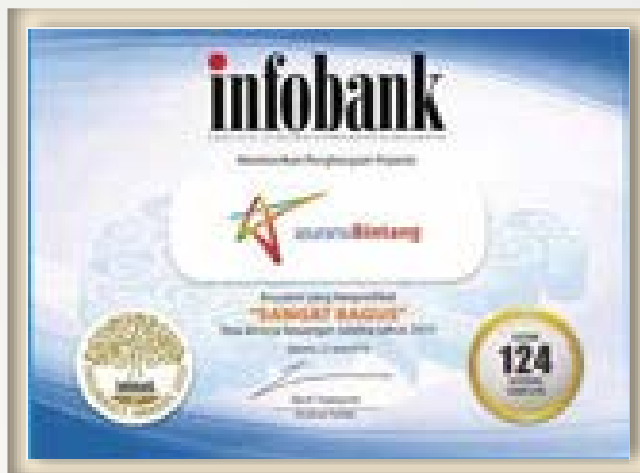
Property All Risk Syariah

Memberikan manfaat asuransi kepada Tertanggung dalam hal kerusakan material serta gangguan usaha.

This product provides insurance coverage due to material damage and business interruption.

PENGHARGAAN & SERTIFIKAT

Awards & Certificate



PENGHARGAAN

Awards

Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan selama tahun 2015 dari majalah Infobank, Jakarta 23 Juni 2016.

The predicate of "Excellent" for Financial Performance during 2015 from Infobank magazine, Jakarta June 23, 2016.



SERTIFIKAT

Certificate

Indonesia Living Legend Companies Award 2016 dari Majalah Warta Ekonomi tanggal 28 Oktober 2016 di Jakarta.

2016 Indonesia Living Legend Companies Award from Warta Ekonomi magazine on October 28, 2016, in Jakarta.

VISI

Menjadi Perusahaan Asuransi Terbaik Pilihan Utama Mitra dan Pelanggan.

VISION

To be the Top Pick Insurance Company for Partners and Customers

MISI

Menyediakan Solusi Asuransi yang Memberikan Kepuasan kepada Stakeholder melalui Kemampuan Beradaptasi, Berkreasi dan Teknologi dengan SDM yang Berkualitas.

MISSION

To provide satisfying insurance solutions to stakeholders through adaptability, creativity, technology and qualified human resources

NILAI PERUSAHAAN

Corporate Value

» Spirit

Senantiasa semangat dalam mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa memelihara tingkat aktifitas dan produktifitas yang tinggi dalam bekerja;
- Senantiasa fokus pada target & tujuan;
- Senantiasa bekerja dengan *passion*.

Always enthusiast in achieving common goals established by the company, which can be described as follows:

- *Always maintain the level of activity and high productivity;*
- *Always focus on targets and objectives;*
- *Always work with passion.*

» Customer Focus

Selalu memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Mengerti Pelanggan eksternal dan internal dengan baik;
- Memahami kebutuhan kebutuhan Pelanggan;
- Menjadikan Pelanggan dan kebutuhan mereka sebagai tujuan utama dari setiap tindakan, melalui pelayanan yang prima;
- Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan produktif dengan Pelanggan.

Always give the best service to customers, which can be described as follows:

- *Understand internal and external customers well;*
- *Understanding the needs of customers;*
- *Making customers and their needs as the main goal of any action, through service excellence;*
- *Develop and maintain good and productive relationships with customers.*

» Awarness

Sadar dan bertanggung jawab terhadap peran dan tugas yang diberikan Perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Sadar sepenuhnya akan peran, tugas, dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya;
- Melaksanakan peran, tugas, dan fungsi dengan penuh tanggung jawab dan amanah, serta menerapkan standar yang tinggi demi kemajuan Perusahaan;
- Peka terhadap lingkungan kerja dan mampu menganggapi setiap masukan dengan sikap positif.

Conscious and responsible for role and duties assigned by the Company, which can be described as follows:

- *Be fully aware of role, duties and functions as their responsibility;*
- *Carry out roles, duties, and functions with full responsibility and trust, as well as applying a high standard for the growth of the Company;*
- *Be sensitive to the working environment and able to respond to any input with a positive attitude.*

» Trust & Respect

Bekerja dengan hati yang jujur dan niat yang tulus serta dapat dipercaya di setiap proses kerja, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Bekerja dengan jujur dan tulus;
- Saling menghargai peran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sesuai tujuan dan aturan Perusahaan;
- Saling mempercayai antar fungsi dan senantiasa saling memberi kepercayaan untuk kebaikan bersama;
- Saling memperlakukan satu sama lain dengan rasa hormat;
- Saling membantu menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif.

Working with an honest heart and a sincere intention and trustworthy in every work working process, which can be described as follows:

- *Work honestly and sincerely;*
- *Respect roles and responsibilities in carrying out tasks according to the objectives and ules of the Company;*
- *Trust among functions and be trustworthy for the common good;*
- *Treat each other with respect;*
- *Help each other to create a positive and productive work culture.*

» Teamwork

Saling membantu, menghormati dan menghargai baik sesama rekan kerja maupun pihak lain yang bekerja sama, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa bersama sama membangun kesepahaman, keselarasan, dan komitmen di dalam bekerja sama untuk kepentingan Perusahaan;
- Senantiasa saling menghargai peran dan tanggung jawab masing masing dalam bekerja sama;
- Senantiasa saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain dengan sikap positif;
- Senantiasa menghindari benturan kepentingan demi meraih tujuan bersama.
- Senantiasa saling membantu serta meyakini bahwa keberhasilan hanya dapat diraih melalui kerja sama antar fungsi yang erat dan berkesinambungan;
- Senantiasa memiliki kemauan secara tulus untuk bekerja sama serta tidak bekerja sendiri maupun berkompetisi secara tidak sehat.

Help, respect and appreciate each other, be it co-workers and other business partners, which can be described as follows:

- *Always build understanding, harmony and commitment in working together for the benefit of the Company;*
- *Always respect roles and responsibilities of others;*
- *Always respect and value the opinions of others with a positive attitude;*
- *Always avoid conflicts of interest to achieve a common goal;*
- *Always help each other and believe that success can only be achieved through cooperation among functions that are solid and continuous;*
- *Always have a sincere willingness to cooperate and not to work alone or compete unfairly.*

Dukungan reasuransi merupakan satu faktor paling penting bagi perusahaan asuransi dalam menyediakan jaminan proteksi yang dapat diandalkan oleh para nasabahnya. Oleh karena itu, PT Asuransi Bintang Tbk selalu memilih reasuradur yang memiliki peringkat kekuatan finansial sangat kuat dan reasuradur nasional sesuai ketentuan regulasi.

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki program reasuransi otomatis dalam bentuk treaty proporsional dan non-proporsional untuk bisnis konvensional maupun syariah, dengan panel reasuradur sebagai berikut :

Reinsurance support is one of the most important factors for insurance companies in providing protection customers can rely on. As such, PT Asuransi Bintang Tbk always selects reinsurers having very strong financial strength rating, and the national reinsurers in line with the regulations.

PT Asuransi Bintang Tbk has facultative obligatory treaty, both proportional and non proportional, both conventional and sharia business, , with the reinsurance panel as follows:

TREATY PROPORSIONAL DAN NON-PROPORSIONAL - ASURANSI HARTA BENDA DAN REKAYASA (KONVENSIONAL)

REASURADUR REINSURERS	BAGIAN SHARE	PERINGKAT RATING	PEMERINGKAT RATING AGENCY
Dalam Negeri			
PT. Reasuransi Indonesia Utama	25%	id AA	Pefindo
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	15%	id A	Pefindo
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	5%	A(idn)	Fitch Ratings
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	5%	A+(idn)	Fitch Ratings
Luar Negeri			
Swiss Re	30%	AA-	Standard & Poor's
Hannover Re	20%	AA-	Standard & Poor's

TREATY PROPORSIONAL - ASURANSI PENGANGKUTAN (KONVENSIONAL)

REASURADUR REINSURERS	BAGIAN SHARE	PERINGKAT RATING	PEMERINGKAT RATING AGENCY
Dalam Negeri			
PT. Reasuransi Indonesia Utama	50%	id AA	Pefindo
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	25%	id A	Pefindo
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	15%	A(idn)	Fitch Ratings
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	10%	A+(idn)	Fitch Ratings

**TREATY NON-PROPORSIONAL - ASURANSI TANGGUNG GUGAT,
ANEKA DAN KENDARAAN BERMOTOR (KONVENSIONAL)**

REASURADUR <i>REINSURERS</i>	BAGIAN <i>SHARE</i>	PERINGKAT <i>RATING</i>	PEMERINGKAT <i>RATING AGENCY</i>
Dalam Negeri			
PT. Reasuransi Indonesia Utama	65%	id AA	Pefindo
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	20%	id A	Pefindo
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	10%	A(idn)	Fitch Ratings
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	5%	A+(idn)	Fitch Ratings

**TREATY NON-PROPORSIONAL - ASURANSI HARTA BENDA, REKAYASA,
PENGANGKUTAN, KECELAKAAN DIRI, KESEHATAN,
TANGGUNG GUGAT, ANEKA DAN KENDARAAN BERMOTOR (SYARIAH)**

REASURADUR <i>REINSURERS</i>	BAGIAN <i>SHARE</i>	PERINGKAT <i>RATING</i>	PEMERINGKAT <i>RATING AGENCY</i>
Dalam Negeri			
PT. Reasuransi Indonesia Utama	50%	id AA	Pefindo
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	50%	id A	Pefindo







ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW & ANALYSIS

KANTOR CABANG DAN KANTOR PEMASARAN (POINT OF SALES – POS)

BRANCHES AND MARKETING OFFICE (POINT OF SALES - POS)

Asuransi Bintang mempunyai 10 (Sepuluh) kantor cabang yang berada di Jakarta Barat (Broker Service Division dan Cabang Jakarta), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung dan Medan. Serta 12 (dua belas) kantor pemasaran (Point of Sales/POS) yang merupakan perpanjangan tangan dari kantor pusat dan masing-masing berada di Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak dan Manado. Selain itu, Asuransi Bintang mempunyai kantor cabang Syariah dan satu unit departemen Telemarketing di Kantor Pusat.

Asuransi Bintang has 10 (ten) branch offices located in West Jakarta (Broker Service Division and Jakarta Branch), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung and Medan. As well as 12 (twelve) Sales Offices (Point of Sales / POS) as the representatives of Head Office and each is in Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak and Manado. In addition, Asuransi Bintang has Sharia branch office and one unit Telemarketing department at the Head Office.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGELOLAAN KEBIJAKAN KEAMANAN

INFORMATION TECHNOLOGY AND SECURITY POLICY MANAGEMENT

Sadar akan semakin tingginya persaingan dalam bisnis asuransi umum, Asuransi Bintang memiliki komitmen yang kuat untuk terus memajukan teknologi informasi dalam fungsinya sebagai business enabler dengan mendayagunakan teknologi secara efisien, tepat dan cost effective untuk menghasilkan layanan yang cepat, berkualitas, handal dan aman.

Aware of the increasing competition in the general insurance business, Asuransi Bintang has a strong commitment to continue to promote information technology in its function as a business enabler by utilizing technology in an efficient, accurate and cost effective way to generate fast, high quality, reliable and secured service.

Sebagai wujud dari komitmen ini, selama tahun 2016 fokus strategis Asuransi Bintang dalam pengembangan Teknologi Informasi meliputi :

As a manifestation of this commitment, during 2016 Asuransi Bintang focused strategies in the development of information technology were:

1. Omni-Channel Readiness

"Generasi Digital" menyebabkan percepatan evolusi model bisnis dari sistem konvensional menuju digitalisasi yang menuntut kecepatan, kemudahan dan ketepatan dalam memberikan informasi dan pelayanan. Sadar akan hal tersebut, pada tahun 2016 selain mengembangkan e-channelling melalui beberapa media sosial, Perusahaan juga telah meluncurkan produk-produk IT yang berbasis aplikasi mobile seperti *Mobile Survey*, *Mobile Absenteeism* dan *Mobile Sales force* yang telah terintegrasi dengan core system Perusahaan.

1. Omni-Channel Readiness

"Digital Generation" led to the acceleration of the evolution of the business model of the conventional system towards digitalization which demands speed, ease and accuracy in providing information and services. Aware of this, in 2016 in addition to developing e-channeling through several social media, the Company had also launched IT mobile application based products such as Mobile Survey, Mobile Absenteeism and Mobile Sales force that has been integrated with the Company's core system.

2. Peningkatan Infrastruktur

Dalam tujuan untuk tetap menjaga dan meningkatkan kelancaran dalam melakukan kegiatan operasional, Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan berbagai investasi di bidang infrastruktur untuk tujuan penyempurnaan dan/ atau pembaharuan *Data Center* dan *Disaster Recovery Center* yang tidak terbatas pada perangkat keras, jaringan maupun perangkat lunak.

2. Infrastructure Improvement

In order to maintain and improve the smoothness of the operational activities, in 2016 the Company has made various investments in infrastructure for the purpose of improvement and / or update of Data Center and Disaster Recovery Center which is not limited to hardware, network and software.

3. Penyederhanaan Proses-Proses Bisnis

Guna meningkatkan kecepatan pelayanan kepada customer dan pertumbuhan bisnis perusahaan, pada tahun 2016 perusahaan juga telah mengembangkan berbagai macam otomatisasi proses seperti halnya:

3. Business Processes Simplification

To improve the speed of customer service and business growth, in 2016 the company has also developed a wide range of automation process , for example:

- a. Automatisasi Penerbitan Renewal Quotation yang terdiri dari Automatic Underwriting dan Automatic Spreading Risk yang dapat melakukan kategorisasi polis-polis mana saja yang memerlukan proses assessment lebih lanjut oleh team Underwriter dan polis-polis mana saja yang dapat diterbitkan penawaran renewal secara langsung.
- b. Document workflow Automation (Expense, Approval, CER), yang memberikan benefit efisiensi sumber daya secara berkesinambungan melalui kolaborasi teknologi Sharepoint dan Exchange.

4. Peningkatan Keamanan Teknologi Informasi

Paham akan pentingnya keamanan Teknologi Informasi, selama tahun 2016 Perusahaan secara konsisten melakukan berbagai langkah guna meningkatkan awareness kepada seluruh pengguna akan pentingnya menjaga keamanan data. Berbagai implementasi yang telah dilakukan Perusahaan yaitu dengan melakukan review hak akses user dan update anti virus secara berkala dan berkesinambungan serta memberikan surat elektronik yang menginformasikan kepada pengguna mengenai cara-cara virus bekerja beserta tata cara pencegahan dini.

5. Pemenuhan Aspek Kepatuhan/Compliance dan Manajemen Risiko

Kerusakan maupun kehilangan data terus menjadi momok yang menakutkan bagi seluruh pengguna teknologi terutama di segmen korporat. Oleh karena itu sebagai bentuk implementasi GCG (Good Corporate Governance) pembangunan Backup system dan Disaster Recovery Center yang mengacu kepada best practice industri juga tidak luput dari unsur pengembangan yang dilakukan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pemutakhiran metodologi replikasi data antara Data Center dan Disaster Recovery Center yang dapat meminimalisir waktu downtime bilamana terjadi disaster pada Data Center.

- a. *Renewal Quotation Issuance Automation which comprising Automatic Underwriting and Automatic Risk Spreading, enables categorization of policies that requires further assessment by the Underwriting Team or any policies that the renewal quotations can automatically be issued.*
- b. *Document Workflow Automation (Expense, Approval, CER), which fosters sustainable resource efficiency through technological collaboration of Sharepoint and Exchange.*

4. Improvement of Information Technology Security

Understanding the importance of information technology security; during 2016 the Company has consistently taken steps to increase awareness to all users of the importance of protecting data. Various implementations have been done by the Company such as conducting a review of user access rights and anti-virus updates regularly and provide electronic mail which informs users about how virus works, as well as the procedures of early prevention.

5. Aspect Compliance Fulfillment and Risk Management

Damage or loss of data continues to be a frightening specter for all users of technology, especially in the corporate segment. Therefore, as a form of implementation of good corporate governance (GCG) development system Backup and Disaster Recovery Center, which refers to industry best practices are also not spared from the elements of the development made by the Company. In 2016, the company has been updating the methodology of data replication between the Data Center and Disaster Recovery Center to minimize downtime when there is disaster in the Data Center.



Dalam menghadapi persaingan yang ketat di era globalisasi seperti saat ini, perusahaan harus mempertahankan aset-aset yang dimilikinya agar mampu menghadapi persaingan itu. Salah satu aset yang tak luput menjadi perhatian adalah sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan. Perusahaan menyadari Sumber Daya Manusia adalah hal penting dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Sehingga Perusahaan selalu berusaha melakukan perekrutan, pengelolaan dan pengembangan Pegawai yang berkualitas dan memiliki potensi terbaik untuk bersinergi dalam pencapaian tujuan dari Perusahaan.

Tahun 2016, Perusahaan memiliki komposisi pegawai sejumlah 30% pada level Manajerial sampai Direksi dan level Staff sejumlah 70% dari total Pegawai. Jumlah pegawai mengalami penambahan sebesar 11,4%. Komposisi ini akan terus dipertahankan dan dikembangkan dari aspek skill dan knowledge untuk dapat mengakomodir kebutuhan Perusahaan dalam mencapai target kerja dan tujuannya.

In order to face a stiff competition in the era of globalization, companies must maintain its assets in order to be able to face the competition. One of the asset that did not escape the attention is the human resources in a company. The company realizes Human Resources are essential in achieving the Vision and Mission. So the company always tries to do the recruitment, management and development of employee with good quality and has the best potential for synergy in achieving the goals of the Company.

2016, the Company has employee with 30% of composition at managerial levels until the Board of Directors and staff level 70% of the total employee. The number of employees has the addition of 11.4%. This composition will be maintained and developed from the aspect of skill and knowledge to be able to accommodate the needs of the Company in achieving.

PEMENUHAN KEBUTUHAN PEGAWAI

EMPLOYMENT NEEDS FULFILLMENT

Selama tahun 2016 sejumlah 126 pegawai baru bergabung dengan Perusahaan, baik untuk penggantian pegawai ataupun pemenuhan kebutuhan pengembangan bisnis. Pemenuhan Pegawai dilakukan dengan cara pencarian dari kandidat internal dan eksternal, melalui tahapan seleksi berdasarkan kompetensi teknis dan kompetensi manajerial. Pilihan untuk melakukan rekrutmen internal menjadi prioritas sebelum mencari kandidat eksternal, untuk memberikan kesempatan bagi pegawai dalam mengembangkan kompetensi diri.

In 2016, 126 new employees joining the Company both for the replacement and the fulfillment of business development. Employee fulfillment is done by a search of internal and external candidates, through a selection process based on technical competence and managerial competencies. The option to do an internal recruitment becomes a priority before seeking external candidates, to provide an opportunity for employees to develop competencies themselves.

PENINGKATAN KARIR DAN KEAHLIAN

CAREER AND SKILLS IMPROVEMENT

Perusahaan dalam mengembangkan potensi dari masing-masing Pegawai menggunakan metode kompetensi yang sudah disaring dari proses awal rekrutmen. Sehingga dalam pengembangan Pegawai, semua berdasarkan kompetensi jabatan yang harus dimiliki Pegawai. Perusahaan memiliki keyakinan bahwa pencapaian sasaran dan peningkatan kinerja merupakan tanggung jawab bersama antara Pegawai dan atasannya. Selain itu komitmen untuk pengembangan Pegawai merupakan satu-satunya cara yang efektif agar Pegawai dan perusahaan dapat tumbuh dan berkembang bersama. Selama tahun 2016, 27.98 jam dari 178 kali pelaksanaan training. Artinya terjadi kenaikan sebesar 40% dari kegiatan training tahun sebelumnya.

In developing the potential of each employee Company use the competencies that have been filtered from the beginning of the recruitment process. Resulting in the Employee development all based on the competency that should be owned Employees. The company has confidence that the achievement of the objectives and performance improvement is a shared responsibility between the employee and the supervisor. Besides the commitment to employee development is the only effective way in order to Employees and the company can grow and develop together. During 2016, 27.98 hours from 178 times the implementation of the training. That is an increase of 40% from the previous year training activities.

Program pengembangan Sumber Daya Manusia tersebut meliputi:

The human resources development programs include:

1. Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di dalam lingkungan perusahaan, baik yang dikelola oleh perusahaan sendiri (internal training) dengan tenaga pengajar atau instruktur yang adalah pegawai perusahaan yang ditunjuk dan mampu serta memiliki kompetensi di bidangnya, maupun bekerja sama dengan perusahaan pelatihan atau lembaga pendidikan dari luar perusahaan (inhouse training).
2. Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di luar perusahaan (eksternal training) sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan. Pelatihan ini dilakukan dengan menyertakan para pegawai dalam seminar, pelatihan, atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga atau instansi baik dalam negeri maupun luar negeri.
3. Membuat program pengembangan atau pendidikan khusus, baik bagi para pegawai ataupun mahasiswa yang memiliki talenta guna mengikuti program kaderisasi di bidang asuransi dalam bentuk magang dan atau pemberian beasiswa.
4. Mendukung dan membiayai pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna memperoleh sertifikasi di bidang keasuransian, seperti; AAIK, AAAIK, AAAIJ, AAAK, ALMI, AMII, CPLHI, ACII, AIIS, CPLHI, dan DFP.

1. Training or education held within the company, both managed by the company itself (internal training) with faculty or instructors are employees of the company are appointed and capable and competent in their field, or in cooperation with the training company or educational institution of outside the company (in-house training).
2. Training or education held outside the company (external training) in accordance with the requirements of the company. The training is done by including the employees in seminars, training, or education held by the agency or agencies both domestically and abroad.
3. Creating a development program or special education, both for employees or students who have the talent to follow the regeneration program in the field of insurance in the form of internships or scholarships programs.
4. Support and fund employees to attend education and training in order to obtain the certification in the field of insurance, such as; AAIK, AAAIK, AAAIJ, AAAK, ALMI, AMII, CPLHI, ACII, AIIS, CPLHI, and DFP.

Dari aspek pengembangan tenaga ahli asuransi, Asuransi Bintang pada tahun 2016 mempunyai 30 orang tenaga ahli, sebanyak 5 (lima) orang tenaga ahli sertifikat AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 2 (dua) orang tenaga ahli sertifikat AAK (Ahli Asuransi Kesehatan), 15 (lima belas) orang tenaga ahli sertifikat AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 2 (dua) orang tenaga ahli sertifikat AAAK (Ajun Ahli Asuransi Kesehatan), 1 (satu) orang tenaga ahli bersertifikasi FSAI (Fellow in Society of Actuaries of Indonesia), 4 orang tenaga ahli dengan sertifikat AIIS (Associate of Islamic Insurance Society) serta 1 (satu) orang tenaga ahli bersertifikasi AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa).

Pada tahun 2016, pemberian remunerasi yang telah direalisasikan secara keseluruhan oleh Perusahaan mengalami kenaikan sebesar rata-rata 7% dari tahun sebelumnya. Namun realisasi per individu, kenaikan diberikan sesuai performance kerja setiap individu didasarkan pada hasil penilaian kinerja.

Selama tahun 2016, terdapat 420 Pegawai yang terdiri dari Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap (Kontrak). Adapun tingkat pendidikan Pegawai Perusahaan mayoritas bergelar Sarjana sebanyak 272 Pegawai dengan usia mulai 24-50 tahun sebanyak 259 Pegawai.

From the aspect of the development of insurance experts, Asuransi Bintang in 2016 had 30 experts, a total of 5 (five) certified experts AAIK (Insurance Expert Indonesia Losses), 2 (two) certified experts AAK (Health Insurance Expert), 15 (fifteen) experts certificate AAAIK (Adjunct Insurance expert Indonesia Losses), 2 (two) experts certificate AAAK (Adjunct Senior Health Insurance expert), 1 (one) of experts certified FSAI (Fellow in the Society of Actuaries of Indonesia), 4 experts with certificates AIIS (Associate of Islamic Insurance Society) and 1 (one) person certified experts AAAIJ (Adjunct Indonesia Life Insurance expert).

In 2016, the granting of remuneration that has been realized in its entirety by the Company increased by an average of 7% from the previous year. However the actual per individual, given the increase in corresponding performance of each individual is based on performance evaluation results.

During 2016, there were 420 Employees consisting of Permanent Employees and Employees Variable (Contract). The majority of the Company Employee education level Bachelor's degree 272 employees with ages ranging from 24-50 years of as much as 259 Employees.

DAFTAR TENAGA AHLI PT ASURANSI BINTANG TBK

LIST OF EXPERT PT ASURANSI BINTANG TBK

No. No	NAMA Name	GELAR/ SERTIFIKASI Certified for	JABATAN Position
1	Reniwati Darmakusumah	AAAIJ, AMRP	Marketing & Sales Director
2	Mulia Nugraha	AAIK	Risk Management & Reasuransi Group Head
3	Danny Kirpalani	AAIK	Underwriting Group Head
4	Setya Gunawan	FSAI	Actuary & Product Development Group Head
5	Herdi Ruspandi	AAIK	Claim Group Head
6	Adi Haritjahjono	AAAIK	Product Development Dept. Head
7	Wawan Hadi Erawan Wargadipura	AAAIK	Branch Manager PoS Bandung
8	Dias Ferdiana	AAAIK, AIIS	Sharia System Dev. Dept. Head
9	Esra Yulian	AAAIK	Bussiness Dev Dept Head
10	Evi Alviyah	AAK	Customer & Provider Relation Dept. Head
11	Fitri Hapsari	AAIK	Underwriting Non MV & Engineering Dept Head
12	Gema Iskandar Dinata	AAAIK	Underwriting Dept Head 3
13	Handi Nugraha	AAAIK	Operational Head POS BDG
14	Henry Budianto	AAAIK	BM Broker Service BSU
15	Hira Apriyani	AAK	Underwriting & Policy Services Dept. Head
16	Indra Ari Kristiana	AAAIK	Underwriter
17	Irsal	AAAIK	Risk Surveying Section Head
18	Kariyem	AAAIK, AIIS	Underwriting Dept Head 2
19	Trivina Dyah Setyawati	AAAIK	Underwriter
20	Maswin	AAAIK	Underwriting Dept Head 1
21	Nenden	AAAK	Customer Relation- HBU
22	Nurlaela	AAAIK, AIIS	Junior Underwriter
23	Rievo Dharma	AAIK, AIIS	Internal Audit Dept. Head
24	Mallisa Wardhany	AAAIK	Internal Auditor
25	Tri Rahayu Utami	AAAIK	Account Executive - BSU
26	Sri Noviyanti	AAAK	PoS Jakarta 1

KETERANGAN/REMARKS

AMRP	Ahli Manajemen Risiko Perasuransian
AAAIK	Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian
AAIK	Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian
AAK	Ahli Asuransi – Kesehatan
AAAIJ	Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Jiwa
AAAK	Ajun Ahli Asuransi Kesehatana Indonesia
AIIS	Associate of Islamic Insurance Society
FSAI	Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia

KOMPOSISI KARYAWAN PT ASURANSI BINTANG TBK PERIODE 2016 DAN 2015

THE COMPOSITION OF PT ASURANSI BINTANG TBK'S EMPLOYEES IN 2016 AND 2015

Komposisi karyawan berdasarkan Tingkat/Level Golongan

Composition of employees based on Level / Level Category

TINGKAT GOLONGAN LEVEL	2016	2015
Golongan I & II : Staff & Senior Staff Level I & II	286	261
Golongan III : Assistant Manager Level III	45	30
Golongan IV : Manager Level IV	49	45
Golongan V : Assistant Vice President Level V	23	24
Golongan VI : Vice President Level VI	12	13
Golongan VII : Senior VP & BOD Level VII	5	4
TOTAL	420	377

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition Employee based on Level of Education

PENDIDIKAN EDUCATION	2016	2015
S2 Master	12	15
S1 Bachelor	272	233
D3 Sederajat Diploma 3 and Equal	104	93
SMU Sederajat High School and Equal	32	36
TOTAL	420	377

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees based Employment Status

STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS	2016	2015
Organik Organic	276	252
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Contract	144	125
Alih Daya Outsourcing	113	97
TOTAL	533	474

Realisasi Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Realization Cost of Employees Competence Development

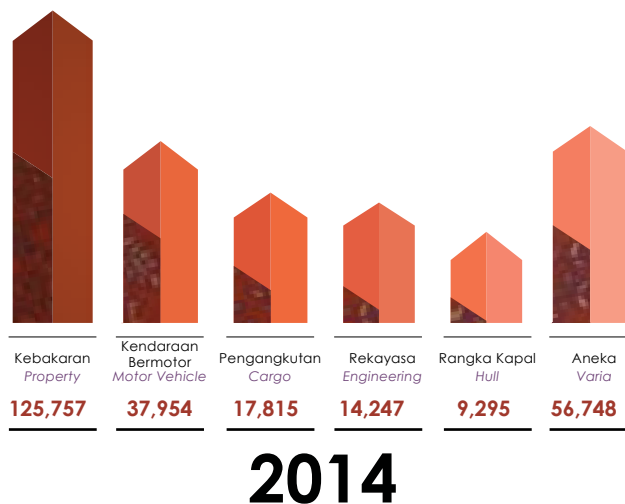
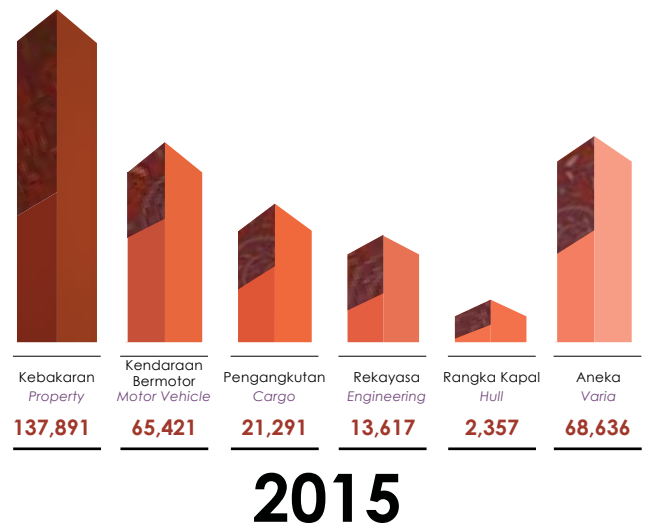
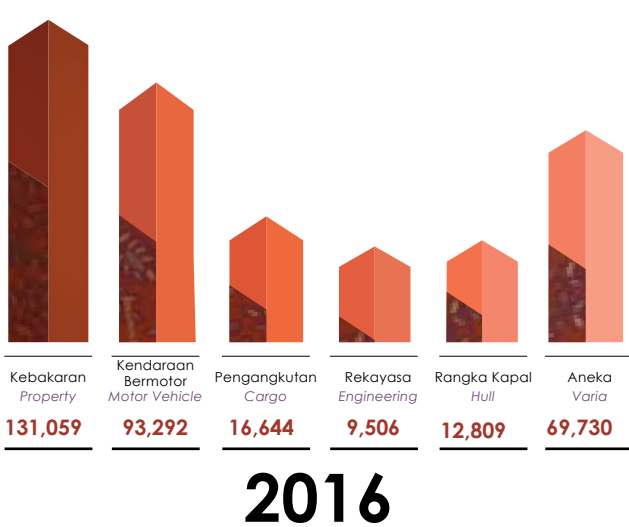
TAHUN YEAR	BIAYA COST
2016	Rp. 1.578.145.761
2015	Rp. 2.097.784.570

Produksi Premi Berdasarkan Jenis Asuransi

Premium Production Based on Line of Business

JUMLAH ASURANSI	2016		2015		2014	
	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%
Kebakaran <i>Property</i>	131,059	39.35%	137,891	44.59 %	125,757	48.03 %
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	93,292	28.01 %	65,421	21.16 %	37,954	14.50 %
Pengangkutan <i>Cargo</i>	16,644	5.00 %	21,291	6.89 %	17,815	6.80 %
Rekayasa <i>Engineering</i>	9,506	2.85 %	13,617	4.40 %	14,247	5.44 %
Rangka Kapal <i>Hull</i>	12,809	3.85 %	2,357	0.76 %	9,295	3.55 %
Aneka <i>Varia</i>	69,730	20.94 %	68,636	22.20 %	56,748	21.67 %
TOTAL	333,042	100 %	309,215	100 %	261,816	100 %

**dalam jutaan rupiah / in Million IDR*



Produksi Premi Berdasarkan Jalur Distribusi

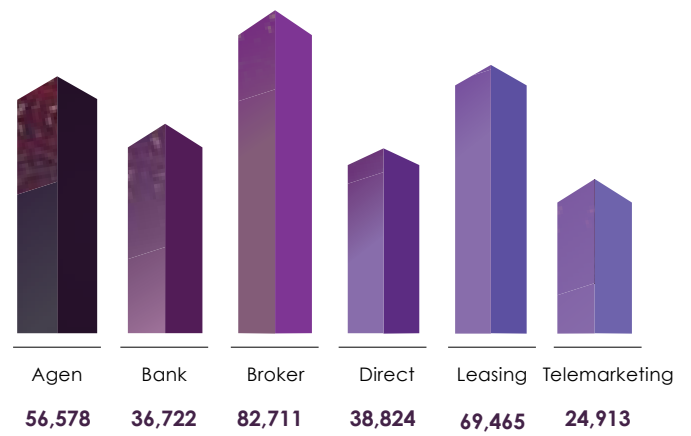
Premium Distribution Based on Distribution Channel

JALUR DISTRIBUSI Distribution Channel	2016		2015		2014	
	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%
Agen	47,640	14.30 %	56,578	18.30 %	58,064	22.17 %
Bank	21,820	6.55 %	36,722	11.88 %	22,273	8.51 %
Broker	86,106	25.85 %	82,711	26.75 %	75,833	28.96 %
Direct	50,912	15.29 %	38,824	12.56 %	42,813	16.35 %
Leasing	98,140	29.47 %	69,465	22.46 %	43,373	16.56 %
Telemarketing	28,422	8.53 %	24,913	8.06 %	19,456	7.43 %
GRAND TOTAL	333,042	100 %	309,215	100 %	261,816	100 %

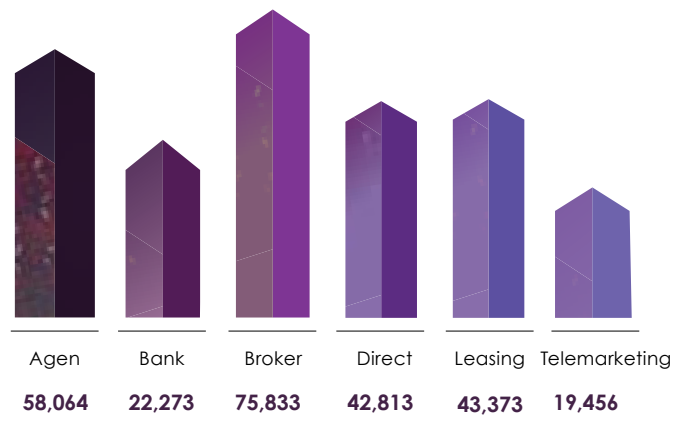
*dalam jutaan rupiah / in Million IDR



2016



2015



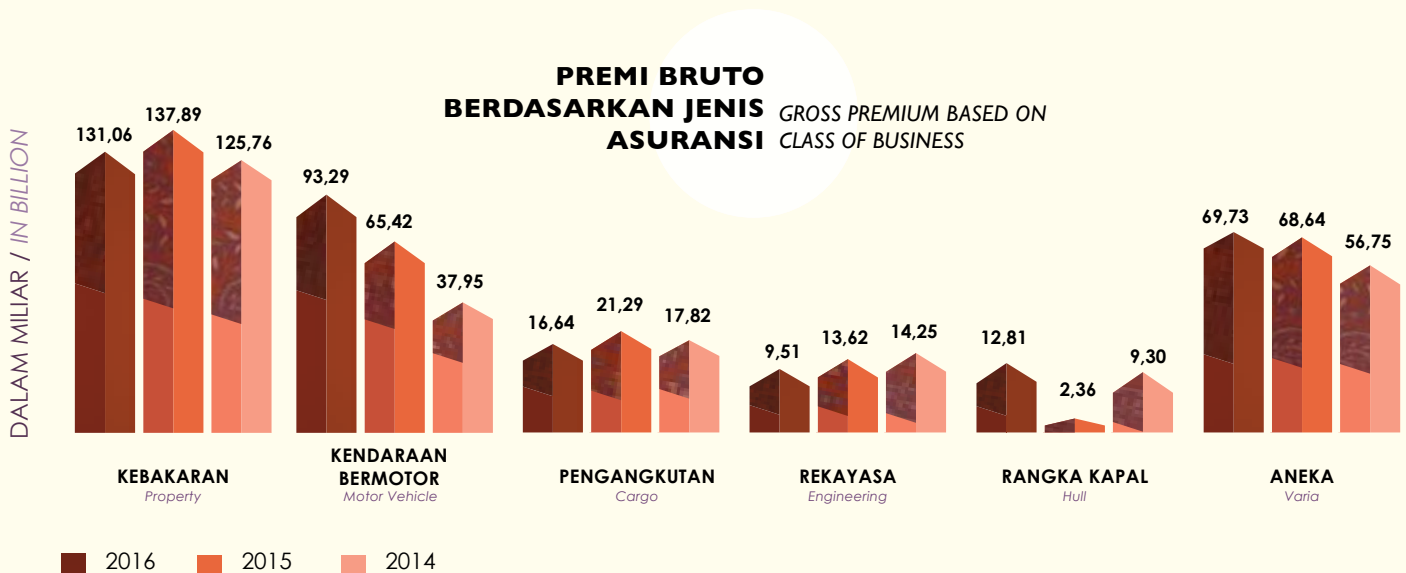
2014

Premi Bruto

Ditahun 2016 perusahaan berhasil membukukan premi sebesar Rp. 333,42 miliar, pendapatan premi tersebut naik sebesar Rp. 23 miliar atau 7.71% dibandingkan tahun 2015. Pertumbuhan premi ini dikontribusi oleh pertumbuhan premi di jenis asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp. 27.8 miliar atau 42.6%, hal ini sejalan dengan semakin tinggi tingkat kepercayaan mitra Bisnis seperti leasing atas komitmen Perusahaan terhadap pelayanan yang diberikan, Jenis asuransi marine hull tumbuh Rp. 10.42 miliar atau 443% dan Jenis asuransi aneka yang tumbuh sebesar Rp. 1.09 miliar atau 1.59%.

Gross Premium

In 2016 the Company recorded a premium of IDR 333.42 billion, premium income increased by IDR 23 billion or 7.71% compared to 2015. Premium growth was contributed by the growth of premiums in motor vehicle insurance IDR 27.8 billion, or 42.6%, the growth was in line with the increment of confidence level of Business partners such as leasing for the service provided by the company. Marine hull insurance grew by IDR 10.42 billion or 443% and miscellaneous insurance grew by IDR 1.09 billion or 1.59%.

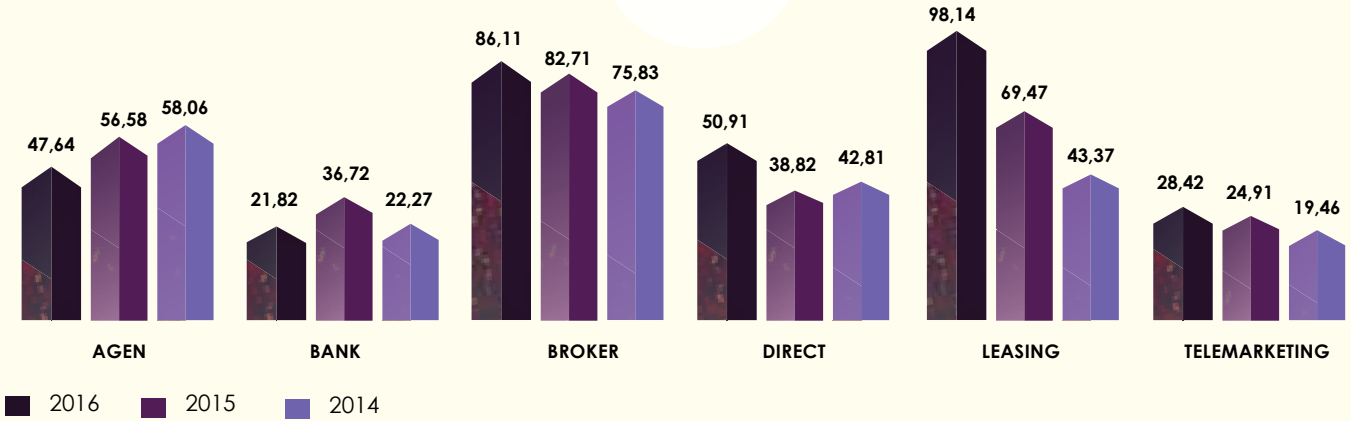


Dari sisi jalur distribusi, leasing menjadi kontributor premi terbesar ditahun 2016 sebesar Rp. 98.14 miliar atau 29.47% dari total produksi disusul jalur distribusi broker sebesar Rp. 86.12 miliar (25.85%), direct sebesar Rp. 50.9 miliar (15.29%), agent sebesar Rp. 47.6 miliar (14.3%), telemarketing 28.4 miliar (8.53%) dan jalur distribusi Bank sebesar Rp. 21.8 miliar (6.55%). Di tahun 2016 Jalur distribusi leasing menjadi penyumbang premi terbesar menggeser jalur distribusi broker yang tahun – tahun sebelumnya sebagai kontributor premi terbesar. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan produksi dari jalur distribusi leasing yang mencapai 41% atau sebesar Rp. 28.67 miliar seiring semakin baiknya kerjasama dan layanan yang diberikan perusahaan.

In terms of distribution channels, leasing was become a main contributor to the premium in the year 2016 amounting to IDR 98.14 billion or 29.47% of the total production followed by broker amounting to IDR 86.12 billion (25.85%), direct amounting to IDR 50.9 billion (15.29%), agent amounting to IDR 47.6 billion rupiah (14.3%), telemarketing amounting to IDR 28.4 billion (8.53%) and the last is banking distribution channels was contribute amounting to IDR 21.8 billion (6.55%). In the year of 2016 leasing distribution channels contributed the biggest premium replacing the broker distribution channel which is a biggest premium contributor for the previous year. This is in line with production growth of leasing distribution channels that reach 41% or IDR 28.67 billion as result of a better in company service given by Company.

PREMI BRUTO BERDASARKAN JALUR DISTRIBUSI GROSS PREMIUM BASED ON DISTRIBUTION CHANNEL

DALAM MILIAR / IN BILLION



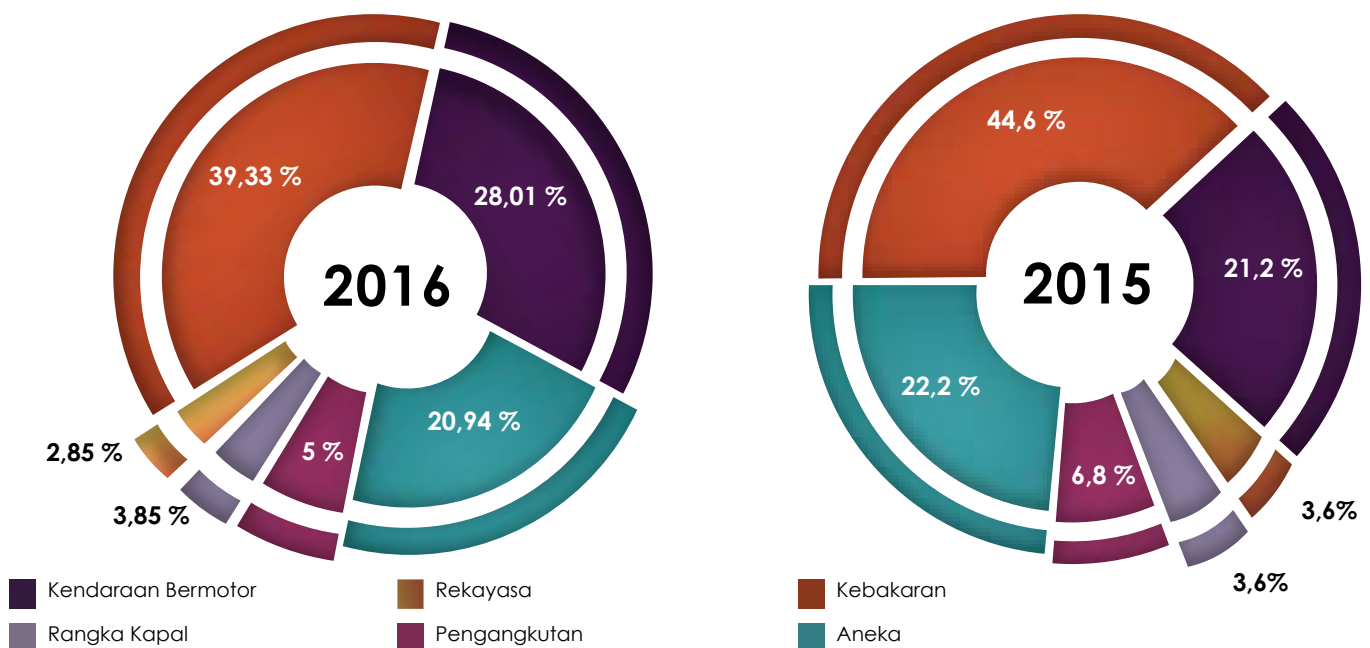
Dari sisi target produksi, premi yang dibukukan mencapai 77.63% dari target yang dicanangkan. Meskipun demikian hal ini dirasa cukup baik mengingat terjadinya perlambatan dari sisi ekonomi makro dan kebijakan Perusahaan untuk melaksanakan kebijakan underwriting yang prudent sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan pada akhirnya. Sebagaimana dijelaskan bahwa industri asuransi umum hanya tumbuh 5.1%, sementara Perusahaan dapat tumbuh 7.71% melebihi pertumbuhan industri.

From the budgeted target, the achieved premium was 77.63% of set target. Nevertheless, this achievement was adequate due to the low macro economy growth and company policy to implement a prudent underwriting policy which eventually increased company's profitability. Compare to growth in insurance industry, the company' growth by 7.71% was higher than industry with growth 5.1%.

Dari sisi proporsi, di tahun 2016 jenis asuransi properti masih memberikan porsi terbesar yaitu 39.35% dari total premi, di tahun 2015 memiliki porsi sebesar 44.59% dari total premi, hal ini sebagai dampak positif dari meningkatnya pendapatan premi dari kendaraan bermotor dimana porsi premi kendaraan bermotor atas total premi meningkat dari 21.16% ditahun 2015 menjadi 28.01% ditahun 2016. Peningkatan porsi jenis Asuransi kendaraan bermotor serta menurunannya porsi jenis Asuransi properti sejalan dengan fokus perusahaan untuk menyeimbangkan proporsi premi dari semua jenis Asuransi yang dimiliki Perusahaan.

From the contribution point of view, in 2016 property insurance was recorded as the biggest contributor 39.35% of the total premium, meanwhile in 2015 was recorded 44.59% of the total premium, this is a positive impact from the increment premium contribution of motor vehicles to the total increased from 21.16% in 2015 to 28.01% in 2016. The increment of vehicle insurance and the decrement of property insurance were in line with company's focus to balance the contributions from all of insurance class of business.

KOMPOSISI PREMI BRUTO BERDASARKAN JENIS ASURANSI COMPOSITION OF GROSS PREMIUMS BY CLASS OF BUSINESS



Beban Klaim Bersih

Di tahun 2016 perusahaan membukukan beban klaim bersih sebesar Rp. 46.62 Miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp. 7.79 miliar atau 14.31 % dibanding tahun 2015 yang sebesar Rp. 54.41 miliar. Penurunan beban klaim bersih terjadi hampir diseluruh jenis Asuransi kecuali jenis Asuransi kendaraan bermotor dengan penurunan terbesar pada jenis Asuransi properti yang turun sebesar Rp. 7.85 miliar atau 40.8%. Kenaikan klaim bersih pada jenis Asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp. 4.7 miliar atau 20.8%, kenaikan beban klaim bersih ini masih lebih rendah dibandingkan pertumbuhan produksi premi di jenis kendaraan bermotor sebesar yang 42%. Selain itu, dari sisi rasio, rasio beban klaim bersih dibandingkan premi bruto juga mengalami penurunan yang cukup baik dimana rasio klaim bersih tahun 2016 sebesar 14% sedangkan tahun 2015 mencapai sebesar 17.59%. Sementara dari pencapaian target, rasio klaim bersih juga lebih baik dari target tahun 2016 yang ditetapkan Perusahaan sebesar 17.6%.

Net Claims Expenses

In 2016 the company recorded net claims expense of IDR 46.62 billion, decreased by IDR 7.79 billion, or 14.31% compared to 2015 amounting to IDR 54.41 billion. The decrement in net claims expense occurred almost in all class of business insurance except motor vehicle with the biggest decrement in property insurance that was decreased by IDR 7.85 billion or 40.8%. The increment of motor vehicle insurance net claim was IDR 4.7 billion, or 20.8%, increasing in the net claims was still lower than the growth of premium production was recorded by 42%. Moreover, in terms of the net claims expenses to gross premiums ratio, the 2016 claim ratio was recorded 14% decreased significantly compare to 2015 was recorded 17.59%. Meanwhile, the ratio of net claims was also better than the target set by the company 17.6% in 2016.

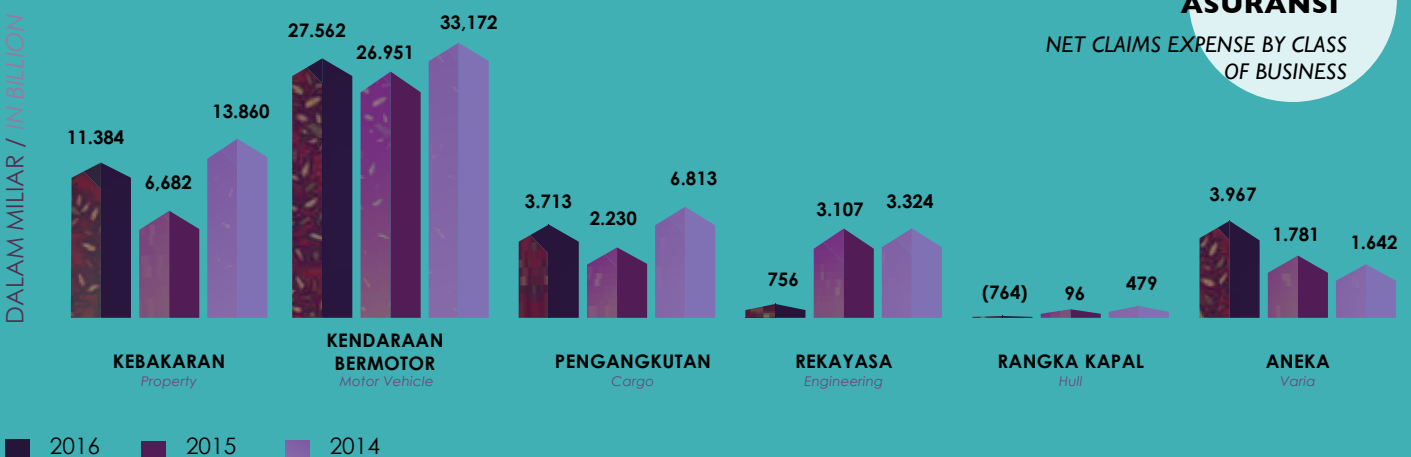
Beban Klaim Bersih Berdasarkan Jenis Asuransi

Net Claims Expense by Class of Business

ASURANSI	2016	2015	2014
Kebakaran <i>Property</i>	11.384	6.682	13.860
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	27.562	26.951	33.172
Pengangkutan <i>Cargo</i>	3.713	2.230	6.813
Rekayasa <i>Engineering</i>	756	3.107	3.324
Rangka Kapal <i>Hull</i>	(764)	96	479
Aneka <i>Varia</i>	3.967	1.781	1.642
TOTAL	46.618	40.847	59.290

*dalam jutaan rupiah / in Million IDR

DALAM MILIAR / IN BILLION

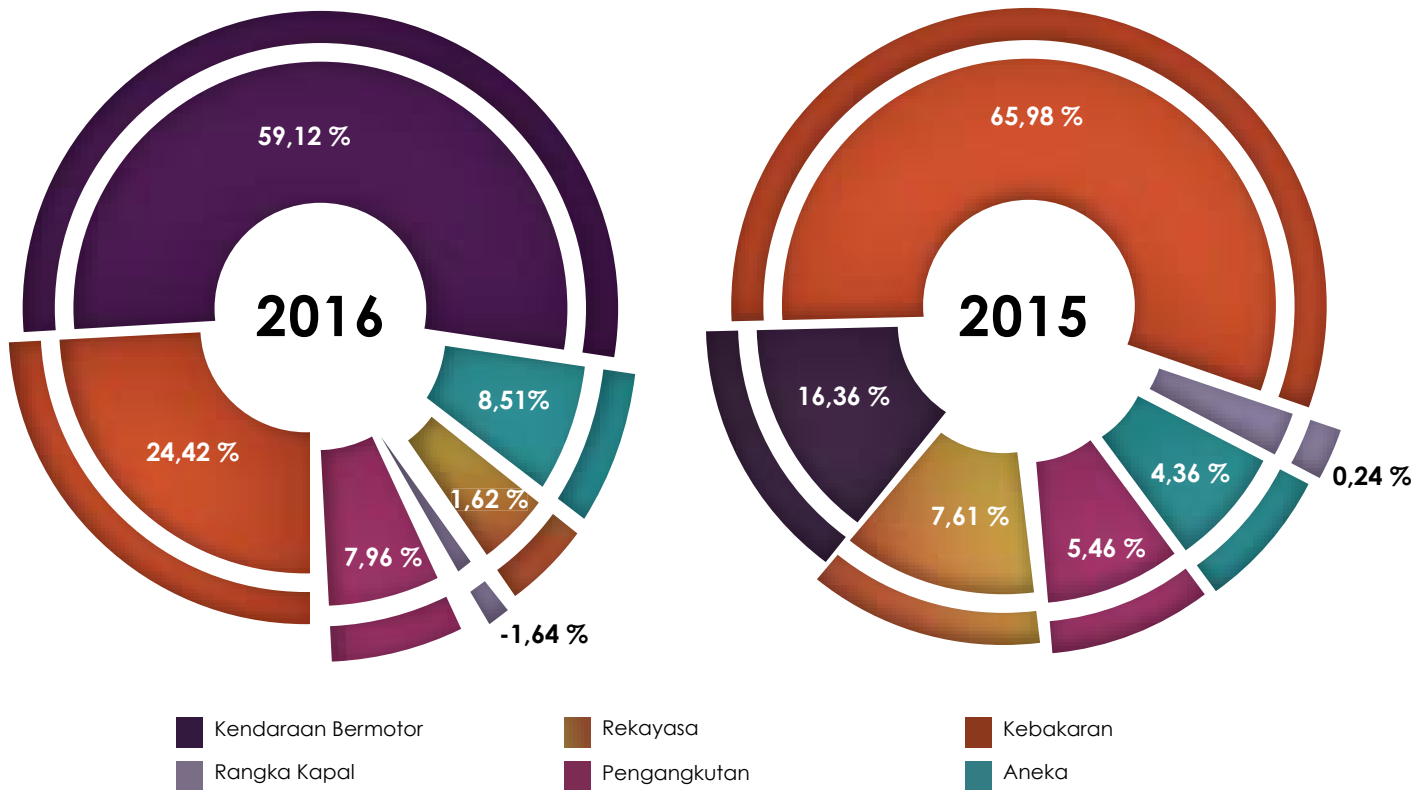


Jenis Asuransi kendaraan bermotor menjadi porsi terbesar yaitu sebesar 59.12% mengkontribusi total beban klaim bersih selama tahun 2016 dan disusul jenis Asuransi property sebesar 24.42%, sementara sisanya dikontribusi oleh 4 jenis Asuransi lainnya yang masing – masing kontribusinya dibawah 10%.

In 2016, Motor vehicle insurance was recorded as the biggest contributor to the total net claim expenses with amounted to 59.12% and followed by the property insurance amounted to 24.42%, while the rest is contributed by four other types of insurance that each contribution below 10%.

KOMPOSISI KLAIM BERSIH BERDASARKAN JENIS ASURANSI

NET CLAIM COMPOSITION BASED ON CLASS OF BUSINESS



Hasil Underwriting

Pada periode tahun 2016, perusahaan membukukan hasil underwriting sebesar Rp. 108.67 miliar yang naik sebesar Rp. 18.25 miliar atau 20.18% dibandingkan tahun 2015. Kenaikan ini terutama di kontribusi oleh kenaikan hasil underwriting pada jenis Asuransi property karena turunnya nilai klaim bersih seperti penjelasan sebelumnya. Untuk hasil underwriting jenis asuransi kendaraan bermotor, pengangkutan dan varia sedikit terjadi penurunan yaitu masing – masing menurun sebesar Rp. 0.6 miliar atau 4.38%, Rp. 2.62 miliar atau 31.18% dan Rp. 1.22 miliar atau 2.58%.

Underwriting Result

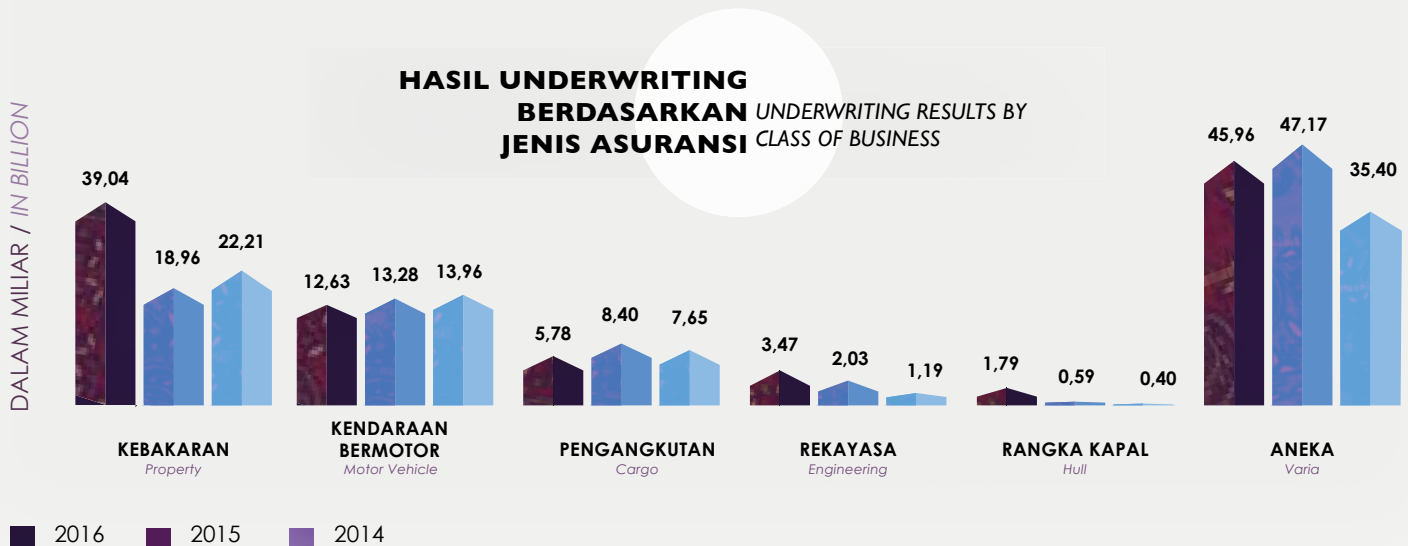
In 2016, the company was recorded underwriting result amounted to IDR 108.67 billion, increased by IDR 18.25 billion, or 20.18% compared to 2015, that the biggest contributed by the increment of underwriting results in property insurance that impacted of the decrement net claims as described previously. For the underwriting results of motor vehicle insurance, marine cargo and miscellaneous were slightly decreased, respectively decreased by IDR 0.6 billion, or 4.38%, IDR 2.62 billion or 31.18% and IDR 1.22 billion, or 2.58%.

Hasil Underwriting

Underwriting Result

HASIL UNDERWRITING	2016	2015	2014
Kebakaran <i>Property</i>	39,04	18,96	22,21
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	12,63	13,28	13,96
Pengangkutan <i>Cargo</i>	5,78	8,40	7,65
Rekayasa <i>Engineering</i>	3,47	2,03	1,19
Rangka Kapal <i>Hull</i>	1,79	0,59	0,40
Aneka <i>Varia</i>	45,96	47,17	35,40
TOTAL	108,67	90,43	80,82

*dalam jutaan rupiah / in Million IDR

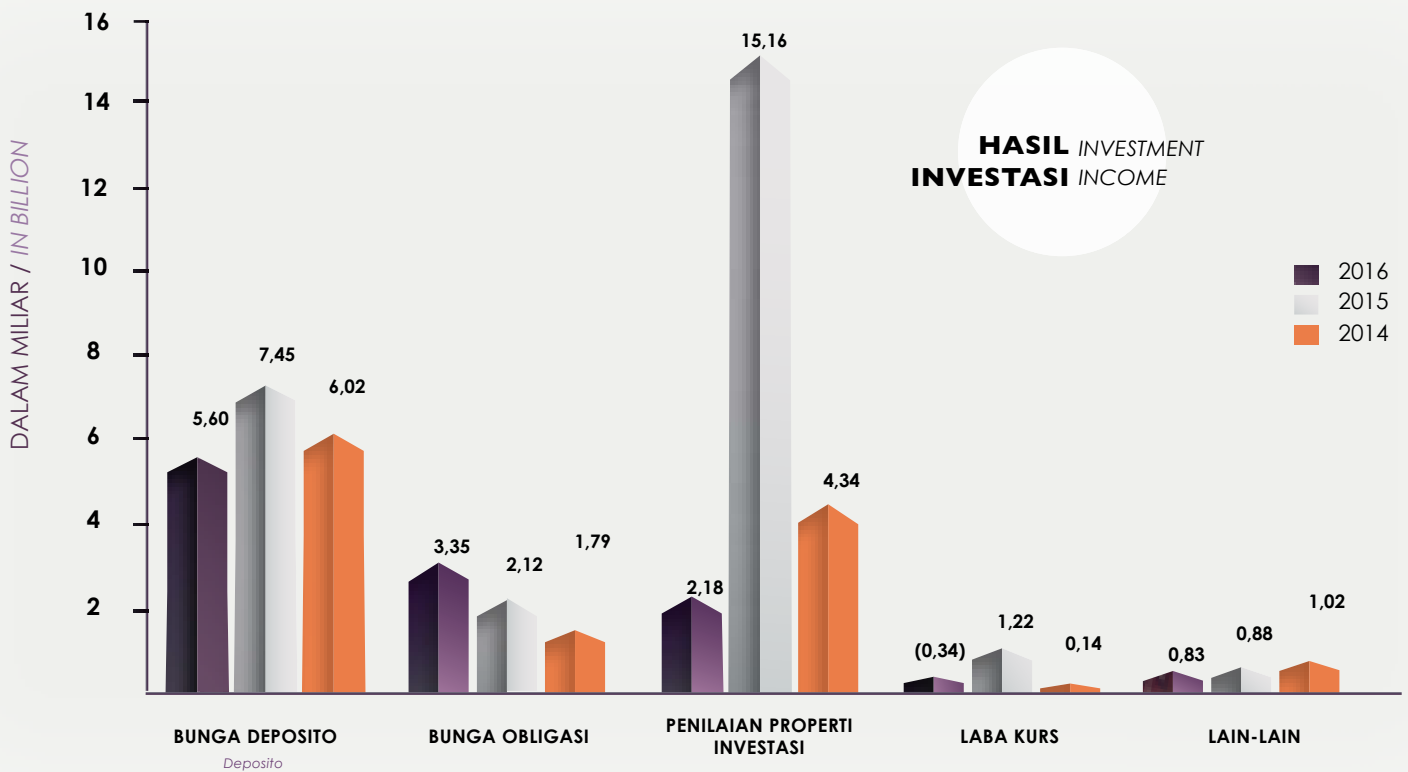


Hasil Investasi

Hasil investasi tahun 2016 mencapai Rp. 11.62 miliar. Hasil investasi tahun 2016 turun sebesar Rp. 15.26 miliar dibandingkan tahun 2015. Turunnya hasil investasi tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 yang sebagian besar di pengaruhi oleh turunnya nilai revaluasi atas asset investasi tanah dan properti sebesar Rp.13 miliar dari Rp. 15.16 miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 2.18 miliar ditahun 2016. Penyebab lain adalah kerugian pada instrument reksadana serta kerugian atas selisih kurs karena penguatan nilai Rupiah terhadap Dollar Amerika selama tahun 2016. Pada tahun 2015, selisih kurs memberikan kontribusi laba investasi sebesar Rp. 1.2 miliar. Pendapatan dari bunga deposito mencapai Rp.5.6 miliar atau mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.85 miliar atau 24.9%. Penurunan bunga deposito terjadi karena turunnya tingkat bunga penjaminan LPS selama tahun 2016 sebanyak 150 basis point dari tingkat bunga 7.75% di awal tahun 2016 menjadi 6.25% di akhir tahun 2016 serta turunnya dana kelolaan Perusahaan dalam bentuk deposito selama tahun 2016 dibandingkan tahun 2015. Pendapatan atas bunga obligasi mencapai Rp. 3.35 miliar atau naik sebesar 54.8%.

Investment Income

The investment income in 2016 reached IDR 11.62 billion. The investment income in 2016 decreased by IDR 15.26 billion compared to 2015. The decreasing of investment income in 2016 compared to 2015 was mostly impact of decrement in revaluation of land and property investment assets amounted to IDR 13 billion from IDR 15.16 billion in 2015 to IDR 2.18 billion in 2016. Other decrement was booked from losses on mutual fund and losses on foreign exchange due to the appreciation of Rupiah against the US dollar during 2016. In 2015, foreign exchange contributed investment income of IDR 1.2 billion. Income from time deposits reached IDR 5.6 billion or decreased by IDR 1.85 billion or 24.9%. Decrement in time deposit income occurred due to decreasing in Deposit guarantee rate by Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in 2016 amounted by 150 basis points from rate 7.75% at the beginning of 2016 into 6.25% at the end of 2016 and decrement in funds under management in time deposit during 2016 compared to 2015. The interest income from bonds booked IDR 3.35 billion, increased by 54.8%.



Biaya Operasional

Dalam menunjang kegiatan operasional, Perusahaan membukukan beban operasional selama tahun 2016 sebesar Rp. 109.29 miliar, naik sebesar Rp. 19.82 miliar atau 22.16% dibandingkan tahun 2015. Kenaikan terbesar terjadi pada beban pemasaran sebesar Rp. 10 miliar atau 160.8% terkait strategi Perusahaan dalam pengembangan produk serta meningkatkan di pasar serta Asuransi. Beban pegawai meningkat sebesar Rp. 7.78 miliar atau 12.5% terkait kebijakan perusahaan untuk memiliki kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam kompetisi pasar Asuransi dan mencapai target yang telah canangkan oleh perusahaan. Detail biaya operasional dapat dilihat dalam tabel berikut :

Operating Expense

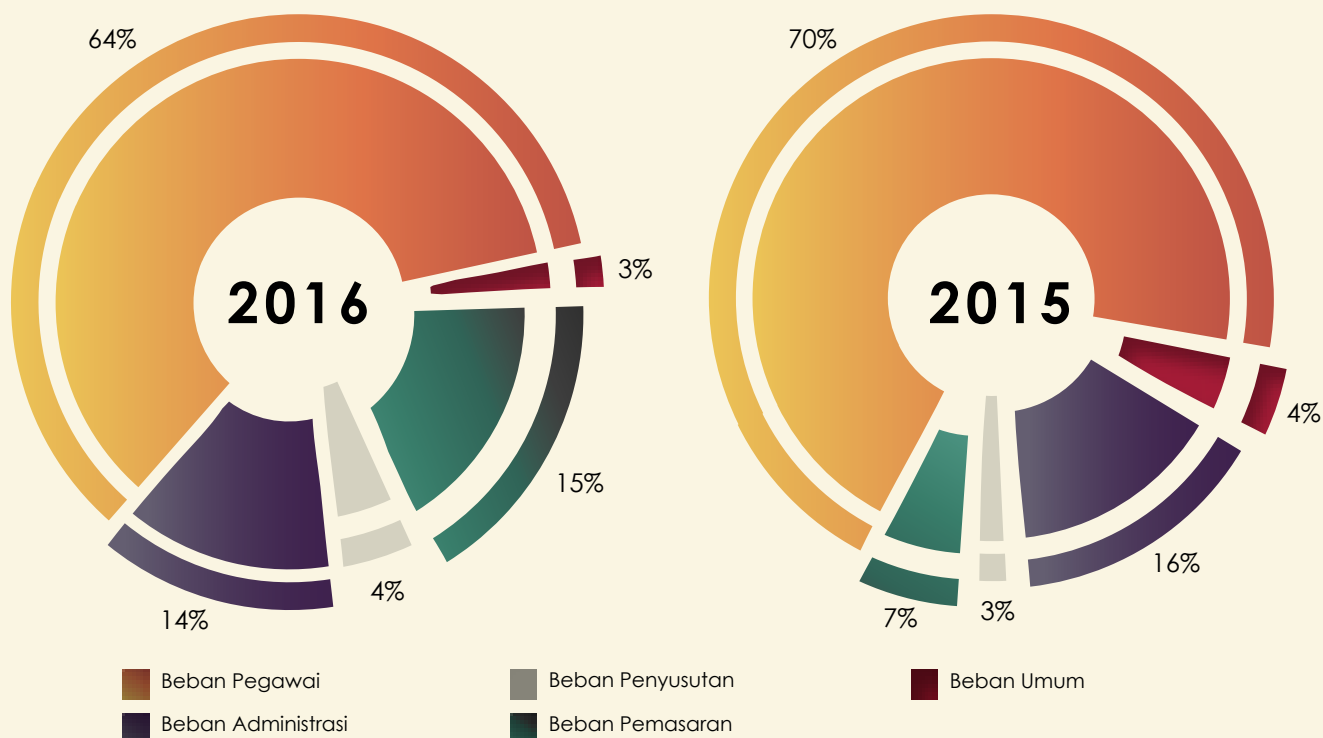
To support all operational activities, Company recorded the operational expenses in 2016 amounted to IDR. 109.29 billion, increased by IDR 19.82 billion or 22.16% compared to 2015. Marketing expenses was the biggest increment due to company strategy for expand the product and market share. Employees' expenses was increased by IDR 7.78 billion or 12.5% which have related to company policy to have competitive human resources in the insurance market and to achieve the target set by the company. The operating expense could be identified from below table.

KETERANGAN	2016		2015		2014	
	RP	%	RP	%	RP	%
Beban Pemasaran	16,365	14.97	6,276	7.01	13,938	18,31
Beban Pegawai	70,141	64.18	62,360	69.70	44,300	58,21
Beban Umum	3,657	3.35	3,583	4.00	1,326	1,74
Beban Administrasi	14,973	13.70	14,747	16.48	14,122	18,56
Beban Penyusutan	4,157	3.80	2,499	2.79	2,419	3,18
TOTAL	109,293	100	89,464	100	76,104	100

DALAM JUTAAN / IN MILLION

KOMPOSISI BIAYA OPERASIONAL

OPERATING EXPENSE COMPOSITION



Laba Usaha & Laba Bersih

Atas kinerja perusahaan selama tahun 2016 diatas, perusahaan membukukan laba usaha Rp. 10.99 miliar, turun Rp.16.8 miliar atau 60.49% dibandingkan tahun 2015. setelah pendapatan lain-lain serta beban pajak, perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp. 15.3 miliar. Laba tersebut turun sebesar Rp. 12.89 miliar atau 45.73% dibandingkan tahun 2015. Penurunan laba bersih ini terutama disebabkan penurunan hasil investasi dan kenaikan biaya manajemen sebagaimana yang dijelaskan dalam butir 4 dan butir 5. Sementara itu laba komprehensif Perusahaan mencapai Rp.17.51 miliar, turun Rp. 9.8 miliar atau 35.94% dibandingkan tahun 2015 dengan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas pengendali dan non pengendali sesuai tabel berikut:

Operating Profit & Net Profit

Due to company's performance in 2016, it achieved operating profit amounted to IDR 10,99 Billion, decreased by IDR 16.8 Billion or 60,49% compared to 2015. After deducted from other income and taxes, company achieved net profit amounted to IDR 15,3 Billion. The profit was decreased by IDR 12,89 Billion or 45,73% compared to 2015. Decreased of net income caused by decreased of investment income and increased of operating expense as mentioned in point 4 and 5. Meanwhile, the comprehensive income reached IDR 17,51 Billion, decreased by IDR 9,8 Billion or 35,94% compared to 2015 with a profit attributable to owners of the controlling and non-controlling according to the table below:

ATRIBUSI LABA PROFIT ATTRIBUTABLE	2016	2015	2014
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada : Profit Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk/Owner of the Company	15,300.78	28,198.82	9,841.26
Kepentingan Non Pengendali/Non-Controlling Interest	4.01	0.46	0.32
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : Comprehensive income Attributable to			
Pemilik Entitas Induk/Owner of the Company	17,514.71	27,345.98	13,399.10
Kepentingan Non Pengendali/Non-Controlling Interest	4.01	0.46	0.32

Total Aset

Aset perusahaan di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp. 31.89 miliar atau 6.46% dibandingkan tahun 2015. kenaikan terbesar terjadi pada sisi Aset reasuransi sebesar Rp. 20.5 miliar, kas & setara kas sebesar Rp. 13.9 miliar dan piutang reasuransi dan piutang premi yang masing masing naik sebesar Rp. 7.2 miliar

Total Assets

Company's assets in 2016 were improved by IDR 31,89 Billion or 6,46% compared to 2015. The biggest increment resulted from reinsurance asset by IDR 20,5 Billion, cash and bank by IDR 13,9 billion, reinsurance premium and premium receivable respectively increased IDR 7,2 billion

dan Rp. 3.5 miliar. Untuk akun aktiva lainnya bervariasi mengalami kenaikan atau penurunan yang secara netto mengakibatkan total aset perusahaan naik seperti angka diatas. Secara komposisi aset, Aset lancar sebesar 63% dari total aset sementara aset tidak lancar sebesar 37%. Rasio aset lancar (current asset) tahun 2016 mencapai 684% meningkat di banding tahun 2015 yang sebesar 557%.

Outstanding Premi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, ketentuan umur tagihan yang diakui dalam perhitungan solvabilitas adalah 60 hari atau 2 bulan. Piutang Premi setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp. 121.84 Miliar. Rasio piutang premi asuransi terhadap premi bruto tahun 2016 sebesar 36.58% (tahun 2015 sebesar 38.24%). Dari jumlah piutang premi tersebut 97.34% berumur dibawah 60 hari. Sedangkan piutang reasuransi pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp. 12.98 Miliar, dari jumlah piutang reasuransi tersebut 78.46% adalah dibawah 60 hari.

Investasi

Jumlah investasi di tahun 2016 mencapai Rp. 215.71 miliar. Jumlah ini menurun sebesar Rp. 14.74 miliar dibandingkan tahun 2015. Penurunan terjadi karena pengalihan investasi dari instrument deposito ke akun kas dan Bank terkait kerjasama Perusahaan dengan partner perbankan sehingga meningkatkan saldo kas dan bank sebesar Rp. 14 miliar seperti penjelasan sebelumnya. Jumlah Deposito mengalami penurunan sebesar Rp. 32.88 miliar terkait perubahan instrument dari deposito ke Kas dan bank serta instrument lain seperti Obligasi serta Reksadana yang menyebabkan Instrument Obligasi Korporasi meningkat sebesar Rp. 11.09 miliar serta instrument reksadana meningkat sebesar Rp. 7.51 miliar. Peningkatan instrument obligasi terkait juga dengan pemenuhan POJK nomor 1/POJK.05/2016 tahun 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang telah mengalami perubahan melalui POJK nomor 36/POJK.05/2016 tahun 2016, dimana perusahaan Asuransi harus memiliki porsi investasi pada Surat Berharga Negara termasuk didalamnya Obligasi BUMN dan BUMD yang penggunaannya untuk infrastruktur minimum 10% pada akhir tahun 2016. Perusahaan sudah memenuhi ketentuan tersebut.

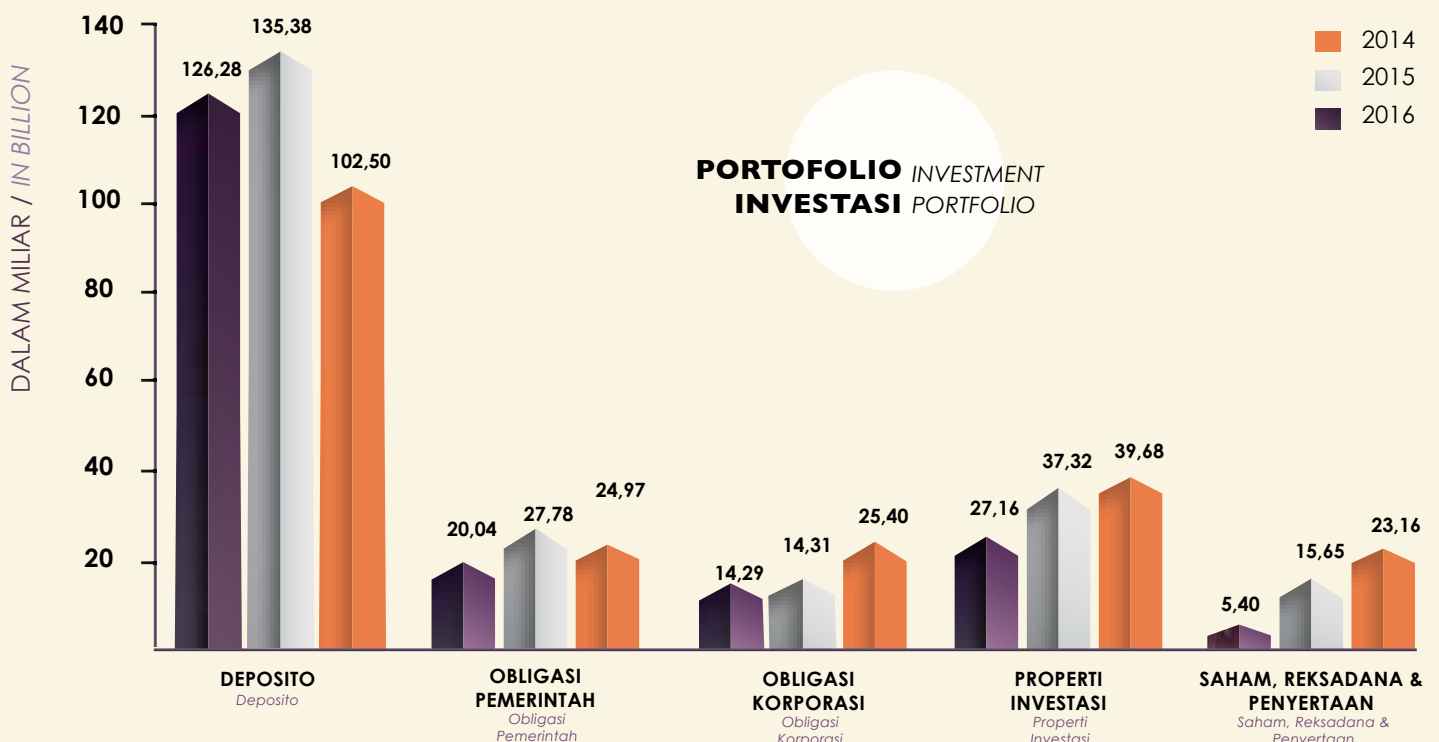
and IDR 3,5 Billion For other asset accounts, there were variations in net increment and decrement which resulted the increment of company's total asset as stated above. In composition, current assets were 63% of total asset while non-current assets were 37%, in 2016 current assets ratio was 684% improved compared to 2015 was 557%.

Outstanding Premium

As regulated by government, the provision of acknowledged premium in solvability calculation is 60 days or 2 months. Premium account receivables after deducted by reserve for uncollectible account at the end of 2016 was IDR 121,84 Billion. The ratio of insurance premium account receivables against gross premium in 2016 was 36,58% (it was 38,24% in 2015). Out of the premium account receivables amount, 97.34% was under 60 days. Whereas reinsurance account receivables at the end of 2016 was IDR 12,98 Billion, out of the reinsurance account receivables total of 78.46% was under 60 days.

Investment

In 2016, the company recorded the total investment amounted to IDR. 215.71 billion decreased by IDR. 14,74 billion compared to 2015. Such a decrease was particularly originated by transfer of time deposit to current account for business purpose amounted to IDR 14 Billion. Time deposit decreased by IDR. 32,88 billion, corporate bond increased by IDR. 11,09 billion and mutual fund increased by IDR. 7,51 billion. Increment of bonds instrument related to requirement of POJK Number 1/POJK.05/2016 year 2016 concerning Investment of Government Securities for Non-Bank Financial Services Institution which has been changed through POJK number 36 / POJK.05 / 2016 2016, where Insurance company must have a portion of investment in Government Securities, including BUMN and BUMD bonds which are used for infrastructure minimum 10% at the end of 2016. The Company had met the regulation.



Liabilitas

Total liabilitas di tahun 2016 sebesar Rp. 352 miliar, naik sebesar Rp. 18.95 miliar atau 5.69%. Kenaikan terbesar terjadi pada pos liabilitas kontrak Asuransi, baik pada akun cadangan premi maupun akun estimasi claim yang secara total meningkat sebesar Rp. 36.4 miliar atau 14.88%. Cadangan premi meningkat sehubungan dengan tumbuhnya produksi premi, sementara estimasi klaim meningkat sehubungan dengan nilai claim bruto yang cukup besar pada satu nasabah diakhir tahun 2016. Akun yang mengalami penurunan terbesar ditahun 2016 yaitu akun utang reasuransi yang turun sebesar Rp. 17.96 miliar akibat pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2016. Selain itu Pos – pos lain mengalami kenaikan dan penurunan, sehingga secara bersih menyebabkan penurunan sebesar Rp. 3.45 miliar sehingga secara total menyebabkan kenaikan liabilitas seperti diterangkan diatas. Proporsi Jumlah liabilitas lancar tahun 2016 terhadap total liabilitas adalah sebesar 13.76% sementara liabilitas tidak lancar sebesar 86.24%, tahun 2015 proporsi liabilitas lancar dan liabilitas tidak lancar sebesar 17.33% dan 82.67%.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan di tahun 2016 mengalami kenaikan sejalan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh Perusahaan. Di 31 Desember 2016, ekuitas Perusahaan berada pada posisi sebesar Rp. 173.65 miliar, naik sebesar Rp. 12.94 miliar atau 8.06% dibandingkan tahun 2015.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.81 yang merupakan perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1999 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian yang mengubah dan menambahkan beberapa pasal tentang permodalan perusahaan perasuransian, dimana aturan tersebut mengharuskan pemenuhan pentahapan modal sendiri (ekuitas) perusahaan asuransi sebesar Rp. 40 Miliar pada akhir tahun 2010, Rp. 70 Miliar pada akhir tahun 2012 dan Rp.100 Miliar pada akhir tahun 2014. Dengan jumlah ekuitas sebesar Rp. 173.65 miliar ditahun 2016, Perusahaan memenuhi syarat yang ditetapkan atas batas minimum ekuitas Perusahaan Asuransi.

Arus Kas

Secara umum ditahun 2016 perusahaan mengalami pertumbuhan dalam penerimaan kas dibandingkan tahun 2015, baik dari sisi penerimaan premi ataupun penerimaan klaim reasuransi, disini lain terjadi juga peningkatan atas pembayaran klaim, komisi dan biaya operasional. Namun demikian, lebih besarnya peningkatan dari sisi pengeluaran menyebabkan arus kas bersih operasional ditahun 2016 lebih kecil dibandingkan tahun 2015 yaitu positif sebesar Rp. 13.32 Miliar ditahun 2015 menjadi negatif sebesar Rp. 11.31 Miliar ditahun 2016.

Arus kas dari aktivitas investasi positif sebesar Rp.28.6 miliar ditahun 2016, sementara di tahun 2015 sebesar negative Rp. 16.34 Miliar. Meningkatnya pencairan investasi dibandingkan penempatan investasi terjadi karena beralihnya investasi di instrument deposito menjadi kas dalam bentuk giro pada bank yang melakukan kerjasama dengan Perusahaan, selain itu, hal ini adalah dampak dari menurunnya arus kas dari operasional sehingga Perusahaan membutuhkan lebih banyak dana untuk membayarkan kewajiban di sisi operasional Perusahaan di tahun 2016.

Aktivitas pendanaan ditahun 2016 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2015 terkait lebih tingginya jumlah dividen yang dibayarkan ditahun 2016 dibandingkan tahun 2015. Dari aktivitas diatas, tahun 2016 kas bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 12.2 Miliar sedangkan ditahun 2015 kas bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 7.2 Miliar. Dalam hal ini, kondisi Perusahaan lebih baik dibandingkan tahun 2015 yang lalu.

Total Liabilities

Total liabilities in 2016 were IDR 352 Billion, increased by IDR 18,95 Billion or 5,69%. The biggest increment was resulted from increment in insurance contract liability both premium and claim reserve accounts increased by IDR 36.4 Billion or 14,88%. The increment in premium reserve was in line with the increment of company's premium. Reinsurance payable in 2016 decreased by IDR 17.96 Billion. Other liabilities accounts varied in increment or decrement which resulted in net increment by IDR 3,45 Billion explained above. Total current liabilities to total liabilities in 2016 were 13,76% while total non-current liabilities to total liabilities were 86,24%, Total current liabilities to total liabilities in 2015 were 17,33% while total non-current liabilities to total liabilities were 82,67%.

Equity

Company's net profit directly increased company's equity. The company's equity in December 31st, 2016 was IDR 173,65 Billion, increased by IDR 12,94 Billion or 8,06% compared to 2015.

In accordance with the Government Regulation No. 81 that constitutes the third amendment of the Government Regulation No. 73 year 1999 on the establishment of insurance business that amend and add several articles on capital for insurance company, whereas such regulation requires the fulfillment of self-funded staging (equity) for insurance company at the amount of IDR 40 Billion at the end of 2010, IDR 70 Billion at the end of 2012 and IDR 100 Billion at the end of 2014. As the amount of equity was IDR 173.65 Billion in 2016, company has fulfilled the minimum requirement for insurance equity.

Cash Flow

In 2016, company achieved an increment in cash receipt compared to 2015 from both premium receivables and reinsurance claim receivables. Besides, there were also increasing payments in insurance claim, commission and operating expense in 2016. However, the increment in cash payment in 2016 which was bigger compared to 2015 impacted to net cash flow from operating activities amounted to negative IDR 11,31 Billion.

Cash flow from investing activities was positive at the amount of IDR 28,6 Billion in 2016 and was negative at the amount of IDR 16,34 Billion in 2015. This was an impact of replacement of time deposit to current account in related of business purpose. Furthermore reduced cash flow in operations, the company required more funds to settle company's obligation in 2016.

Cash flow from financing activities in 2016 were increased compared to 2015 related to the higher number of paid dividend in 2016 compared to 2015. From above activities, net cash was decreased by IDR 12.2 Billion while in 2015 net cash was increased by IDR 7,2 Billion.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam jangka pendek dan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya. Sebagaimana disampaikan Perusahaan dalam laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, rasio likuiditas perusahaan tahun 2016 adalah sebesar 172.13% dan untuk tahun 2015 adalah sebesar 161.16% sementara standar yang ditetapkan minimal sebesar 150%. Dengan pencapaian ini maka kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek cukup baik, jumlah asset jangka pendek berada 1.7 kali dari jumlah kewajiban jangka pendek untuk tahun 2016 dan 1.6 kali di tahun 2015. Rasio solvabilitas dalam industri asuransi umum diukur dengan menggunakan perhitungan Risk Based Capital (RBC) yang ditetapkan oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan.

Pinjaman Subordinasi

Perusahaan telah menyelesaikan pembayaran atas pinjaman subordinasi pada tahun 2014 sehingga pada posisi 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016 Perusahaan tidak lagi memiliki pinjaman subordinasi.

Tingkat Solvabilitas

Sesuai peraturan pemerintah tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi wajib memenuhi persyaratan batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120%. Rasio pencapaian solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2016 adalah sebesar 135.56%, sedangkan pada akhir tahun 2015 tingkat solvabilitas perusahaan adalah 130.87%. Pencapaian tingkat solvabilitas Perusahaan ditahun 2016 lebih baik dari tahun sebelumnya.

Kebijakan Dividen

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2015 sebesar Rp. 25 per saham dengan dividen payout rasio sebesar 15.4%. Pada tanggal 4 Juni 2015 Perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2014 sebesar Rp. 20 per saham dengan dividen payout rasio sebesar 35.7%. Pada tanggal 18 Agustus Tahun 2014 perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2013 sebesar Rp.25 per saham dengan dividen payout rasio sebesar 21.93%.

Proyeksi tahun 2017

Di tahun 2017, Perusahaan menargetkan kenaikan pendapatan premi bruto lebih dari 20%, setelah membukukan beban komisi, beban reasuransi, maka Perusahaan menetapkan target rasio hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto di kisaran 25%. Setelah beban operasional dan hasil investasi, laba sebelum pajak tahun 2017 ditargetkan akan tumbuh 98% dibanding tahun 2016, sementara laba bersih tahun 2017 ditargetkan akan tumbuh 78%. Atas laba tersebut, perusahaan menargetkan kebijakan dividen sesuai dengan yang telah berjalan selama ini yaitu dikisaran 30%.

Debt Settlement Capacity

Debt settlement capacity is measured by using liquidity ratio that reflects the company's capacity to settle its short-term period debts and solvability ratio that also reflects the company's capacity to settle its obligations.

As the company stated in its Financial Statement to the Indonesia's Financial Services Authority (OJK), the company's liquidity ratio in 2016 was 172,13% and in 2015 was 161,16% from the minimum set standard of 150%. Due to this achievement, the company's capacity in settling its short-term liability was quite adequate, the amount of its short-term assets was 1.7 times of the amount of its short-term liability in 2016 and 1.6 times in 2015. The solvability ratio in public insurance industry is measured using Risk Based Capital (RBC) calculation as set forth by the regulator, in this case is the Indonesia's Financial Services Authority as described below.

Subordinated Loan

The company paid its subordinated loan in 2014, therefore on December 31st, 2016, company did not have subordinated loan.

Solvency Margin

In accordance with the Government Regulation on financial health of the insurance and reinsurance company, the company must comply with minimum requirement of solvency margin at least 120%. The company's solvency margin ratio as of December 31st, 2016 was 135.56%, and at the end of 2015, the company's solvency margin ratio was 130.87%. Company's solvency margin ratio in 2016 was better than 2015.

Dividend Policy

On July 1st, 2016, the company paid dividend for the financial year 2015 at the amount of IDR 25 per shares with dividend pay-out ratio of 15.4%. On June 4th, 2015, the company paid dividend for the financial year 2014 at the amount of IDR 20 per shares with dividend pay-out ratio of 35.7%. On August 18th, 2014, the company paid dividend for the financial year 2013 at the amount of IDR 25 per shares with dividend pay-out ratio of 21,93%.

2017 Projections

In 2017, the company targets the growth of gross premium income more than 20%, the Company also has set a target ratio of underwriting results to the gross premium income in the range of 25%. The company targets the net profit before tax increase 98% compared to 2016, while the net profit will grow 78% compared to 2016. The company plans the dividend payout ratio in the range of 30%.





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan pada peraturan perundangan berikut ini :

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
- Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian dan peraturan pelaksanaannya.
- Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Piagam Komite
- Board Manual Perusahaan
- Anggaran Dasar Perseroan.

The Implementation of Corporate Governance is based on the following regulations:

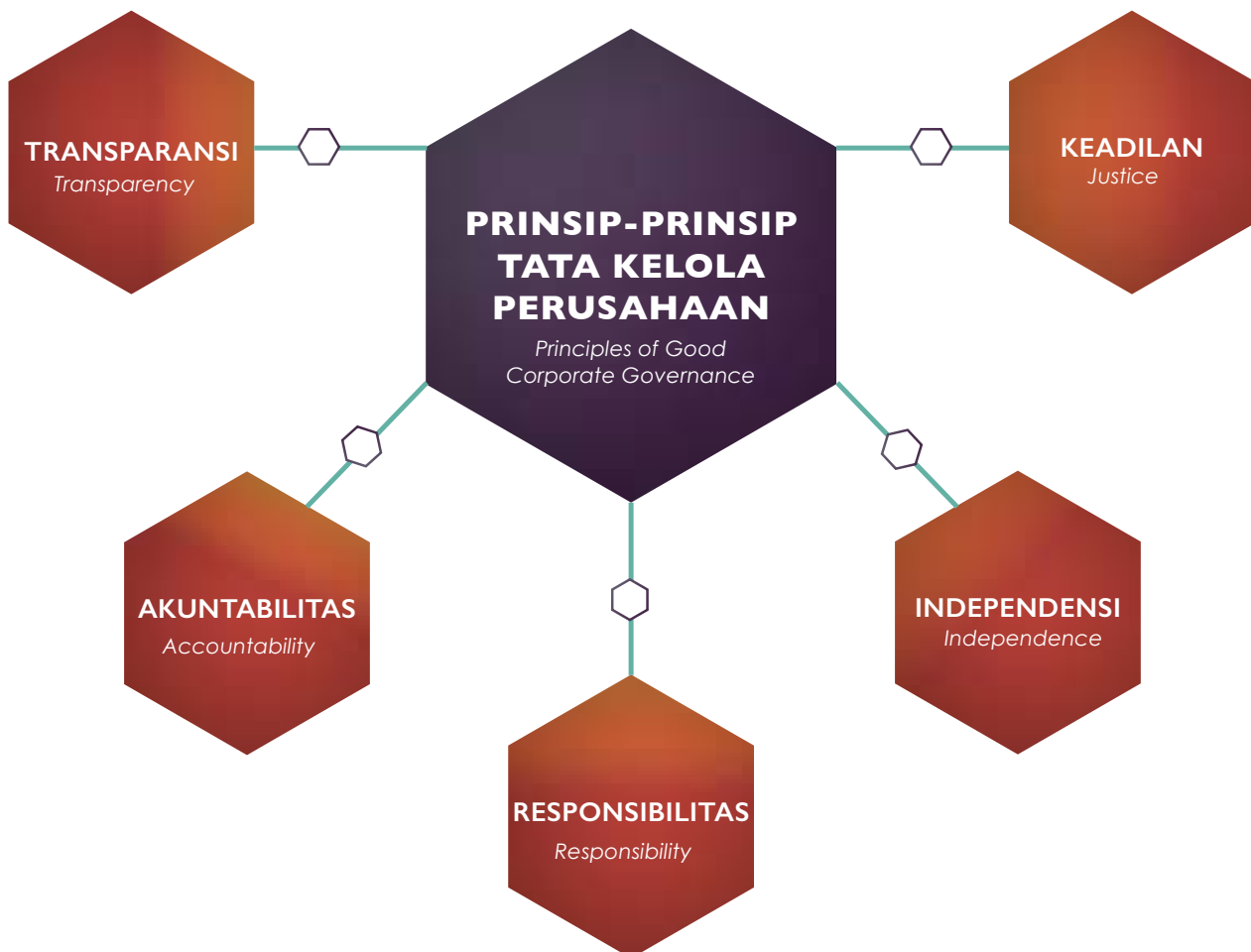
- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.*
- *Law No. 40 of 2014 on Insurance.*
- *Government Regulation No. 73 of 1992 on the Organization of Insurance Business, as amended several times with the last being Government Regulation No. 81 of 2008 on Third Amendment to Government Regulation No. 73 of 1992 on the Organization of Insurance Business and its implementing regulations.*
- *Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 2 /POJK.05 /2014, as amended by FSA Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *The Charter of the Committee.*
- *The Board Manual of the Company.*
- *The Articles of Association of the Company.*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Structure

Di dalam Tata Kelola Perusahaan, Asuransi Bintang selalu menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan didalam menjalankan setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, sebagai berikut :

Under its Corporate Governance, Asuransi Bintang always implements the Principles of Good Corporate Governance while undertaking any business activity at all level or stratum of the organization, comprised of:



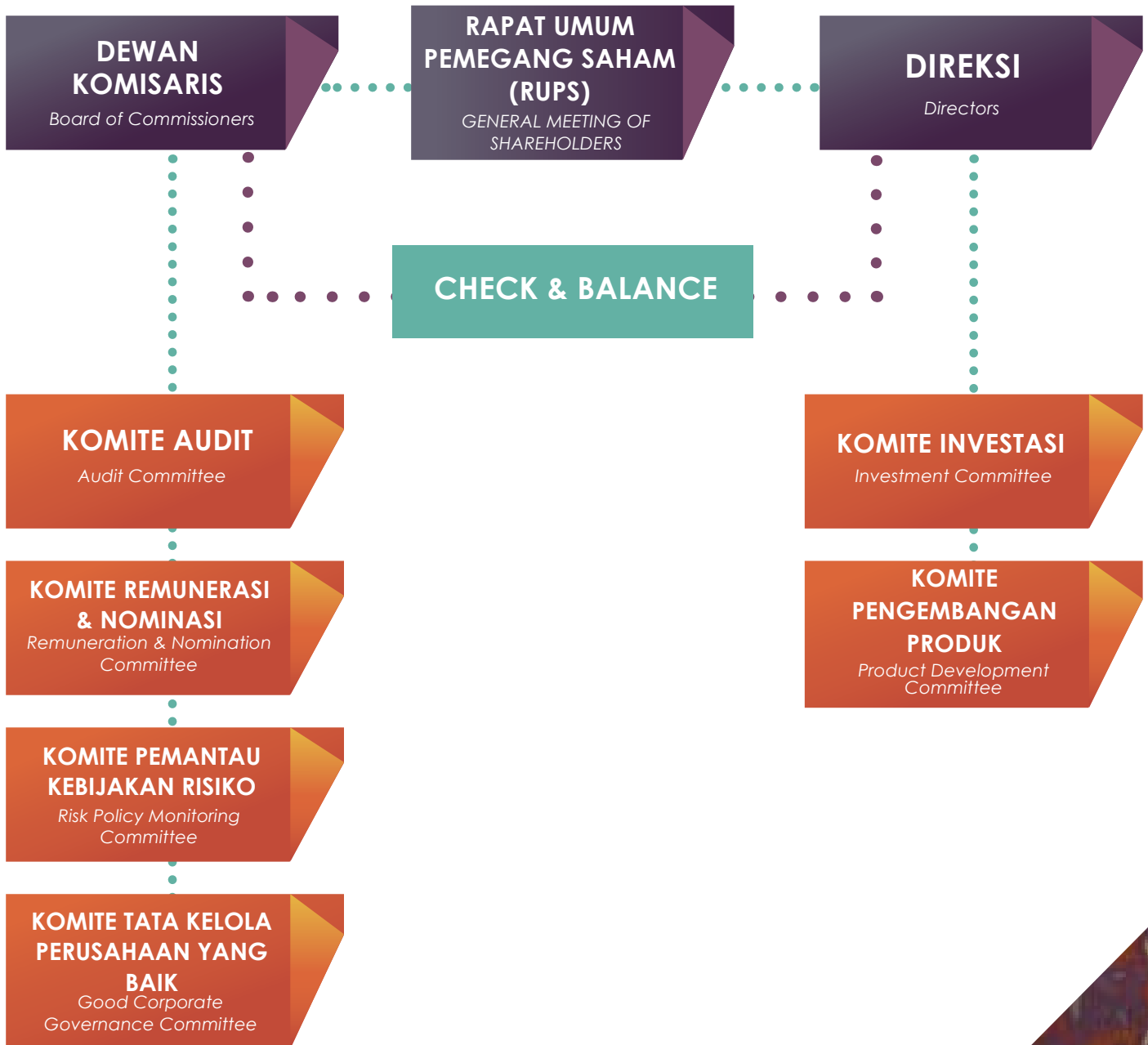
1. **Transparansi**
Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.
2. **Akuntabilitas**
Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perasuransian dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.
3. **Responsibilitas**
Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.
4. **Independensi**
Keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.
5. **Keadilan**
Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

1. **Transparency**
Provides transparency in decision-making processes and transparency in disclosing and providing relevant Company information that are easy to access for Stakeholders in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations in the insurance sector as well as the applicable standards, principles and practices for the organization of a healthy Insurance Business.
2. **Accountability**
Provides a clear accountability function and implementation of Company Organs, thus enabling a transparent, proper, effective and efficient performance of Insurance activities.
3. **Responsibility**
The conformity of Company management with the provisions of prevailing laws and regulations in the insurance sector, ethical values, and the applicable standards, principles and practices for the organization of a healthy Insurance Business.
4. **Independence**
The condition where the Company is managed independently and professionally and is free from Conflict of Interests and influence or pressure from any party that does not conform with the provisions of prevailing laws and regulations in the insurance sector, ethical values, and the applicable standards, principles and practices for the organization of a healthy Insurance Business.
5. **Justice**
Equality, balance and fairness in meeting Stakeholder rights that arises under the agreement, the provisions of the legislation in the area of insurance and ethical values, standards, principles and practices of the organization of a healthy insurance business.



ORGAN UTAMA PERUSAHAAN

Company's Main Organ



PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment Of Good Corporate Governance

Dalam rangka melakukan pemantauan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan telah melakukan Penilaian sendiri (Self Assessment) setiap tahun serta membuat Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.05/2015 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

In order to monitor the implementation of Corporate Governance, the Company has conducted a Self Assessment process on an annual basis and draw up a Good Corporate Governance Implementation Report for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies that are stipulated under FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by FSA Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and FSA Circular Letter No. 17 /SEOJK.05/2015 on Good Corporate Governance Implementation Report for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organ Of Good Corporate Governance

Perusahaan sebagai Badan Hukum yang berbentuk perseroan terbatas, yaitu badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"). Untuk menjalankan kegiatannya, suatu perseroan terbatas memerlukan organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga Organ perseroan tersebut memiliki kedudukan yang setara satu sama lain namun fungsi dan wewenang yang berbeda dalam rangka menjalankan kegiatan pengelolaan Perusahaan sehari-hari, dengan penjelasan sebagai berikut :

The Company is a Legal Entity in the form of a limited liability company, which means that it is a legal entity founded on a capital partnership, established under a contractual agreement, carry out business operations using authorized capital (modal dasar) that are entirely divided into shares and satisfies the requirements stipulated under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. In carrying out its business activities, a limited liability company requires company organs comprised of a General Meeting of Shareholders, a Board of Commissioners and a Board of Directors. These three company organ has an equal standing with one another, however they holds different functions and authorities when carrying out the daily management activities of the Company, as further explained below:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Sebagai suatu Organ Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang antara lain adalah menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan, menyetujui penetapan gaji serta tunjangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, serta pemberian persetujuan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, Asuransi Bintang selalu memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan.

As a Company Organ, the General Meeting of Shareholders holds several authorities, including to approve any amendment to the Articles of Association, to appoint and dismiss any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to approve the Annual Report of the Company, to appoint external auditors, to determine the allocation of the Company's net profit, to approve the determination of salaries and benefits for the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to grant other approvals in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

In carrying out General Meeting of Shareholders, Asuransi Bintang always comply with the provisions stipulated under FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of General Meeting of Shareholders for Publicly Traded Companies, and the Articles of Association of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Annual General Meeting Of Shareholders

Pada tahun 2016, Perusahaan telah melaksanakan RUPST yang diselenggarakan di pada tanggal 1 Juni 2016 dengan keputusan sebagai berikut:

In 2016, the Company has held the Meeting on 1st June 2016 with the following decisions:

Keputusan Agenda Kesatu

First Agenda Decisions

Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny an independent member of Moore Stephens International Limited untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagaimana ternyata dari laporannya No. 03470416LA tertanggal 18 Maret 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan menerima Laporan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Satisfactorily accepts the Report of the Board of Directors as regards Company activities for the 2015 fiscal year and the Validation of Statement of Financial Position and Statement of Comprehensive Profit and Loss for the Fiscal Year which ends at 31st December 2015, that has been audited by Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accountant Firm, an independent member of Moore Stephens International Limited, for the Fiscal Year which ends at 31st December 2015, as evidenced under report No. 03470416LA dated 18th March 2016 with a fair without exception (wajar tanpa pengecualian) opinion and accepts the Supervision Report made by the Board of Commissioners.

Keputusan Agenda Kedua

Second Agenda Decisions

Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Aquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2015 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan.

Grants full discharge and acquittal (Aquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for any management and supervisory measures taken throughout the 2015 fiscal year, provided that said measures does not constitute a criminal act and are incorporated into the Company's Validation of Statement of Financial Position and Statement of Comprehensive Profit and Loss.

Keputusan Agenda Ketiga

Third Agenda Decisions

Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan Tahun Buku 2015 sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah memperoleh laba bersih sebesar Rp 28.199.274.144 sebagai berikut :

- Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menyediakan kurang lebih 5% (lima persen) dari laba bersih atau sebesar Rp 1.409.963.707,-.
- Sejumlah Rp. 4.354.830.900 dibayarkan sebagai dividen tunai untuk dibagikan kepada 174.193.236 saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau sebesar Rp. 25 per saham.
- Sejumlah Rp. 217.350.000,- dibayarkan sebagai dividen Tanda laba untuk 483 Sertifikat Tanda Laba yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2015.
- Sisa laba bersih tahun 2015 adalah sebesar Rp. 22.217.129.537,- dibukukan sebagai sisa laba Perseroan.
- Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 1 Juli 2016 sebesar Rp. 4.354.830.900 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Juni 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

Approves and determines the allocation of the 2015 fiscal year profit specified under the Consolidated Statements of Financial Position and the Consolidated Statement of Comprehensive Profit and Loss of the Company for the Fiscal Year which ends at 31st December 2015, the Company had a net profit of IDR 28,199,274,144 [that are allocated] as follows:

- For reserve fund as stipulated under Article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company allocated approximately 5% (five percent) of the net profit or IDR 1,409,963,707, -.
- IDR 4,354,830,900 are allocated to be paid as cash dividend which will be distributed to 174,193,236 shares that has been issued by the Company, or IDR 25 per share.
- IDR. 217,350,000, - are allocated to be paid as profit-mark dividend to 483 Profit-Mark Certificates that has been issued by the Company until 31st December 2015.
- The remaining net profit in 2015 of IDR 22,217,129,537, - are to be registered as the Company's residual profit.
- The payment of cash dividend amounting to IDR 4,354,830,900 to shareholders whose names are already listed under the Register of Shareholders of the Company on 13th June 2016, will be carried out on 1st July 2016 until 16:00 pm.
- The payment of dividends are taxable in accordance with the applicable taxation policy. The Meeting authorizes the Board of Directors to carry out any relevant measure that are necessary for the distribution of said dividends.

Keputusan Agenda Keempat

Fourth Agenda Decisions

Menyetujui dan menerima dengan baik:

- Pengunduran diri Zafar Dinesh Idham dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
- Mengangkat Hastanto Sri Margi Widodo sebagai Presiden Direktur Perseroan, dengan ketentuan pengangkatan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan yang digantikannya.

Maka susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019 menjadi sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------|-------------------|
| • Hastanto Sri Margi Widodo | Presiden Direktur |
| • Reniwati Darmakusumah | Direktur |
| • Jenry Cardo Manurung | Direktur |
| • Teguh Permana | Direktur |

Satisfactorily approves and accepts:

- The resignation of Zafar Dinesh Idham from his position as the President Director of the Company by the end of this Meeting.
- The appointment of Hastanto Sri Margi Widodo as the President Director of the Company, provided that the appointment only lasts for the remaining term of office of his predecessor.

Therefore the structure of the Board of Directors of the Company as of the end of this Meeting until the end of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019 is as follows:

- | | |
|-----------------------------|--------------------|
| • Hastanto Sri Margi Widodo | President Director |
| • Reniwati Darmakusumah | Director |
| • Jenry Cardo Manurung | Director |
| • Teguh Permana | Director |

Keputusan Agenda Kelima

Fifth Agenda Decisions

Menyetujui untuk mengangkat :

- Zafar Dinesh Idham selaku Komisaris Perseroan.
- Krishna Suparto selaku Komisaris Independen Perseroan.
- Mengangkat kembali Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sebelumnya telah menjabat terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019.

Maka susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019 menjadi sebagai berikut :

- Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto sebagai Presiden Komisaris.
- Petronius Saragih sebagai Komisaris.
- Zafar Dinesh Idham sebagai Komisaris.
- Chaerul D. Djakman sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit.
- Ike CH. Mandas sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Kebijakan Risiko.
- Krishna Suparto sebagai Komisaris Independen.

Keputusan Agenda Keenam

Sixth Agenda Decisions

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan.

Keputusan Agenda Ketujuh

Seventh Agenda Decisions

Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp. 160.000.000,- (seratus enam puluh juta rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Agenda Kedelapan

Eighth Agenda Decisions

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Approves the appointment of:

- Zafar Dinesh Idham as Commissioner.
- Krishna Suparto as Independent Commissioner.
- Reappoint the Members of the Board of Commissioners who have previously served the Company starting from the end of this Meeting until the end of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019.

Therefore the composition of the Board of Commissioners as of the end of this Meeting until the end of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019 is as follows:

- Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto as President Commissioner.
- Petronius Saragih as Commissioner.
- Zafar Dinesh Idham as Commissioner.
- Chaerul D. Djakman as Independent Commissioner also Chairman of the Audit Committee.
- Ike CH. Mandas as Independent Commissioner also Chairman of the Risk Policy Oversight Committee.
- Krishna Suparto as Independent Commissioner.

Grants the authority to determine the amount of salaries and/or other benefits including bonuses (tantiem) for the members of the Board of Directors of the Company to the Board of Commissioners.

Determines the amount of salaries and/or other benefits for all members of the Board of Commissioners at a maximum amount of IDR 160,000,000, - (one hundred and sixty million rupiah) per month after the deduction of income tax and grants the authority to determine the amount of bonuses (tantiem) for all members of the Board of Commissioners of the Company to the Board of Commissioners.

Grants the authority and power to appoint Public Accountant Firm that are registered with the Financial Services Authority which will audit the financial statements of the Company for the fiscal year that will end on 31st December 2016 in accordance with the proposal of the Audit Committee to the Board of Commissioners and grants the authority and power to determine the honorarium and other requirements as regards the appointment of the Public Accounting Firm in question to the Board of Directors.

Keputusan Agenda Kesembilan

Ninth Agenda Decisions

Menyetujui Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock splits) dengan rasio 1:2 yang semula Rp 500,- per saham menjadi Rp 250,- per saham dan perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (stock splits) tersebut.

Approves the stock split of the Company's share value with a 1:2 ratio from IDR 500, - per share to IDR 250, - per share and amends the provisions in the Articles of Association Company that are related with the stock split in question.

Keputusan Agenda Kesepuluh

Tenth Agenda Decisions

Memberi kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menghadap Notaris untuk membuat akta notarial dengan substansi:

- Menyatakan keputusan acara dari Rapat ini.
- Merumuskan redaksi kata-kata dari perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (stock splits).
- Melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan dan berguna untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan stock split yang telah diputuskan dalam Rapat.

Grants the members of the Board of Directors, either individually or jointly with right of substitution, with the authority to appear before Public Notaries to draw up notarial deeds with the following substances:

- Declaring the decision of this Meeting.*
- Formulate the wording of any amendment made to the provisions of the Articles of Association of the Company that are related with stock splits.*
- Carry out other necessary and beneficial legal measures in order to comply with the provisions of prevailing laws and regulations that are relevant with stock split decision made by this Meeting.*

Keputusan Agenda Kesebelas

Eleventh Agenda Decisions

Menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2016-2018 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/SEOJK.05/2014.

Hasil dari RUPST tersebut diatas tertuang didalam Akta Nomor 44 Tanggal 16 Juni 2016 dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, serta dicantumkan dalam harian "Investor Daily" terbit tanggal 3 Juni 2016 dan dalam laman/Web Perusahaan.

Approves the 2016-2018 Company Business Plan in order to comply with FSA Circular Letter No. 15/SEOJK.05/2014.

The results of the abovementioned Meeting are incorporated into Deed No. 44 Dated 16th June 2016 that are drawn up by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Warsito Adi, SH, and are also included in the "Investors Daily" newspaper which was published on 3rd June 2016 and in the Company's official website.



PEMECAHAN NILAI SAHAM

Stock Split

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Juni 2016, Asuransi Bintang melakukan tindakan korporasi yaitu Pemecahan Nilai Nominal Saham Perseroan (Stock Split) yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia yaitu pada tanggal 29 Juli 2016. Perusahaan harus memenuhi ketentuan yang berlaku baik yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun oleh Bursa Efek Indonesia dimana saham Perseroan dicatatkan, bahwa untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A sebagaimana diatur dalam Lampiran Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia nomor : Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 khususnya pada angka V.1., Perseroan perlu untuk melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya (stock split), sehubungan dengan jumlah saham yang dimiliki oleh bukan pemegang saham pengendali dan bukan pemegang saham Utama paling kurang sebanyak 50.000.000 (lima puluh juta) saham dan paling kurang 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor.

1. Kondisi yang dihadapi oleh Perseroan adalah bahwa jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama adalah sebanyak 32.118.818 (tiga puluh dua juta seratus delapan belas delapan ratus delapan belas) saham, dengan jumlah prosentase kepemilikan sebesar 18,44%.
2. Berdasarkan penjelasan diatas, terjadi kekurangan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama sebanyak 17.881.182 (tujuh belas juta delapan ratus delapan puluh satu seratus delapan puluh dua) saham, sementara besaran untuk prosentase kepemilikan sudah memenuhi syarat.
3. Perseroan mengambil langkah tindakan korporasi pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock splits) dengan rasio 1:2 dan perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) tersebut.
4. Setelah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) maka dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :
 - Nilai nominal saham yang semula dari Rp 500,- per saham menjadi Rp 250,- per saham;
 - Jumlah seluruh saham Perseroan semula 320.000.000 (tiga ratus dua puluh juta) saham menjadi 640.000.000 (enam ratus empat puluh juta) saham;
 - Jumlah saham yang sudah ditempatkan dan disetor semula 174.193.236 (seratus tujuh puluh empat juta seratus sembilan puluh tiga rdua ratus tiga puluh enam) saham menjadi 348.386.472 (tiga ratus empat puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh enam empat ratus tujuh puluh dua) saham.
 - Jumlah Saham yang dimiliki oleh bukan pengendali dan bukan oleh Pemegang Saham Utama semula 32.118.818 (tiga puluh dua juta seratus delapan belas delapan ratus delapan belas) saham menjadi 64.237.636 (enam puluh empat juta dua ratus tiga puluh tujuh enam ratus tiga puluh enam) saham.

In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated 1st June 2016, Asuransi Bintang undertakes a corporate action on 29th July 2016, namely the Stock Split of the Company's Shares that are carried out in accordance with the Indonesia Stock Exchange's policy. The Company are required to satisfy the various applicable provisions set out by both the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed, that in order to comply with the provisions of Indonesia Stock Exchange Regulations I-A as incorporated under the Appendix to Decree of the Board of Directors of the Indonesian Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20th January 2014, specifically point V.1., the Company are required to carry out stock split so that the amount of shares held by non-controlling shareholders and non-primary shareholders are at least amounts to 50,000,000 (fifty million) shares and at least 7.5% (seven point five percent) of the total shares are in the form of paid-up capital (modal disetor).

1. The Company is currently facing a condition where the number of shares held by non-controlling shareholders and non-primary shareholders amounts to 32,118,818 (thirty-two million, one hundred eighteen thousand and eight hundred and eighteen) shares, with the percentage of ownership of 18, 44% (eighteen point forty four percent).
2. According to the abovementioned explanation, the amount of shares held by non-controlling shareholders and non-primary shareholders are 17,881,182 (seventeen million eight hundred and eighty-one thousand and eight hundred and eighty two) shares short, while the amount for the percentage of ownership already satisfies the prescribed requirements.
3. The Company undertake corporate action in the form of Company stock split with a 1:2 ratio and amends the provisions of the Articles of Association of the Company that are related with the stock split in question.
4. After carrying out the stock split then the situation can now be explained as follows:
 - The nominal value of shares which was previously set at IDR 500, - per share has now become IDR 250, - per share;
 - The total amount of shares of the Company that originally amounts to 320,000,000 (three hundred and twenty million) shares has now become 640,000,000 (six hundred forty million) shares;
 - The number of shares that are already issued and paid-up that originally amounts to 174,193,236 (one hundred and seventy-four million, one hundred and ninety-three thousand and two hundred and thirty-six) shares has now become 348,386,472 (three hundred forty eight million three hundred and eighty-six thousand and four hundred seventy two) shares.
 - The Shares held by non-controlling shareholders and non-primary shareholders that originally amounts to 32,118,818 (thirty-two million, one hundred eighteen thousand and eighteen) shares has now become 64,237,636 (sixty-four million, two hundred and thirty-seven, six hundred thirty-six) shares.

Rasio Pemecahan Nilai Nominal Saham

Stock Split Ratio

Rasio Pemecahan Saham <i>Stock Split Ratio</i>	Jumlah Saham <i>Jumlah Saham</i>		Nilai Nominal Saham <i>Nilai Nominal Saham</i>		Tgl. RUPS <i>Meeting Date</i>	Tgl. Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>
	Sebelum Stock Split <i>Before Stock Split</i>	Sesudah Stock Split <i>After the Stock Split</i>	Sebelum Stock Split <i>Before Stock Split</i> (Rp)	Sesudah Stock Split <i>After Stock Split</i> (Rp)		
1 : 2	174.193.236	348.386.472	500	250	1 Juni 2016	29 Juli 2016

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting of Shareholder

Sehubungan dengan pengunduran diri Teguh Permana pada tanggal 16 Juni 2016, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang menyebutkan bahwa Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Oleh karena itu, Asuransi Bintang menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Agustus 2016 dengan keputusan sebagai berikut :

Keputusan Agenda Kesatu

First Agenda Decisions

Menyetujui dan menerima dengan baik Pengunduran diri Teguh Permana dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.

Maka susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019 menjadi sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------|-------------------|
| • Hastanto Sri Margi Widodo | Presiden Direktur |
| • Reniwati Darmakusumah | Direktur |
| • Jenry Cardo Manurung | Direktur |

Hasil dari RUPSLB tersebut diatas tertuang didalam Akta Nomor 30 Tanggal 7 September 2016 dibuat oleh Notaris Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., serta dicantumkan dalam harian "Investor Daily" terbit tanggal 29 Agustus 2016 dan dalam laman/Web Perusahaan.

In relation with the resignation of Teguh Permana on 16th June 2016, according to the provisions of the Articles of Association of the Company which stipulated that the Company are required to hold a General Meeting of Shareholders to decide upon the application of resignation of any member of the Board of Directors within a maximum period of 90 (ninety) days after the receipt the resignation letter in question. Therefore, Asuransi Bintang has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26th August 2016, which results with the following decisions:

Satisfactorily approves and accepts the resignation of Teguh Permana from his position as the Director of the Company by the end of this Meeting.

Therefore the structure of the Board of Directors of the Company as of the end of this Meeting until the end of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019 is as follows:

- | | |
|-----------------------------|--------------------|
| • Hastanto Sri Margi Widodo | President Director |
| • Reniwati Darmakusumah | Director |
| • Jenry Cardo Manurung | Director |

The results of the abovementioned Meeting are incorporated into Deed No. 30 Dated 7th September 2016 that are drawn up by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Warsito Adi, SH, and are also included in the "Investors Daily" newspaper which was published on 29th August 2016 and in the Company's official website.

PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPST 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA

Explanation Of Decision Annual General Meeting Of Shareholders 1 (One) Year Earlier

Selama tahun 2015, Asuransi Bintang menyelenggarakan 1 (Satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu Tahunan, dan seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2014 telah direalisasikan dengan baik. RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 diselenggarakan pada tanggal 30 April 2015 dengan keterangan sebagai berikut:

During the year 2015, Asuransi Bintang held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and all the decisions of the Annual General Meeting for the year 2014 have been conducted well. The 2014 Annual General Meeting held on 30 April 2015 with the following informations:

No <i>No</i>	Keputusan RUPST <i>Decision of Meeting</i>	STATUS <i>STATUS</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1.	Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan Tahun Buku 2014 <i>Directors' Report on the activities of the Financial Year 2014</i>	Selesai <i>Finished</i>	Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 26 Maret 2015. <i>Financial Report has been submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 26, 2015.</i>

2.	<p>Pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2014 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p><i>Ratification of the Consolidated Statements of Financial Position and the Consolidated Statement of Comprehensive Income of the Company for the year ended December 31, 2014 as well as Supervisory Report of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Selesai <i>Finished</i></p>	
3.	<p>Penentuan dan Persetujuan Penggunaan Keuntungan Tahun Buku 2014 serta penetapan jumlah dividen, waktu dan cara pembayarannya.</p> <p><i>Determination and Consent to Use of Profits for Fiscal Year 2014 and the determination of the amount of the dividend, the time and method of payment.</i></p>	<p>Selesai <i>Finished</i></p>	<p>Asuransi Bintang telah mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2014 pada tanggal 5 Mei 2015 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 4 Juni 2015.</p> <p><i>Asuransi Bintang has announced the schedule and procedures for the distribution of dividends for financial year 2014 on May 5, 2015 and has made a cash dividend to shareholders on June 4, 2015.</i></p>
4.	<p>Perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>Changes in the composition Members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Selesai <i>Finished</i></p>	<p>RUPST telah menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Hastanto Sri Margi Widodo dan Torkis David Parlaungan Batubara sebagai Komisaris Perseroan, serta Budi Herawan sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Kemudian, mengangkat Ieke C.H. Mandas selaku Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Risiko dengan ketentuan pengangkatan adalah untuk sisa masa jabatan yang digantikannya.</p> <p>Maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2016 menjadi sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto sebagai Presiden Komisaris • Petronius Saragih sebagai Komisaris • Chaerul D. Djakman sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit • Ieke C.H. Mandas sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Risiko <p><i>The meeting has approved and accepted the resignation of Hastanto Sri Margi Widodo and Torkis David Parlaungan Batubara as Commissioner, and Budi Herawan as Independent Commissioner as the conclusion of this Meeting. Then, lifting Ieke C.H. Mandas as Independent Commissioner also Chairman of the Risk Monitoring Committee with the provisions of the appointment is for the remaining term of his predecessor.</i></p> <p><i>Then the composition of the Board of Commissioners as of the closing of the Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2016 is as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto as President Commissioner • Petronius Saragih as Commissioner • Chaerul D. Djakman as Independent Commissioner also Chairman of the Audit Committee • Ieke C.H. Mandas as Independent Commissioner also Chairman of the Risk Monitoring Committee

5.	<p>Penentuan gaji dan atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>The determination of salary and other allowances to Members of Directors and Board of Commissioners.</i></p>	Selesai <i>Finished</i>	<p>RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan, serta menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp. 120.000.000,- (seratus dua puluh juta rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>The meeting has authorized the Board of Commissioners to determine the amount of salary and / or other benefits including profit shares / bonus for the members of the Board of Directors, and to determine the salaries and / or allowances for the members of the Board of Commissioners as high as Rp. 120,000,000, - (one hundred and twenty million rupiah) per month after deduction of income tax and authorize the Board of Commissioners to determine the amount of profit shares / bonus for all members of the Board of Commissioners.</i></p>
6	<p>Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2015.</p> <p><i>Appointment of Public Accountant for financial year 2015.</i></p>	Selesai <i>Finished</i>	<p>RUPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p><i>The meeting has the authority and power to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements of the Company for the year will end on December 31, 2015 as proposed by the Audit Committee and authorize and authorize the Board of Directors to determine the fees and other requirements concerning the appointment of the public accounting firm.</i></p>
7	<p>Persetujuan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Perseroan.</p> <p><i>Approval of the Corporate Plan and Business Plan of the Company.</i></p>	Selesai <i>Finished</i>	<p>RUPST telah menyetujui Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2015 - 2019.</p> <p><i>The meeting has approved the Corporate Plan and Business Plan of the Company Year 2015-2019.</i></p>
8.	<p>Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan khususnya pada (i) Anggaran Dasar Perseroan Pasal 26; dan (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Adjustment of the Articles of Association in particular on (i) of the Articles of Association Article 26; and (ii) the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company.</i></p>	Selesai <i>Finished</i>	<p>RUPST telah menyetujui untuk melakukan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan OJK dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan guna menyatakan keputusan Rapat ini dalam sebuah akta tersendiri dihadapan Notaris, melaporkan dan/ atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.</p> <p><i>The meeting has agreed to make adjustments to the articles of association of the Company with the Regulation of the FSA and authorize the Board of Directors to declare the decision of this Meeting in a deed in itself before the Notary, reporting and / or notify and register the results of the decision of this Meeting to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and other related agencies as well to perform all acts deemed necessary and useful in accordance with the laws and regulations applicable to implement the decision of this Meeting as it should.</i></p>

PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPS DI TAHUN 2016

Explanation Of Decision In The Year 2016 Annual General Meeting Of Shareholders

Selama tahun 2016, Asuransi Bintang telah melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu Tahunan dan Luar Biasa dan seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa telah direalisasikan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2016 dan RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2016, dengan keterangan sebagai berikut :

Throughout 2016, Asuransi Bintang has held 2 (two) General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, and all of the decisions made during both the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders have been properly carried out in accordance with the provisions of applicable regulations. The Annual General Meeting of Shareholders for the 2015 Fiscal Year was held on 1st June 2016 while the Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on 26th August 2016, and can be summarized as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TANGGAL 1 JUNI 2016 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS DATED 1 JUNI 2016

No <i>No</i>	Keputusan RUPST <i>Decision of Meeting</i>	STATUS <i>STATUS</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1.	Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan Tahun Buku 2015. <i>Directors' Report on the activities of the Financial Year 2015.</i>	Selesai <i>Finished</i>	Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Maret 2016. <i>Financial Report had been submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 30, 2016.</i>
2.	Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2015 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. <i>Endorsement Statement of Financial Position and Statement of Comprehensive Income of the Company for the year ended December 31, 2015 as well as Supervisory Report of the Board of Commissioners.</i>	Selesai <i>Finished</i>	
3.	Penentuan dan Persetujuan Penggunaan Keuntungan Tahun Buku 2015 serta penetapan jumlah dividen, waktu dan cara pembayarannya. <i>Determination and Consent to Use of Profits for Fiscal Year 2015 and the determination of the amount of the dividend, the time and method of payment.</i>	Selesai <i>Finished</i>	Asuransi Bintang telah mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2015 pada tanggal 3 Juni 2016 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 1 Juli 2016. <i>Asuransi Bintang has announced the schedule and procedures for the distribution of dividends for financial year 2015 on June 3, 2016 and has made payment of cash dividends to the shareholders on July 1, 2016.</i>
4.	Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan. <i>Change of Members of the Board of Directors.</i>	Selesai <i>Finished</i>	RUPST telah menyetujui dan menerima dengan baik Pengunduran diri Zafar Dinesh Idham dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan mengangkat Hastanto Sri Margi Widodo sebagai Presiden Direktur Perseroan, dengan ketentuan pengangkatan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan yang digantikannya. Maka susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019 menjadi sebagai berikut :

			<ul style="list-style-type: none"> • Hastanto Sri Margi Widodo sebagai Presiden Direktur • Reniwati Darmakusumah sebagai Direktur • Jenry Cardo Manurung sebagai Direktur • Teguh Permana sebagai Direktur <p><i>The meeting had approved and accepted the resignation Zafar Dinesh Idham from his position as President Director of the Company as of the close of this Meeting and raised Hastanto Sri Margi Widodo as President Director of the Company, provided that the appointment is for the remaining term of his predecessor. Then the Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019 is as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Hastanto Sri Margi Widodo President Director</i> • <i>Reniwati Darmakusumah as Director</i> • <i>Jenry Cardo Manurung as Director</i> • <i>Teguh Permana as Director</i>
5.	<p>Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Change of Members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Selesai</p> <p><i>Finished</i></p>	<p>RUPST telah menyetujui untuk mengangkat Zafar Dinesh Idham selaku Komisaris Perseroan, Krishna Suparto selaku Komisaris Independen Perseroan, serta mengangkat kembali Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sebelumnya telah menjabat terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019. Maka susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019 menjadi sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto sebagai Presiden Komisaris • Petronius Saragih sebagai Komisaris • Zafar Dinesh Idham sebagai Komisaris • Chaerul D. Djakman sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit • Ieke CH. Mandas sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Kebijakan Risiko • Krishna Suparto sebagai Komisaris Independen <p><i>The meeting approved the appointment Zafar Dinesh Idham as Commissioner, Krishna Suparto as Independent Commissioner, as well as Board Member reappoint Commissioners who previously has served since the closing of the Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019. Then the composition of the Board Commissioners since the closing of the Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019 is as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto as President Commissionert</i> • <i>Petronius Saragih as Commissioner</i> • <i>Zafar Dinesh Idham as Commissioner</i> • <i>Chaerul D. Djakman as Independent Commissioner also Chairman of the Audit Committee</i> • <i>Ieke CH. Mandas as Independent Commissioner also Chairman of the Risk Policy Monitoring Committee</i> • <i>Krishna Suparto as Independent Commissioner</i>

6.	<p>Penentuan gaji dan atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>The determination of salary and other allowances to Members of Directors and Board of Commissioners.</i></p>	Selesai <i>Finished</i>	<p>RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp. 160.000.000,- (seratus enam puluh juta rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>The meeting has authorized the Board of Commissioners to determine the amount of salary and / or other benefits including profit shares / bonus for the members of the Board of Directors and determine the amount of salaries and / or allowances for the members of the Board of Commissioners as high as Rp. 160,000,000, - (one hundred and sixty million rupiah) per month after deduction of income tax and authorize the Board of Commissioners to determine the amount of profit shares / bonus for all members of the Board of Commissioners.</i></p>
7.	<p>Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2016.</p> <p><i>Appointment of Public Accountant for financial year 2016.</i></p>	Selesai <i>Finished</i>	<p>RUPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p><i>The meeting has the authority and power given to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements of the Company for the year will end on December 31, 2016 as proposed by the Audit Committee and authorize and authorize the Board of Directors to determine the fees and other requirements concerning the appointment of the public accounting firm.</i></p>
8.	<p>Persetujuan atas rencana Pemecahan nilai nominal Saham Perseroan (Stock Split) dari Rp. 500,- (lima ratus rupiah) menjadi Rp. 250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham atau dengan rasio 1 : 2 dan Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan khususnya pada Pasal 4 tentang Modal.</p> <p><i>Approval of the stock split plan from Rp. 500, - (five hundred rupiah) to Rp. 250, - (two hundred and fifty Rupiah) per share, or a ratio of 1: 2 and the adjustment of the Articles of Association in particular on Article 4 of the Capital.</i></p>	Selesai <i>Finished</i>	<ol style="list-style-type: none"> RUPST telah menyetujui Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock splits) dengan rasio 1:2 yang semula Rp 500,- per saham menjadi Rp 250,- per saham dan perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (stock splits) tersebut. Asuransi Bintang telah menyampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta mengumumkan jadwal pelaksanaan Pemecahan Saham (stock split) pada tanggal 19 Juli 2016 dan pemecahan saham (stock split) telah dilakukan pada tanggal 29 Juli 2016. RUPST telah memberi kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menghadap Notaris untuk membuat akta notarial dengan substansi: <ul style="list-style-type: none"> Menyatakan keputusan acara dari Rapat ini. Merumuskan redaksi kata-kata dari perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (stock splits). Melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan dan berguna untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan stock split yang telah diputuskan dalam Rapat.

			<ol style="list-style-type: none"> The meeting has approved the stock splits in the ratio 1: 2 which from 500, - per share to Rp 250, - per share and change provisions in the Articles of Association related to the stock split is. Asuransi Bintang has submitted to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority and announced the schedule of implementation of stock split on July 19, 2016 and the stock split have been carried out on July 29, 2016. The meeting has been reflected on the power to the Board of Directors either individually or jointly with right of substitution, to appear before Notary Public to make the notarial deed with the substance: <ul style="list-style-type: none"> Declare the event the decision of this Meeting. Formulate editorial words of change provisions in the Articles of Association related to the stock split. Perform other legal actions necessary and useful to comply with the legislation in force in connection with the stock split that was decided in the Meeting.
9.	<p>Persetujuan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2016-2018 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/SEOJK.05/2014.</p> <p><i>Approvals of the Company Business Plan Year 2016-2018 to meet the FSA form letter No. 15 / SEOJK.05 / 2014.</i></p>	<p>Selesai <i>Finished</i></p>	<p>RUPST telah menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2016-2018 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/SEOJK.05/2014.</p> <p><i>The meeting has approved the Company Business Plan Year 2016-2018 to meet the FSA form letter No. 15 / SEOJK.05 / 2014.</i></p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TANGGAL 26 AGUSTUS 2016
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS DATED 26 AGUSTUS 2016

No No	Keputusan RUPST Decision of Meeting	STATUS STATUS	Realisasi Realization
1.	<p>Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan.</p> <p><i>Change of Members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Selesai <i>Finished</i></p>	<p>Menyetujui dan menerima dengan baik Pengunduran diri Teguh Permana dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Maka susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019 menjadi sebagai berikut :</p> <p>- Hastanto Sri Margi Widodo : Presiden Direktur - Reniwati Darmakusumah : Direktur - Jenny Cardo Manurung : Direktur</p> <p><i>Approved and accepted the resignation Teguh Permana from his post as Director of the Company as of the close of this Meeting. Then the Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019 is as follows:</i></p> <p>- Hastanto Sri Margi Widodo : President Director - Reniwati Darmakusumah : Director - Jenny Cardo Manurung : Director</p>

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Dalam menjalankan tugasnya sebagai Pemegang Saham, Pemegang Saham atau yang setara pada Perusahaan melalui RUPS berupaya untuk memastikan Perusahaan dijalankan berdasarkan praktik usaha yang sehat, mendahulukan pemenuhan kewajiban yang terkait dengan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

KRITERIA PEMEGANG SAHAM

1. Tidak terlibat sebagai pihak yang dilarang menjadi pemegang saham di bidang jasa keuangan dan atau pengurus Perusahaan dibidang jasa keuangan;
2. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan OJK;
3. Tidak sedang dalam peneraan sanksi dari OJK;
4. Tidak tercatat dalam daftar kredit macet;
5. Memiliki sumber dana yang tidak berasal dari tindak pidana kejahatan;
6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Perusahaan;
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. Memiliki reputasi yang baik.

Pemegang Saham Asuransi Bintang dinilai telah mematuhi kriteria-kriteria seperti yang telah dicantumkan dalam hal tersebut diatas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

LARANGAN BAGI PEMEGANG SAHAM

1. Pemegang Saham dilarang untuk mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS;
2. Pemegang Saham yang menjabat pada Perusahaan Perasuransian yang sama wajib mendahulukan kepentingan Perusahaan dan Pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari kepentingannya sebagai Pemegang Saham

Sepanjang tahun 2016, seluruh Pemegang Saham yang terdaftar di Perusahaan tidak ada catatan pelanggaran yang dilakukan dan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN PRESENTASE KEPEMILIKAN PADA AKHIR TAHUN BUKU.

LIST OF SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE AT THE END OF FISCAL YEAR.

Pada tahun 2016, sehubungan dengan adanya tindakan korporasi Pemecahan Nilai Saham (Stock Split) yang dilakukan dalam rangka pemenuhan peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A, maka kepemilikan saham oleh Pemegang Saham yang memiliki saham 5% atau lebih, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dan oleh Masyarakat yang memiliki saham kurang dari 5% telah mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

In carrying out his/her duties as Shareholders, a Shareholder to the Company or its equivalent via the General Meeting of Shareholders are required to ensure that the Company are operated in accordance with healthy business practices, and are prioritizing the settlement of obligations that relates with the interests of policyholders, the insured, the participants and/or any party that are entitled to [insurance] benefits.

CRITERIA OF SHAREHOLDERS

1. *Should not be a party that are prohibited to be a shareholder in the financial service sector and/or an administrator of a Company that engage in financial service business;*
2. *Has never violated any commitment that are already agreed upon with the FSA;*
3. *Are not subject to any form of sanction from the FSA;*
4. *Are not listed under the list of unperforming loans;*
5. *Possess sources of funding that are not derived from criminal activities;*
6. *Are committed to the operational development of the Company;*
7. *Are committed to comply with the provisions of prevailing laws and regulations;*
8. *Has a good reputation.*

Asuransi Bintang's Shareholders are considered to have satisfy the criteria set forth above and has comply with the prevailing laws and regulations.

PROHIBITION FOR SHAREHOLDERS

1. *Shareholders are prohibited to interfere with the Company's operational activities that falls within the authority of the Board of Directors in accordance with the provisions of the articles of association of the Company and the provisions of applicable laws and regulations, except in case of carrying out their rights and obligations as the General Meeting of Shareholders;*
2. *Shareholders who concurrently serve for the same Insurance Company should prioritize the interests of the Company, and policyholders, the insured, the participants and/or any party that are entitled to [insurance] benefits over their personal interests as a Shareholder*

Throughout 2016, all shareholders that are registered with the Company has no record of committing violations and consistently complies with the prevailing laws and regulations.

On 2016, as a result of corporate action in the form of Stock Split that are carried out in order to satisfy the provisions stipulated under Indonesia Stock Exchange Regulations I-A, the ownership of shares by shareholders who owns 5% shares or more, the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners and by the general public who owns less than 5% shares has undergone a change as detailed below:

A. Pemegang Saham yg memiliki 5% atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik

A. *The ownership of shares by Shareholders who owns 5% shares or more*

Periode 1 Januari 2016 – 31 Juli 2016

Period of January 1, 2016 - July 31, 2016

NO No	NAMA Name	JUMLAH SAHAM Amount of Shares	%
1	PT. SRIHANA UTAMA	61.761.388	35,46%
2	PT. NGRUMAT BONDO UTOMO	43.651.082	25,06%
3	PT. WARISAN KASIH BUNDA	36.661.944	21,05%

Periode 1 Agustus 2016 – 31 Desember 2016

Period of August 1, 2016 - December 31, 2016

NO No	NAMA Name	JUMLAH SAHAM Amount of Shares	%
1	PT. SRIHANA UTAMA	123,522,776	35,46%
2	PT. NGRUMAT BONDO UTOMO	87,302,164	25,06%
3	PT. WARISAN KASIH BUNDA	73,323,888	21,05%

B. Kepemilikan saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

B. *The ownership of shares by the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners*

Periode 1 Januari 2016 – 31 Juli 2016

Period of January 1, 2016 - July 31, 2016

NO No	NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH SAHAM Amount of Shares	%
1	ZAFAR DINESH IDHAM *	Komisaris	525.000	0,30%
2	HASTANTO SRI MARGI WIDODO *	Presiden Direktur	329.000	0,19%
3	RENIWATI DARMAKUSUMAH	Direktur	329.000	0,19%

*Hastanto Sri Margi Widodo diangkat menjadi Presiden Direktur per tanggal 1 Juni 2016

*Zafar Dinesh Idham diangkat menjadi Komisaris per tanggal 1 Juni 2016

**Hastanto Sri Margi Widodo appointed as President Director per date June 1, 2016*

**Zafar Dinesh Idham appointed as Commissioner per date June 1, 2016*

Periode 1 Agustus 2016 – 31 Desember 2016

Period of August 1, 2016 - December 31, 2016

NO No	NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH SAHAM Amount of Shares	%
1	ZAFAR DINESH IDHAM	Komisaris	1,050,000	0,30%
2	HASTANTO SRI MARGI WIDODO	Presiden Direktur	658,000	0,19%
3	RENIWATI DARMAKUSUMAH	Direktur	658,000	0,19%

C. Kepemilikan Saham Oleh Masyarakat Kurang Dari 5%

C. The ownership of shares by the General Public who owns less than 5% shares

Periode 1 Januari 2016 – 31 Juli 2016

Period of January 1, 2016 - July 31, 2016

NO No	NAMA Name	JUMLAH SAHAM Amount of Shares	%
1	Masyarakat Public	32.118.822	18,43%

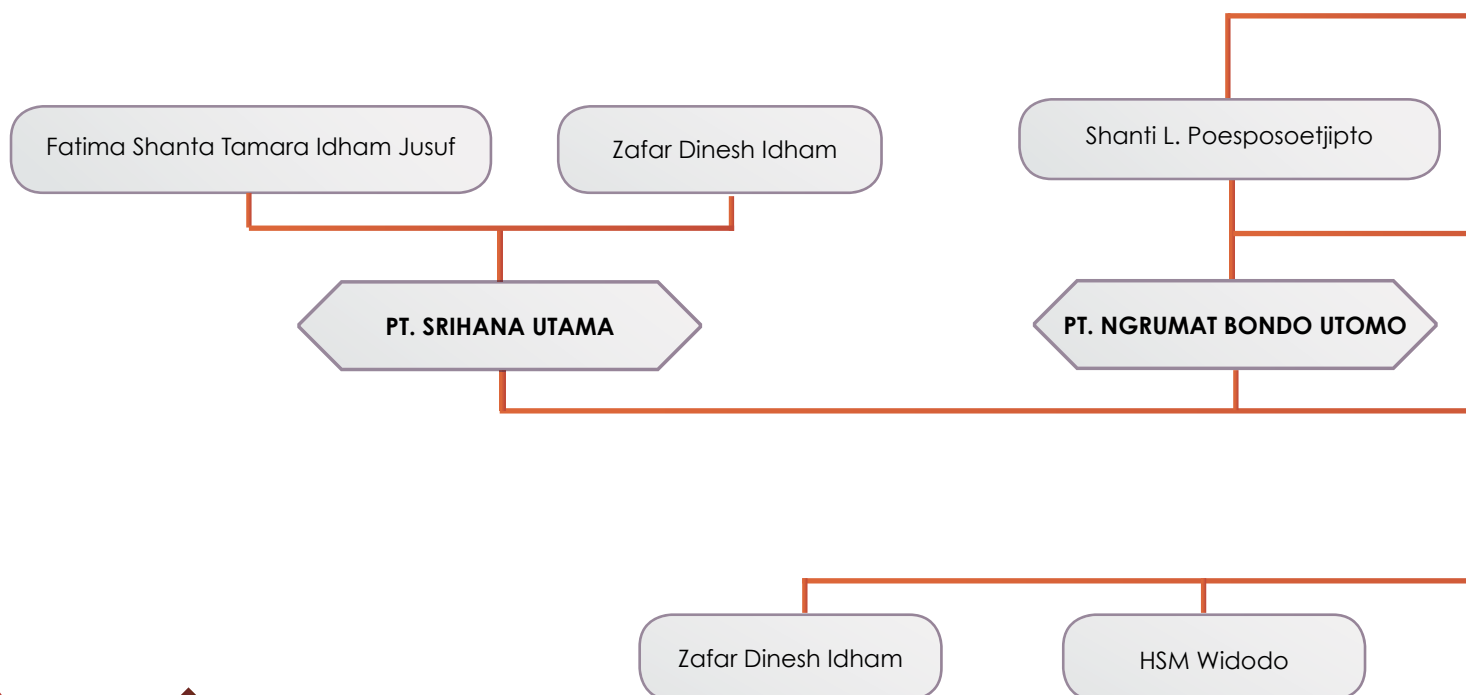
Periode 1 Agustus 2016 – 31 Desember 2016

Period of August 1, 2016 - December 31, 2016

NO No	NAMA Name	JUMLAH SAHAM Amount of Shares	%
1	Masyarakat Public	64.237.644	18,43%

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI EMITEN

INFORMATION ABOUT MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLER



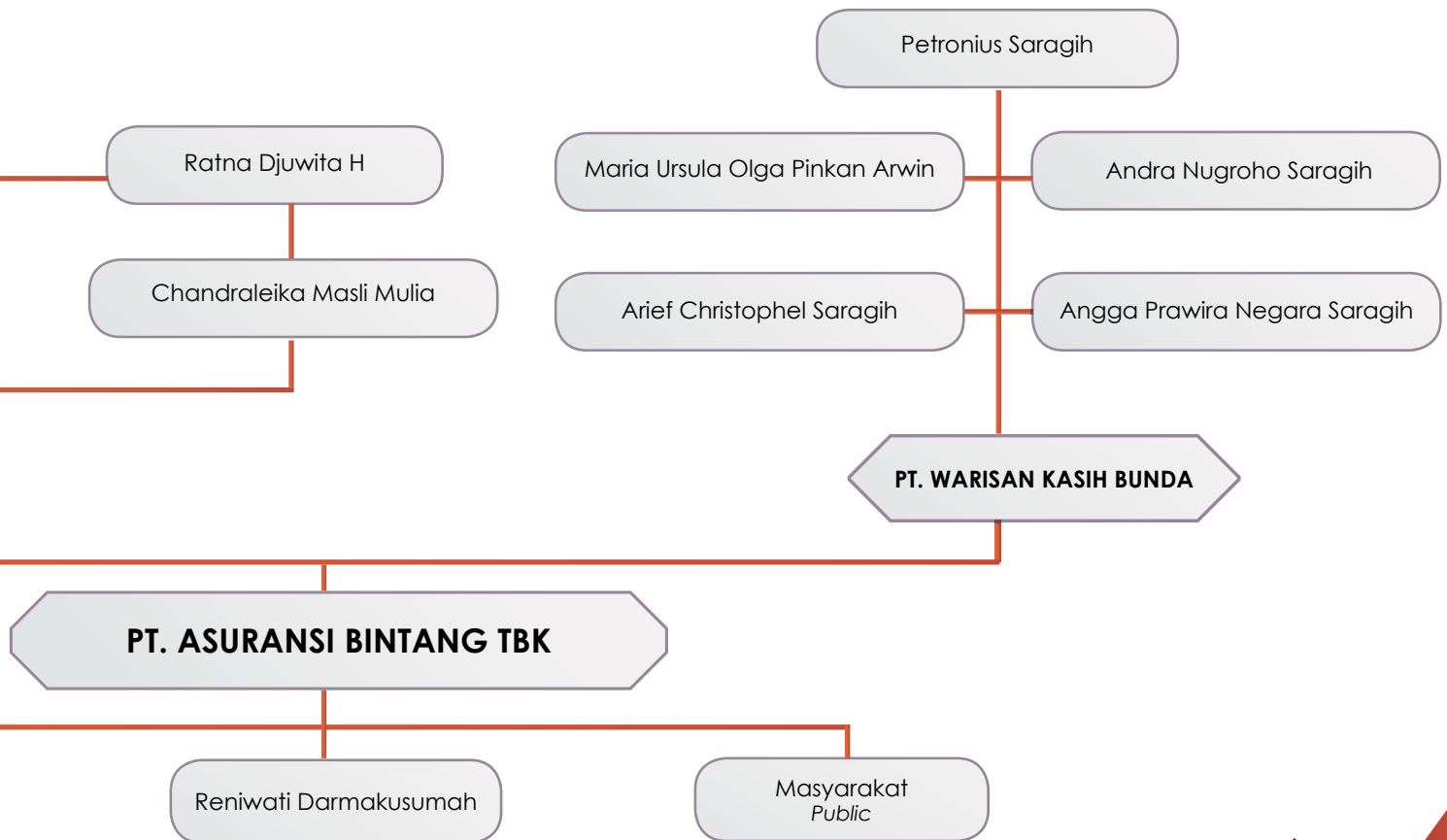
JUMLAH PEMEGANG SAHAM KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI
TOTAL AMOUNT OF SHAREHOLDERS ACCORDING TO OWNERSHIP CLASSIFICATION

Per tahun 2016, PT Asuransi Bintang Tbk melakukan pembagian kepemilikan saham berdasarkan klasifikasi sebagai berikut :
 As of 2016, PT Asuransi Bintang Tbk divided the ownership of shares according to the following classifications:

- a. **Kepemilikan institusi local** Ownership by local institutions
- b. **Kepemilikan Institusi asing** Ownership by foreign Institutions
- c. **Kepemilikan individu local** Ownership by local individuals
- d. **Kepemilikan individu asing** Ownership by foreign individuals

Berikut ini adalah perincian jumlah pemegang saham kepemilikan berdasarkan klasifikasi diatas:
 Here is the details if the amount of shareholders according to the abovementioned classification:

NO No	STATUS INVESTOR Investor Status	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of Shareholders	JUMLAH SAHAM Amount of Shares	%
1	Kepemilikan Institusi Lokal Local institutional ownership	82	313,369,934	89.95
2	Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutional ownership	6	4,662,024	1.34
3	Kepemilikan Individu Lokal Local Individual ownership	395	29,747,742	8.54
4	Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual ownership	11	606,772	0.17
TOTAL		494	348,386,472	100



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 1 (satu) anak Perusahaan atau Entitas anak yaitu PT. Bintang Graha Loka yang beralamat sama dengan Kantor Pusat. Anak Perusahaan yang 99,83% sahamnya dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk ini bergerak dalam bidang perdagangan, jasa penyewaan properti dan kendaraan.

PT Asuransi Bintang Tbk have 1 (one) subsidiary Company or Entity, namely PT. Bintang Graha Loka which has the same address as the Central Office [of Asuransi Bintang]. The Subsidiary Company that 99.83% of its shares are owned by PT Asuransi Bintang Tbk engages in the trade and rental of properties and vehicles.

TRANSAKSI MATERIAL

MATERIAL TRANSACTIONS

Selama tahun 2016, Asuransi Bintang tidak mempunyai transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

During 2016, Asuransi Bintang has no material transactions that may involve conflicting interests and/or transactions with its affiliates.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

LISTING OF SHARES CHRONOLOGY

NO NO	TANGGAL PENCATATAN Date of Listing	TINDAKAN KORPORASI Corporation Action	PERUBAHAN JUMLAH SAHAM Change of Number of Shares	TOTAL SAHAM Total Shares
1	29 November 1989	Penawaran Umum <i>Initial Public Offering</i>	-	4.600.000
2	13 Oktober 1997	Stock Split dan Pembagian Saham Bonus dari Agio Saham, 2 nominal Rp. 1.000,- memperoleh 6 saham nominal Rp. 500,- <i>Stock Split and Bonus Shares Distribution from Premium on Stock, 2 nominal of IDR. 1.000,- earns 6 shares with nominal of IDR. 500,-</i>	18.400.000	23.000.000
3	1 November 2000	Pembagian saham Bonus dari selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap, 2 saham memperoleh 5 saham. <i>Bonus Shares Distribution from the Difference of Fixed Assets Revaluation, 2 shares earns 5 shares</i>	57.499.994	80.499.994
4	22 September 2006	Pembagian Saham Bonus dari Sisa Laba yang Ditahan. <i>Bonus Shares Distribution from Remaining Retained Earning</i>	61.075.668	141.575.662
5	14 Desember 2006	Penawaran Umum Terbatas I <i>Right Issue I</i>	32.617.574	174.193.236
6	29 Juli 2016	Stock Split dengan Rasio 1:2 yang semula Rp 500,- per saham menjadi Rp 250,- per saham. <i>Stock Split with a ratio of 1: 2 which from 500, - per share to Rp 250, - per share</i>	174.193.236	348.386.472



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS FOR THE CAPITAL MARKET SECTOR

Akuntan Publik - *Public Accountant* :

KAP Mirawati Sensi Idris

Infiland Tower Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220

Sesuai dengan hasil keputusan RUPST 2015, telah menetapkan KAP Mirawati Sensi Idris sebagai Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan audit di Asuransi Bintang. Sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian dengan KAP, biaya yang diberikan kepada KAP adalah sebesar Rp. 237.500.000,- (dua ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus rupiah) dengan periode KAP sampai dengan pembuatan laporan yang telah Audited telah berakhir.

In accordance with the decision of the 2015 Annual General Meeting of Shareholders, has appointed KAP Mirawati Sensi Idris as the External Auditor which will carry out the audit at Asuransi Bintang. As stated under the agreement with KAP, the KAP are entitled to a fee amounting to IDR 237,500,000,- (two hundred thirty seven million five hundred thousand rupiah) until the KAP finishes drawing up the Audited report in question.

Notaris - *Notary* :

Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH

Notaris dan PPAT

Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

PT Asuransi Bintang Tbk menunjuk Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH sebagai Notaris yang akan mendukung pembuatan akta terkait RUPS serta untuk keperluan konsultasi yang berhubungan dengan Perusahaan. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini adalah sebesar Rp. 20.000.000,- dengan periode kerjasama berakhir bila salah satu mengakhiri perjanjian tersebut.

PT Asuransi Bintang Tbk appointed Ir. Nanette Cahyanie Handari Warsito Adi, SH, as the Public Notary who will assist in drawing up of notarial deeds for the General Meeting of Shareholders and provide consultation services to the Company. The allocated fee for this matter are set at IDR 20,000,000 -, on the condition that the cooperation period ends in case one of the party terminated the agreement.

Biro Administrasi Efek - *Share Administration Bureau*:

PT. Bima Registra

Gedung Graha MIR Lantai 6 Zona A2

Jl. Pemuda No. 9 Rawamangun, Jakarta 13220

Sebagai Biro Administrasi Efek, PT. Bima Registra bertanggung jawab untuk melakukan Pemeliharaan daftar pemegang saham, membantu dalam rangka persiapan penyelenggaraan RUPS serta membantu dan memberikan informasi terkait dengan penyelenggaraan aksi korporasi lainnya. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini adalah sebesar Rp. 20.000.000,- dengan periode kerjasama berakhir bila salah satu mengakhiri perjanjian tersebut.

As a Bureau of Securities Administration, PT. Bima Registra are responsible for maintaining the register of shareholders, assists in the preparation of the General Meeting of Shareholders as well as assists and provides relevant information for the implementation of other corporate actions. The allocated fee for this matter are set at IDR 20,000,000 -, on the condition that the cooperation period ends in case one of the party terminated the agreement.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN

PT Asuransi Bintang Tbk tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan.

PT Asuransi Bintang Tbk has no share ownership program for employees and/or management personnel that are organized by the Company.

Dewan Komisaris adalah bagian dari organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Board of Commissioners is part of Company organ that are responsible for the general and/or in-depth supervision of the Company in accordance with the Articles of Association of the Company and provide advice to the Board of Directors as well as ensuring that the Company implemented good corporate governance at all levels of the organization.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Criteria and Procedures of Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pengangkatan dan pemberhentian setiap anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham melalui RUPS. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang diangkat saat ini adalah untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh RUPS.

In accordance with the provisions of the Articles of Association the Company, the appointment and dismissal of any member of the Board of Commissioners is to be decided by the Shareholders via the General Meeting of Shareholders. Every Member of the Board of Commissioners that are recently appointed will serve for a term of three (3) years, without undermining the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the member of the Board of Commissioners in question at any time after granting the member of the Board of Commissioners in question with an opportunity to defend themselves, unless the member in question has no objection against the dismissal. Such a dismissal effectively enter into force by the end of the General Meeting of Shareholders that decided it, except in cases where the date of dismissal are stipulated otherwise by the General Meeting of Shareholders.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Working Guidelines For The Members Of The Board Of Commissioners

Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang keseluruhan komposisi dan persyaratan Komisaris; independensi Komisaris; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; penetapan kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Komisaris; hubungan dengan anak usaha dan perusahaan afiliasi; pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Komisaris; prosedur dan kebijakan rapat; hubungan kerja dengan Anggota Direksi; organ pendukung dan Komite-komite di bawah Komisaris; hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

The Board of Commissioners have a working reference and guideline that are incorporated into the Articles of Association and the Board Manual that regulates the overall composition and requirements of the Board of Commissioners; the independence of the Board of Commissioners; the code of ethics of the position; duties and obligations as well as rights and authorities; the determination of Company management policy by the Board of Commissioners; the relationships with subsidiaries and affiliated companies; the delegation of authorities and division of duties among the members of the Board of Commissioners; meeting policies and procedures; the professional relationship with the members of the Board of Directors; supporting organ and Committees under the Board of Commissioners; as well as the relationships with capital market profession and the use of professional advice.

PERSYARATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Requirements For The Members Of The Board Of Commissioners

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diperbaharui dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian disebutkan bahwa kriteria Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

According to the provisions of FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by FSA Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Company's Articles of Association, the criteria for the members of the Board of Commissioners of Insurance Companies are set out as follows:

1. *Has passed a fit and proper test;*
2. *Has sufficient knowledge in company business sectors that are relevant to the position in question;*
3. *Capable to act in good faith, fair and professional;*
4. *Capable to act in the interests of the Insurance Company, and policyholders, the insured, the participants and/or any party that are entitled to [insurance] benefits;*

5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
 6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan perasuransian dan pemegang polis;
 7. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan Pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.
 8. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
 9. Cakap melakukan perbuatan hukum.
 10. Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggungjawabannya sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 11. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
 12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
5. *Prioritize the interests of the Insurance Company, and policyholders, the insured, the participants and/or any party that are entitled to [insurance] benefits over their personal interests;*
 6. *Capable of making decisions based on independent and objective assessment for the interests of the Insurance Company and policyholders;*
 7. *Capable of avoiding the misappropriation of authority to obtain undue private gain or causing harm to the Insurance Company;*
 8. *Has good character, moral and integrity.*
 9. *Are competent to take legal actions*
 10. *Has never been declared bankrupt, be a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners which were responsible for causing a company to be declared bankrupt, been found guilty of criminal acts that inflicts financial loss to the Country and/or that are related to the financial sector, been a member of a board of directors and/or a member of a board of commissioners which during its tenure ever not organize a General Meeting of Shareholders, its accountability as a member of a board of directors and/or a member of a board of commissioners was not accepted by the General Meeting of Shareholders or has ever not submit the accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; ever caused a Company that already secured a license, approval or registration from the Financial Services Authority to not comply with the obligation to submit an annual report and/or financial statement to the Financial Services Authority.*
 11. *Are committed to comply with the prevailing laws and regulations.*
 12. *Have the necessary knowledge and/or expertise in the sector that are required by the Company.*



TUGAS UTAMA DEWAN KOMISARIS

- Membentuk Komite yang akan membantu pelaksanaan Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan komite lainnya;
- Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau yang berhak mendapatkan manfaat;
- Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan Perasuransian;
- Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada dibawah Dewan Komisaris;
- Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan.

MAIN DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

- Establishes the various Committees which will assist the operations of the Board of Commissioners comprised of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Corporate Governance Policy Committee and other committees.
- To carry out monitoring duty and providing advice to the Board of Directors;
- Supervises the Board of Directors in maintaining balance between the interests of all parties, specifically the interests of policyholders, the insured, the participants and/or any party that are entitled to [insurance] benefits;
- Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance implementation at the Insurance Company;
- Assists the needs of the Sharia Supervisory Board to utilize committee members that are under the Board of Commissioners according to the organizational structure.
- Carry out supervision in the interests of the Company with due regard to the interests of the shareholders and are responsible to the General Meeting of Shareholders;
- Carry out supervision to the Company management policy exercised by the Board of Directors and provide advices to the Board of Directors in managing the Company, including [the formulation of] Company Development Plan, the Implementation of Working and Budgeting Plan of the Company, the provisions of this Articles of Association and the decisions of the General Meeting of Shareholders as well as the prevailing laws and regulations;
- Carry out the duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, the decision of General Meeting of Shareholders and the prevailing laws and regulations;
- Examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and signed said annual report.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Anggaran Dasar Perusahaan bahwa untuk Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Selain itu, Komisaris Independen juga memiliki tugas untuk membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik yang menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase atau badan peradilan.

According to FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by FSA Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association of the Company, Independent Commissioners has the principal duty of exercising supervisory functions for the purpose of representing the interests of policyholders, the insured, the participants and/or any party that are entitled to [insurance] benefits. In addition, Independent Commissioners also has the duty to draw up an annual report containing the implementation of their duties as regards the protection of the interests of the policyholders, the insured, the participants and/or any party that are entitled to [insurance] benefits, be it related with services and settlement of claims, including reports as regards any ongoing dispute that are currently being settled via mediation, arbitration or litigation processes.

KOMPOSISI KOMISARIS

Composition Of Commissioners

PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2016 mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris, yang semula berjumlah 4 (empat) orang menjadi 6 (enam) orang. Berikut ini merupakan susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Throughout 2016, PT Asuransi Bintang Tbk changed the composition of Board of Commissioners, which initially comprised of 4 (four) persons into 6 (six) persons. The composition of the Board of Commissioners up to 31st December 2016 are specified below.

Periode 1 Januari 2016 – 1 Juni 2016 dengan susunan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut :

Period of January 1, 2016 - June 1, 2016 with the arrangement of the composition of Board of Commissioners as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN Fit & Proper Test	TANGGAL PENGANGKATAN OLEH RUPS Appointed date by Annual General Shareholder Meeting
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris	KEP-318/BL/2007 tanggal 10 September 2007	17 April 2008
Petronius Saragih	Komisaris	KEP-34/BL/2010 tanggal 22 Februari 2010	17 Juni 2009
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen	KEP-477/NB.1/2013 tanggal 28 Agustus 2013	25 Juni 2013
Ieke CH. Mandas	Komisaris Independen	KEP-97/NB.11/2015 tanggal 7 April 2015	30 April 2015

Periode 2 Juni 2016 – 31 Desember 2016 dengan susunan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut :

Period of June 2, 2016 - 31 December 2016, with the arrangement of the composition of the Board of Commissioners as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN Fit & Proper Test	TANGGAL PENGANGKATAN OLEH RUPS Appointed date by Annual General Shareholder Meeting
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris	KEP-318/BL/2007 tanggal 10 September 2007	17 April 2008
Petronius Saragih	Komisaris	KEP-34/BL/2010 tanggal 22 Februari 2010	17 Juni 2009
Zafar Dinesh Idham	Komisaris	KEP-258/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen	KEP-477/NB.1/2013 tanggal 28 Agustus 2013	25 Juni 2013
Ieke CH. Mandas	Komisaris Independen	KEP-97/NB.11/2015 tanggal 7 April 2015	30 April 2015
Krishna Suparto	Komisaris Independen	KEP-257/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016

Pengangkatan Zafar Dinesh Idham sebagai Komisaris dan pengangkatan Krishna Suparto sebagai Komisaris Independen terhitung mulai tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juni 2016.

The appointment of Zafar Dinesh Idham as Commissioner and the appointment of Krishna Suparto as Independent Commissioners are effective as of 1st June 2016 according to Deed No. 1 dated 1st June 2016.

RAPAT KOMISARIS

Commissioners Meeting

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa anggota Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Berikut ini rincian tingkat kehadiran Dewan Komisaris selama tahun 2016:

According to FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by FSA Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association of the Company, the members of the Board of Directors are required to hold a Board of Directors Meeting on a regular basis at least 1 (one) time in 1 (one) month. These are the attendance details of the Board of Commissioners throughout 2016:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Shanti L. Poesposoetijpto	Presiden Komisaris	5	100
Petronius Saragih	Komisaris	5	100
Zafar Dinesh Idham	Komisaris	1	33
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen	5	100
Ike CH. Mandas	Komisaris Independen	5	100
Krishna Suparto	Komisaris Independen	-	-

Berikut ini adalah perincian mengenai tanggal dan agenda rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2016:

These are the details as regards the date and agenda of the Board of Commissioners' meetings throughout 2016:

BULAN MONTH	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
Januari	4	<p>Pembahasan Surat Direksi PT. Asuransi Bintang Tbk No. 452/SK.PDIR-ZDI/XII/2015 tertanggal 23 Desember 2015 mengenai Pemenuhan Persyaratan Perusahaan Untuk Tetap Tercatat di Bursa.</p> <p><i>Discussion of Letter of Directors of PT. Asuransi Bintang Tbk No. 452 / SK.PDIR-ZDI / XII / 2015 dated December 23, 2015 the Company Eligibility To Remain Listed on the Stock Exchange.</i></p>
Maret	15	<p>Pembahasan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Surat Pengunduran Diri Zafar D. Idham selaku Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk; Berakhirnya Masa Jabatan Dewan Komisaris; Perubahan Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. <p><i>Discussion of Recommendations Nomination and Remuneration Committee in connection with the:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Resignation letter Zafar D. Idham as President Director of PT Asuransi Bintang Tbk;</i> <i>The end of the term of office of the Board of Commissioners;</i> <i>Changes in Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i>
April	25	<ol style="list-style-type: none"> Jawaban atas Pertanyaan Auditor OJK tentang Unit Usaha Syariah (UUS); Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <p><i>1. The Auditor's Responses to the FSA on Sharia Business Unit.</i> <i>2. Preparation of the General Meeting of Shareholders.</i></p>

Mei	23	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Hasil Penilaian Uji Kemampuan dan Kelayakan Calon Presiden Direktur dan Komisaris: <ol style="list-style-type: none"> a. Usulan besarnya gaji dan tunjangan termasuk bonus (tantiem) bagi Anggota Direksi; b. Usulan mengangkat kembali Komisaris yang ada untuk periode sampai dengan tahun 2019; c. Usulan pengangkatan Zafar D. Idham dan Krishna Suparto sebagai Komisaris dan Komisaris Independen. 2. Usulan Besarnya Gaji dan Tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris; 3. Usulan besarnya bonus (tantiem) bagi Anggota Dewan Komisaris; 4. Usulan Auditor untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016; 5. Usulan Pimpinan Rapat dalam RUPS Tahun Buku 2015 Yang Akan Datang. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Follow-Up Fit and Proper Test Assessment of President and Commissioner Candidates:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Proposed salary and benefits including bonuses (profit shares) to Members of the Board of Directors;</i> b. <i>Proposed reappoint existing Commissioner for the period up to 2019;</i> c. <i>Proposed appointment of Zafar D. Idham and Krishna Suparto as Commissioner and Independent Commissioner.</i> 2. <i>Proposed amount of Salaries and Allowances to Members of the Board of Commissioners;</i> 3. <i>Proposed amount of bonuses (profit shares) for the Members of the Board of Commissioners;</i> 4. <i>Proposed Auditor to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2016;</i> 5. <i>Proposed Meeting Leaders of General Meeting of Shareholders in Fiscal Year 2015 to Come.</i>
Juni	29	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Email Presiden Direktur PT. Asuransi Bintang Tbk tanggal 16 Juni 2016 sehubungan dengan pengunduran diri Teguh Permana; 2. Penentuan RUPS-LB dan Pimpinan Rapat tersebut; 3. Perubahan Susunan Anggota Komite dibawah Dewan Komisaris. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Discussion of President Director of PT. Asuransi Bintang Tbk Email dated June 16, 2016 in connection with the resignation of Teguh Permana;</i> 2. <i>Determination of the Extraordinary General Meeting of Shareholders and the Leader of the Meeting;</i> 3. <i>Change of Members of the Committee under the Board of Commissioners.</i>



RAPAT GABUNGAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Joint Meeting Of Members Of The Board Of Directors And Board Of Commissioners

Dalam prakteknya, selama tahun 2016 Dewan Komisaris dan Anggota Direksi juga melakukan rapat bersama yaitu sebanyak 6 (enam) kali dengan perincian sebagai berikut :

In actual practice, throughout 2016, the Board of Commissioners and the Board of Directors also organized various joint meetings of up to 6 (six) times with the following details:

NO No	NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	%
1	Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	100
2	Petronius Saragih	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	100
3	Zafar Dinesh Idham*)	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	100
4	Ileke CH. Mandas	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	100
5	Krishna Suparto**)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1	20
6	Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	100
7	Hastanto Sri Margi Widodo***)	Presiden Direktur <i>President Director</i>	3	50
8	Reniwati Darmakusumah	Direktur <i>Director</i>	6	100
9	Jenry Cardo M.	Direktur <i>Director</i>	6	100
10	Teguh Permana****)	Direktur <i>Director</i>	1	20

Keterangan :

*) Zafar Dinesh Idham diangkat menjadi Komisaris sesuai dengan hasil RUPST tanggal 1 Juni 2016.

**) Krishna Suparto diangkat menjadi Komisaris Independen sesuai dengan hasil RUPST tanggal 1 Juni 2016.

***) Hastanto Sri Margi Widodo diangkat menjadi Presiden Direktur sesuai dengan hasil RUPST tanggal 1 Juni 2016.

****) Teguh Permana mengundurkan diri sebagai Direktur sesuai dengan RUPSLB tanggal 26 Agustus 2016.

Remarks:

*) Zafar Dinesh Idham was appointed as a Commissioner in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders which was held on 1st June 2016.

**) Krishna Suparto was appointed as an Independent Commissioner in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders which was held on 1st June 2016.

***) Hastanto Sri Margi Widodo was appointed as the President Director in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders which was held on 1st June 2016.

****) Teguh Permana resigned as Director in accordance with Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 26, 2016.

Berikut ini adalah perincian mengenai tanggal dan agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sepanjang tahun 2016:

These are the details on the date and agenda of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners throughout 2016:

BULAN MONTH	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
Februari	17	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan bulan Desember 2015; 2. Laporan Pencapaian bulan Januari 2015; 3. RUPS Tahun Buku 2015; 4. Jadwal Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite untuk Tahun Buku 2016. <p><i>1. Financial Report in December 2015;</i> <i>2. Report on the Achievement in January 2015;</i> <i>3. The General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2015;</i> <i>4. Schedule Board Meeting, the Board of Directors, the Committee for Fiscal Year 2016.</i></p>
April	25	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan Audited Tahun 2015; 2. Updated Laporan bulan Januari-Maret 2016; 3. Persiapan RUPS. <p><i>1. Audited Financial Statements 2015;</i> <i>2. Updated Report January to March 2016;</i> <i>3. Preparation of General Meeting of Shareholders.</i></p>
Mei	23	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja bulan April 2016; 2. Persiapan RUPS Tahun Buku 2015. <p><i>1. Performance in April 2016;</i> <i>2. Preparation of General Meeting of Shareholders for financial year 2015.</i></p>
Juni	29	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Kerja 100 hari; 2. Kinerja bulan April 2016; 3. Persiapan Public Expose dan RUPS-LB; 4. Perubahan Susunan Anggota Komite dibawah Dewan Komisaris; 5. Performance bulan Mei 2016. <p><i>1. 100 day program;</i> <i>2. Performance in April 2016;</i> <i>3. Preparation of a Public Expose and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i> <i>4. Change of Members of the Committee under the Board of Commissioners;</i> <i>5. Performance in May 2016.</i></p>
Agustus	22	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja bulan Juli 2016; 2. Inisiatif; 3. Persiapan Public Expose dan RUPS-LB 4. Syarat Keberlanjutan <p><i>1. Performance in July 2016;</i> <i>2. Initiatives;</i> <i>3. Preparation of a Public Expose and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i> <i>4. Terms of Sustainability</i></p>
November	29	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategy Update; 2. Kinerja bulan Oktober 2016; 3. Anggaran tahun 2017. <p><i>1. Strategy Update;</i> <i>2. Performance in October 2016;</i> <i>3. Budget for 2017.</i></p>

PENGAMBILAN KEPUTUSAN & PENDOKUMENTASIAN HASIL RAPAT DEWAN KOMISARIS

Decision Making & Documentation Of The Results Of The Meeting Of The Board Of Commissioners

Pengambilan keputusan yang dilakukan selama Rapat Dewan Komisaris sudah dilakukan sesuai yang tercantum dalam POJK Nomor 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan, sebagai berikut :

- Rapat Dewan Komisaris untuk menyetujui permasalahan-permasalahan adalah sah dan mengikat jika kuorum terpenuhi berdasarkan anggaran dasar Perusahaan.
- Keputusan-keputusan rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah tidak mencapai kesepakatan, keputusan diambil melalui pemungutan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai dengan alasan perbedaan pendapat tersebut.

Dalam hal pendokumentasian hasil rapat dewan komisaris, Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah rapat harus memuat semua hal yang dibicarakan, termasuk evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dan mencantumkan pendapat yang berbeda (*discenting opinion*) dengan apa yang diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris tersebut (jika ada). Setiap anggota komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris dan Risalah rapat asli dari setiap rapat Dewan Komisaris harus didokumentasikan dengan baik.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

The Independence Of The Board Of Commissioners

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan No. 073/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Decisions made during the meeting of the Board of Commissioners has been carried out in accordance with the stipulations of FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by FSA Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association of the Company, as follows:

- The Board of Commissioners meeting for approving various issues are valid and binding if the quorum set out under the articles of association of the Company has been satisfied.*
- The decisions of the meeting are taken through negotiations for consensus. In case of negotiations failed to reach a consensus, the decision are to be taken by voting with votes in favor [of the matter] exceeding $\frac{1}{2}$ (half) of the total votes cast at the Meeting.*
- Any dissenting opinion occurred against the decisions of the meeting of the Board of Commissioners must be explicitly incorporated into the minutes of the meeting of the Board of Commissioners alongside the reasons for such dissenting opinion.*

As regards the documentation of the results of the meeting of the board of commissioners, the results of the meeting of the board of commissioners must be incorporated into a minutes of meeting that are signed by the Chairman of the Meeting and all members of the Board of Commissioners that are present, and then be forwarded to all members of the Board of Commissioners. The minutes of meeting must incorporate all matters which was discussed, including an evaluation to the implementation of the decisions of the previous meeting and also include any dissenting opinion against the decision of the meeting of the Board of Commissioners in question (if any). Each members of the Board of Commissioners is entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Commissioners while the original minutes of meeting of each each meeting of the Board of Commissioners should be documented properly.

According to FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by FSA Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Commissioners of Insurance Companies are required to ensure an effective, precise and prompt decision making, and are capable of acting independently, without having any interests that may interfere with their ability to independently and critically perform their duties.



Kriteria Independensi <i>Independency Criteria</i>	SLP	PS	ZDI	CDD	ICHM	KS
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>No financial ties with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.</i>	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>Does not have a management relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.</i>	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>Does not have any ownership relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.</i>	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>No family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.</i>	√	√	√	√	√	√

Keterangan :

Remarks :

SLP : Shanti L. Poesposoetjipto

PS : Petronius Saragih

ZDI : Zafar Dinesh Idham

CDD : Chaerul D. Djakman

ICHM : Ieke CH. Mandas

KS : Krishna Suparto

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR & BESARNYA REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Procedures, Basis Of Determination, Structure & The Amount Of Remuneration Of The Board Of Commissioners

Remunerasi Dewan Komisaris diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 1.865.843.000,-

The remuneration for the Board of Commissioners are to be proposed by the Remuneration and Nomination Committee and are to be discussed in the meeting of the Board of Commissioners and are to be decided by the General Meeting of Shareholders. The amount of Remuneration for the Board of Commissioners in 2016 is set at IDR 1.865.843.000,-

KEBIJAKAN EMITEN TENTANG PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

The Issuer Policy About Directors And The Board Of Commissioners Members Assessment Of Performance

Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan KPI yang telah ditetapkan oleh RUPS. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan dan/atau Anggaran Dasar perusahaan.

The performance of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are to be evaluated by Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. The evaluation of the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are to be based on the Key Performance Indicators set out by the Annual General Meeting of Shareholders. The Key Performance Indicators is an evaluation standard for the successful implementation of monitoring and advice-provision duties and responsibilities by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations and/or the Articles of Association of the company.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing - masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam pemberian insentif bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The overall results of the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the individual performance evaluation of each Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners are an integral part in for the provision of incentives for the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Hasil evaluasi kinerja masing - masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The results of individual performance evaluation of each Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners basis is one of the basis for considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in question. The abovementioned results of performance evaluation are a mean for evaluating and improving the effectiveness of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Board of Directors is Company's organ which has authority and responsibility to manage the Company based on its interests and objectives and represent the Company both in and out of court as per provision in the Articles of Association.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

CRITERIA AND PROCEDURES OF APPOINTMENT AND DISMISSAL OF DIRECTOR

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Anggota direksi ditunjuk masing-masing untuk suatu masa jabatan 5 (lima) tahun yang berlaku sejak penutupan rapat penunjukan mereka oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Direksi tersebut diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

Adapun dasar acuan dalam pengangkatan dan pemberhentian Anggota Direksi PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 dan Nomor 73/POJK. 05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar PT. Asuransi Bintang Tbk.
- Board Manual

In accordance with the provisions in the Articles of Association, appointment and dismissal of Director should be through General Meeting of Shareholders. Each director is appointed for 5 (five) years term and will be in force since the closure of the respective Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the Annual General Meeting of Shareholders to dismiss any Director at any time after be given the opportunity to defend him/herself, unless he/she has no objection to the dismissal. The dismissal will be in force since the closing of the respective Annual General Meeting of Shareholders.

The basic reference in the appointment and dismissal of Director of PT Asuransi Bintang Tbk is as follows:

- Act of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
- Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 and No. 73/POJK. 05/2016 on Good Corporate Governance Share Insurance Company.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company.
- Articles of Association of PT. Asuransi Bintang Tbk.
- Board Manual



PEDOMAN KERJA ANGGOTA DIREKSI

WORKING GUIDELINES FOR BOARD OF DIRECTORS

Direksi memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang keseluruhan komposisi dan persyaratan Direksi; independensi Direksi; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; penetapan kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Direksi; hubungan dengan anak usaha dan perusahaan afiliasi; pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Direksi; prosedur dan kebijakan rapat; hubungan kerja dengan Dewan Komisaris; organ pendukung dan Komite-komite di bawah Direksi; hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

PERSYARATAN ANGGOTA DIREKSI

REQUIREMENTS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang diperbaharui dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 serta Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan bahwa kriteria Anggota Direksi Perusahaan Perasuransian adalah sebagai berikut :

1. Telah mendapatkan persetujuan dari OJK;
2. Berdomisili di Indonesia;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
7. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.
8. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
9. Cakap melakukan perbuatan hukum.
10. Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
11. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Directors have reference and guidelines set out in the Articles of Association and Board Manual governing the overall composition and requirements of Directors; the independence of the Board of Directors; ethics of office; duties and obligations as well as rights and authorities; the establishment of management policy by Directors;; relationships with subsidiaries and affiliated companies; delegation of authority and allocation of duties between Directors; meeting procedures and policies; working relationship with the Board of Commissioners; supporting organ and Committees under Directors; up to relationships with capital market professional and the use of professional advice.

In accordance with the provisions of the FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Company which renewed with FSA Regulation No. 73/POJK.05/2016 and the Articles of Association, the criteria for Board of Directors of Insurance Company are as follows:

1. *Have obtained the approval of the FSA;*
2. *Live in Indonesia;*
3. *Able to act with good faith, honest and professional;*
4. *Able to act in accordance with the interests of the Insurance Company and the policyholders, the insureds, the participants, and/or beneficiaries;*
5. *Prioritize the interests of the Insurance Company and the policyholders, the insureds, the participants, and/or beneficiaries above his/her personal interests;*
6. *Able to make decisions based on independent and objective assessment for the interest of the Insurance Company and the policyholders, the insureds, the participants, and/or beneficiaries; and*
7. *Able to avoid authority abuse for improper personal gain or causing loss to the Insurance Company;*
8. *Having a good character, moral, and integrity;*
9. *Proficient in taking legal actions.*
10. *Has never been declared bankrupt, nor been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who were responsible for causing bankruptcy of an Insurance company, never been punished for criminal acts that harm the State's financial and/or related to the financial sector, has never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners which during his/her tenure never held General Meeting of Shareholders, or his/her accountability report as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners not accepted by the General Meeting of Shareholders or has ever not given accountability report as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; has ever caused Company which obtained a license, permission or registration from Financial Services Authority did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial reports to Financial Services Authority.*
11. *Have commitment to comply statutory regulations;*
12. *Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SECARA KOLEGIAL

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS COLLEGIALLY

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal antara lain sebagai berikut:

Duties and responsibilities of the board of directors collegially among others as follows:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan Perasuransian dalam melaksanakan tugasnya;
 2. Mengelola Perusahaan Perasuransian sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
 4. Memastikan agar Perusahaan Perasuransian memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
 5. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan Perasuransian diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
 6. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.
 7. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 8. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan
 9. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 10. Berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris :
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa Perseroan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) pemegang saham Perseroan;
 - b. Mengikat Perseroan sebagai Penanggung/ penjamin (guarantor) atas hutang pihak lain;
 - c. Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan;
 - d. Membebani harta milik Perseroan dengan hak tanggungan, gadan dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.
 11. Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 tahun buku.
1. *Comply with regulation, Articles of Association and other internal regulations of the Insurance Company in performing their duties;*
 2. *Managing the Insurance Company in accordance with their authority and responsibility;*
 3. *Reporting their performance to the General Meeting of Shareholders;*
 4. *Ensuring the Company keep the interests of all parties, especially the interests of policyholders, the insured, the participants, and/or beneficiaries;*
 5. *Ensuring information about the Company submitted to the Board of Commissioners and Syariah Supervisory Board completely and on schedule;*
 6. *Helping meet the needs of Syariah Supervisory Board to use Investment Committee members, employees of the Company, and the professional expert which are under the Board of Directors;*
 7. *Leading and managing the Company in accordance with its purposes and objectives;*
 8. *Maintaining and managing the Company's assets;*
 9. *Performing their duties accountably and in good faith in accordance with regulations;*
 10. *Representing the Company within and outside the Court on all matters and in any event, bind the Company with other parties and other parties to the Company, as well as perform all actions, both concerning the management and ownership, but with restriction that to take actions below the Board of Directors need prior approval of the Board of Commissioners:*
 - a. *Borrowing or lending money on behalf of the Company (but does not include taking money out of opened credit), with condition that the Company is not allowed to give loan to its shareholders;*
 - b. *Binding the Company as guarantor on another party's debt;*
 - c. *Buying, selling or by any other reason acquiring or disposing Company's right over immovable items including buildings and rights to land and companies;*
 - d. *Encumbering the Company's assets with mortgage, fiduciary and in other way as collateral.*
 11. *Taking legal action to transfer, disposing of rights or converting as security all or more than 50% of the net assets of the Company, either in one transaction or several standalone or related transactions or in one financial year.*

PEMBAGIAN ANGGOTA DIREKSI

SHARING DUTIES OF DIRECTORS

Di samping memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal, demi menjaga kejelasan tugas dan fungsi, serta menerapkan prinsip akuntabilitas, maka tugas masing-masing Direksi antara lain sebagai berikut :

Besides having duty and responsibility collegially, in order to maintain the clarity of duty and function, as well as applying the principles of accountability, the duty of each Director are as follows:

PRESIDEN DIREKTUR

- Bertanggung jawab atas jalannya aktivitas perusahaan secara keseluruhan.
- Bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi yang membawahi 3 (tiga) Direktorat.
- Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya dalam membuat rencana kerja (termasuk rencana bisnis & rencana korporasi).
- Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya dalam membuat rencana anggaran jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan profitabilitas Perusahaan.
- Bertanggung jawab dan memastikan terselenggaranya pengelolaan Perusahaan secara Good Corporate Government (GCG).
- Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya atas hasil operasional perusahaan dalam setahun sekali yang tertuang dalam RUPST.
- Bertanggung jawab dan membawahi Human Resources Group dan Quality Management & Operation.

PRESIDENT DIRECTOR

- *Responsible for the overall activity of the Company.*
- *Act as the highest decision maker in charge of three (3) Directorates.*
- *Has responsibility along with three (3) other directors in arranging work plans (including business plan and corporate plan).*
- *Has responsibility along with three (3) other directors in arranging short-term and long-term budget plan to ensure the Company's profitability.*
- *Responsible for ensuring the implementation of Good Corporate Government (GCG) in the Company's management.*
- *Has responsibility along with three (3) other directors on the company's operation result and present it in the Annual General Meeting of Shareholders.*
- *Responsible for and oversees Human Resources Group and Quality Management & Operation Group.*

DIREKTUR KEUANGAN DAN LAYANAN

- Bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan membawahi Finance & Investment, Akunting & Pajak, General Affairs, ICT serta Corporate Secretary dan Legal.
- Bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Perseroan yang tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan kaidah/prinsip Akuntansi yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas Penyusunan dan Pemberlakuan SOP.
- Bertanggung jawab dalam penyusunan Anggaran Perusahaan, Pengelolaan Kekayaan dan Investasi, yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.
- Bertanggung jawab atas semua aspek pelayanan yang terkait dengan pelayanan jasa pendukung usaha Perseroan.

DIRECTOR OF FINANCE AND SERVICES

- *Responsible to the President Director and oversees Finance & Investment, Accounting & Tax, General Affairs, ICT and Corporate Secretary and Legal.*
- *Responsible for the preparation of the Company's financial statements on schedule, accurate, and in accordance with the accounting principles.*
- *Responsible for the preparation and application of SOP.*
- *Responsible for the preparation of the Company's Articles, Investment Management, which must be in line with regulations from FSA and other regulators.*
- *Responsible for all aspect of services associated with the Company's business support services.*

DIREKTUR PEMASARAN DAN PENJUALAN

- Bertanggung jawab atas Pemasaran Produk melalui jalur distribusi yang memadai dan senantiasa mengupayakan jalur distribusi yang baru dengan tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan terarah dengan pihak internal dan eksternal khususnya dalam pengembangan & pemasaran produk.
- Bertanggung jawab dan mengawasi/ monitoring serta melakukan evaluasi atas kinerja produksi dari tiap jalur distribusi yang telah disepakati bersama.
- Memberikan arahan dalam pelaksanaan pemasaran dan penjualan produk.
- Melakukan pengembangan bisnis baru di luar portofolio bisnis yang telah berjalan dengan tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.

DIRECTOR OF MARKETING AND SALES

- *Responsible for Product Development through appropriate distribution channel and constantly seeking new distribution channels in accordance with regulations from FSA and other regulators.*
- *Keeping proper coordination and communication with internal and external parties, especially in developing and marketing products.*
- *Responsible for, supervising, monitoring and evaluating performance of each distribution channel.*
- *Providing guidance for product's marketing and selling.*
- *Developing new businesses portfolio in accordance with regulations from FSA and other regulators.*

DIREKTUR TEKNIK

- Bertanggung jawab secara umum atas bidang Teknik Perasuransian.
- Melakukan pengawasan operasional kebijakan yang berlaku dalam kaitannya dengan Produk, Pengembangan Produk dan pengawasan pelaksanaannya.
- Memberikan arahan dan koordinasi dalam pengembangan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

TECHNICAL DIRECTOR

- *Assume general responsibility on the Technical Directorate.*
- *Monitoring the Company's policies on Product Development and its implementation.*
- *Providing direction and coordination in the development of excellent new product which prudently prepared.*

WEWENANG ANGGOTA DIREKSI

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris

Authority of the Board of Directors that Requiring Approval from Board of Commissioners

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">a. Meminjam uang atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa perusahaan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) Pemegang Saham Perusahaan.b. Mengikat Perusahaan sebagai Penanggung/Penjamin (Guarantor) atas hutang pihak lain.c. Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan.d. Membebani harta milik Perusahaan dengan Hak Tanggungan, Gadai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang. | <ul style="list-style-type: none">a. <i>Borrowing or lending money on behalf of the Company (but does not include taking money out of opened credit), with condition that the Company is not allowed to give loan to its shareholders.</i>b. <i>Binding the Company as guarantor on another party's debt.</i>c. <i>Buying, selling or by any other reason acquiring or disposing Company's right over immovable items including buildings and rights to land and companies.</i>d. <i>Encumbering the Company's assets with mortgage, fiduciary and in other ways as collateral.</i> |
|---|--|

Kewenangan Direksi yang harus mendapatkan Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham

The Authority of the Board of Directors which Must Get the Approval of the General Meeting of Shareholders

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">a. Setiap penggabungan, demerger, spin-off, penggabungan, atau konsolidasi.b. Setiap perubahan Anggaran Dasar yang secara negatif mempengaruhi hak-hak Pemegang Saham berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham, undang-undang yang berlaku atau Anggaran Dasar kecuali diharuskan untuk melaksanakan setiap transaksi yang diizinkan dengan cara lain berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham.c. Setiap tindakan untuk likuidasi pembubaran penutupan sukarela, kepailitan, perwaliamentan kebangkrutan, rekapitalisasi, reorganisasi, rehabilitasi Perusahaan, atau melakukan pemindahtanganan kepada, komposisi, atau kesepakatan serupa dengan kreditur perseroan.d. Setiap tindakan materil dalam cakupan dan sifat bisnis perseroan.e. Setiap penerbitan efek yang bersifat ekuitas kepada suatu pihak terkait yang bukan berdasarkan hak pro rata.f. Setiap pembelian kembali saham-saham dalam modal saham perseroan atau efek yang bersifat ekuitas lainnya dari setiap pihak ber-relasi yang tidak sesuai dengan proporsi kepemilikan saham pihak ber-relasi tersebut.g. Mengadakan setiap kesepakatan yang mengikat untuk mengambil setiap dari tindakan-tindakan yang disebutkan diatas. | <ul style="list-style-type: none">a. <i>Every merger, demerger, spin-off, merger, or consolidation.</i>b. <i>Any amendments to the Articles of Association which adversely affect the rights of shareholders under the agreement of the shareholders, the applicable law or the Articles of Association unless required to carry out any allowed transaction in any other way according to agreement of the shareholders.</i>c. <i>Any action for liquidation, dismissal, voluntary closure, bankruptcy, bankruptcy trustee, recapitalization, reorganization, rehabilitation of the Company, or assign to, composition, or similar agreements with the creditors of the Company.</i>d. <i>Any material action in the scope and nature of the Company's business.</i>e. <i>Any issuance of equity securities to a related party which is not based on pro rate rights.</i>f. <i>Any repurchase of shares in the Company's capital share or other equity securities from every related parties that is not in proportion to the share ownership of such related parties.</i>g. <i>Conducting any binding agreement to take any of the actions mentioned above.</i> |
|--|---|

Kewenangan Menjalankan Tindakan Tindakan Lainnya

Authority to Execute other Actions

Kewenangan untuk menjalankan tindakan-tindakan lainnya yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Authority to execute other actions as specified in the the Articles of Association and regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Selama tahun 2016, Asuransi Bintang mengalami perubahan susunan anggota Direksi yang semula berjumlah 4 (empat) orang menjadi sebanyak 3 (tiga) orang. Berikut ini merupakan susunan Direksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

In 2016, the composition of Board of Directors was altered from 4 (four) into three (3) Directors. Here is the composition of the Board of Directors in 2016.

Periode 1 Januari 2016 – 31 Juli 2016 dengan susunan komposisi Anggota Direksi sebagai berikut :

The period of January 1, 2016 - July 31, 2016 with the arrangement of the composition of Board of Directors as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN <i>Fit & Proper Test</i>	TANGGAL PENGANGKATAN OLEH RUPS <i>Appointed date by Annual General Shareholder Meeting</i>
Zafar Dinesh Idham	Presiden Direktur	No. KEP-302/BL/2008 tanggal 28 Juli 2008	17 April 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur	No. KEP-585/BL/2011 tanggal 3 November 2011	9 Juni 2011
Reniwati Darmakusumah	Direktur	No. KEP-305/BL/2008 tanggal 28 Juli 2008	17 April 2008
Teguh Permana	Direktur	No. KEP-1799/NB.1/2014 tanggal 21 Juli 2014	25 Juni 2014

Periode 1 Juni 2016 – 31 Desember 2016 dengan susunan komposisi Anggota Direksi sebagai berikut :

The period of June 1, 2016 - December 31, 2016 with the arrangement of the composition of Board of Directors as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN <i>Fit & Proper Test</i>	TANGGAL PENGANGKATAN OLEH RUPS <i>Appointed date by Annual General Shareholder Meeting</i>
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur	No. KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016
Jenry Cardo Manurung	Direktur	No. KEP-585/BL/2011 tanggal 3 November 2011	9 Juni 2011
Reniwati Darmakusumah	Direktur	No. KEP-305/BL/2008 tanggal 28 Juli 2008	17 April 2008

Pengangkatan Hastanto Sri Margi Widodo sebagai Presiden Direktur terhitung mulai tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juni 2016, dan pengunduran diri Teguh Permana sebagai Direktur pada tanggal 16 Juni 2016 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Agustus 2016. Sehingga dengan demikian, jumlah Direksi Asuransi Bintang menjadi 3 (tiga) dan tetap memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Appointment of Hastanto Sri Margi Widodo as President Director commencing June 1, 2016 based on Deed No. 1 dated June 1, 2016, and the resignation of Teguh Permana as Director on June 16, 2016 which set out in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 26, 2016. Thereby, the number of Directors became 3 (three) and still comply with applicable regulation.

RAPAT DIREKSI

MEETING OF DIRECTORS

sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa anggota Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selama tahun 2016, anggota Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 17 (tujuh belas) kali dengan rincian tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi sebagai berikut:

*In accordance with FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by FSA Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Company and the Company's Articles, Board of Directors shall hold regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month. During 2016, Board of Directors had convened in 17 (seventeen) meetings with attendance detail of each member in the Board meetings as follows:*Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 2/POJK.05/2014

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Zafar Dinesh Idham*)	Presiden Direktur (Jan-Mei 2016)	9	53
Hastanto Sri Margi Widodo**)	Presiden Direktur (Juni-Desember 2016)	9	53
Jenry Cardo Manurung	Direktur	17	100
Reniwati Darmakusumah	Direktur	17	100
Teguh Permana***)	Direktur	10	59

Keterangan :

*) Zafar Dinesh Idham diangkat menjadi Komisaris sesuai dengan hasil RUPST tanggal 1 Juni 2016.

**) Hastanto Sri Margi Widodo diangkat menjadi Presiden Direktur sesuai dengan hasil RUPST tanggal 1 Juni 2016.

***) Teguh Permana mengundurkan diri sebagai Direktur sesuai dengan RUPSLB tanggal 26 Agustus 2016.

Remarks:

*) Zafar Dinesh Idham was appointed as Commissioner in the Annual General Meeting of Shareholders on June 1, 2016.

**) Hastanto Sri Margi Widodo was appointed as President Director in the Annual General Meeting of Shareholders on June 1, 2016

***) Teguh Permana resigned as Director, declared and approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 26, 2016



Berikut ini adalah perincian mengenai tanggal dan agenda rapat Direksi sepanjang tahun 2016:

Here are the details on the date and agenda of the Board's meeting throughout the year 2016:

BULAN MONTH	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
Januari	27	Rapat pembahasan HBU Business Unit Assessment untuk Health. <i>HBU discussion meeting Business Unit Assessment for Health.</i>
	28	Performance bulan Desember 2015. <i>Performance in December, 2015.</i>
Februari	15	Performance bulan Januari 2016. <i>Performance in January 2016.</i>
	25	Brainstorming product Unit Link. <i>Brainstorming product Unit Link.</i>
Maret	3	Pembahasan Next G Versi 3, GML, BMS Direksi, PEFINDO. <i>Discussion on the Next G Version 3, GML, BMS Directors, PEFINDO.</i>
	16	Performance bulan Februari 2016. <i>Performance in February 2016.</i>
April	21	Performance bulan Maret 2016. <i>Performance in March 2016.</i>
Mei	16	1. Persiapan Teknis RUPS; 2. Pembahasan Appraisal. <i>1. General Meeting of Shareholders Technical Preparation; 2. Appraisal Discussion.</i>
Juni	15	Performance bulan Mei 2016. <i>Performance in May 2016.</i>
Juli	20	Performance bulan Juni 2016. <i>Performance in June 2016.</i>
Agustus	3	Pembahasan Bonus Karyawan. <i>Employee Bonus discussion.</i>
	15	Performance bulan Juli 2016. <i>Performance in July 2016.</i>
	19	Closing Produksi. <i>Production Closing.</i>
November	14	Target tahun 2017 untuk cabang Jakarta 1 <i>Target of 2017 for Jakarta branch 1</i>
	16	Target tahun 2017 untuk Broker Service Division <i>Target of 2017 for Broker Service Division</i>
	17	Target Tahun 2017 untuk Syariah Business Unit <i>Target of Year 2017 for Sharia Business Unit</i>
	30	Remunerasi tahun 2017 <i>Remuneration in 2017</i>

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN HASIL RAPAT DIREKSI

DECISION MAKING AND RESULTS OF DIRECTORS MEETING

Pengambilan keputusan yang dilakukan selama Rapat Direksi sudah dilakukan sesuai yang tercantum dalam POJK Nomor 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian

Decisions made during the meetings of the Board of Directors has been carried out in accordance with FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by FSA Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Company

serta Anggaran Dasar Perusahaan adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila terdapat lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau diwakili secara sah dalam Rapat. Keputusan Rapat Direksi baik harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah Rapat, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi serta didokumentasikan dengan baik.

and the Company's Articles is valid and binding if more than ½ (one half) of members of the Board or their legal representative attend the Meeting. Resolutions of the Board of Directors must be taken based on consultation and consensus. Results of Board of Directors Meeting must be noted in the minutes of the Meeting, signed by the Chairman of the Meeting and all member of the Board which attended the Meeting and delivered to all members of the Board of Directors and is well documented.

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR & BESARNYA REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

PROCEDURES, BASIS OF DETERMINATION, STRUCTURE & THE AMOUNT OF REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi Anggota Direksi diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah Remunerasi Anggota Direksi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 5.715.232.000,-

Remuneration for Board of Directors is proposed by the Nomination and Remuneration Committee and discussed in Board of Commissioners Meeting and decided by the General Meeting of Shareholders. Total Remuneration of Directors in 2016 was Rp. 5.715.232.000,-

INDEPENDENSI DIREKSI

INDEPENDENCE OF DIRECTORS

Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Company states that Board of Directors of Insurance Companies must ensure effective, precise, and prompt decision making, and can act independently, not having interest which may interfere with their ability to perform tasks independently and critical.

Kriteria Independensi <i>Independency Criteria</i>	ZDI	JCM	HSMW	RD	TP
Anggota Direksi telah menandatangani pernyataan bahwa "Tidak memiliki benturan kepentingan" terhadap setiap keputusan yang diambil oleh pihak yang berwenang mengambil keputusan" <i>Board of Directors members have signed a statement that "There is no conflict of interest against any decision taken by the authoritative party"</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Anggota Direksi tidak pernah memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan dan fungsi Direksi. <i>Member of the Board of Directors never gave a general authorization to another party that resulted in transfer of authority and alteration of function of the Board of Directors.</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Seluruh Anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris. <i>All Members of the Board of Directors have no family relations up to the second degree with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan. <i>All members of the Board of Directors have no financial ties or relationships with member of the Board of Commissioners and/or other Directors and/or controlling shareholder of the Company.</i>	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

ZDI : Zafar Dinesh Idham diangkat menjadi Komisaris sesuai dengan RUPST tanggal 1 Juni 2016

HSMW : Hastanto Sri Margi Widodo diangkat menjadi Presiden Direktur sesuai dengan RUPST tanggal 1 Juni 2016.

JCM : Jenry Cardo Manurung

RD : Reniwati Darmakusumah

TP*) : Teguh Permana mengundurkan diri sebagai Direktur sesuai dengan RUPSLB tanggal 26 Agustus 2016.

Remarks:

ZDI : Zafar Dinesh Idham was appointed Commissioner in the Annual General Meeting of Shareholders dated June 1, 2016

HSMW: Hastanto Sri Margi Widodo was appointed President Director in the Annual General Meeting of Shareholders dated June 1, 2016.

JCM: Jenry Cardo Manurung

RD: Reniwati Darmakusumah

TP *): Teguh Permana resigned as Director, declared and approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 26, 2016.

PT Asuransi Bintang Tbk dengan prinsip Syariah telah mendapatkan izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan diterbitkannya Surat No. S-973/BL/2007 tanggal 2 Maret 2007 tentang Salinan Keputusan Menteri Keuangan Tentang Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang dengan Prinsip Syariah.

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah merupakan bagian dari Organ Perusahaan Perasuransian yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip syariah bagian dari Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan dengan prinsip syariah.

TUGAS & TANGGUNGJAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DUTIES & RESPONSIBILITIES SHARIA SUPERVISORY BOARD

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan krisis;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah;
3. Berupaya menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

HAK DEWAN PENGAWAS SYARIAH

RIGHTS OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Anggota Dewan Pengawas Syariah berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah secara lengkap dan tepat waktu.

PT Asuransi Bintang Tbk got permission from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to have Sharia Business Unit with the issuance of No. S-973/BL/2007 dated March 2, 2007 on the Copy of Ministry of Finance Decree On Granting Permission to Open Branch Office with Syariah Principles.

Refer to Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by FSA Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Company, Sharia Supervisory Board is part of Insurance Company which undertake business activities based on Sharia principles to performs the function of supervision over the Company sharia business to conform to Syariah principles as well as providing advice to the Board in carrying out the management of the Company with Syariah principles.

1. *Ensure effective, precise and prompt decision making, and can act independently, not having interest which may interfere with their ability to perform tasks independently and critical;*
2. *Carry out supervisory duties and provide advice and suggestions to the Board of Directors in order to keep the Company's activities in accordance with Sharia principles;*
3. *Attempt to maintain the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, participants, and / or beneficiaries.*

Member of Sharia Supervisory Board has the right to obtain information from Directors about the Company Sharia Business Unit completely and on time.

LARANGAN BAGI ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

PROHIBITION FOR SHARIA SUPERVISORY BOARD MEMBERS

1. Dilarang merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah yang sama;
2. Dewan Pengawas Syariah hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga jasa keuangan lainnya;

1. *To be a member of Board of Directors or Board of Commissioners of other Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company and Insurance or Reinsurance Company which has Sharia business unit based on the same Sharia Principles;*
2. *Member of Sharia Supervisory Board may only hold position as member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board at no more than four (4) other financial institutions;*

3. Melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat;
 4. Memanfaatkan jabatannya untuk kepentingan Pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Perusahaan Asuransi atau perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat;
 5. Mengambil dan/atau menerima keuntungan Pribadi dari Perusahaan asuransi syariah, Perusahaan reasuransi syariah dan Perusahaan asuransi atau Perusahaan reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
3. *Doing transactions that have Conflict of Interest with the activities of the Company where they become a member of its Sharia Supervisory Board;*
 4. *Abusing their position for private, family and/or other parties interests, which may harm or reduce the profit of the Company where they become a member of its Sharia Supervisory Board*
 5. *Taking and/or receiving private benefit from the Company where they become a member of its Sharia Supervisory Board, other than remuneration and other facilities which are determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders.*

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD COMPOSITION

Berdasarkan dengan Surat Rekomendasi dan Penetapan DPS dari Dewan Syariah Nasional MUI No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 tanggal 29 September 2006, Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Recommendation and Appointment of Sharia Supervisory Board of the National Syariah Council, Indonesian Council of Ulama No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Bintang Tbk are as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN <i>Fit & Proper Test</i>	TANGGAL PENGANGKATAN OLEH RUPS <i>Appointed date by Annual General Shareholder Meeting</i>
Drs. H. Karnaen Anwar Perwataatmadja, MPA, FIIS	Ketua <i>Chairman</i>	KEP-257/NB.1/2015 tanggal 13 Februari 2015.	17 Juni 2009
Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA	Anggota <i>Member</i>	KEP-255/NB.1/2015 tanggal 13 Februari 2015.	17 Juni 2009
Amin Musa, SE	Anggota <i>Member</i>	KEP-256/NB.1/2015 tanggal 13 Februari 2015.	17 April 2009

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah yang masih menjabat atau bekerja pada Perusahaan Perasuransian dan belum pernah mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan, maka dinyatakan lulus Penilaian kemampuan dan kepatutan terhitung pada saat mulai berlakunya Peraturan OJK Nomor 4/POJK.05/2013.

In accordance with FSA Regulation No. 4/POJK.05/2013 on Fit and Proper Test for Main Parties in Insurance Company, Sharia Supervisory Board who are still serving or working in Insurance Company and had never participated in fit and proper test would be declared had passed the fit and proper test at the time of effective date of FSA Regulation No. 4/POJK.05/2013.

PROFIL PENGURUS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD MANAGEMENT PROFILES

Drs. H. Karnoen Anwar Perwataatmadja, MPA, FIIS

Ketua Dewan Pengawas Syariah / Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, lahir di Tasikmalaya, 11 September 1940 (76 tahun), berdomisili di Jakarta. Pada Tahun 1969, Beliau meraih gelar Doktorandus dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta dan tahun 1978 meraih gelar MPA dari Syracuse University, Amerika Serikat.

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1995 sampai sekarang sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Ciledug, tahun 1999 sampai sekarang sebagai Anggota Pleno Dewan Syariah Nasional di Majelis Ulama Indonesia, tahun 2000-2003 sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah di Unit Usaha Syariah Bina Griya Upakara Insurance, tahun 2004 sampai tahun 2014 sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Bekasi. Pada tahun 2007 sampai 2015 sebagai Penasehat Syariah di Unit Usaha Syariah PT. Asuransi AON Indonesia, pada tahun 2009 sampai sekarang sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di Unit Usaha Syariah PT. Manulife Indonesia dan sejak tahun 2010 sampai sekarang menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah Bank Danamon.

Beliau memiliki pengalaman bekerja di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu menjadi Anggota Dewan Komisaris di Departemen Pekerjaan Umum PT. Amarta Karya di tahun 1976-1986, di Departemen Perindustrian PT. Krakatau Steel tahun 1986-1988, di Departemen Perindustrian PT. Pupuk Kalimantan Timur tahun 1988-1990 dan di PT. Primissima Cambridge, Yogyakarta tahun 1995-2007. Pada tahun 1990-1995, Beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas di Perum Pegadaian.

Di Lembaga Keuangan Internasional, beliau mewakili Indonesia, Brunei Darussalam, dan Malaysia dengan menjadi Direktur Eksekutif di Islamic Development Bank tahun 1988-1992. Pada tahun 1988-1994 menjabat sebagai Anggota Board of Director di National Refinery Ltd, Karachi, Pakistan, dan kembali mewakili Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Suriname dengan menjadi Direktur Eksekutif Islamic Development Bank di tahun 1997-2000. Pada tahun 1998-2001, Beliau pernah menjadi Anggota Board of Director di Ikhlas Finance, Istanbul, Turkey.

Di bidang Keuangan, beliau pernah berkarir di Kementerian Keuangan yang dimulai pada tahun 1984-1987 sebagai Direktur Hubungan Keuangan Internasional, kemudian tahun 1987-1989 sebagai Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi Keuangan Internasional, tahun 1989-1991 sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Moneter, tahun 1991-1997 sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum dan pada tahun 1997-2005 sebagai Widyaiswara dengan jabatan terakhir sebagai Widyaiswara Utama, di Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.

Indonesian citizen, born in Tasikmalaya, 11 September 1940 (76 years old), domiciled in Jakarta. In 1969, he earned a doctorate from the Faculty of Economics, University of Gajah Mada and in 1978 earned his MPA from Syracuse University, USA.

He started his career in 1995 (until now) as Chairman of the Syariah Supervisory Board of Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Ciledug. From 1999 until now as a Plenary Member of the National Sharia Council in the Indonesian Ulama Council, 2000-2003 as the Sharia Supervisory Board member in Sharia Business Unit of Bina Griya Upakara Insurance Company, from 2004 to 2014 as Chairman of the Sharia Supervisory Board of Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Insan Karimah Bekasi. In 2007 to 2015 as Sharia Advisor on Sharia Business Unit of PT. AON Indonesia, in 2009 until now as Chairman of Sharia Supervisory Board of Sharia Business Unit of PT. Manulife Indonesia and since 2010 until now served as a member of Sharia Supervisory Board, Sharia Business Unit of Bank Danamon.

He has working experience in state-owned company as a Member of Board of Commissioners in PT. Amarta Karya (1976-1986), PT. Krakatau Steel (1986-1988), PT. Pupuk Kalimantan Timur (1988-1990), and PT. Primissima Cambridge, Yogyakarta (1995-2007). During 1990-1995, he served as Chairman of Supervisory Board of Perum Pegadaian.

In international financial institutions, he represented Indonesia, Brunei, and Malaysia as Executive Director of Islamic Development Bank in 1988-1992. In 1988-1994 he served as a Member of Board of Director at National Refinery Ltd, Karachi, Pakistan, and then once again represented Indonesia, Brunei, Malaysia, and Suriname as Executive Director of Islamic Development Bank in 1997-2000. In 1998-2001, he was Member of Board of Director of Ikhlas Finance, Istanbul, Turkey.

In Finance sector, he had a career in Ministry of Finance which began in 1984-1987 as Director of International Financial Relations, then in 1987-1989 as Head of Planning and International Finance Organization Bureau, in 1989-1991 as Secretary of Directorate General of Monetary, in 1991-1997 as Head of Education and Training Center for Public Finance and in 1997-2005 as a lecturer with his last position as Senior lecturer at Financial Education and Training Agency.

Di tahun 2002-2014 beliau diangkat menjadi Direktur Eksekutif Lembaga Pengembangan Kepemimpinan Global (LPKG), Yayasan Arta Bakti dengan kegiatan utama menyelenggarakan pelatihan untuk sertifikasi profesi asuransi Syariah bekerja sama dengan Islamic Insurance Society (IIS) dan Asosiasi Asuransi Syariah (AASI). Pada pelatihan ini beliau menjadi salah seorang narasumber dan mendapat Sertifikat dari IIS sebagai Fellow Islamic Insurance Society (FIIS).

Di bidang Pendidikan, beliau mengawali karirnya pada tahun 1993-2000 sebagai Dosen mata kuliah Bank, Asuransi dan Hukum Islam (BAHI) di Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, selanjutnya pada tahun 2005-2010 terpilih sebagai Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam As-Syafiiyah, disamping itu pada tahun 2007-2015 diangkat menjadi Ketua Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Husnayain dan tahun 1992 sampai sekarang sebagai Dosen mata kuliah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam di Program Kajian Timur Tengah dan Islam (PKTTI), Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Di tahun 2014 sampai sekarang Beliau menjadi Dosen Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam di Program Islamic Economics and Finance (IEF), Program Pasca Sarjana Universitas Trisakti.

Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan hasil RUPST yang tertuang dalam Akta Nomor 35 tanggal 17 Juni 2009.

In 2002-2014 he was appointed as Executive Director of Global Leadership Development Institute, Arta Bakti Foundation which main activity is holding training for professional certification of sharia insurance practitioners cooperating with Islamic Insurance Society (IIS) and Association of Sharia Insurance (AASI). In this training, he became one of source person and got certificate from IIS as a Fellow of Islamic Insurance Society (FIIS).

In the field of education, he began his career in 1993-2000 as Lecturer of Bank, Insurance and Islamic Law at Faculty of Law, University of Indonesia, then in 2005-2010 was elected as Dean of Faculty of Economics, Universitas Islam As-Syafiiyah. Besides that position in 2007-2015 he was appointed as Chairman of College of Islamic Economics Husnayain and in 1992 until now as a lecturer of History of Islamic Economic Thought of in Middle East and Islam Studies Program, Post Graduate Program, University of Indonesia. In 2014 until now he is Lecturer of History of Islamic Economic Thought in Islamic Economics and Finance Program , Post Graduate Program of University of Trisakti.

He was appointed as Chairman of Sharia Supervisory Board in accordance with the results of Annual General Meeting of Shareholders as stipulated in the Deed No. 35 dated June 17, 2009

Pelatihan/Seminar yang diikuti di tahun 2016 :

Trainings / seminars followed in 2016:



Workshop "Effective Internal Audit dan Internal Control", diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) member of International Federation of Accountants di Jakarta 13-14 Oktober 2016.

Workshop on "Effective Internal Audit and Internal Control", organized by Indonesian Institute of Accountants (member of International Federation of Accountants) in Jakarta on October 13-14, 2016.



Workshop "Pra Ijtima Sanawi untuk Peningkatan Kompetensi DPS Perasuransian, Penjaminan, dan Pegadaian Syariah", diselenggarakan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia, di Jakarta pada 11-12 November 2016.

Workshop on " Pra Ijtima Sanawi untuk Peningkatan Kompetensi DPS Perasuransian, Penjaminan, dan Pegadaian Syariah ", organized by National Sharia Council of Indonesian Ulama Council, in Jakarta on November 11-12, 2016.

DR. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA

Anggota Dewan Pengawas Syariah / Sharia Supervisory Board Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 19 September 1952 (64 tahun), berdomisili di Jakarta. Pada tahun 1980, Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Syariah/Muamalah PTIQ Jakarta, tahun 1982 meraih gelar Sarjana dari Fakultas Syariah/Muamalah IAIN Jakarta, serta tahun 1992 meraih gelar Master of Art (MA) dan meraih gelar Doktor dari IAIN Jakarta tahun 1998.

Di bidang Pendidikan, Beliau mengawali karirnya pada tahun 1983 sampai dengan sekarang sebagai Dosen di IIQ Jakarta, tahun 1985-1993 sebagai Dosen di PTIQ Jakarta. Di tahun 1984-1989 Beliau menjadi Dosen di Universitas Pembangunan Indonesia, tahun 2009 sampai dengan sekarang Beliau menjadi Dosen Pasca Sarjana di IIQ Jakarta dan juga sebagai Dosen Fakultas Farmasi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang.

Beliau pernah bergabung dengan LPPOM MUI Pusat sebagai Dewan Pakar Jurnal Halal di tahun 2008-2013 dan sebagai Tenaga Ahli di tahun 2006-2009.

Sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang, Beliau menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. Bank Panin Syariah, Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT. BPRD Wakalumi di tahun 2003 sampai sekarang. Pada tahun 2005 Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. Trust Finance Indonesia Tbk sampai sekarang.

Beliau diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan hasil RUPST yang tertuang dalam Akta Nomor 35 tanggal 17 Juni 2009.

Indonesian citizen, born in Semarang, 19 September 1952 (64 years old), lives in Jakarta. In 1980, he got Bachelor Degree from Faculty of Sharia/Muamalah PTIQ Jakarta, in 1982 earned Bachelor degree from Faculty of Sharia/Muamalah IAIN Jakarta, and in 1992 earned Master of Art (MA) and obtained his PhD from IAIN Jakarta in 1998.

In the field of education, he began his career in 1983 until now as lecturer at IIQ, Jakarta, in 1985 to 1993 as Lecturer in PTIQ Jakarta. In 1984-1989 he became lecturer at Universitas Pembangunan Indonesia, in 2009 until now he is Lecturer at Post Graduate Program in IIQ, Jakarta as well as Lecturer at Faculty of Pharmacy at Universitas Islam Negeri Jakarta since 2013 until now.

He had joined LPPOM of Indonesian Ulama Council as a member of Expert Council of Halal Journal in 2008-2013 and as Expert in 2006-2009.

Since 2009 until now, he is Chairman of Sharia Supervisory Board of PT. Bank Panin Sharia and member of Sharia Supervisory Board of PT. BPRD Wakalumi in 2003 until now. In 2005 he was appointed Chairman of Sharia Supervisory Board of PT. Trust Finance Indonesia Tbk until now.

He was appointed as a Member of Sharia Supervisory Board in accordance with the results of Annual General Meeting of Shareholders as stipulated in the Deed No. 35 dated June 17, 2009.

Pelatihan/Seminar yang diikuti di tahun 2016 :

Trainings / seminars followed in 2016:



Workshop "Effective Internal Audit dan Internal Control", diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) member of International Federation of Accountants di Jakarta 13-14 Oktober 2016.

Workshop on "Effective Internal Audit and Internal Control", organized by the Indonesian Institute of Accountants a member of the International Federation of Accountants in Jakarta October 13 to 14, 2016.

Amin Musa, SE

Anggota Dewan Pengawas Syariah / Sharia Supervisory Board Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Pemalang, 19 April 1963 (53 tahun), berdomisili di Pemalang, Jawa Tengah. Beliau meraih Gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1997 sebagai Accounting Manager di Asuransi Takaful Umum, kemudian dilanjutkan sebagai Konsultan dalam hal profit sharing banking System di BPD Bank Jabar dan Bank Bukopin di tahun 2000. Pada tahun 2002, sebagai Konsultan di bidang Islamic Insurance di BRingin Life dan tahun 2004 di Asuransi Bumiputera. Pada tahun 2005, Beliau menjadi Pengajar mulai dari tingkat Basic, Ajun dan Ahli Asuransi Syariah di LPKG, sebagai konsultan mengenai Integrated Accounting Application di Asuransi Takaful Keluarga, sebagai Konsultan dalam hal Islamic Insurance di Allianz Life Insurance dan sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT. Asuransi Amanah Gita dan PT. Asuransi ASEI.

Beliau diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan hasil RUPST yang tertuang dalam Akta Nomor 35 tanggal 17 Juni 2009.

Indonesian citizen, born in Pemalang, 19 April 1963 (53 years old), lives in Pemalang, Central Java. He holds Bachelor of Economics degree from College of Economics Indonesia (STEI) Jakarta.

He started his career in 1997 as Accounting Manager in Asuransi Takaful Umum, then continued as consultant of Banking System profit sharing at Bank Jabar and Bank Bukopin in 2000. In 2002, as consultant of Islamic Insurance in BRingin Life and in 2004 in Bumiputera Insurance. In 2005, he became Lecturer for Sharia Insurance Expert Program at LPKG ranging from Basic, Associate and Fellow level, as consultant on Integrated Accounting Application in Asuransi Takaful Keluarga, as Islamic Insurance Consultant at Allianz Life Insurance and as Sharia Supervisory Board of PT. Asuransi Amanah Gita and PT. Asuransi ASEI.

He was appointed as Member of Sharia Supervisory Board in accordance with the results of Annual General Meeting of Shareholders as stipulated in the Deed No. 35 dated June 17, 2009.

Pelatihan/Seminar yang diikuti di tahun 2016 :

Trainings / seminars followed in 2016:



Workshop "Effective Internal Audit dan Internal Control", diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) member of International Federation of Accountants di Jakarta 13-14 Oktober 2016.

Workshop on "Effective Internal Audit and Internal Control", organized by Indonesian Institute of Accountants (member of International Federation of Accountants) in Jakarta on October 13 to 14, 2016.



TATA CARA PEMBERIAN NASEHAT

PROCEDURE OF GIVING ADVICE

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran yang dilakukan Dewan Pengawas Syariah dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut :

- kegiatan perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabbaru', dana tanahud, dana perusahaan maupun dana investasi peserta;
- produk asuransi syariah yang dipasarkan oleh perusahaan;
- praktik pemasaran produk asuransi syariah yang dilakukan oleh perusahaan; dan
- kegiatan operasional usaha asuransi dan reasuransi syariah lainnya.

Supervising and advising duties of Sharia Supervisory Board is on following matters:

- Company activities in management of assets and liabilities, either tabbaru' funds, tanahud funds, company's fund and participants' investment fund;*
- Sharia insurance products sold by the Company;*
- Marketing practices of sharia insurance product undertaken by the Company; and*
- Other operational activity of Sharia Business Unit*

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

Sesuai dengan POJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun dan di tahun 2016, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut :

Refer to FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by FSA Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Company, Sharia Supervisory Board shall hold regular meetings at least 6 (six) times within 1 (one) year period and in 2016, Sharia Supervisory Board convened a meeting as many as 10 (ten) times with attendance details as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Drs. H. Karnaen Anwar Perwataatmadja, MPA, FISS	Ketua Dewan Pengawas Syariah	10	100
Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah	10	100
Amin Musa, SE	Anggota Dewan Pengawas Syariah	10	100

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD REPORT OF THE TASK

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan Pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi/usaha reasuransi dengan prinsip syariah yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2016, sebagaimana diamanatkan pada pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

Dalam rangka melakukan pengawasan tersebut, Dewan Pengawas Syariah melaksanakan penilaian atas operasional Perusahaan yang meliputi aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban, aspek produk-produk yang dipasarkan, aspek praktik kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan dan kegiatan operasional lainnya.

Dari hasil pengawasan, tidak ditemukan adanya praktik operasional yang melanggar prinsip-prinsip syariah Islam.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek pada paragraf di atas, pelaksanaan hal-hal tersebut oleh Perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Sharia Supervisory Board has conducted supervision over the implementation of the basic operation principles of sharia insurance/reinsurance business carried out by Sharia Business Unit of PT Asuransi Bintang Tbk during 2016, as mandated in Article 16 Regulation of Minister of Finance No. 18/PMK.010/2010 on Implementation of Basic Principles Implementation of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principles.

In order to conduct this supervision, Sharia Supervisory Board assessed the Company's operations including assets and liabilities management aspects, aspects of marketed products, practical aspects of marketing activities undertaken by the Company and other operational activities.

The results of supervision, there were no operational practices that violate the Islamic Sharia principles. Therefore, based on evaluation of aspects in the above paragraph, the implementation of those matters by the Company is in accordance with Islamic sharia principles.

KOMITE-KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Supporting Committees

Berdasarkan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, menyebutkan bahwa Perusahaan wajib membentuk Komite yang bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Adapun Komite-komite yang telah dibentuk di Asuransi Bintang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Kebijakan Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Perusahaan.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 7 Juni 2014. Berdasarkan Piagam, Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi :

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang mempunyai dampak signifikan terhadap kelangsungan kegiatan Perseroan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
5. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Pimpinan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal serta mengkaji kecukupan piagam intern;
7. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal perusahaan dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik;

FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by FSA Regulation No. 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Company, as well as FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.05/2014 on Committee On Board of Commissioners of Insurance Company, determines that the Company shall establish Committees responsible to Board of Commissioners to assist the implementation of duties of Board of Commissioners.

The committees which have been set up in Asuransi Bintang consists of Audit Committee, Risk Policy Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Corporate Governance Committee.

Audit Committee has a Charter that is used as guidelines in carrying out their duties as per applicable regulations. The Charter was revised and approved by Board of Commissioners on June 7, 2014. Under the Charter, Audit Committee consists of at least three (3) members with composition of at least one (1) Independent Commissioner who acts as Chairman of the Committee and at least 2 (two) other members from outside of the Company.

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has duties to provide independent professional opinion to Board of Commissioners against reports or matters submitted by Board of Directors to Board of Commissioners as well as identifies issues that require attention of Board of Commissioners, which among others include:

1. Preparing annual activity plan approved by Board of Commissioners;
2. Reviewing financial information to be published by the Company such as Financial Statements, projections and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the capital market and other laws and regulations that has significant impact on the continuity of the Company's activities;
4. Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for services rendered;
5. Give consideration to proposal of appointment and dismissal of Head of Internal Auditor;
6. Reviewing the work plan and implementation of audit by internal auditors and reviewing adequacy of internal charter;
7. Reviewing the effectiveness of internal control and give opinion in the public accountant election process;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik; 9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan; 10. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor internal dan akuntan publik; 11. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; 12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan; 13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; 14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit. | <ol style="list-style-type: none"> 8. <i>Reviewing the independence and objectivity of public accountant;</i> 9. <i>Reviewing the adequacy of examination conducted by public accountants to ensure that all significant risks have been considered;</i> 10. <i>Reviewing and monitoring follow-up of audit results of internal auditors and public accountants;</i> 11. <i>Reviewing and reporting to Board of Commissioners on complaints relating to the Company;</i> 12. <i>Reviewing and providing advice to Board of Commissioners on potential conflict of interest in the Company;</i> 13. <i>Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company;</i> 14. <i>Creating, reviewing, and updating the Audit Committee Charter.</i> |
|---|---|

WEWENANG KOMITE AUDIT

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, asset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya; 2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; 3. Melibatkan pihak Independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); 4. Melakukan pemeriksaan atas hasil audit internal dan eksternal; 5. Menerima pengaduan dan pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; 6. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris; 7. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Auditor internal. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>To access fully, freely and unlimitedly to records, employees, funds, assets and other resources of the Company's that related to performance of the Committee's duties;</i> 2. <i>To communicate directly with employees, including Board of Directors and those who perform the function of internal audit, risk management, and accounting related to tasks and responsibilities of the Committee;</i> 3. <i>To involve independent parties outside members of Audit Committee which is required to assist the undertaking of its duties (if necessary);</i> 4. <i>To examine the audit results of internal and external auditors;</i> 5. <i>To receive complaints and reports related to offenses in connection with financial reporting;</i> 6. <i>To perform other authority granted by Board of Commissioners;</i> 7. <i>In implementing its authority, Audit Committee oblige to cooperate with Internal Auditor.</i> |
|--|---|

CAKUPAN TUGAS KOMITE AUDIT

SCOPE OF THE AUDIT COMMITTEE TASK

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan Perseroan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah Laporan Keuangan konsolidasian yang mencakup laporan keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan anak Perusahaan yang dikonsolidasi. Walaupun perseroan dan anak Perusahaan merupakan entitas legal yang terpisah, Perseroan dan anak Perusahaan yang dikonsolidasi merupakan satu kesatuan pelaporan keuangan dalam perspektif otoritas pasar modal. 2. Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap Perseroan. Sebagai organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, tugas Komite Audit dapat mencakup pengawasan terhadap manajemen risiko yang mempengaruhi pelaporan keuangan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Statement of the Company which is submitted to Financial Services Authority (FSA) is the consolidated financial statements which include Financial Statement of the Company and Financial Statement of its consolidated subsidiaries . Although the Company and its subsidiaries are separate legal entities, the Company and its consolidated subsidiaries is an integral financial reporting in perspective of capital market authority.</i> 2. <i>Board of Commissioners has supervisory function in general and/or specific to the Company. As an organ established by Board of Commissioners, Audit Committee duties include supervision of risk management that affect financial reporting.</i> |
|---|--|

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit selama tahun 2016 adalah sebagai berikut :
Structure and composition of Audit Committee throughout 2016 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TANGGAL PENGANGKATAN APPOINTED DATE	DASAR PENGANGKATAN BASED OF APPOINTING	PERIODE PERIOD	MASA JABATAN LENGTH PERIOD
Chaerul Djusman Djakman	Ketua	25 Juni 2013	Akta Nomor 95	II	3 tahun
Taufik Hidayat	Anggota	2 Agustus 2013	SK No. 005/SK/P.KOM-SLP/VIII/2013	II	3 tahun
Yan Rahadian	Anggota	2 Agustus 2013	SK No. 006/SK/P.KOM-SLP/VIII/2013	II	3 tahun

Berikut ini adalah profil singkat Komite Audit Perusahaan :

Here is a brief profile of the Audit Committee:

Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, AMRP

Ketua Komite Audit /Head of Audit Committee

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Ketua Komite Audit /Komisaris Independen Chaerul D. Djakman dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

A short profile, history of education and work experience of Head of Audit Committee/Independent Commissioner Chaerul D. Djakman can be seen in Biography of Board of Commissioners.

Taufik Hidayat, MM, CA

Anggota Komite Audit/ Audit Committee Member

Masa Jabatan : 2 Agustus 2013 – 2 Agustus 2019

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang tanggal 26 June 1975 (41 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Agustus 2013. Pada tahun 1999, Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) dan gelar Magister of Management dari FEUI di tahun 2005. Pada tahun 1999-2001, Beliau pernah menjadi Auditor di Deloitte Touche & Tohmatsu (HTM), tahun 2005-2006 sebagai Kepala Akademi Divisi Laboratorium Akuntansi FEUI, 2006-2007 sebagai Manager Laboratorium Akuntansi FEUI, 2007-2009 sebagai Kepala Laboratorium Akuntansi FEUI dan tahun 2009 sebagai Kepala Consulting Departemen PPA FEUI. Pada tahun 2016, Beliau mengikuti pendidikan di IFRS Beyond 2018 : The Changing Landscape of Financial Reporting yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Indonesian citizen, born in Padang on 26 June 1975 (41 years old), lives in Jakarta. He has served as Member of Audit Committee since August 2, 2013. In 1999, he earned Degree in Economics from Faculty of Economics, University of Indonesia (UI) and Master of Management degree from UI in 2005. In 1999-2001, he was auditor in Deloitte Touche & Tohmatsu (HTM), 2005-2006 as Academic Head of Accounting Laboratory Division of FEUI, from 2006 to 2007 as Manager of Accounting Laboratory FEUI, from 2007 to 2009 as Head of Accounting Laboratory of FEUI and in 2009 as Head of Consulting Department of PPA UI. In 2016, he followed training in IFRS Beyond 2018: The Changing Landscape of Financial Reporting organized by Indonesian Institute of Accountants.

Yan Rahadian, M.S.Ak., CA, CSRS

Anggota Komite Audit/ Anggota Komite Audit

Periode : 2 Agustus 2013 – 2 Agustus 2019

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 29 Juni 1977 (39 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Agustus 2013. Pada tahun 1998, Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan gelar Master di bidang Ilmu Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 2007. Pada tahun 1998-1999 sebagai Staff Akuntansi di PT. Telekomunikasi Indonesia Divre II Jakarta, tahun 1999-2000 sebagai Staff Konsultan di Itqoni Consulting, tahun 2000-2005 sebagai Kepala Laboratorium Departemen Akuntansi FEUI, 2007-2008 sebagai Koordinator Program Akuntansi Sektor Publik Diploma 3 FEUI, tahun 2008-2009 sebagai Kepala Pusat Akuntansi Sektor Publik Departemen Akuntansi FEUI, dan sejak tahun 2009 sebagai Wakil Kepala PPA FEUI.

Indonesian citizen, born in Bandung on June 29, 1977 (39 years old), lives in Jakarta. He has served as a Member of the Audit Committee since August 2, 2013. In 1998, he earned Degree in Economics from University of Indonesia and Master degree in Accounting Sciences from University of Indonesia in 2007. In 1998-1999 as Accounting Staff of PT. Telekomunikasi Indonesia Divre II Jakarta, in 1999-2000 as Consultant Staff at Itqoni Consulting, in 2000-2005 as Head of Laboratory, Department of Accounting, FEUI, in 2007-2008 as Program Coordinator for Public Sector Accounting Diploma 3 FEUI, in 2008-2009 as Head of Center for Public Sector Accounting, Department of Accounting, FEUI and since 2009 as Deputy Head of PPA FEUI.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, bahwa Komite Audit memiliki kedudukan dan bertindak secara Independen, obyektif dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut :

- Ketua dan Anggota Komite Audit harus bebas dari pengaruh Direksi dan pihak lain yang digunakan Perseroan;
- Komite Audit hanya menerima penugasan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

According to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of Audit Committee, the Committee has a position and act independently, objectively and professionally in carrying out their duties and responsibilities as stipulated in the Charter as follows:

- Chairman and Member of Audit Committee shall be free from influence of Board of Directors and others who used by the Company;
- Audit Committee receives only assignment from Board of Commissioners and is responsible to Board of Commissioners.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan yang tercantum dalam Piagam Komite, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selama tahun 2016, Komite Audit mengadakan sebanyak 12 (duabelas) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut :

As stipulated in FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation Guidance of Audit Committee and in the Charter Committee, Audit Committee shall hold regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month. During 2016, the Committee held a total of 12 (twelve) meetings with attendance details as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Chaerul Djusman Djakman	Ketua	12	100
Taufik Hidayat	Anggota	9	75
Yan Rahadian	Anggota	10	83

Hasil rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan wajib didokumentasikan dengan baik.

Results of Audit Committee meetings shall be set forth in the minutes of the meeting and shall be properly documented.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

ACTIVITY REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan. Laporan tersebut diberikan kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada laporan tahunan perseroan, yang antara lain berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

- Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada);
- Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independensi akuntan publik (jika ada).

In accordance with its Charter, the Committee shall make report to Board of Commissioners on implementation of its determined duties. The report should be submitted to the Board on a regular basis at least 1 (one) time in three (3) months. Audit Committee makes an annual report to Board of Commissioners on implementation of its activities and will be published on the Company's annual report, which, among others, relating to the following matters:

- Violations committed by the Company to the provisions of rules and regulations in force (if any);
- Mistakes/errors in financial reporting, internal control and independence of public accountants (if any).

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT SELAMA TAHUN 2016

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES DURING 2016

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan Program Kerja Komite Audit dan Realisasi Kegiatan Komite Audit selama tahun 2016: *Below are details of implementation of the Work Program of Audit Committee and the Realization of its activities during 2016:*

No No	PROGRAM KERJA Work program	REALISASI Realization
1.	Evaluasi Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Evaluation</i>	a. Pembahasan kinerja keuangan tahun 2015 dengan manajemen. b. Pembahasan kinerja keuangan tahun 2016 triwulan 1 dengan manajemen. <i>a. Discussion of financial performance of 2015 with Management.</i> <i>b. Discussion of financial performance of 1st quarter 2016 with Management.</i>
2.	Pembahasan Audit Laporan Keuangan tahunan dengan Auditor Eksternal. <i>Annual Financial Statement Audit discussion with the External Auditor.</i>	a. Pembahasan perkembangan proses audit laporan keuangan tahun 2015 dengan auditor eksternal. b. Pembahasan laporan audit atas laporan keuangan tahun 2015. c. Persiapan Audit atas Laporan Keuangan tahun 2016. <i>a. Discussion on the development of 2015 financial statement audit process with external auditors.</i> <i>b. Discussion on the audit report on 2015 financial statements.</i> <i>c. Audit Preparation of 2016 Financial Statements.</i>
3.	Pembahasan dengan SDM terkait integritas dan kaderisasi. <i>Discussions with Human resources related to integrity and regeneration.</i>	Pembahasan perkembangan kaderisasi audit internal dengan auditor internal dan manajemen. <i>Discussion on the development of internal auditor regeneration with Internal Auditors and Management.</i>
4.	Pembahasan Metode Perhitungan Aktuarial dengan Aktuaris. <i>Discussion on Actuarial Calculation Method with Actuaries.</i>	Dilaksanakan di tahun 2017. <i>Implemented in 2017.</i>
5.	Laporan Kegiatan Audit Internal <i>Internal Audit Activity Report</i>	a. Pembahasan perkembangan audit internal tahun 2015 dan triwulan 1 2016. b. Pembahasan perkembangan audit internal triwulan 2 2016. c. Pembahasan perkembangan audit internal triwulan 3 dan 4 tahun 2016 serta perencanaan kegiatan internal audit tahun 2017 <i>a. Discussion on the development of internal audit of 2015 and Q1 2016.</i> <i>b. Discussion on the development of internal audit Q2 2016.</i> <i>c. Discussion on the development of internal audit Q3 and Q4 2016 as well as the planning of internal audit activities in 2017</i>
6.	Penyusunan Laporan Komisaris Independen ke OJK. <i>Independent Commissioner Reports Preparation to the FSA.</i>	Pembahasan laporan tahunan Komisaris Independen kepada OJK. <i>Discussion on annual report of Independent Commissioners to FSA.</i>
7.	Pembahasan Perkembangan Pengelolaan Manajemen Risiko dengan Bagian Manajemen Risiko. <i>Discussion on Development of Risk Management Management of Risk Management Section.</i>	Pembahasan perkembangan manajemen risiko di perusahaan. <i>Discussion on the development of risk management in the Company.</i>
8.	Penelaahan peraturan baru. <i>Review of the new regulations.</i>	a. Pembahasan peraturan terbaru OJK tahun 2015. b. Review laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan serta informasi non keuangan lainnya yang disajikan dalam Laporan Tahunan 2015 sesuai peraturan yang ada. <i>a. Discussion on the latest FSA regulations in 2015.</i> <i>b. Review social and environmental responsibility report as well as other non-financial information presented in 2015 Annual Report in accordance with regulations.</i>

<p>9.</p>	<p>Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit. <i>Preparation of the Audit Committee Activity Report</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan dan penyampaian informasi tentang Kegiatan Komite Audit dalam Laporan Tahunan 2015. b. Penyusunan dan pembahasan laporan Komite Audit triwulan 1 tahun 2016. c. Penyusunan dan pembahasan laporan Komite Audit triwulan 2 tahun 2016. d. Penyusunan dan pembahasan laporan Komite Audit triwulan 3 tahun 2016. <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Preparation and submission of information on the activities of Audit Committee in 2015 Annual Report 2015.</i> b. <i>Preparation and discussion of Audit Committee report of Q1 2016.</i> c. <i>Preparation and discussion of Audit Committee report of Q2 2016.</i> d. <i>Preparation and discussion of Audit Committee report of Q3 2016.</i>
<p>10.</p>	<p>Persiapan Pemilihan Auditor Eksternal <i>Preparation of External Auditor Selection</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan persiapan pengadaan KAP untuk audit laporan keuangan tahun 2016 dengan manajemen. b. Pembahasan tentang penilaian KAP untuk audit laporan keuangan tahun 2016. <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Discussion on selection of Public Accounting Firm for audit of 2016 financial statements with Management</i> b. <i>Discussion on Public Accounting Firm assessment for audit of 2016 financial statements.</i>
<p>11.</p>	<p>Pembahasan dengan bagian marketing dan underwriting. <i>The discussion with the marketing and underwriting.</i></p>	<p>Ditunda ke tahun 2017. <i>Postponed to 2017.</i></p>
<p>12.</p>	<p>Rencana Kerja Tahunan Komite Audit. <i>Annual Work Plan Audit Committee.</i></p>	<p>Penyusunan program kerja Komite Audit 2017 <i>Preparation of Audit Committee's 2017 work program</i></p>



KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO

RISK POLICY MONITORING COMMITTEE

Komite Pemantau Kebijakan Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Kebijakan Risiko yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya, yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Pemantau Kebijakan Risiko terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di bidang manajemen Risiko atau Aktuaria dan juga pihak yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian dan perasuransian Syariah.

Risk Policy Monitoring Committee has its Charter which serve as guidelines in carrying out their duties, which have been adjusted with regulation in-force at the time. The Charter was revised and approved by Board of Commissioners on August 19, 2016. Under the Charter, Risk Policy Monitoring Committee consists of at least 3 (three) members with composition 1 (one) Independent Commissioner who acts as Chairman of the Committee and at least 2 (two) other members who come from outside of the Company who has the expertise, knowledge and experience on risk management or Actuarial and also those who have expertise in finance, economics and/or insurance and sharia insurance.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RESIKO

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE

1. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan;
 2. Melakukan review atas pemetaan exposure risiko dan mendiskusikannya dengan Underwriter dan Direksi;
 3. Melakukan review atas produk-produk yang dipasarkan oleh Perusahaan, produk baru, serta ekspansi usaha yang strategis;
 4. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran;
 5. Melakukan review atas delegasi wewenang beserta eskalasi yang berlaku dan melakukan pemantauan atas delegasi wewenang yang diberikan oleh Direksi tersebut, serta mendiskusikan jalan keluar jika terjadi pelanggaran kewenangan;
 6. Memastikan bahwa sistem pengelolaan klaim telah dilakukan dengan baik dan efisien;
 7. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operational maupun pengembangan usaha Perusahaan;
 8. Membantu evaluasi kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operational ditinjau dari sisi keuangan dan legal;
 9. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
1. *Ensure the risk management function has worked well in each department/division in the Company;*
 2. *Review risk exposure mapping and discuss it with Underwriter and Board of Directors;*
 3. *Review the products marketed by the Company, new products, as well as strategic business expansion;*
 4. *Evaluate the Company's compliance with the regulations and discuss possible solutions in case of infringement;*
 5. *Review the delegation of authority and the escalation applied and monitor such delegation of authority granted by Board of Directors, as well as discuss possible solutions in case of breach of authority; Ensure that the claims management system has done well and efficient;*
 6. *Ensure the claims management system has done well and efficient;*
 7. *Evaluate risk management policy and strategy both operational and on business development of the Company;*
 8. *Assist on evaluation of policies and strategies of risk management and its mitigation on the Company's business and investments plan as well as operational implementation in terms of financial and legal;*
 9. *Report the results of monitoring and evaluation and provide recommendations on issues that require attention to Board of Commissioners.*

WEWENANG KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO

AUTHORITY OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE

- | | |
|--|--|
| <p>a. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;</p> <p>b. Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan;</p> <p>c. Apabila diperlukan, Komite Pemantau Risiko dapat mempekerjakan tenaga ahli dan / atau konsultan untuk membantu Komite Pemantau Risiko terkait dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.</p> | <p>a. Risk Policy Monitoring Committee work collectively and be independent in carrying out their duties and is responsible to the Board of Commissioners;</p> <p>b. The Committee has authority to obtain information related to the Company's risk management implementation;</p> <p>c. If necessary, the Committee may employ experts and/or consultants to assist the Committee on issues associated with the Company's business development plan with written consent of Board of Commissioners and on the allocated budget for Board of Commissioners.</p> |
|--|--|

Susunan Komposisi Komite Pemantau Kebijakan Risiko selama 2016 terbagi menjadi 2 periode, sebagai berikut :
 Composition of Risk Policy Monitoring Committee during 2016 is divided into two periods, as follows:

Periode 5 Juni 2015 – 4 Juni 2016

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TANGGAL PENGANGKATAN APPOINTED DATE	DASAR PENGANGKATAN BASE OF APPOINTING	PERIODE PERIOD	MASA JABATAN LENGTH OF PERIOD
Ieke Ch. Mandas	Ketua	30 April 2015	Akta Nomor 33	I	3 tahun
Windrarta	Anggota	5 Juni 2015	SK No. 004/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2015	I	3 tahun
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota	5 Juni 2015	SK No. 004/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2015	I	3 tahun

Periode 5 Juni 2016 – 31 Desember 2016

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TANGGAL PENGANGKATAN APPOINTED DATE	DASAR PENGANGKATAN BASE OF APPOINTING	PERIODE PERIOD	MASA JABATAN LENGTH OF PERIOD
Ieke Ch. Mandas	Ketua	30 April 2015	Akta Nomor 33	II	3 tahun
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota	5 Juni 2016	SK No. 002/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2016	II	3 tahun
Windrarta	Anggota	5 Juni 2016	SK No. 002/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2016	II	3 tahun
Mulia Nugraha	Anggota	5 Juni 2016	SK No. 002/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2016	I	3 tahun

Berikut ini adalah profil singkat Komite Pemantau Kebijakan Risiko :

Ieke CH. Mandas

Ketua Komite Pemantau Kebijakan Risiko/ *Head of Risk Policy Monitoring Committee*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Ketua Komite Pemantau Kebijakan Risiko/Komisaris Independen Ieke CH. Mandas, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

Hastanto Sri Margi Widodo

Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko/ *Member of Risk Policy Monitoring Committee*

Masa Jabatan : 5 Juni 2016 – 5 Juni 2019

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko/Presiden Direktur Hastanto Sri Margi Widodo, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal 5 Juni 2015.

Windrarta

Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko/ *Member of Risk Policy Monitoring Committee*

Masa Jabatan : 5 Juni 2016 – 5 Juni 2019

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 28 Juli 1953 (63 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal 5 Juni 2015. Beliau meraih gelar di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal Pada tahun 2003, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT. Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infra Structure Provider dan tahun 1994 sebagai Direktur di PT. Branusa – Quantity Surveyors and Construction Cost Consultant.

Mulia Nugraha

Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko/ *Risk Policy Monitoring Committee Member*

Masa Jabatan : 5 Juni 2016 – 5 Juni 2019

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 16 April 1974 (42 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal 5 Juni 2016. Pada tahun 1993-1999, Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada di tahun 2010. Beliau mengawali karirnya di Asuransi Bintang sebagai Management Trainee di tahun 1999-2000, dilanjutkan tahun 2000-2003 sebagai Koordinator Underwriting & Marketing Cabang Bandung. Di tahun 2003-2005 Beliau diangkat sebagai Asisten Manager Underwriting, tahun 2005-2009 sebagai Kepala Grup Underwriting. Melanjutkan karirnya di Asuransi Bintang, pada tahun 2009-2011 sebagai Kepala Departemen Broker Service dan pada tahun 2011 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai Kepala Grup Manajemen Risiko.

Here is a brief profile of the Risk Policy Monitoring Committee:

A short profile, history of education and work experience of Head of Risk Policy Monitoring Committee/ Independent Commissioner Ieke CH. Mandas, can be seen in Biography of Board of Commissioners.

A short profile, history of education and work experience of Risk Policy Monitoring Committee Member/President Director Hastanto Sri Margi Widodo, can be seen in Biography of Board of Commissioners. He has served as Member of Risk Policy Monitoring Committee since June 5, 2015.

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 28, 1953 (63 years old), lives in Jakarta. He has been Member of Risk Policy Monitoring Committee since June 5, 2015. He holds a degree in Mathematics from Bandung Institute of Technology in 1985. In 2003, he was Director of PT. Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infra Structure Providers and in 1994 as Director of PT. Branusa - Quantity Surveyors and Construction Cost Consultant.

Indonesian citizen, born in Jakarta on 16 April 1974 (42 years old), lives in Jakarta. He has served as Member of the Risk Policy Monitoring Committee since June 5, 2016. In 1993-1999, he studied Physics at Institute of Technology Bandung (ITB) and got Bachelor Degree. In 2010 he got Master of Management degree from Gadjah Mada University.. He started his career at Asuransi Bintang as Management Trainee in 1999-2000, continued in 2000-2003 as Coordinator of Underwriting & Marketing of Bandung Branch. In 2003-2005 he was appointed as Assistant Manager of Underwriting, in 2005-2009, as Underwriting Group Head, in 2009-2011 as Head of Brokerage Services Department and since 2011 up to now he has been Risk Management Group Head.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO

RISK POLICY MONITORING COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

Komite Pemantau Kebijakan Risiko memiliki kedudukan dan bertindak secara Independen, obyektif dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut :

- Komite Pemantau Kebijakan Risiko harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
- Komite Pemantau Kebijakan Risiko harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Kebijakan Risiko.

Risk Policy Monitoring Committee has a position and act independently, objectively and professionally in carrying out their duties and responsibilities as stipulated in the Charter as follows:

- Risk Policy Monitoring Committee should be free from any intervention from stakeholders of the Company;*
- Risk Policy Monitoring Committee should be free from any conflicts of interest and influence or pressure from any party that does not comply with rules and regulations on insurance and sharia insurance and values, ethics, standards, principles, and practices of sound insurance and sharia insurance business management and policies of the Company that may occur during performance of duties and responsibilities of Risk Policy Monitoring Committee.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO

POLICY AND IMPLEMENTATION OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE MEETING

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan yang tercantum dalam Piagam Komite, Komite Pemantau Kebijakan Risiko wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selama tahun 2016, Komite Pemantau Kebijakan Risiko mengadakan sebanyak 12 (duabelas) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut :

As set out in FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.05/2014 on Committees on Board of Commissioners of Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company and in the Committee's Charter, Risk Policy Monitoring Committee shall convene regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month period. During 2016, the Committee held a total of 12 (twelve) meetings with attendance details as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Ieke Ch. Mandas	Ketua	12	100
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota	12	100
Windrarta	Anggota	12	100
Mulia Nugraha	Anggota	12	100

Hasil rapat Komite Pemantau Kebijakan Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan diparaf oleh seluruh anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko dan ditandatangani oleh Ketua Rapat, serta wajib didokumentasikan secara baik. Risalah rapat Komite Pemantau Kebijakan Risiko wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

The results of Risk Policy Monitoring Committee meetings shall be written in minutes of meeting and initialed by all members of the Committee and signed by Chairman of the Meeting, and must be documented properly. Minutes of meeting of the Committee must be submitted in writing to Board of Commissioners.

PENGUNGKAPAN DAN LAPORAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO

DISCLOSURE AND ACTIVITY REPORT OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE

- Komite Pemantau Kebijakan Risiko menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Pemantau Kebijakan Risiko secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerja kepada Dewan Komisaris;
- Laporan Komite Pemantau Kebijakan Risiko tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;

- Risk Policy Monitoring Committee to submit report on its activity on regular basis at least 1 (one) time in 1 (one) year, or at request of Board of Commissioners to report its work to the Board;*
- The Committee's Report is part of the report of Board of Commissioners and will be presented at General Meeting of Shareholders;*

- c. Pelaksanaan fungsi Komite Pemantau Kebijakan Risiko wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:
1. Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Pemantau Kebijakan Risiko;
 2. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Kebijakan Risiko dalam buku tahunan.
- c. *Implementation of the Committee's functions shall be published in annual report which uploaded to the Company's website and contains at least:*
1. *Statement that the Company has had Risk Policy Monitoring Committee Charter;*
 2. *A brief description of the duties and responsibilities of Risk Policy Monitoring Committee in the annual report.*

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO SELAMA TAHUN 2016

RISK POLICY MONITORING COMMITTEE ACTIVITIES DURING THE YEAR OF 2016

No <i>No</i>	PROGRAM KERJA <i>Work Program</i>	REALISASI <i>Realization</i>
1.	Review atas exposure risiko asuransi yang ditanggung oleh perusahaan secara periodik. <i>Review insurance risk exposures which are assumed by the Company periodically</i>	Perusahaan telah melakukan monitoring atas exposure risiko asuransi dan menjaga keseimbangannya. <i>The Company has been monitoring its insurance risk exposure and keeping the balances</i>
2.	Review atas kinerja masing-masing jenis asuransi yang dipasarkan oleh Perusahaan. <i>Review performance of each class of business marketed by the Company</i>	Hasil underwriting untuk setiap jenis asuransi secara umum telah sesuai dengan target yang diharapkan. <i>Underwriting results of each class of business generally meet the target</i>
3.	Review atas pengelolaan klaim di Perusahaan. <i>Review the Company's claim management</i>	Telah dilakukan pengkinian pedoman pengelolaan dan penyelesaian klaim. <i>Guidelines of claim management and settlement has been updated.</i>

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang juga telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris, Pihak Independen yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di sumber daya manusia; pejabat eksekutif yang membawahi bidang sumber daya manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi ini diketuai oleh Anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee has a Committee Charter which serve as guidelines in carrying out their duties and has been adjusted to the applicable regulation. The Charter was revised and approved by Board of Commissioners on August 19, 2016. Under the Charter, the Committee consists of at least three (3) members who come from Board of Commissioners, Independent Party with expertise, knowledge and experience in human resources; and executive officer in charge of human resources. Nomination and Remuneration Committee is chaired by a Member of Board of Commissioners.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang dibedakan dalam hal Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut :

Dalam Hal Nominasi :

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan;
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Mencari dan mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
4. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi.

Dalam hal Remunerasi :

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi;
2. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable bagi Dewan Komisaris, Direksi, apabila diperlukan untuk usulan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Melakukan evaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya.

Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities which are differentiated in terms of Nomination and Remuneration, as follows:

In terms of Nominations:

1. *Develop selection criteria and nomination procedures for members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and Executive Officers of the Company;*
2. *Make the assessment system and make recommendations on the necessary number of members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;*
3. *Find out and propose candidates for Board of Directors and Board of Commissioners to General Meeting of Shareholders in accordance with Articles of Association;*
4. *Provide recommendations regarding independent parties who will be a member of the Nomination and Remuneration Committee.*

In terms of Remuneration:

1. *Studying the rules and regulations in remuneration policy;*
2. *Ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salary or honorarium, benefits and facilities which are fixed and incentives which are variable;*
3. *Assist Board of Commissioners in formulating and determining the remuneration policy in the form of salaries and honorarium , benefits and facilities that are fixed and incentives which are variable for Board of Commissioners, Board of Directors, if necessary for proposal to General Meeting of Shareholders;*
4. *Evaluate employee reward systems, allowances and other facilities.*

WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

AUTHORITY OF OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Komite Nominasi Dan Remunerasi bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
 2. Komite Nominasi Dan Remunerasi memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan Perusahaan;
 3. Komite Nominasi Dan Remunerasi berwenang memberikan rekomendasi mengenai nominasi dan remunerasi kepada Perusahaan.
1. *Nomination and Remuneration Committee work collectively and be independent in carrying out their duties and is responsible to Board of Commissioners;*
 2. *The Committee has authority to obtain information related to implementation of nomination and remuneration by the Company;*
 3. *The Committee has authority to make recommendations regarding nomination and remuneration to the Company.*

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2016 adalah sebagai berikut :
Structure and composition of Nomination and Remuneration Committee throughout 2016 is as follows:

Periode 5 Juni 2015 – 4 Juni 2016

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TANGGAL PENGANGKATAN APPOINTED DATE	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT LETTER	PERIODE PERIOD	MASA JABATAN LENGTH OF PERIOD
Shanti L. Poesposoetjipto	Ketua	5 Juni 2015	SK No. 003/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2015	I	3 tahun
Petronius Saragih	Anggota	5 Juni 2015	SK No. 003/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2015	I	3 tahun
Zafar Dinesh Idham	Anggota	5 Juni 2015	SK No. 003/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2015	I	3 tahun
Torkis David Parlaungan Batubara	Anggota	5 Juni 2015	SK No. 003/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2015	I	3 tahun
Budi Herawan	Anggota	5 Juni 2015	SK No. 003/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2015	I	3 tahun

Periode 5 Juni 2016 – 31 Desember 2016

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TANGGAL PENGANGKATAN APPOINTED DATE	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT LETTER	PERIODE PERIOD	MASA JABATAN LENGTH OF PERIOD
Shanti L. Poesposoetjipto	Ketua	5 Juni 2015	SK No. 003/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2015	II	3 tahun
Petronius Saragih	Anggota	5 Juni 2015	SK No. 003/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2015	II	3 tahun
Zafar Dinesh Idham	Anggota	5 Juni 2015	SK No. 003/S.Kep/P. Kom-LSP/VI/2015	II	3 tahun
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota	28 Juni 2016	SK No. 001/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2016	I	3 tahun
Torkis David Parlaungan Batubara	Anggota	5 Juni 2015	SK No. 003/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2015	II	3 tahun
Budi Herawan	Anggota	5 Juni 2015	SK No. 003/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2015	II	3 tahun

Berikut ini adalah profil singkat Komite Nominasi dan Remunerasi : *Here is a brief profile of Nomination and of Remuneration Committee:*

Shanti L. Poesposoetjipto

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / *The Head of Nomination and Remuneration Committee*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Presiden Komisaris Shanti L. Poesposoetjipto, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

A short profile, history of education and work experience of Head of Nomination and Remuneration Committee/Chairman of Board of Commissioners Shanti L. Poesposoetjipto, can be seen in Biography of Board of Commissioners.

Petronius Saragih

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / *Member of Nomination and of Remuneration Committee*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Petronius Saragih, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

A short profile, history of education and work experience of Nomination and Remuneration Committee Member/Commissioner Petronius Saragih, can be seen in Biography of Board of Commissioners.

Zafar Dinesh Idham

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / *Member of Nomination and of Remuneration Committee*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Zafar Dinesh Idham, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

A short profile, history of education and work experience of Nomination and Remuneration Committee Member/Commissioner Zafar Dinesh Idham, can be seen in Biography of Board of Commissioners.

Hastanto Sri Margi Widodo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination and of Remuneration Committee Member*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Presiden Direktur Hastanto Sri Margi Widodo, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direktur. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 28 Juni 2016.

A short profile, history of education and work experience of Nomination and Remuneration Committee Member/President Director Hastanto Sri Margi Widodo, can be seen in Biography of Board of Commissioners. He has served as a Member of Nomination and Remuneration Committee since June 28, 2016.

Torkis David Parlaungan Batubara

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / *Member of Nomination and of Remuneration Committee*

Masa Jabatan : 5 Juni 2015 – 5 Juni 2018

Warga Negara Indonesia, lahir di Plaju tanggal 20 Oktober 1969 (47 tahun), berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1992. Pada tahun 1993-1997 Beliau mengawali karirnya di Price Water Coopers, Jakarta, tahun 1997-2006 di Cigna Internasional, tahun 2006-2010 di Western Union. Pada tahun 2007-2009 pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Asuransi Bintang Tbk. Tahun 2010 pernah menjabat Chief Executive Officer Samudera Shipping Linet, Ltd Singapore. Tahun 2009 menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT. Samudera Indonesia Tbk, dan sejak 2010 - Juni 2013 menjabat sebagai Direktur Utama PT. Samudera Indonesia Tbk. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 5 Juni 2015.

Indonesian citizen, born in Plaju dated October 20, 1969 (47 years old), lives in Jakarta. He holds Degree in Economics from Padjadjaran University, Bandung in 1992. In 1993-1997 he began his career at Price Waterhouse Coopers, Jakarta, in 1997-2006 at Cigna International, in 2006-2010 at Western Union. In 2007-2009 he served as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee in PT Asuransi Bintang Tbk. In 2010 he served as Chief Executive Officer of Samudera Shipping Line, Ltd. Singapore. In 2009 served as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT. Samudera Indonesia Tbk, and since 2010 to June 2013 served as Director of PT. Samudera Indonesia Tbk. He served as a Member of Nomination and of Remuneration Committee since June 5, 2015.

Budi Herawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / *Member of Nomination and of Remuneration Committee*

Masa Jabatan : 5 Juni 2015 – 5 Juni 2018

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 2 Oktober 1961 (55 tahun), berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta di tahun 1986. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Marketing di PT Asuransi Bosowa Periskop dari tahun 2012-2013, Presiden Direktur di PT Victoria Insurance dari tahun 2010-2012, Direktur Operasional/Teknik di PT Tugu Reassurance Indonesia dari tahun 2008-2010. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 5 Juni 2015.

Indonesian citizen, born in Jakarta, October 2, 1961 (55 years old), lives in Jakarta. He holds a degree in Economics from Universitas Krisnadwipayana Jakarta in 1986. He has served as Director of Marketing at PT Asuransi Bosowa Periskop in 2012-2013, President Director of PT Victoria Insurance in 2010-2012, Director of Operations/Technical at PT Tugu Reassurance Indonesia in 2008-2010. He served as a Member of Nomination and of Remuneration Committee since June 5, 2015.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Komite Nominasi Dan Remunerasi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
 2. Komite Nominasi Dan Remunerasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi.
1. *Nomination and Remuneration Committee shall be free from any intervention from stakeholders of the Company;*
 2. *Nomination and Remuneration Committee shall be free from any conflicts of interest and influence or pressure from any party that does not comply with rules and regulations of insurance and sharia insurance and values, ethics, standards, principles, and practices of sound insurance nad sharia insurance business management and policies of the Company that may occur during performance of duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT NOMINASI DAN REMUNERASI

POLICY AND MATERIALIZATION OF MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan yang tercantum dalam Piagam Komite, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Selama tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut :

As set out in FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.05/2014 on Committee on Board of Commissioners of Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Syariah Reinsurance Company and embodied in the Committee's Charter, Nomination and Remuneration Committee shall hold regular meetings at least four (4) times in 1 (one) year period. During 2016, Nomination and Remuneration Committee held four (4) meetings with attendance details as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Shanti L. Poesposoetjipto	Ketua	4	100
Petronius Saragih	Anggota	4	100
Zafar Dinesh Idham	Anggota	4	100
Hastanto Sri Margi Widodo*)	Anggota	2	50
Torkis David Parlaungan Batubara	Anggota	4	100
Budi Herawan	Anggota	3	75

Keterangan :

*) Hastanto Sri Margi Widodo baru bergabung di rapat ke-3 sehubungan dengan pengangkatan sebagai Presiden Direktur pada tanggal 1 Juni 2016.

Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan diparaf oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan ditandatangani oleh Ketua Rapat, serta wajib didokumentasikan secara baik. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Remarks:

*) *Hastanto Sri Margi Widodo recently joined in the 3rd meeting since his appointment as President Director on June 1, 2016*

The results of Nomination and Remuneration Committee meetings shall be written in minutes of meeting and initialed by all members of the Committee and signed by Chairman of the Meeting, and must be documented properly. Minutes of meetings of the Committee must be submitted in writing to Board of Commissioners.

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DISCLOSURE AND REPORTING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- | | |
|---|--|
| <p>a. Komite Nominasi Dan Remunerasi menyampaikan laporan atas aktifitas Komite Nominasi Dan Remunerasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerja kepada Dewan Komisaris;</p> <p>b. Laporan Komite Nominasi Dan Remunerasi tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;</p> <p>c. Pelaksanaan fungsi Komite Nominasi Dan Remunerasi wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi; 2. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi dalam buku tahunan. | <p>a. <i>Nomination and Remuneration Committee to submit report on its activities on a regular basis at least 1 (one) time in 1 (one) year, or on request of the Board of Commissioners report its work to the Board of Commissioners;</i></p> <p>b. <i>Nomination and Remuneration Committee report is part of the report of the Board of Commissioners and should be presented in the General Meeting of Shareholders;</i></p> <p>c. <i>Implementation of the functions of the Committee shall be published in the annual report on the Company's website and at least contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement that the Company has the Nomination and Remuneration Committee Charter</i> 2. <i>A brief description of the duties and responsibilities of the Committee.</i> |
|---|--|

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SELAMA TAHUN 2016

ACTIVITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE FOR THE YEAR 2016

No <i>No</i>	PROGRAM KERJA <i>Work Program</i>	REALISASI <i>Realization</i>
1.	<p>Mengkaji & mengusulkan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang ada. <i>Reviewing and proposing member of Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p>	<p>Penetapan usulan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada RUPS bulan Juni 2016. <i>Determining the proposed changes of Board of Commissioners and Board of Directors at General Meeting of Shareholders in June 2016.</i></p>
2.	<p>Mengkaji & mengusulkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. <i>Reviewing and proposing remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p>	<p>Penetapan usulan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada RUPS bulan Juni 2016. <i>Determining the proposed remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors at General Meeting of Shareholders in June 2016.</i></p>
3.	<p>Memonitor pemenuhan syarat berkelanjutan bagi seluruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. <i>Monitoring ongoing eligibility for all member of Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p>	<p>Pemenuhan seluruh syarat berkelanjutan bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagaimana laporan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan. <i>Fulfillment of all sustainable requirements for Board of Commissioners and Board of Directors as per Company's reports to Financial Services Authority.</i></p>

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya, yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang memahami prinsip-prinsip dan ketentuan yang berlaku mengenai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Perasuransian Syariah, Pihak yang memiliki keahlian keuangan ekonomi, dan/atau perasuransian dan perasuransian syariah dan yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang hukum.

Good Corporate Governance Committee has a Charter of Good Corporate Governance Committee which used as guidelines in carrying out their duties, which have been adapted to the prevailing regulation. The charter has been revised and approved by the Board of Commissioners, dated August 19, 2016. Under the Charter, the Committee of Good Corporate Governance consists of at least 3 (three) persons with the composition of 1 (one) of the independent commissioner acting as the Chairman of the Committee and at least two (2) other persons who understand the principles and the applicable provisions of the Good Corporate Governance for Insurance Companies and Syariah Insurance, persons having financial & economics expertise, and/or insurance and Syariah Insurance and with legal education background.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

TASK & RESPONSIBILITIES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

- a. Mengkaji dan menilai serta memastikan konsistensi fungsi tata kelola perusahaan yang disusun oleh Direksi telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility – CSR);
 - b. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran;
 - c. Mengevaluasi struktur dan tata kelola serta kesesuaian kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan;
 - d. Memberikan saran dan arahan kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
 - e. Memberikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
- a. *Reviewing, assessing and ensuring the consistency of the functions of corporate governance prepared by the Board of Directors has worked well in each department/division in the company, including matters relating to business ethics and CSR (Corporate Social Responsibility);*
 - b. *Conduct an evaluation of compliance with the regulations and discuss possible solutions in case of infringement;*
 - c. *Evaluate the structure and governance conformity of Good Corporate Governance;*
 - d. *Providing advice and guidance to the Company in connection with the implementation of Good Corporate Governance;*
 - e. *Providing reports on the implementation of duties and responsibilities of the Corporate Governance Committee to the Board of Commissioners.*

WEWENANG KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

AUTHORITY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

- a. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
 - b. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perusahaan;
 - c. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki kewenangan untuk mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh Direksi;
 - d. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki kewenangan untuk menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility).
- a. *Good Corporate Governance Committee work collectively and independently in carrying out their duties and are responsible to the Board of Commissioners;*
 - b. *Good Corporate Governance Committee has the authority to obtain information related to the implementation of Company's corporate governance;*
 - c. *Good Corporate Governance Committee has the authority to review the corporate governance policy prepared by the Board of Directors;*
 - d. *Good Corporate Governance Committee has the authority to assess the consistency of the application of the Corporate Governance, including those related to business ethics and corporate social responsibility.*

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan selama tahun 2016 terbagi menjadi 2 periode sebagai berikut :

The structure and composition of the Good Corporate Governance Committee Membership For Company during 2016 is divided into two periods as follows:

Periode 5 Juni 2015 – 21 Agustus 2016

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TANGGAL PENGANGKATAN APPOINTED DATE	DASAR PENGANGKATAN BASE OF APPOINTING	PERIODE PERIOD	MASA JABATAN LENGTH OF PERIOD
Shanti L. Poesposoetjipto	Ketua	5 Juni 2015	SK No. 005/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2015	I	3 tahun
Petronius Saragih	Anggota	5 Juni 2015	SK No. 005/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2015	I	3 tahun
Chaerul D. Djakman	Anggota	5 Juni 2015	SK No. 005/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2015	I	3 tahun

Periode 22 Agustus 2016 – 31 Desember 2016

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TANGGAL PENGANGKATAN APPOINTED DATE	DASAR PENGANGKATAN BASE OF APPOINTING	PERIODE PERIOD	MASA JABATAN LENGTH OF PERIOD
Krishna Suparto	Ketua	22 Agustus 2016	SK No. 003/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2016	I	3 tahun
Chaerul D. Djakman	Anggota	22 Agustus 2016	SK No. 003/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2016	II	3 tahun
Zafar Dinesh Idham	Anggota	22 Agustus 2016	SK No. 003/S.Kep/P. Kom-SLP/VI/2016	I	3 tahun

Berikut ini adalah profil singkat Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik :

Here is a brief profile of Good Corporate Governance Committee:

Krishna Suparto

Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *The Head of Good Corporate Governance Committee*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan/Komisaris Independen Krishna Suparto, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

A short profile, history of education and work experience of member of Good Corporate Governance Committee / Independent Commissioner Krishna Suparto, can be seen in Biography of Board of Commissioners section.

Chaerul Djusman Djakman

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance Committee member*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chaerul D. Djakman dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

A short profile, history of education and work experience of Head of Audit Committee / Independent Commissioner D. Djakman Chaerul can be seen in Biography of Board of Commissioners part.

Zafar Dinesh Idham

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance Committee member*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Zafar Dinesh Idham, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

A short profile, history of education and work experience of the Nomination and of Remuneration Committee Member / Commissioner Zafar Dinesh Idham, can be seen in Biography of Board of Commissioners part.

INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

INDEPENDENCE OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

- Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
 - Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan.
- Good Corporate Governance Committee should be free from any intervention from stakeholders (stakeholders) of the Company;*
 - Good Corporate Governance Committee should be free from any conflicts of interest and influence or pressure from any party that does not comply with the rules and regulations in the area of insurance and the values of ethics and standards, principles, and practices of the organization of insurance business and syariah insurance and policies of the Company which may occur during the execution of duties and responsibilities of the Good Governance Committee.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

POLICY AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE MEETING

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, dan juga yang tercantum dalam Piagam, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan wajib melakukan rapat secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Selama tahun 2016, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut :

In accordance with the OJK Circular Letter No. 16 / SEOJK.05 / 2014 of the Committee On Board of Commissioners Insurance Company, Insurance Syariah Insurance Company, Reinsurance Company, Syariah Reinsurance, and stated in the Charter, the on Good Corporate Governance Committees are required to conduct regular meetings at least 4 (four) times in one (1) year. During 2016, the Good Corporate Governance Committee has held four (4) meetings as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Krishna Suparto	Ketua	3	75
Chaerul D. Djakman	Anggota	4	100
Zafar Dinesh Idham	Anggota	3	75

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

DISCLOSURE AND REPORTING OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

- Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerja kepada Dewan Komisaris;
 - Laporan Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Pelaksanaan fungsi Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:
 - Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan;
 - Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan dalam buku tahunan.
- Good Corporate Governance Committee submit a report on the activity of Good Corporate Governance Committee periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year, or at the request of the Board of Commissioners report on the work to the Board of Commissioners;*
 - Report of the Good Corporate Governance Committee is part of the report of the Board of Commissioners and submitted to the General Meeting of Shareholders;*
 - Implementation of the functions of Good Corporate Governance Committee shall be published in the company's annual report on the Company's website which contains:*
 - Statement that the Company has a Good Corporate Governance Committee Charter.*
 - A brief description of the duties and responsibilities of the Good Corporate Governance Committee for in the annual report*

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SELAMA TAHUN 2016

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE'S ACTIVITIES DURING THE YEAR 2016

No No	PROGRAM KERJA Work Program	REALISASI Realization
1.	<p>Penyusunan parameter, pelaksanaan dan penyempurnaan infrastruktur GCG. <i>Preparation of parameters, implementation and improvement of corporate governance infrastructure.</i></p>	<p>Membuat dan menjalankan assessment Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan POJK yang berlaku. <i>Create and run the Corporate Governance Assessment in accordance with OJK regulations.</i></p>
2.	<p>Pelaksanaan ketentuan terkait dengan peraturan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. <i>Implementation of the provisions related to regulations of Good Corporate Governance.</i></p>	<p>1. Mentaati ketentuan dalam POJK yang berlaku, seperti misalnya pemenuhan pembentukan Komite-komite, pemenuhan syarat keberlanjutan bagi pihak utama adanya surat pernyataan sebagaimana tercantum dalam POJK 73/POJK.05/2016 khususnya pasal 16 dan pasal 27. 2. Pembentukan kode etik Perusahaan bagi pegawai. 3. Pembentukan whistleblowing System.</p> <p><i>1. Complying with provisions of the applicable POJK, such as forming committees fulfillment, eligibility for continuity for the main parties as stated in POJK 73 / POJK.05 / 2016 in particular article 16 and article 27.</i> <i>2. Establishment of a code of conduct for employees of the Company.</i> <i>3. Establishment of a whistleblowing system.</i></p>
3	<p>Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. <i>Implementation of Corporate Social Responsibility.</i></p>	<p>1. Penyerahan Hewan Qurban dalam rangka Idul Adha. 2. Donor Darah. 3. Buka Puasa Bersama dan Pemberian Santunan Anak Yatim. 4. Pemberian donasi dalam rangka Peacewalk di Car Free Day bekerjasama dengan Komunitas Sosial di Jakarta.</p> <p><i>1. Submission Animal Sacrifice in the context of Eid al-Adha.</i> <i>2. Blood Donation.</i> <i>3. Iftar Gathering and Charity event for orphans.</i> <i>4. Giving a donation in order Peacewalk in Car Free Day in collaboration with the Social Community in Jakarta.</i></p>

KOMITE - KOMITE PENUNJANG DIREKSI

SUPPORTING BOARD COMMITTEES

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK/73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Asuransi Bintang memiliki Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk. Berikut ini adalah penjelasan mengenai Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk.

In accordance with OJK Regulation No. 2 / POJK.05 / 2014 as amended by the OJK Regulation No. 73 / POJK.05 / 2016 on Good Corporate Governance for the Insurance Company, Asuransi Bintang has Investment Committee and the Committee of Product Development. The following is an explanation of the Investment Committee and the Committee of Product Development.

KOMITE INVESTASI

INVESTMENT COMMITTEE

Asuransi Bintang memiliki Komite Investasi yang terdiri dari Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi dan Aktuaris atau Tenaga ahli Perusahaan.

Asuransi Bintang has the Investment Committee consisting of the Board of Directors which in charge of the investment management function and Actuaries or Company experts.

TUGAS & TANGGUNGJAWAB KOMITE INVESTASI

1. Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi;
2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan;
3. Memberikan arahan investasi, sebagai pedoman pengelolaan investasi;

TASK & RESPONSIBILITIES OF INVESTMENT COMMITTEE

1. Assist the Board of Directors in formulating investment policy;
2. Supervise the implementation the investment policy;
3. Provide direction of investment, as the investment management guidelines;

- | | |
|--|--|
| <p>4. Menelaah tingkat kepatuhan terhadap arahan investasi dan peraturan dari Menteri Keuangan yang berhubungan dengan kegiatan investasi;</p> <p>5. Melakukan penelaahan atas pengelolaan investasi yang sifatnya khusus.</p> | <p>4. <i>Examine the levels of adherence to investment directives and regulations of the Ministry of Finance related to investment activities;</i></p> <p>5. <i>Reviewing the investment management of a special conditions.</i></p> |
|--|--|

Berikut ini adalah susunan dan komposisi Komite Investasi selama tahun 2016 :

The composition of the Investment Committee for 2016:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TANGGAL PENGANGKATAN APPOINTED DATE	DASAR PENGANGKATAN BASE OF APPOINTING	PERIODE PERIOD	MASA JABATAN LENGTH OF PERIOD
Jenry Cardo M.	Ketua	1 Juni 2016	SKEP No. 001/S. Kep/PDIR/VI/2016	I	5 tahun
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota	1 Juni 2016	SKEP No. 001/S. Kep/PDIR/VI/2016	I	5 tahun
Reniwati Darmakusumah	Anggota	1 Juni 2016	SKEP No. 001/S. Kep/PDIR/VI/2016	I	5 tahun
Teguh Permana*)	Anggota	1 Juni 2016	SKEP No. 001/S. Kep/PDIR/VI/2016	I	5 tahun
Suharjo P. Lumbanraja	Anggota	1 Juni 2016	SKEP No. 001/S. Kep/PDIR/VI/2016	I	5 tahun
Rahmat Hermawan	Anggota	1 Juni 2016	SKEP No. 001/S. Kep/PDIR/VI/2016	I	5 tahun
Pahrudin	Anggota	1 Juni 2016	SKEP No. 001/S. Kep/PDIR/VI/2016	I	5 tahun
Tatang Nurhidayat	Anggota	1 Juni 2016	SKEP No. 001/S. Kep/PDIR/VI/2016	I	5 tahun

Keterangan :

*) Teguh Permana mengundurkan diri per tanggal 16 Juni 2016.

Remarks:

**) Teguh Permana resign as of June 16, 2016.*

Berikut ini adalah profil singkat Komite Investasi :

Here is a brief profile of the Investment Committee:

Jenry Cardo M.

Ketua Komite Investasi / *The Chairman of Investment Committee*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Investasi/Direktur Jenry Cardo M., dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

A short profile, history of education and work experience of Investment Committee Member / Director Jenry M. Cardo, can be seen in Curriculum Vitae of Directors section

Hastanto Sri Margi Widodo

Anggota Komite Investasi / *Investment Committee Member*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Investasi/Presiden Direktur Hastanto Sri Margi Widodo, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

A short profile, history of education and work experience of Investment Committee Member / President Director Hastanto Sri Margi Widodo, can be seen in Curriculum Vitae of Directors section.

Reniwati Darmakusumah

Anggota Komite Investasi / *Investment Committee Member*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Investasi/Direktur Reniwati Darmakusumah, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

A short profile, history of education and work experience of Investment Committee Member / Director Reniwati Darmakusumah, can be seen in Curriculum Vitae of Directors section

Suharjo P. Lumbanraja

Anggota Komite Investasi / *Investment Committee Member*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 24 Oktober 1974 (42 tahun), berdomisili di Bekasi. Menjabat sebagai Anggota Komite produk sejak tanggal 2 Agustus 2013. Pada tahun 2000, Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Pada tahun 2001 – 2010, beliau pernah bekerja di PT. China Taiping Insurance Indonesia sebagai Asisten Manager, tahun 2011 – 2012 di PT. Bank ICBC Indonesia sebagai Senior Manager, dan pada tahun 2012 – 2013 di PT. AIG Insurance Indonesia sebagai Finance Operation & Tax Head. Beliau bergabung di Asuransi Bintang di tahun 2013 hingga saat ini. Sepanjang tahun 2016, beliau mengikuti beberapa Pendidikan/pelatihan dalam bidang Financial Risk Management & Corporate Governance.

Indonesian citizen, born in Jakarta on October 24, 1974 (42 years old), lives in Bekasi. He has served as a Committee Member of the product since August 2, 2013. In 2000, he earned a degree in Economics from the Faculty of Economics, University of Andalas. In 2001 - 2010, he worked at PT. China Taiping Insurance Indonesia as Assistant Manager, in 2011 - 2012 in PT. Bank ICBC Indonesia as Senior Manager, and in 2012 - 2013 in PT. AIG Insurance Indonesia as Finance & Tax Operation Head. He joined Asuransi Bintang in 2013 until today. Throughout 2016, he participated in several education / training in the field of Financial Risk Management and Corporate Governance.

Rahmat Hermawan

Anggota Komite Investasi / *Investment Committee Member*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Investasi/Kepala Divisi Internal Audit Rahmat Hermawan, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup di bagian Pengendalian Internal.

A short profile, history of education and work experience Investment Committee Member / Head of Internal Audit Division Grace Hermawan, can be seen in part Curriculum Vitae in Internal Audit section.

Pahrudin

Anggota Komite Investasi / *Investment Committee Member*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 2 Februari 1972 (45 tahun), berdomisili di Jakarta. Pada tahun 2003, beliau pernah menyelesaikan pendidikan asuransi di Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia dan pendidikan di Universitas Islam Azzahra tahun 2003 jurusan Perbankan. Tahun 1993 beliau pernah bekerja di PT. Asuransi Jasa Indonesia sebagai Accounting and Finance Staf. Memulai karirnya di tahun 1994 bekerja di PT. Asuransi Bintang Tbk sebagai Finance Staf, di tahun 2000 menjadi Finance supervisor, tahun 2006 menjadi Asisten Manager Finance dan tahun 2015 menjabat Treasury and Investment Departement Head hingga saat ini. Tahun 2014, beliau mendapatkan sertifikat "Certificate in General Insurance", tahun 2015 lulus dari pendidikan Capital Market Training and Education dalam Program Fund Manager Training dan lulus pada ujian Keahlian Syariah Tingkat Dasar tahun 2015. Selama tahun 2016, Beliau mengikuti Pendidikan dan berbagai seminar tentang treasury dan Investasi di beberapa lembaga pendidikan.

Indonesian citizen, born in Jakarta on February 2, 1972 (45 years old), domiciled in Jakarta. In 2003, he has graduated from insurance in Indonesia Insurance Education Institute and education at the Islamic University in 2003 majoring Azzahra Banking. In 1993, he worked at PT. Asuransi Jasa Indonesia as Accounting and Finance Staff. Started his career in 1994 working in PT. Asuransi Bintang Tbk as Finance Staff, in 2000 to Finance supervisor, in 2006 became Assistant Manager of Finance and in 2015 served as Treasury and Investment Department Head today. In 2014, he received the certificate "Certificate in General Insurance", in 2015 graduated from Capital Market Training and Education in Fund Manager Training Program and graduated in Syariah Skills Basic Level exam in 2015. During 2016, he attended the education and seminars on treasury and investment in several educational institutions.

Tatang Nurhidayat

Anggota Komite Investasi / *Investment Committee Member*

Warga Negara Indonesia, lahir di Subang tanggal 5 Mei 1985 (32 tahun), berdomisili di Jakarta. Pada tahun 2008, Beliau meraih gelar Sarjana Kelautan dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro – Semarang. Pada tahun 2008, Beliau pernah mengikuti program Management Trainee di PT Asuransi Adira Dinamika dan bergabung di Asuransi Bintang sebagai Sharia Group Head di tahun 2013 hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in Subang on May 5, 1985 (32 years old), lives in Jakarta. In 2008, He holds a degree from the Faculty of Marine Fisheries and Marine Science Diponegoro University - Semarang. In 2008, he attended a Management Trainee program in PT Asuransi Adira Dinamika and joined Asuransi Bintang as Syariah Group Head in 2013 until today.

INDEPENDENSI KOMITE INVESTASI

INDEPENDENCE OF INVESTMENT COMMITTEE

- a. Komite Investasi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
- b. Komite Investasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi.

- a. *The Investment Committee shall be free from any intervention from company stakeholders;*
- b. *The Investment Committee shall be free from any conflicts of interest and influence or pressure from any party that does not comply with the rules and regulations in the area of insurance and the values of ethics and standards, principles, and practices of the organization of insurance business and healthy syariah insurance and Company policy which may occur during the execution of duties and responsibilities of the Investment Committee.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE INVESTASI

POLICY AND IMPLEMENTATION OF INVESTMENT COMMITTEE MEETING

Selama tahun 2016, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian sebagai berikut :

During 2016, the Investment Committee convened a meeting of two (2) times as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Jenry Cardo M.	Ketua	2	100
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota	2	100
Reniwati Darmakusumah	Anggota	1	50
Teguh Permana	Anggota	2	100
Suharjo P. Lumbanraja	Anggota	2	100
Rahmat Hermawan	Anggota	2	100
Pahrudin	Anggota	2	100
Tatang Nurhidayat	Anggota	1	50

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE INVESTASI

DISCLOSURE AND REPORTING OF INVESTMENT COMMITTEE

- a. Komite Investasi menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Investasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Direksi melaporkan hasil kerja kepada Direksi;
- b. Laporan Komite Investasi tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direksi dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;

- a. *Investment Committee submit a report on the activity of the Investment Committee on periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year, or at the request of the Board of Directors report on the work to the Board of Directors;*
- b. *The Investment Committee Report is part of the Board of Directors and task execution report submitted to the General Meeting of Shareholders;*

No No	PROGRAM KERJA Work Program	REALISASI Realization
1.	Penetapan target investasi dan evaluasi kinerja investasi. <i>Investment target setting and performance evaluation of investment.</i>	Ditetapkan target investasi 2017 dan evaluasi kinerja investasi tahun 2016. <i>Defined investment target in 2017 and 2016 investment performance evaluation.</i>

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE ON INSURANCE AND SHARIA INSURANCE

Asuransi Bintang memiliki Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah yang terdiri dari Direksi yang membawahkan fungsi Pemasaran.

Asuransi Bintang has a Product Development Committee consisting of Directors in charge in marketing function.

TUGAS & TANGGUNGJAWAB KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

TASK & RESPONSIBILITIES OF PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE ON INSURANCE AND SHARIA INSURANCE

- Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan;
- Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah;
- Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah serta mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya;
- Memberikan rekomendasi atas kelayakan pemasaran suatu produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah;
- Melakukan evaluasi dan kajian kelayakan atas usulan pengembangan dan/atau pembuatan produk baru maupun atas produk-produk yang telah berjalan;
- Menyusun prosedur kerja Komite untuk memastikan proses kerja Komite dilakukan secara konsisten, sesuai dengan prinsip manajemen risiko dan kaidah-kaidah perasuransian termasuk prinsip-prinsip syariah yang benar serta dijalankan dengan cara yang efektif dan efisien;
- Membuat model aplikasi perhitungan suku premi untuk semua jenis produk guna memastikan suku premi ditetapkan secara layak berdasarkan analisa potensi risiko dan parameter-parameter lainnya yang dapat dievaluasi dari waktu ke waktu;
- Memastikan bahwa semua produk yang dipasarkan, baik itu produk yang sedang berjalan, produk hasil pengembangan maupun produk yang baru dibuat oleh Komite, telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator maupun Dewan Syariah Nasional;
- Mendokumentasikan semua proses pelaksanaan tugas-tugas yang dilakukannya.

Berikut ini Susunan dan komposisi Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah selama tahun 2016 :

The structure and composition following Product Development Committee of Insurance and Insurance under Sharia Principles during 2016:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TANGGAL PENGANGKATAN APPOINTED DATE	DASAR PENGANGKATAN BASE OF APPOINTING	PERIODE PERIOD	MASA JABATAN LENGTH OF PERIOD
Reniwati Darmakusumah	Ketua	19 Agustus 2016	SKEP No. 009/S.Kep/ PDIR-HW/VIII/2016	I	5 tahun
Setya Gunawan	Anggota	19 Agustus 2016	SKEP No. 009/S.Kep/ PDIR-HW/VIII/2016	I	5 tahun
Danny Kirpalani	Anggota	19 Agustus 2016	SKEP No. 009/S.Kep/ PDIR-HW/VIII/2016	I	5 tahun
Mulia Nugraha	Anggota	19 Agustus 2016	SKEP No. 009/S.Kep/ PDIR-HW/VIII/2016	I	5 tahun

Suharjo P. Lumbanraja	Ketua	19 Agustus 2016	SKEP No. 009/S.Kep/ PDIR-HW/VIII/2016	I	5 tahun
Thomas Sulistyarto	Anggota	19 Agustus 2016	SKEP No. 009/S.Kep/ PDIR-HW/VIII/2016	I	5 tahun
Herd Ruspandi	Anggota	19 Agustus 2016	SKEP No. 009/S.Kep/ PDIR-HW/VIII/2016	I	5 tahun
Ibrahim Jauhari	Anggota	19 Agustus 2016	SKEP No. 009/S.Kep/ PDIR-HW/VIII/2016	I	5 tahun
Andi Wahyuna	Anggota	19 Agustus 2016	SKEP No. 009/S.Kep/ PDIR-HW/VIII/2016	I	5 tahun
Tatang Nurhidayat	Anggota	19 Agustus 2016	SKEP No. 009/S.Kep/ PDIR-HW/VIII/2016	I	5 tahun
Ignatius Fadjar	Anggota	19 Agustus 2016	SKEP No. 009/S.Kep/ PDIR-HW/VIII/2016	I	5 tahun

Berikut ini adalah profil singkat Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah :

Reniwati Darmakusumah

Ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / *The Head of Products Development Committee*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah/Direktur Reniwati Darmakusumah dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Here is a brief profile of the Products Development Committee of Insurance and Sharia Insurance:

A short profile, history of education and work experience Product Development Committee Member Insurance and Syariah Insurance/Director Reniwati Darmakusumah can be seen in Curriculum Vitae of Directors section.

Setya Gunawan

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / *Products Development Committee member*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 27 Agustus 1971 (45 tahun), berdomisili di Jakarta. Pada tahun 1992, Beliau meraih gelar Diploma jurusan spesialis Aktuaria dari BPLK Departemen Keuangan dan gelar Sarjana dari jurusan Manajemen di Universitas Gresik pada tahun 2002. Pada tahun 2008-2010, beliau bekerja di PT. Asuransi Jiwa WanaArtha sebagai Aktuaris dan di PT. Asuransi Jiwa Recapital juga sebagai Aktuaris dari tahun 2010 – 2016. Beliau pernah mengikuti beberapa pelatihan yang diselenggarakan oleh ISEA dengan topic Board & Executive Development Program for Insurance.

Indonesian citizen, born in Surabaya tanggal August 27, 1971 (45 years old), lives in Jakarta. In 1992, He holds a Diploma in Actuarial specialist courses of BPLK the Ministry of Finance and a Bachelor's degree from the Department of Management at the University of Gresik in 2002. In 2008-2010, he worked for PT. Asuransi Jiwa Wana Artha as Actuary and PT. Asuransi Jiwa Recapital as the Actuary from 2010 - 2016. He has attended several trainings organized by ISEA on the topic of Board & Executive Development Program for Insurance.

Danny Kirpalani

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / *Products Development Committee member*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 30 September 1973 (43 tahun), berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana dari jurusan Hubungan Internasional Universitas Airlangga pada tahun 1998. Dimulai tahun 1999 sebagai Management Trainee, tahun 2000-2006 penempatan di cabang Semarang, dengan posisi yang pernah diduduki sebagai Underwriter, Claim Officer, Kepala Seksi Teknik dan terakhir sebagai Kepala Bagian Teknik.

Indonesian citizen, born in Surabaya on 30 September 1973 (43 years old), lives in Jakarta. He holds a degree from the Department of International Relations, University of Airlangga in 1998. Starting in 1999 as a Management Trainee, 2000-2006 was assigned in Semarang branch with a position as Underwriter, Claim Officer, and Technical Head.

Tahun 2006 pindah ke Kantor Pusat sebagai Underwriter, tahun 2010 sebagai Underwriting Group Head, tahun 2014-2016 merangkap sebagai Underwriting & Reinsurance Group Head, dan akhirnya per tanggal 1 Agustus 2016 hingga sekarang kembali sebagai Underwriting Group Head. Pada tahun 2016, beliau mengikuti kursus tentang Reinsurance Plus dan Social Media & Cyber Risk Insurance yang diselenggarakan oleh Singapore College of Insurance.

Mulia Nugraha

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / *Products Development Committee member*

Daftar riwayat hidup Mulia Nugraha dapat dilihat di bagian Komite Pemantau Kebijakan Risiko.

Suharjo P. Lumbanraja

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / *Products Development Committee member*

Daftar Riwayat Hidup Suharjo P. Lumbanraja dapat dilihat di bagian Komite Investasi.

Thomas Sulistyarto

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / *Products Development Committee member*

Warga Negara Indonesia, lahir di Belawan, Sumatra Utara 09 Juli 1963 (54 tahun), berdomisili di Depok. Pada tahun 1989, Beliau meraih gelar Sarjana Sastra dari Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2008 menjabat sebagai Head of Underwriting, Commercial, Personal & Corporate Division PT Zurich Insurance Indonesia dan pada tahun 2009 menjabat sebagai Head of Property Department PT Kurnia Insurance Indonesia.

Herd Ruspandi

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / *Products Development Committee member*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 26 Juni 1982 (34 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Claim Group Head sejak tanggal 14 Nopember 2013. Pada tahun 2005, meraih gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FT-UI) dengan program studi Teknik Mesin. Pada tahun 2011 meraih sertifikasi Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAI-K) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia dan pada tahun 2015 mendapatkan surat kelulusan pelatihan keahlian asuransi syariah tingkat dasar dari Islamic Insurance Society. Pada tahun 2005-2010 pernah bekerja di PT Asuransi Purna Artha Nugraha di Bagian Klaim dan Underwriting dengan jabatan Kabag. Pada tahun 2010 pernah menjabat sebagai Manager Risk Management di PT Tugu Reasuransi Indonesia. Pada tahun 2012 pernah menjabat sebagai Senior Manager Underwriting dan Reasuransi di PT KSK Insurance Indonesia.

In 2006 he moved to the Head Office as an underwriter, in 2010 as an Underwriting Group Head, years 2014-2016 serves as Underwriting & Reinsurance Group Head and finally as of August 1, 2016 to date back as Underwriting Group Head. In 2016, he attended a course on Reinsurance Plus and Social Media and Cyber Risk Insurance organized by the Singapore College of Insurance.

Mulia Nugraha's curriculum vitae can be found on the Risk Policy Monitoring Committee.

Curriculum Vitae of Suharjo P. Lumbanraja can be seen on the Investment Committee.

Indonesian citizen, born in Belawan, North Sumatra July 9, 1963 (54 years old), lives in Depok. In 1989, he earned a BA in Literature from the Faculty of Literature, University of Gadjah Mada. In 2008 served as Head of underwriting, Commercial, Personal & Corporate Division PT Zurich Insurance Indonesia and in 2009 served as the Head of the Property Department PT Kurnia Insurance Indonesia.

Indonesian citizen, born in Bandung on June 26, 1982 (34 years old), lives in Jakarta. served as Claim Group Head since November 14, 2013. In 2005, holds a Bachelor of Engineering from the Faculty of Engineering, University of Indonesia with courses in Mechanical Engineering. In 2011 received the Indonesian Insurance Expert certification of the Association of Insurance Management Indonesia and in 2015 received certificate of basic level syariah insurance from Takaful Islamic Insurance Society. In 2005-2010 worked at PT Asuransi Purna Artha Nugraha in Claims and Underwriting Sections. In 2010 he served as Manager of Risk Management at PT Tugu Reasuransi Indonesia. In 2012 he served as Senior Manager of Underwriting and Reasurance at PT KSK Insurance Indonesia.

Ibrahim Jauhari

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi
Sharia / *Products Development Committee member*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 12 Januari 1977 (39 tahun), berdomisili di Bogor. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia pada tahun 2003. Sejak tahun 2003-2013 Beliau pernah bekerja di PT Asuransi Adira Dinamika dengan jabatan terakhir sebagai Regional Marketing Head dan juga sebagai Trainer Selling & Negotiation Skills. Beliau juga pernah mengikuti pelatihan dan seminar yang bergerak dibidang Perasuransian, Kepemimpinan dan Negotiation Training.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 12, 1977 (39 years old), lives in Bogor. He holds a degree from the Faculty of Public Health University of Indonesia in 2003. Since 2003 to 2013 he worked at PT Asuransi Adira Dinamika with his last position as Regional Marketing Head as well as Selling and Negotiation Skills Trainer. He also attended training and seminars in the field of Insurance, Leadership and Negotiation.

Andi Wahyuna

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi
Sharia / *Products Development Committee member*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 27 Agustus 1984 (32 tahun), berdomisili di Depok. Pada tahun 2006, Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Informasi dan Teknologi dari Universitas Gunadarma. Sejak tahun 2007-2008 beliau pernah bekerja di PT Asuransi Cigna Indonesia dan di bulan November 2008 beliau bergabung dengan Asuransi Bintang sebagai Analyst Programmer dan hingga saat ini menjabat sebagai Information and Communication Technology Vice President.

Indonesian citizen, born in Jakarta on August 27, 1984 (32 years old), lives in Depok. In 2006, he earned a Bachelor of Engineering and Information Technology from the University Gunadarma. Since 2007-2008 he worked at PT Asuransi Cigna Indonesia and in November 2008 he joined Asuransi Bintang as an Analyst Programmer and until recently served as Information and Communication Technology Vice President.

Tatang Nurhidayat

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi
Sharia / *Products Development Committee member*

Daftar riwayat hidup Tatang Nurhidayat dapat dilihat di Komite
Investasi.

*Tatang Nurhidayat curriculum vitae can be found in the
Investment Committee.*

Ignatius Fadjar

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi
Sharia / *Products Development Committee member*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 24 November 1971 (45 tahun), berdomisili di Jakarta. Pada tahun 1997, Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Di bulan Januari 2009 meraih sertifikasi lisensi Advokat dari KAI (Kongres Advokat Indonesia), Jakarta. Mei – Juni 2009 mengikuti kursus dan meraih Sertifikasi Kurator yang diadakan oleh IKAPI (Ikatan Kurator Dan Pengurus Indonesia), Jakarta. September 2015 mengikuti kursus dan meraih sertifikasi Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal – Dasar I Angkatan XIII/2015 yang diadakan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) bekerja sama dengan Lembaga Edukasi Hukum FHP, Jakarta. Sejak tahun 2007-2009 menjabat Senior Legal di PT. Asuransi Jiwa Bakrie, tahun 2009-2010 menjabat sebagai Legal Corporate & HRGA di PT. Duta Nurcahya – Coal Mining, tahun 2010-2012 sebagai Legal & HRGA di PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia, Tbk, dan bergabung dengan Asuransi Bintang sejak tahun 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Legal Corporate.

Indonesian citizen, born in Jakarta on 24 November 1971 (45 years old), lives in Jakarta. In 1997, he obtained his Bachelor of Law from Parahyangan Catholic University, Bandung. In January 2009 certified that the license Advocates of Congress of Indonesian Advocates, Jakarta. May-June 2009 following courses and achieve certification held by the Association Curator and Management Indonesia, Jakarta. September 2015 attend courses and achieve certification of Professional Education Capital Market Law Consultant - I Force Base XIII / 2015 held by the Capital Market Legal Consultants Association in cooperation with the FHP's Law Education Institute, Jakarta. Since 2007 - 2009 has been Legal Senior at PT Asuransi Jiwa Bakrie, in 2009 - 2010 served as Legal Corporate & HRGA at PT Duta Nurcahya - Coal Mining, in 2010 - 2012 as a Legal & HRGA at PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia, Tbk, and joined with Asuransi Bintang since 2012 until now served as Legal Corporate.

INDEPENDENSI KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

INDEPENDENCE OF THE COMMITTEE OF DEVELOPMENT OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCTS

- Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
- Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

POLICY AND IMPLEMENTATION OF PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE MEETING

Selama tahun 2016, Komite Pengembangan Produk Asuransi Dan Asuransi Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut :

During 2016, the Products Development Committee of Insurance and Sharia Insurance has called a meeting of 1 (one) with the following details:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Reniwati Darmakusumah	Ketua	1	100
Setya Gunawan	Anggota	1	100
Danny Kirpalani	Anggota	1	100
Mulia Nugraha	Anggota	1	100
Suharjo P. Lumbanraja	Anggota	–	–
Thomas Sulistyarto	Anggota	–	–
Herdi Ruspandi	Anggota	1	100
Ibrahim Jauhari	Anggota	1	100
Andi Wahyuna	Anggota	–	–
Tatang Nurhidayat	Anggota	–	–
Ignatius Fadjar	Anggota	–	–

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

DISCLOSURE AND REPORTING PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE

- Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Direksi melaporkan hasil kerja kepada Direksi;
- Laporan Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direksi dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI & ASURANSI SYARIAH SELAMA TAHUN 2016

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE ACTIVITIES FOR 2016

No No	PROGRAM KERJA Work Program	REALISASI Realization
1.	<p>Penambahan berbagai produk yang dibuat untuk keperluan khusus sesuai permintaan pasar minimum 2 produk.</p> <p><i>The addition of a variety of products made for special purposes according to market demand minimum 2 products.</i></p>	<p>Penambahan Produk baru selama tahun 2016 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asuransi Proteksi Sevelin (Motorku); 2. Asuransi Proteksi Sevelin (Rumahku); 3. Bintang Medical Premium Insurance; 4. Purchase Protection Insurance PT. Bank Mayapada International, Tbk; 5. Travel Insurance PT. Bank Mayapada International Tbk; 6. Salaam Safar; 7. Contractor All Risk Syariah; 8. Property All Risk Syariah <p><i>The addition of new products for 2016:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Protection Insurance Sevelin (Motorku); 2. Protection Insurance Sevelin (Rumahku); 3. Bintang Medical Insurance Premium; 4. Purchase Protection Insurance PT. Mayapada International Tbk; 5. Travel Insurance PT. Bank Mayapada International Tbk; 6. Salaam Safar; 7. Contractor All Risk Sharia; 8. Property All Risk Sharia.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF COMMITTEE PERFORMANCE THAT SUPPORT IMPLEMENTATION OF TASK OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan, Direksi dan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Kebijakan Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk.

In carrying out its duties and responsibilities for the supervision the management of the Company, Directors and Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Policy Monitoring Committee, the Nomination & of Remuneration, Good Corporate Governance Committe, the Investment Committee and the Committee of Product Development.

Direksi dan Komisaris menilai semua Komite yang ada di Asuransi Bintang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya dengan memberikan masukan dan arahan kepada Direksi dan Komisaris.

Directors and Commissioners assess all existing Committees Asuransi Bintang has performed duties and responsibilities well to assist the Board of Directors and Board of Commissioners, in particular by providing input and guidance to the Board of Directors and Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Fungsi Sekretaris Perusahaan yang dapat dilaksanakan oleh Orang Perseorangan atau Unit Kerja. Dengan dibentuknya Sekretaris Perusahaan, diharapkan dapat terlaksananya pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with OJK Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 on Company Secretary Public Company that the Issuer or Public Company must have a Company Secretary function which can be executed by natural persons or Work Unit. The establishment of the Corporate Secretary, is expected to the provisions of the applicable law and regulations.

Asuransi Bintang memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh Jenry Cardo Manurung, salah satu Direktur Perseroan, yang diangkat sesuai dengan Surat No. 149/SK/PDIR-ZDI/VI/2011 tertanggal 15 Juni 2011.

Asuransi Bintang has the function of Company Secretary which is held by Jenry Cardo Manurung, one of the Directors of the Company, appointed in accordance with the Letter No. 149 / SK / PDIR-ZDI / VI / 2011 dated June 15, 2011.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Jenry Cardo Manurung Sekretaris Perusahaan

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Sekretaris Perusahaan/Direktur Jenry Cardo Manurung, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direktur.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Jenry Cardo Manurung Corporate secretary

A short profile, history of education and work experience Corporate Secretary / Director Jenry Cardo Manurung, can be seen in of Curriculum Vitae Director section.

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF COMPANY SECRETARY

1. Following the development of capital markets, especially the prevailing law and regulations in the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company to comply with the laws and regulations in the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Issuer or Public Company;
 - b. Submission of a report to the Financial Services Authority on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Implementation and documentation of the Board of Directors meeting and / or Board of Commissioners;
 - e. Implementation of the company's orientation program for Directors and / or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or a Public Company by shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG DIIKUTI SEKRETARIS PERUSAHAAN SELAMA 2016

EDUCATION AND / OR TRAINING FOLLOWED BY THE CORPORATE SECRETARY FOR 2016

No No	Jenis Pendidikan/Pelatihan Type Education / Trainings	Lembaga Pelatihan/ Penyelenggara Training Institute / Organizer	Tanggal Date	Lokasi Location
1	Seminar “Membangun Sinergi antara Industri Pasar Modal & Industri Keuangan Non Bank”. <i>Seminar "Building Synergy between Industry Capital Market and Non-Bank Financial Industry".</i>	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	14 Maret	Jakarta
2	Temu Konsultasi Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) – Presentasi dan Tanya Jawab Sosialisasi POJK 2016. <i>Consultation Meeting of Members of the Association of Indonesian Listed Companies - Presentations and Q & Socialization FSA Regulations, 2016.</i>	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)		Jakarta
3	Seminar “Pengenalan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa”. <i>Seminar "Introduction to Alternative Dispute Resolution Institute".</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	22 Maret	Jakarta
4.	Workshop dan Sosialisasi Peraturan OJK No.1/POJK.05/2016. <i>Workshop and Socialization of FSA Regulation No. 1 / POJK.05 / 2016.</i>	Bank Mandiri	23 Maret	Jakarta
5.	Moderator pada Seminar “Market Outlook 2016 & Strategi Investasi Fixed Income Asuransi Menyikapi POJK No. 1 tahun 2016”. <i>Moderator at the seminar on "Market Outlook 2016 and Fixed Income Investment Strategies Addressing Insurance FSA Regulation No. 1 2016"</i>	Bidang Keuangan AAUI	29 Maret	Jakarta
6	Seminar “Pengenalan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa”. <i>Seminar "Introduction to Alternative Dispute Resolution Institute".</i>	AAUI	29 Maret	Jakarta
7	Forum diskusi “Tantangan Penerapan UU Jaring Pengaman Sistem Keuangan”. <i>Forum discussion "Implementation Challenges of the Financial System Safety Net Law".</i>	OJK	31 Maret	Jakarta
8	Dengar Pendapat atas RPOJK tentang Dana Investasi Real Estate Syariah. <i>Hearings on the Draft Regulation of the FSA on Sharia Real Estate Investment Trusts.</i>	OJK	27 April	Jakarta
9	International Insurance Seminar “Pursuing Innovation, Out of The Box Thinking During Challenging Year”. <i>International Insurance Seminar "Pursuing Innovation, Out of The Box Thinking During Challenging Year".</i>	AAUI	11 Mei	Jakarta
10	CEO Gathering “Updating Progress OJK & RPOJK Turunan dari UU No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian”. <i>CEO Gathering "Updating Progress FSA and FSA derivatives draft Regulation of Law No. 40 of 2014 on Insurance".</i>	AAUI	13 Mei	Jakarta
11	IDB Group Private Sector Forum <i>IDB Group Private Sector Forum</i>	OJK	17 Mei	Jakarta

12	IFRS OJK Stakeholders Event <i>IFRS FSA Stakeholders Event</i>	OJK	25 Mei	Jakarta
13	Sebagai Moderator pada Seminar “Market Outlook 2016 & Strategi Investasi Fixed Income Asuransi Menyikapi POJ No. 1 Tahun 2016”. <i>As a moderator at the seminar on “Market Outlook 2016 and Fixed Income Investment Strategies Addressing Insurance FSA Regulation No. 1 2016”.</i>	OJK	25-26 Mei	Jakarta
14	Seminar International IFRS 9 “Update and The Impairment Concept – Expected Credit Loss”. <i>International Seminar IFRS 9 “Update and The Impairment Concept - Expected Credit Loss”.</i>	Bank Indonesia	16 Mei	Jakarta
15	Undangan Acara Bimbingan Tekni Aplikasi SIJINGGA. <i>Event invitations SIJINGGA Technical Assistance Applications</i>	OJK	25-26 Mei	Jakarta
16	Undangan Acara Bimbingan Teknis Aplikasi SIJINGGA. <i>Event invitations SIJINGGA Technical Assistance Applications</i>	AAUI	27 Mei	Jakarta
17	Legal Gathering “Updating Progress POJK dan RPOJK Turunan dari UU No. 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian”. <i>Legal Gathering “Updating Progress Regulations Draft Regulation FSA and derivatives of Law No. 40 2014 On Insurance”.</i>	BEI, KPEI dan KSEI	27 Mei	Jakarta
18	AAUI CEO Gathering <i>AAUI CEO Gathering</i>	AAUI	8 Agustus	Jakarta
19	Sosialisasi & Edukasi Efek Beragun Asset Berbentuk Surat Partisipasi EBA SP sebagai Sumber Dana Pembiayaan Perumahan Dalam Mendukung Program Pemerintah Satu Juta Rumah. <i>Socialization and Education Asset Backed Securities in the Form of Participation Letter EBA SP as the Housing Financing Fund Resources to Support Government Program One Million Houses.</i>	OJK	11 Agustus	Jakarta
20	Sosialisasi Tax Amnesty <i>Socialization of Tax Amnesty</i>	AEI	6 September	Jakarta
21	Sosialisasi POJK Keuangan dan SEOJK mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. <i>Socialization Financial FSA regulation and FSA Letter about the Fit and Proper Test.</i>	OJK	27 September	Jakarta
22	Seminar Amnesti Pajak dan Perkembangan Kebijakan Ekonomi Indonesia. <i>Seminar on Tax Amnesty and Economic Policy Development Indonesia.</i>	OJK	27 September	Jakarta

23	<p>Sosialisasi Investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) & Mekanisme Private Placement untuk SBN Konvensional maupun Syariah Dalam Rangka Pemenuhan POJK No. 1 tahun 2016.</p> <p><i>Socialization of Investment in Government Securities & Private Placement Mechanism for Conventional Government Securities As well as Sharia In Order Fulfillment FSA regulation No. 1 2016.</i></p>	AAUI	17 Oktober	Jakarta
24	<p>Seminar Nasional "Merger & Akuisisi Dalam Perspektif Persaingan Usaha serta Tren dalam Perekonomian Global".</p> <p><i>National Seminar on "Mergers & Acquisitions in Perspective Competition and Trends in the Global Economy".</i></p>	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)	26 Oktober	Jakarta
25	<p>OJK Financial Forum "Embracing the New Era : Rebuilding Trust in Financial Services".</p> <p><i>FSA Financial Forum "Embracing the New Era: Rebuilding Trust in Financial Services"</i></p>	OJK	7 November	Jakarta
26	<p>Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik.</p> <p><i>Workshop on Information Disclosure of Issuers and Public Companies.</i></p>	OJK	15 November	Jakarta
27	<p>Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017"</p> <p><i>Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017"</i></p>	BEI	23 November	Jakarta
28	<p>Workshop "Material Transaksi, Afiliasi dan Benturan Kepentingan – Pendekatan Studi Kasus".</p> <p><i>Workshop "Material Transaction, Affiliate and Conflict of Interest - A Case Study Approach".</i></p>	OJK	29 November	Jakarta
29	<p>Penyerahan Sertifikat Manajemen Risiko & Presentasi Manajemen Risiko.</p> <p><i>Delivery of Certificates Presentation Risk Management & Risk Management.</i></p>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	13 Desember	Jakarta
30	<p>Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2016.</p> <p><i>Closing of the Indonesia Stock Exchange Trade 2016.</i></p>	BEI	31 Desember	Jakarta

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Bertanggung jawab untuk CSR (Corporate Social Responsibility).
2. Menyiapkan dan mendukung dokumentasi perusahaan dan bertanggung jawab dokumen mematuhi peraturan regulator, dokumen-dokumen seperti, lisensi Perusahaan, lisensi Pemerintah, akta Notaris, dan dokumen Pemegang Saham & Komisaris.
3. Mengisi dan menyebarkan semua dokumen yang diterima oleh Sekretariat Perusahaan.

BRIEF DESCRIPTION OF CORPORATE SECRETARY TASK IMPLEMENTATION

1. Responsible for CSR (Corporate Social Responsibility).
2. Prepare and support the company documentation and responsible the documents comply to the regulator regulations, the documents such as, Company license, Government license, Notary deed, and Shareholders & Commissioners documents.
3. Filling and disseminate all document received by Corporate Secretariat.

4. Menyiapkan dan mendukung dokumen yang ditandatangani oleh Direksi dengan administrasi yang tepat dan untuk memberikan penomoran yang dikeluarkan oleh Sekretariat Perusahaan, dokumen seperti, surat Perusahaan, Surat Kuasa, Surat Directive, dan Perjanjian.
5. Penanganan, menjaga dan menindaklanjuti semua Dokumen Perusahaan.
6. Diperbarui dengan peraturan pemerintah.
7. Berikan pelayanan kepada publik terkait dengan informasi perusahaan.
8. Undang-Undang sebagai jembatan antara perusahaan, OJK (Bappepam LK), dan Investor.
9. Bertanggung jawab untuk setiap masalah hukum perusahaan.

4. *Prepare and support the documents signed by Board of Director with proper administration and to provide the numbering issued by Corporate Secretariat, the document such as, Company letter, Power of Attorney, Directive Letter, and Agreement.*
5. *Handling, keeping and follow up all Corporate Documents.*
6. *Updated with Government regulations.*
7. *Give service to Public related to information of the company.*
8. *Act as a bridge between the company, OJK (Bappepam LK), and Investors.*
9. *Responsible for any corporate legal matters.*

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Auditor Eksternal Perusahaan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris.

Pencalonan Auditor Eksternal wajib disertai dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Alasan pencalonan dan besarnya honorarium yang diusulkan untuk Auditor Eksternal;
2. Pernyataan kesanggupan yang ditandatangani oleh Auditor Eksternal, untuk bebas dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris, DPS dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan dan kesediaan untuk memberikan informasi terkait dengan hasil auditnya ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan Perasuransian dalam hal ini Asuransi Bintang memiliki kewajiban untuk menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Auditor Eksternal sehingga memungkinkan Auditor Eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan Perasuransian dengan standar audit yang berlaku.

PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK

DETERMINATION OF PUBLIC ACCOUNTANTS

Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan seleksi Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan menyetujui Keputusan Dewan Komisaris menetapkan KAP Mirawati Sensi Idris yang melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan PT Asuransi Bintang Tbk dan tidak ada jasa lain yang diberikan kepada Perusahaan oleh KAP tersebut. KAP Mirawati Sensi Idris merupakan perubahan nama dari KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny sebagaimana yang tercantum dalam Surat dari KAP Mirawati Sensi Idris No. 196/I/2017/LSW/MSId tanggal 11 Januari 2017.

In accordance with FSA Regulation No. 2 / POJK.05 / 2014 as amended by the FSA Regulation No. 73 / POJK.05 / 2016 on Good Governance For the Insurance Company, the Company External Auditor appointed by the General Meeting of Shareholders of the External Auditor candidates proposed by Board of Commissioners.

External Auditor's candidacy must be accompanied with the following things:

1. *The reason for the nomination and the honorarium proposed for the External Auditor;*
2. *Commitment signed by the External Auditor, to be free from the influence of Directors, Board of Commissioners, DPS and interested parties in the Company and willingness to provide information related to the audit results to the Financial Services Authority (FSA).*

Insurance company in this case Asuransi Bintang has an obligation to provide all accounting records and supporting data that are necessary for the External Auditor to enable the External Auditor to give his opinion on the fairness, fidelity, and the suitability of the Insurance Company's financial statements with the applicable audit standards.

Board of Commissioners through the Audit Committee conducted a selection of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2016 with reference to the prevailing regulations. General Meeting of Shareholders decided to approve the Council's decision to determine Mirawati Sensi Idris Public accounting firm to audit on Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and no other services provided to the Company by the Public accounting firm. Mirawati Sensi Idris Public accounting firm is the change name of the Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny firm as stated in the Letter of Public accounting firm Mirawati Sensi Idris No. 196 / I / 2017 / LSW / MSID dated January 11, 2017.

PERIODE KAP DAN BESARAN BIAYA JASA

THE PERIOD THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND SERVICE FEES

Audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2016 dilakukan oleh KAP Mirawati Sensi Idris sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 446/X/2016/GA/MSSL ; 447/X/2016/GA/MSSL ; 448/X/2016/GA/MSSL dengan biaya sebesar Rp. 237.500.000,- (dua ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dengan periode KAP sampai dengan pembuatan laporan yang telah Audited telah berakhir.

Audit of financial statements of the Company for the year 2016 conducted by the Mirawati Sensi Idris firm in accordance with the Cooperation Agreement No. 446 / X / 2016 / GA / MSSL; 447 / X / 2016 / GA / MSSL; 448 / X / 2016 / GA / MSSL at a cost of Rp. 237.500.000, - (two hundred thirty seven million five hundred rrupiah) with a period of public accounting firm to preparing reports which have been audited has ended.

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DALAM WAKTU 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR :

PUBLIC ACCOUNTING FIRM LIST FOR LAST 5 YEARS:

TAHUN YEAR	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM	NAMA AKUNTAN (PERORANGAN) ACCOUNTANT'S NAME
2012	Moore Stephens International Limited	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
2013	Moore Stephens International Limited	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
2014	Moore Stephens International Limited	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
2015	Moore Stephens International Limited	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
2016	Moore Stephens International Limited	Mirawati Sensi Idris

RAPAT BERSAMA AKUNTAN PUBLIK DENGAN DEWAN KOMISARIS

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND PUBLIC ACCOUNTANTS

Di tahun 2016, Akuntan Publik bersama dengan Dewan Komisaris, mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan perincian sebagai berikut :

In 2016, Board of Commissioners together with the Public Accountants, held meetings three (3) times with the following details:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit	3	100
Yan Rahadian	Anggota Komite Audit	3	100
Taufik Hidayat	Anggota Komite Audit	3	100
Jacinta Mirawati	Akuntan Publik	3	100
Muara Sitorus	Akuntan Publik	1	33
Novita Harimintarti	Akuntan Publik	1	33
Bangun Triatmodjo	Akuntan Publik	3	100

PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Sumber Daya Divisi Audit Internal pada tahun 2016 berjumlah 1 (satu) orang Kepala Divisi Audit Internal dan 1 (satu) orang Kepala Departemen Audit Internal.

Resources of Internal Audit Division in 2016 consist of 1 (one) Head of the Internal Audit Division and 1 (one) Head of the Internal Audit Department.

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

KEPALA DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perusahaan yang setara baik secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan pemegang saham dan manajemen. Dalam hubungan ini, ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal (internal control) dan kualitas pelaksanaannya, juga mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

The scope of work covers all aspects of the Internal Auditor and similar elements of corporate activities that directly or indirectly can influence the level of implementation by both the interests of shareholders and management. In this connection, the scope of work of the Internal Auditor in addition includes examining and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control structure (internal control) and quality of execution, also includes all aspects and elements of the company's organization so that they can support the optimal analysis in helping the process of management decision-making.

STRUKTUR DAN SUMBER DAYA AUDIT INTERNAL

STRUCTURE AND INTERNAL AUDIT RESOURCES

- Jasa Keuangan (OJK).
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- *Financial Services (FSA).*
- *Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit.*
- *Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- *President can dismiss the Head of Internal Audit Unit, after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit as auditor does not meet the requirements of the Internal Audit Unit as set out in this rule and failing or incompetent.*
- *Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.*
- *Auditor sitting in the Internal Audit Unit is responsible directly to the Head of Internal Audit Unit.*
- *Every appointment, replacement or dismissal of the Head of Internal Audit Unit shall immediately be notified to the Financial Services Authority.*

SYARAT & KOMPETENSI SUMBER DAYA UNIT AUDIT INTERNAL

TERMS & COMPETENCE INTERNAL AUDIT RESOURCES UNIT

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
1. *Have integrity and behavior profesional, independent, honest and objective in the execution of their duties;*
2. *Having technical knowledge and experience regarding the audit and other relevant disciplines in their respective sectors;*

3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL BESERTA STAFF

HEAD & STAFF of INTERNAL AUDIT DIVISION PROFILE

Rahmat Hermawan MM CFE

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 8 September 1965 (51 tahun), berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta pada tahun 1990 dan gelar Magister of Management dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2003. Beliau bergabung di Asuransi Bintang dan diangkat sebagai Group Head Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 066/S.KEP/HRD/PDIR-ZDI/VI/2008 tanggal 5 Juni 2008. Pada tahun 1999-2000 Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan, Sistem dan Prosedur untuk membantu penyusunan dan implementasi Kode Akun Asuransi (KODASI) di Asuransi Bintang. Sebelum bekerja di Asuransi Bintang, dari tahun 1995-1999, Beliau pernah bekerja di Bank Uppindo sebagai Internal Audit untuk bidang Corporate Audit dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai tim asistensi Bank Uppindo (BBKU). Sebagai pengajar mata kuliah Analisa Laporan Keuangan dan Auditing di Sekolah Tinggi Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA). Lulusan terbaik Pendidikan Audit Internal Bank Angkatan 56 di Institut Bankir Indonesia (LPPI) dan memiliki sertifikasi sebagai Certified Fraud Examiners (CFE) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (Underwriter Representatives).

He is Indonesian citizen, born in Bandung September 8, 1965 (51 years old), lives in Jakarta. He holds a Bachelor of Economics degree from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta in 1990 and a Master of Management degree from the Prasetya Mulya Business School in 2003. He joined Asuransi Bintang and appointed as Group Head of Internal Audit based on Decree No. 066 / S.Kep / HRD / PDIR-ZDI / VI / 2008 dated June 5, 2008. In 1999-2000 he worked as the Assistant Director of Finance, Systems and Procedures to assist in development and implementation of the Code of Insurance Account. Before working at Asuransi Bintang, from 1995-1999, he worked at Bank Uppindo as Internal Audit for the areas of Corporate Audit and Indonesian Bank Restructuring Agency aides as Uppindo Bank. He is also a lecturer Financial Statement Analysis and Auditing at the Higher School of Risk Management & Insurance. The best graduates Bank's Internal Audit Education batch 56 in the Indonesian Bankers Institute and a Certified Fraud Examiners and Underwriter Representative.

Pendidikan/seminar yang diikuti selama tahun 2016 :

Education / seminar followed during 2016:

- Workshop "Digital Forensic", diselenggarakan oleh Associations of Certified Fraud Examiners (ACFE), tanggal 19-21 Juli 2016 di Hotel Akmani, Jakarta.**
 Workshop "Digital Forensic", organized by the Associations of Certified Fraud Examiners (ACFE), 19-21 July 2016 at the Akmani Hotel, Jakarta.
- IIA Indonesia Chief Audit Executive Forum – Sharing Session 1 : Technology Driven Internal Audit Practice ; Sharing Session 2 : Lifelong Learning for Internal Audit ; Panel Discussion : Road to Automation , diselenggarakan oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia, tanggal 31 Mei 2016 di Ritz Carlton, Mega Kuningan, Jakarta.**
 IIA Indonesia Chief Audit Executive Forum - Sharing Session 1: Technology Driven Practice of Internal Auditing; Sharing Session 2: Lifelong Learning for Internal Audit; Panel Discussion: Road to Automation, organized by The Institute of Internal Auditors Indonesia, May 31, 2016 at the Ritz Carlton, Mega Kuningan, Jakarta.
- IIA Professional Internal Audit Forum "Combined Assurance : One Language, One Voice, One View", diselenggarakan oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia, tanggal 29 Februari 2016 di Menara Merdeka OJK, Jakarta.**
 Internal Audit IIA Professional Forum "Combined Assurance: One Language, One Voice, One View", organized by The Institute of Internal Auditors Indonesia, dated February 29, 2016 at the Freedom Tower FSA, Jakarta.

Rievo Darma SE AAAIK , AIIS

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 14 September 1981 (35 tahun), berdomisili di Jakarta. Meraih gelar pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma. Memiliki sertifikasi sebagai Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (A3IK) dan Associate of Islamic Insurance Society (AIIS). Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk pada bulan Maret tahun 2009, sebagai Asisten Manager Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 246/SKEP/HRD/PDIR-ZDI/XII/2015 tanggal 16 Desember 2015. Sebelum bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, di tahun 2005-2006 Beliau pernah bekerja di PT Lippo General Insurance Tbk sebagai Staf Internal Auditor dan PT Graha Anugrah Elektrindo sebagai Supervisor Internal Audit sejak tahun 2006-2009.

Indonesian citizen, born in Jakarta on September 14, 1981 (35 years old), lives in Jakarta. He holds a Bachelor of Economics of education as Gunadarma University Accounting Department. Certified as Expert Adjunct Indonesian Insurance and Associate of Islamic Insurance Society (AIIS). Joined PT Asuransi Bintang Tbk in March 2009, as Assistant Manager Internal Audit based on Decree No. 246 / SKEP / HRD / PDIR-ZDI / XII / 2015 dated December 16, 2015. Before working at PT Asuransi Bintang Tbk, in 2005-2006 he worked at PT Lippo General Insurance Tbk as Staff Internal Auditor and PT Graha Anugrah Elektrindo as Internal Supervisor audit since 2006-2009.

Pendidikan/seminar yang diikuti selama tahun 2016 :

Education / seminar followed during 2016:

- Sertifikasi A2IK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi AAMAI, tanggal 22 Juni 2016 di Jakarta.**
Certification Expert Indonesia Insurance Losses, organized by the Certification Body AAMAI, dated June 22, 2016 in Jakarta.
- Pendidikan dan Pelatihan Audit Intern Tingkat Lanjut II, Program Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor), diselenggarakan oleh YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) pada tanggal 23 Mei – 3 Juni 2016 di Jakarta.**
Education and Training II Advanced Internal Audit, Certification Program QIA (Qualified Internal Auditor), organized by the Internal Audit Foundation on May 23 - June 3, 2016 in Jakarta.
- Lokakarya Implementasi Praktis Audit Operasional, diselenggarakan oleh YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) pada tanggal 14 – 16 Desember 2016 di Jakarta.**
Workshop on Practical Implementation of Operational Audit, organized by the Internal Audit Foundation on 14 to 16 December 2016 in Jakarta.

Farid Muharam SE

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 24 Oktober 1983 (33 tahun), berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan sebagai sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatulloh, Jakarta pada tahun 2010. Sertifikasi yang dimiliki Certified General Insurance (CGI). Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Senior Internal Auditor berdasarkan Surat Keputusan No. 018/SKEP/HRD/PDIR-ZDI/I/2014 tanggal 27 Januari 2014. Sebelum bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk, tahun 2009 pernah bekerja di KAP Usman & Partners sebagai Junior Auditor, tahun 2010 sebagai Senior Auditor di Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan Member dari Crowe Horwath International Public Accountant Officer, tahun 2012 sebagai Senior Auditor di Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan Member dari BDO International Public Accountant Officer.

Indonesian citizen, born in Jakarta on October 24, 1983 (33 years old), lives in Jakarta. Graduated with a degree in Economics majoring in Accounting from the State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatulloh, Jakarta in 2010. Owned Certified General Insurance (CGI) certification. Joined PT Asuransi Bintang Tbk as Senior Internal Auditor pursuant to Decree No. 018 / SKEP / HRD / PDIR-ZDI / I / 2014 dated January 27, 2014. Prior to joining the PT Asuransi Bintang Tbk, in 2009 worked in KAP Usman & Partners as a Junior Auditor, in 2010 as a Senior Auditor at Kosasih, Nurdiyaman Tjahjo & Partners a member of Crowe Horwath International Public Accountant Officer, in 2012 as a Senior Auditor at Tanubrata, Sutanto, Fahmi and Associate member of BDO International Public Accountant Officer.

Pendidikan/seminar yang diikuti selama tahun 2016 :

Education / seminar followed during 2016:

- Selama tahun 2016, beliau tidak mengikuti pendidikan/seminar dikarenakan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara tidak mencapai jumlah peserta yang ditentukan sehingga pendidikan/seminar tersebut dibatalkan.**
During 2016, he did not take part in education / seminar because of education held by the organizer does not reach the specified number of participants so that education / seminar was canceled

Malissa Wardhany SE

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 24 September 1991 (25 tahun), berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi pada tahun 2013 dengan predikat sebagai lulusan terbaik dari Universitas Pembangunan Nasional Jakarta. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk pada bulan September 2013 sebagai Junior Auditor berdasarkan Surat Keputusan No. 157/SKEP/PDIR-ZDI/XII/2013 tanggal 16 Desember 2013. Pada tahun 2011-2013 pernah menjadi Asisten Dosen untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. Kualifikasi Sertifikasi yang pernah diikuti selama tahun 2016 adalah Pendidikan dan Pelatihan Audit Intern Tingkat Lanjutan I dan Dasar II yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Selain itu, beliau juga memiliki Sertifikasi Certified General Insurance.

Indonesian citizen, born in Jakarta tanggal 24 September 1991 (25 years old), live in Jakarta. She graduated as a Bachelor of Economics from the Accounting Department in 2013 with the title as the best graduate of the Universitas Pembangunan Nasional Jakarta. Joined PT Asuransi Bintang Tbk in September 2013 as a Junior Auditor pursuant to Decree No. 157 / SKEP / PDIR-ZDI / XII / 2013 dated December 16, 2013. In 2011-2013 had been a Teaching Assistant for the course Introduction to Accounting at the Faculty of Economics, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. Qualification and Certification that have been followed during 2016 was the Internal Audit Education and Training Advanced Level I and Basic II organized by the Internal Audit Foundation. In addition, She also has a Certified General Insurance Certification.

Pendidikan/seminar yang diikuti selama tahun 2016 :

Education / seminar followed during 2016:

- Sertifikasi Profesi "Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK)" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) pada tanggal 13 Desember 2016 di Jakarta.**
Professional Certification "Indonesia Insurance Expert Adjunct Losses" organized by the Association of Insurance Management Indonesia on December 13, 2016 in Jakarta.
- Lokakarya "Fraud Auditing" yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) pada tanggal 5 - 6 Desember 2016 di Jakarta.**
Workshop on "Fraud Auditing" organized by the the Internal Audit Foundation on 5 to 6 December 2016 in Jakarta.
- Pendidikan dan Pelatihan Audit Intern "Tingkat Lanjutan I", Program Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) pada tanggal 23 Mei - 3 Juni 2016 di Jakarta.**
Education and training of Internal Audit "Advanced Level I" Certification Program Qualified Internal Auditor (QIA), which was organized by the the Internal Audit Foundation on May 23 - June 3, 2016 in Jakarta.

Johan Wijaya

Warga Negara Indonesia, lahir di Sukabumi tanggal 19 September 1989 (27 tahun), berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Gunadarma tahun 2013. Beliau bergabung di Asuransi Bintang sebagai Staff Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 143/SKEP/HRD/DIR-JCM/VIII/2016 tanggal 25 Juli 2016. Sebelum bergabung dengan Asuransi Bintang, beliau pernah bekerja di FIO Holiday sejak tahun 2013-2014 sebagai Web Administrator, tahun 2014-2015 sebagai Junior Engineering di Lintas Media Danawa, tahun 2015-2016 di PT. Tirta Artha Jaya sebagai System Administrator.

Indonesian citizen, born in Sukabumi on September 19, 1989 (27 years old), live in Jakarta. He holds a Bachelor of Computer from Gunadarma University in 2013. He joined Asuransi Bintang as the Staff of Internal Audit based on Decree No. 143 / SKEP / HRD / DIR-JCM / VIII / 2016 dated July 25, 2016. Prior to joining Asuransi Bintang, he worked in the FIO Holiday since 2013-2014 as the Web Administrator, years 2014 to 2015 as a Junior Engineering in Lintas Media Danawa , year 2015-2016 at PT. Tirta Artha Jaya as a System Administrator.

Pendidikan/seminar yang diikuti selama tahun 2016 :

Education / seminar followed during 2016:

- Lokakarya An Introduction of IT auditing yang diselenggarakan oleh IIA (The institute of internal audit) tanggal 19-20 Mei 2016 di Jakarta;**
Workshop: An Introduction of IT auditing organized by the IIA (The institute of internal audit) on 19-20 May 2016 in Jakarta;
- Lokakarya untuk Insurance Basic Course Exclusive Batch Yang diselenggarakan oleh AAUI tanggal 30 agustus – 2 september 2016 di Jakarta;**
Workshop for Basic Course Exclusive Insurance Batch Yang held by the AAUI on 30 August - 2 September 2016 in Jakarta;
- Lokakarya Implementasi Internal Control / COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) tanggal 1-2 Desember 2016 di Jakarta.**
Workshop on Implementation of Internal Control / COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) by the Internal Audit Education Foundation on 1-2 December 2016 in Jakarta.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

CHARTER OF INTERNAL AUDIT

PT Asuransi Bintang Tbk sudah memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) sejak tahun 2015. Piagam audit internal ("Piagam") merupakan kesepakatan dari manajemen dan Dewan Komisaris/Komite Audit mengenai antara lain: misi, visi, kedudukan organisatoris, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Audit Internal. Piagam ini menjadi dasar bagi pelaksanaan tugas Auditor Internal PT Asuransi Bintang Tbk dan berlaku efektif untuk seluruh organisasi PT Asuransi Bintang Tbk dan Anak Perusahaan.

TUGAS DAN KEWENANGAN DIVISI INTERNAL AUDIT

DUTIES AND AUTHORITY OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

Tugas dan tanggung jawab Kepala Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk merencanakan audit, melaksanakan audit, mengatur dan mengarahkan audit serta mengevaluasi prosedur yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran dari perusahaan akan dapat dicapai dengan memperhatikan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Dalam hubungan ini Kepala Unit Audit Internal harus mempertanggungjawabkan kegiatannya secara rutin kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui komite audit.
6. Memantau, menganalisis, memastikan dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Mengkomunikasikan hasil evaluasi manajemen risiko kepada komite audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PT Asuransi Bintang Tbk owns Charter of Internal Audit since 2015. The internal audit charter is an agreement of management and the Board of Commissioners / Audit Committee regarding: mission, vision, organizational position, duties, powers, and responsibilities of Internal Audit. The charter is the basis for the implementation of the Internal Auditor task Asuransi Bintang and effective for the entire organization and its subsidiaries.

Duties and responsibilities of the Head of Internal Audit Division

Head of the Division of Internal Audit Unit is responsible to plan the audit, conduct the audit, organize and direct audit and evaluate existing procedures to obtain assurance that the goals and objectives of the company will be achieved by paying attention to the aspects of good corporate governance. Head of Internal Audit should be accountable for its activities regularly to the President Director and the Audit Committee.

Head of Internal Audit Unit responsible for:

1. Develop and implement annual internal audit plan.
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy.
3. Examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide recommendations for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
5. Make the audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners through the audit committee.
6. To monitor, analyze, ascertain and report the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Communicate the results of the evaluation of risk management to the audit committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conducting special inspections if necessary.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN AUDIT INTERNAL

SCOPE OF WORK OF INTERNAL AUDIT

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perusahaan yang setara baik secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan Pemegang Saham dan manajemen. Dalam hubungan ini, ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal (internal control) dan kualitas pelaksanaannya, juga mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi Perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini termasuk :

1. Menelaah sistem yang telah dibentuk untuk meyakinkan ketaatan dari kebijakan-kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan, yang memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi perusahaan.
2. Menelaah keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional dan perangkat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklarifikasi, dan melaporkan informasi tersebut.
3. Menelaah perangkat keamanan aset dan juga memverifikasi keberadaan aset tersebut.
4. Menelaah kebijakan akuntansi dan laporan keuangan yang penting, termasuk kebijakan akuntansi yang benar atas transaksi yang rumit dan tidak biasa (unusual).
5. Menelaah laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan interim, meneliti apakah laporan tersebut telah disusun secara lengkap, konsisten, sesuai dengan prinsip akuntansi yang tepat.
6. Menelaah setiap potensi efisiensi dan efektivitas biaya serta membuat rekomendasinya.
7. Melaksanakan penugasan khusus dari Presiden Direktur atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan Unit Internal Audit.
8. Membuat laporan hasil audit dan rekomendasi untuk perbaikan.

The scope of work covers all aspects of the Internal Auditor and the elements of the Integration similar activities either directly or indirectly will influence the level of implementation by both the interests of shareholders and management. In this connection, the scope of work of the Internal Auditor in addition includes examining and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control structure (internal control) and quality of execution, also includes all aspects and elements of the organization of the Company so as to support the analysis is optimal in helping the process of decision-making by the management. It includes:

1. *Examine the system that has been set up to ensure the observance of policies, plans, procedures, laws, regulations, which have a significant impact on the company's operations.*
2. *To review the reliability and integrity of financial and operational information and tools that are used to identify, measure, clarify, and report such information.*
3. *Examine the security device also verify the existence of assets and the asset.*
4. *Reviewing the accounting policies and financial statements are important, including the accounting policies right on complex transactions and unusual.*
5. *Review the annual financial statements and interim financial statements, examining whether the report had been prepared in a complete, consistent, in accordance with proper accounting principles.*
6. *Examine any potential efficiency and cost effectiveness as well as making recommendations.*
7. *Carry out special assignments from the President or the Board of Commissioners through the Audit Committee that is relevant to the scope of work of the Internal Audit Unit.*
8. *To create audit reports and recommendations for improvement.*

PEMBINAAN SDM DAN PENGEMBANGAN PROFESI AUDIT

HUMAN RESOURCE GUIDANCE AND DEVELOPMENT AUDIT PROFESSION

Untuk peningkatan kompetensi internal auditor dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan dalam bentuk seminar, kursus dan program sertifikasi yang terkait dengan masalah asuransi, auditing dan fraud yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang cukup kredibel. Saat ini semua Staf Internal Audit telah memiliki Certified General Insurance (CGI), dan sebagian Staf sedang mengikuti Sertifikasi Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) untuk AAAIK dan AAIK. Sedangkan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Internal Audit seluruh Staf Internal Audit sedang mengikuti Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) di Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai fraud, internal auditor perusahaan juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter.

To increase the internal competence of auditors is done by attending training in the form of seminars, courses and certification programs on issues related to insurance, auditing and fraud conducted by credible institutions. Currently all internal audit staff have Certified General Insurance (CGI), and most staff are following Certification Management Association of Indonesian Insurance for AAAIK and AAIK. Meanwhile, to increase knowledge about the entire staff of Internal Audit Internal Audit is following Qualified Certified Internal Auditor (QIA) in Internal Audit Education Foundation. To increase knowledge of fraud, internal auditors company also follow the activities organized by the Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter.

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Sepanjang tahun 2016, Unit Audit Internal PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya serta menerbitkan sejumlah Audit Report, yaitu:

1. Review dan compliance test Point of Sales (PoS);
2. Pemeriksaan khusus proses penanganan klaim;
3. Review Data security management;
4. Review atas produk Bintang Medical Syariah dan Health Business Unit;
5. Special Audit atas tatakelola pengadaan sparepart kendaraan di Unit klaim ;
6. Review atas inventarisasi dan legalitas asset-aset perusahaan
7. Review atas asuransi atas aset aset perusahaan;
8. Stock opname terhadap barang cetakan;
9. Cash count dan inventarisasi instrumen investasi pada proses akhir tahun buku 2016.

Implementation of Internal Audit Activities During 2016, the Internal Audit Unit of PT Asuransi Bintang Tbk has done its duties and responsibilities and publishes a number of Audit Report, that are:

1. *Review and compliance test Point of Sales (PoS);*
2. *Special claims handling examination process;*
3. *Data security management review;*
4. *Bintang Medical and Health Sharia Business Unit products review;*
5. *Special Audit on procurement governance of vehicle spare parts in the unit claims;*
6. *A review of the inventory and the legality of the company's assets;*
7. *A review of insurance on assets of the company's assets;*
8. *Stock hospitalization on printed materials;*
9. *Cash count and inventory investment instruments at the end of the financial year 2016.*

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL AUDIT SYSTEM

Asuransi Bintang menetapkan sistem pengendalian internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan perusahaan. Pelaksanaan pengendalian internal dilakukan oleh unit Audit Internal dengan bekerjasama dengan Unit Quality Management & Operation (QMO). Pada prinsipnya pengendalian internal di Asuransi Bintang bukan hanya merupakan tugas unit Audit Internal , tetapi merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh unit kerja. Sistem Pengendalian Internal yang baik akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai bagi stakeholder meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Internal Audit perusahaan membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan perasional, sehingga setiap fungsi tersebut dapat berjalan dengan efektif.

Asuransi Bintang establishes a system of internal control as an important component in the management control of the company. Implementation of internal control carried out by the the Internal Audit unit in collaboration with the Quality Management & Operation Unit (QMO). In principle internal controls in Asuransi Bintang is not only the task of the Internal Audit unit, but it is the duty and responsibility of all units. Internal Control System will support the achievement of corporate objectives to improve the value for the stakeholders to minimize the risk of loss and maintain compliance with the rules and regulations applicable law. Internal Audit helps company management to ensure there is a good coordination between the functions of control of the company, including financial and operational control, so that each of these functions can be carried out effectively.

Asuransi Bintang menerapkan sistem pengendalian intern secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas kegiatan usahanya dengan mengacu kepada sistem pengendalian internal yang baik (best practice). Kerangka kerja sistem pengendalian internal secara umum Unit Audit Internal menjalankan pengendalian internal sesuai dengan arahan dari Presiden Utama dan Komite Audit melalui kegiatan audit yang mencakup aspek keuangan, operasional, kepatuhan, dan risiko. Dalam melakukan audit, Unit Audit Internal mengumpulkan data, informasi dan bukti tertulis maupun tidak tertulis, untuk memastikan sistem pengendalian internal tidak dilanggar di dalam Perusahaan. Proses tersebut dilaksanakan dengan pengujian yang mengacu pada standar yang ditetapkan dan berlaku umum.

Asuransi Bintang implementing effective internal control system tailored to the objectives, policies, size and complexity of its business activities with reference to the internal control system is good (best practice). Framework of general internal control system Internal Audit Unit carry out internal control in accordance with the directives of the President Director and the Audit Committee through auditing that covers aspects of financial, operational, compliance, and risk. In conducting the audit, the Internal Audit Unit to collect data, information and evidence of written and unwritten, to ensure the internal control system had not been violated in the Company. The process is carried out with reference to the testing standards established and generally accepted.

Asuransi Bintang menempatkan sistem pengendalian internal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan perusahaan sehari-hari. Sistem Pengendalian Internal mengacu kepada prinsip pemisahan fungsi dalam hal pengendalian keuangan dan operasional serta memastikan semua sistem, prosedur, kaidah, dan norma Perusahaan dijalankan dengan benar.

Asuransi Bintang put internal control system as an integral part of any company function or daily activities. Internal Control Systems refers to the principle of separation of functions in terms of financial and operational controls and ensure all systems, procedures, rules, and norms of the Company executed correctly.

Dalam melaksanakan pengendalian internal terkait keuangan, Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam pengelolaan investasi yang menjadi panduan bagi Perusahaan dalam melakukan aktivitas investasi, jenis – jenis instrument yang menjadi prioritas dalam penempatan investasi, serta panduan dalam mengelola kebutuhan jumlah dana operasional yang dibutuhkan selama periode tertentu . Dalam hal pengendalian terkait anggaran, Perusahaan telah melaksanakan proses pengendalian keuangan melalui pemantauan realisasi dibandingkan dengan anggaran keuangan yang telah ditetapkan, dilakukan dalam rapat secara berkala oleh management minimal satu bulan sekali.

Pengendalian Operasional, dilakukan dengan cara membuat dan melengkapi seluruh standar operasional dan prosedur (SOP) di setiap Unit kerja yang ada di organisasi perusahaan terkait dengan seluruh kegiatan, aktivitas dan transaksi-transaksi operasional yang ada di perusahaan. Pembuatan prosedur kerja tersebut dilakukan oleh Unit Quality Management & Operation dan telah direview oleh unit unit kerja yang terkait untuk memastikan risiko operasional yang mungkin ada dalam setiap business process telah dimitigasi dengan baik.

Asuransi Bintang telah menerapkan sistem pembatasan wewenang petugas melalui penetapan limit dalam melakukan suatu transaksi keuangan, underwriting dan klaim.; serta pembatasan akses ke jaringan sistem informasi perusahaan dan komputer melalui pengendalian penggunaan User ID dan password

Asuransi Bintang telah membentuk struktur organisasi dengan baik yang dapat mendukung berjalannya pengendalian operasional seperti pemisahan fungsi (segregation of duties) yang dapat mencegah terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest).

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of Effectiveness of Internal Audit System

Pada tahun 2016 Asuransi Bintang telah menerapkan sistem pengendalian internal dalam kerangka tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance. Dalam pelaksanaannya, sistem pengendalian internal perusahaan melibatkan koordinasi dengan berbagai pihak terutama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Sepanjang tahun 2016, seluruh Manajemen dan pegawai Asuransi Bintang memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan sehingga bisa berjalan dengan baik. Meskipun demikian, perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan sistem pengendalian internal yang lebih handal agar berjalan beriringan dengan perkembangan bisnis perusahaan demi mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan bersama.

In carrying out the internal controls related to financial, the Company has established policies in the investment management to guide the Company in conducting investment activities, the types of instruments that became a priority in the placement of investment, as well as guidance in managing the needs of the amount of operational funds needed for a certain period. In terms of budget-related control, the Company has been implementing financial control processes through the monitoring of realization compared to the financial budget that has been set, done in regular meetings by the management of at least once a month.

Operational control is done by creating and completing the entire operational standards and procedures in each unit of work in the company's organization related to all the activities, events and transactions that exist in the company operational. Making the work procedures are carried out by the Quality Management & Operation Unit and has been reviewed by the relevant units of work units to ensure operational risks that may exist in every business process has been mitigated properly.

Asuransi Bintang has implemented a system of restrictions through limits authorized officer in conducting a financial transaction, underwriting and claims; and restrictions on access to the company network and computer information systems through the control of the use of User ID and password

Asuransi Bintang has established an organizational structure with well to support the passage of operational controls such as segregation of duties to prevent conflicts of interest.

In 2016, Asuransi Bintang has implemented an internal control system within the framework of good corporate governance or good corporate governance. In doing so, the company's internal control system involves coordination with various parties, especially with the Audit Committee and the External Auditor.

Throughout 2016, the entire management and staff of Asuransi Bintang have a role and responsibility in improving the quality and implementation of the internal control system so that it can run properly. Nonetheless, the company continuously strives to improve the internal control system is more reliable in order to interwoven with the the company's business development in order to realize the goals set together.

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi Good Corporate Governance (GCG) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (Shareholders) namun juga segenap pemangku kepentingan (Stakeholders) lainnya dalam arti pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga pengelolaan yang penuh amanah, transparan dan akuntabel.

Kepercayaan pemangku kepentingan seperti Insan Perusahaan, Masyarakat Umum, Nasabah, Pemasok, Kontraktor, Mitra Kerja, Mitra Usaha dan pemangku kepentingan lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku Perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan.

Atas dasar pemikiran ini maka Perusahaan telah menyusun Kode Etik dan Pedoman Perilaku untuk lebih menyesuaikan terhadap perkembangan dunia bisnis dan ketentuan yang berlaku. Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar etika dan perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh Insan Perusahaan.

Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh Insan Bintang, mulai dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai diwajibkan untuk membaca dan mematuhi Pedoman Perilaku ini. Selain itu, pihak lain yang menjalankan jasa bagi perusahaan harus tunduk pada Kode Etik ini berdasarkan kontrak atau perjanjian lainnya.

Perusahaan berkomitmen mensosialisasikan Kode Etik dan Pedoman Perilaku melalui program orientasi Calon Insan Bintang, pengembangan dalam kebijakan dan Perjanjian Kerja Bersama, penerapan sanksi atas pelanggaran yang terjadi guna membangun sistem serta memantau penerapan Kode Etik dan Pedoman Perilaku, termasuk sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Perilaku kepada seluruh Insan Bintang tahunan dengan penanda tangan "Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku Bintang" oleh seluruh pegawai setiap tahun.

Kepatuhan terhadap standar etika tertinggi (Kode Etik dan Pedoman Perilaku) merupakan unsur penting dalam tanggung jawab Insan Bintang. Perusahaan sangat menganjurkan Insan Bintang untuk peduli terhadap masalah-masalah atau pertanyaan-pertanyaan terkait etika,

The company realizes the importance of the implementation of Good Corporate Governance as a tool to increase the value and long-term growth on an ongoing basis not only for shareholders but also all other stakeholders in the sense of business management is not only the pursuit of profit, but also the management of full trust, transparent and accountable.

Stakeholders trust such as the Company personel, the Public, Customers, Suppliers, Contractors, Partners, Business Partners and other stakeholders is a crucial factor for the development and continuity of operations. The company credibility and stakeholder trust are closely associated with the Company's behavior in interacting with stakeholders. Company management in addition to the rules and regulations that apply also must uphold the norms and ethical values. Awareness to run good ethics will improve and strengthen the company's reputation.

Based on this thinking, the Company has developed a Code of Ethics and Code of Conduct to better adapt to the development of business and the prevailing regulations. Code of Ethics and Code of Conduct governs the policy of ethical values expressed explicitly as an ethical and behavioral standard that must be complied by all the Company's personnel.

Code of Ethics and Code of Conduct applies to all personnel of Bintang, from the Board of Commissioners, Board of Directors, Structural and Functional Officers and all employees. Board of Commissioners, Board of Directors, Structural and Functional Officers and all employees are required to read and comply with the Code of Conduct. In addition, other parties that run the services for the company should be subject to this Code of Ethics by contract or other agreement.

The Company is committed to disseminating the Code of Ethics and Code of Conduct through an orientation program for Bintang Candidates personel, development policy and the Collective Labor Agreement, the application of sanctions for violations that occurred in order to build the system and to monitor the implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct, including the dissemination of the Code of Ethics and Code of Conduct to all personnel with the signing of the annual Bintang personel "Statement of Compliance with the Code of Ethics and Code of Conduct of Bintang" by all employees every year.

Compliance with the highest ethical standards (Code of Ethics and Code of Conduct) is an important element in the responsibilities of Bintang personel. The Company strongly encourages Bintang personel to care for problems or questions related to ethics,

diskriminasi atau pelecehan, dan melaporkan dugaan / tindakan pelanggaran terhadap kebijakan, peraturan maupun Undang-Undang lain yang berlaku untuk Perusahaan. Pengenalan dini dan penyelesaian atas masalah-masalah tersebut penting dilakukan guna menjaga komitmen Perusahaan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

Pelanggaran Kode Etik meliputi namun tidak terbatas pada:

- a. Ketidaksiplinan;
- b. Penggelapan;
- c. Penyampaian data, dokumen baik kepada Stakeholders internal maupun eksternal yang merupakan rahasia Perusahaan;
- d. Pemalsuan laporan keuangan untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan Perusahaan baik materiil maupun non-materiil;
- e. Penyalahgunaan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi, kelompok, kerabat atau saudara atau pihak lain, di luar kepentingan Perusahaan.

Pelaporan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku diatur tersendiri dalam suatu Kebijakan, yakni Kebijakan Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Selama tahun 2016, tidak ditemukan adanya pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING

WHISTLEBLOWING POLICY

Perusahaan menyadari pentingnya Kebijakan Whistleblowing untuk meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku karyawan, dimana ini merupakan bagian dari pengendalian internal atas kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan Perusahaan dan penyalahgunaan wewenang.

Perusahaan memiliki Kebijakan Whistleblowing sebagai sarana untuk mendorong Insan Perusahaan agar melaporkan pelanggaran dan/atau kecurangan yang terjadi dalam lingkungan internal Perusahaan.

TUJUAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

PURPOSE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

1. Sebagai sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, Kode Etik dan Pedoman Perilaku, dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya.
2. Agar fraud yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin.

discrimination or harassment, and report suspected / action against the policy, regulatory and other Laws applicable to the Company. Early recognition and resolution of these issues is essential to maintain the Company's commitment to the Code of Ethics and Code of Conduct.

Code of Ethics violations include but are not limited to:

- a. Indiscipline;*
- b. Embezzlement;*
- c. Submission of data, documents to both internal and external stakeholders which are considered confidential;*
- d. Falsification of financial statements for personal interest that could harm the Company both material and non-material;*
- e. Misuse of company assets for personal interests, groups, friends or relatives or others, beyond the Company's interests.*

Reporting violations of the Code of Ethics and Code of Conduct are regulated separately in Whistleblowing System Policy.

During 2016, no violations of Code of Ethics and Code of Conduct found.

Companies realize the importance of Whistleblower Policy to improve and maintain the suitability of employee behavior, which is part of the internal control over compliance with the Code of Ethics and Code of Conduct, especially in reducing the risk of non-compliance with company rules and abuse of authority.

The company has a Whistleblower Policy as a means to encourage the company's personnel in order to report violations and / or fraud occurring within the Company.

- 1. As a means for whistleblowers to report on acts of fraud, violations of laws, company regulations, Code of Ethics and Code of Conduct, and conflicts of interest without fear or worry as guaranteed confidentiality.*
- 2. In order to detect fraud occurred and prevented as early as possible.*

Jenis Pengaduan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui jalur whistleblower meliputi hal-hal berikut:

- Fraud
- Pelanggaran hukum
- Pelanggaran peraturan perusahaan
- Pelanggaran kode etik
- Pelanggaran benturan kepentingan
- Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu

Mekanisme Sistem Pengaduan

Seseorang yang menjadi whistleblower harus memiliki dasar bahwa yang dilaporkan telah ikut ambil bagian dalam tindakan yang melanggar Kode Etik dan Pedoman Perilaku. Seluruh laporan yang masuk ke dalam sarana whistleblower akan ditindaklanjuti dan Perusahaan akan merahasiakan identitas pelapor serta memberikan perlindungan bagi pelapor.

Perlindungan Bagi Pelapor

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor.

Perlindungan bagi pelapor meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
- Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

Sarana Pengaduan

Perusahaan telah membuka sarana pengaduan pada alamat email **bintang.bersih@asuransibintang.com**

Complaint Type

Types of complaints that can be delivered through the whistleblower include the following:

- Fraud
- Unlawful
- Violation of company rules
- Violation of code of conduct
- Violation of conflict of interest
- Other things that can be equated with that

Mechanism of Reporting System

Someone who is a whistleblower must have a core reason that the reported have taken part in actions that violate the Code of Ethics and Code of Conduct. All reports submitted whistleblower system will be followed up and the company will keep the identity of the reporter confidentially and to provide protection for whistleblowers.

Protection for Reporter

For the statements attested, the Company will provide protection against the reporter.

Protection for whistleblowers includes:

- Guarantee of the anonymity of the reporting and content of the reports submitted;
- Guarantee of protection against adverse treatment complainant;
- Guarantee of the protection of possible actions of threats, intimidation, punishment and the disagreeable actions from the reported.

Complaint Facility

The company has opened a means of complaint to the email address **bintang.bersih@asuransibintang.com**



PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Implementation Of Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko di perusahaan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Peraturan OJK No 01/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui kerangka kerja yang mengikuti tahapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan evaluasi pada setiap proses bisnis pada setiap unit kerja.

Fokus kerja penerapan manajemen risiko pada perusahaan adalah pada 7 (tujuh) jenis risiko yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu: Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Aset dan Liabilitas, Risiko Kepengurusan, Risiko Tata Kelola, Risiko Asuransi dan Risiko Dukungan Dana.

RISIKO STRATEGI

STRATEGY RISK

Risiko strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Sebagaimana diatur dalam POJK No 2/POJK.05/2014 yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, perusahaan telah menetapkan Rencana Korporasi yang mencakup mengenai rumusan tentang tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh perusahaan dalam 5 tahun ke depan dan Rencana Bisnis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha tahunan.

Risiko strategi antara lain bersumber dari strategi yang dijalankan perusahaan tidak sesuai dengan kondisi lingkungan serta kebijakan perusahaan yang ditetapkan tidak sesuai dengan posisi strategis perusahaan.

Dalam melakukan pengelolaan risiko strategi, perusahaan melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk mengukur kinerja berdasarkan target dan sasaran yang telah direncanakan untuk memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan telah dijalankan.

Implementation of Risk Management in the company complies with the Financial Services Authority Regulation Number 10 / POJK.05 / 2014 on the Assessment of Risk Level of Non-Bank Financial Services Institution and FSA Regulation Number 01 / POJK.05 / 2015 on Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institution.

Implementation of risk management is conducted through a framework that follows the stages of the process of identification, measurement, monitoring and evaluation of each business process at each work unit.

The focus of implementation of risk management at the company is on 7 (seven) types of risk that has been set by the Financial Services Authority, i.e.: Strategy Risk, Operational Risk, Asset and Liability Risk, Management Risk, Governance Risk, Insurance Risk and Fund Support Risk.

Strategy Risk is the company's potential failure / to realize the liability to the insured / customers due to impropriety or unsuccessful performance in planning, establishment and implementation of business decisions strategy and / or lack of responsiveness of the company to external changes.

In accordance with the provisions of the FSA Regulation No. 2 / POJK.05 / 2014 as amended by the FSA Regulation No. 73 / POJK.05 / 2016 on Good Corporate Governance For Insurance Company, the company has set a Corporate Plan which includes the formulation of goals and targets to be achieved by the company in the next 5 years and a business plan that describes the annual business plan.

Strategy Risk, exists as a result from unparallel company's strategy related to the business environment and the company's decision was not accordance with the company's strategic position.

In order to manage its strategy risk, the company conducts periodic performance evaluations to measure performance against targets and objectives that have been planned to ensure that planned strategy has been executed accordingly.

RISIKO OPERASIONAL

OPERATIONAL RISK

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses internal, manusia, sistem teknologi informasi atau terjadinya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan.

Seiring dengan perkembangan perusahaan, Teknologi Informasi memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Peningkatan efisiensi operasional perusahaan sangat didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat adaptif dalam meningkatkan layanan kepada nasabah.

Perusahaan selalu melakukan pembaruan sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan operasional yang diakibatkan oleh sistem teknologi informasi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur Business Continuity Plan telah dibuat untuk mengantisipasi risiko operasional yang diakibatkan oleh kebakaran, gempa bumi atau gangguan lainnya yang berakibat tidak berfungsinya sistem teknologi informasi. Perusahaan juga telah memiliki back up server di luar kantor pusat untuk memastikan operasional perusahaan tetap berlangsung meskipun terjadi peristiwa bencana alam yang dapat menghentikan sistem utama dan jaringan yang ada di perusahaan.

Terkait dengan risiko reputasi yang mungkin timbul, perusahaan telah memiliki unit customer service untuk melayani keluhan dari customer yang beroperasi selama 24 jam melalui layanan call center. Seluruh keluhan nasabah ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai dengan standar SLA yang telah disepakati dalam perusahaan.

RISIKO ASET DAN LIABILITAS

ASSETS AND LIABILITIES RISK

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang muncul akibat kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas. Yang termasuk risiko aset dan liabilitas dalam perusahaan Asuransi dapat berupa risiko likuiditas (termasuk risiko kredit/piutang), risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko investasi dan risiko solvabilitas.

Risiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kewajiban perusahaan asuransi yang terutama adalah kewajiban pembayaran klaim kepada tertanggung. Klaim harus sudah dibayar selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak besaran klaim disepakati oleh Penanggung dan Tertanggung. Kewajiban lain adalah membayar premi reasuransi yang umumnya harus di bayar setiap triwulan. Kemampuan membayar klaim dan premi reasuransi dengan tepat waktu sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan, kepercayaan dari para stakeholder dan kepastian dukungan para reasuradur.

Operational risk is the risk that arises as a result of impropriety or failure in internal processes, human resources, information technology systems or incidents from company's external environment.

Along with its development, information technology plays an important role in the company's sustainability. Company's improvement in operational efficiency is highly supported by a very adaptive information technology system in improving its services to customers.

Company always performs the update as a precaution against operational disruptions caused by information technology systems that are not performing properly. Business Continuity Plan procedures have been designed to anticipate operational risks caused by fire, earthquake or other disturbances that resulting in malfunctioning of the information technology system. The Company also has a back-up server outside the headquarters to ensure the company's operations still continue despite the natural disasters that can stop the main system and network in the company.

Related to the reputation risk that may arise, the company has a customer service unit to handle complaints from customers that operate for 24 hours through a call center service. The entire customer complaints are acted upon and completed in accordance with the agreed service level agreement standards in the company.

Assets and liabilities risk is the risk arising from the failure of the management of assets and liabilities. Assets and liabilities risk in the insurance company can be liquidity risk (including credit risk/ account receivables), interest rate risk, exchange rate risk, investment risk and solvency risk.

Liquidity risks relates to the availability of sufficient funds to pay obligations due. Insurance company's liability is primarily the obligation to pay a claim to the insured. Claims must be paid no later than 30 (thirty) days from the amount of claims approved by the Insurer and the Insured. Another obligation is to pay the reinsurance premiums that generally must be paid quarterly. Ability to pay claims and reinsurance premiums in a timely manner is very important to maintain the company's reputation, the trust of stakeholders and certainty of support from reinsurers.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Menjaga likuiditas juga terletak pada pengelolaan piutang premi yang efektif. Untuk itu kebijakan penentuan umur piutang premi menjadi sangat penting. Saat ini kebijakan umur piutang premi maksimal 60 (enam puluh) hari secara konsisten tetap dijalankan. Selain itupun dilaksanakan pengkajian atas investasi dalam bentuk tanah dan bangunan guna mencapai tingkat likuiditas yang lebih tinggi.

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan terhadap perubahan suku bunga pasar yang terkait pada deposito berjangka, dengan tingkat severity risiko yang kecil.

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari aset, dan kewajiban moneter akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Transaksi utama Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

RISIKO KEPENGURUSAN

MANAGEMENT RISK

Risiko kepengurusan adalah risiko yang muncul akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurusannya yaitu Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Penilaian tingkat risiko kepengurusan mencakup penunjukan dan pemberhentian pengurus, proporsi dan komposisi pengurus serta kemampuan pengurus dalam mengelola perusahaan.

Untuk menyelaraskan dengan ketentuan yang berlaku, dalam melakukan penunjukan Dewan Direksi dan Komisaris, Perusahaan telah menjalankan ketentuan dalam POJK Nomor 02/POJK.05/2015 yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

- Penunjukan dan pemberhentian pengurus telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan dan mengacu kepada perundangan yang berlaku.
- Komposisi pengurus Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Seluruh Direksi dan Komisaris telah menjalani uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan uji kemampuan dan kepatutan tersebut seluruh Direksi dan Komisaris telah dinyatakan memiliki kompetensi dan kapabilitas serta pengalaman dalam mengelola perusahaan.

In managing liquidity risk, management monitor and keep the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and its subsidiaries and to overcome the effects of fluctuations in cash flow. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of the financial markets to obtain optimal source of funding.

Maintaining liquidity also lies on the effective management of premium receivable. Therefore, the policy of premium receivable aging determination becomes very important. Currently, the regulations of premium account receivable aging is consistently executed in sixty days. Besides, the assessment conducted in the investment in land and buildings in order to achieve higher level of liquidity.

The interest rate risk is the risk of the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries exposure to changes in market interest rates related to time deposits, with a low level of risk severity.

Foreign currency exchange rate is the risk the fair value or future cash flows from assets and liabilities will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The main transactions Company and its subsidiaries conducted in Indonesian Rupiah and the exposure to the risk of foreign currency exchange rate mainly arises from transactions denominated in US Dollars.

Management risk is the risk arising from the company's failure in maintaining the best composition of Directors and Board of Commissioners who have high competency and integrity. The assessment of management risk include the appointment and dismissal of the board, the proportion and composition of the board the ability to manage the company.

To align with the current regulations, in conducting appointment of the Board of Directors and Commissioners, the Company has implemented the provision as regulated in the FSA Regulation No. 02 / POJK.05 / 2015 as amended by the FSA Regulation No. 73 / POJK.05 / 2016 about Good Corporate Governance For Insurance Company.

- *The appointment and dismissal of the board has been conducted in accordance with procedures set by the company and subject to the regulations.*
- *The composition of the board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.*
- *All Directors and Commissioners have undergone a fit and proper test conducted by the Financial Services Authority. Based on the fit and proper test of the entire Board of Directors and Commissioners have declared to have competence and capability and experience in managing the company.*

RISIKO TATA KELOLA

GOVERNANCE RISK

Risiko tata kelola adalah risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan perusahaan.

Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang telah disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.5/2014 yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian serta turunannya dalam Surat Edaran OJK No 17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Dalam menerapkan tata kelola yang baik, perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang disesuaikan dengan kompleksitas usaha serta disesuaikan dengan visi dan misi perusahaan. Seluruh kebijakan secara berkala dievaluasi dan dikaji kembali untuk memastikan bahwa seluruh unit kerja di perusahaan telah melaksanakan prinsip tata kelola yang baik.

Perusahaan juga secara rutin telah memberikan laporan mengenai penerapan tata kelola kepada regulator sehingga dapat mengetahui apakah penerapan prinsip tata kelola yang mencakup keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan telah sejalan dengan ketentuan-ketentuan perundangan yang ada.

Governance risk is the risk that arises because of the potential failure in the implementation of good corporate governance, the inappropriateness of management style, environment control, and the behavior of each of the parties involved directly or indirectly with the company.

The Company has implemented the principles of good corporate governance that has been adapted to the FSA Regulation No. 02 / POJK.5 / 2014 as amended by the FSA Regulation No. 73 / POJK.05 / 2016 on Good Governance for the Insurance Company and its derivatives in the FSA Circular Letter No. 17 / SEOJK.05 / 2014 Implementation Report on Corporate Governance Good For Insurance Companies, Syariah Insurance Company, Reinsurance and Syariah Reinsurance.

In order to implement good corporate governance, the company has established policies and procedures that are in line with complexity of the business as well as adapted company's vision and mission. All policies are regularly evaluated and reviewed to ensure that all units in the company have been implementing the principles of good corporate governance.

The company has also regularly provided a report on corporate governance implementation to the regulator so it can determine whether the application of the principles of corporate governance which include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality in line with the provisions of existing legislation.

RISIKO DUKUNGAN DANA

FUND SUPPORT RISK

Risiko Dukungan Dana Adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan modal yang ada pada perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan modal yang tidak terduga. Permodalan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyerap kerugian-kerugian yang tidak terduga yang disebabkan antara lain meningkatnya rasio klaim yang terjadi diluar perkiraan, hasil investasi yang buruk diluar perkiraan maupun hal yang tidak terduga lainnya.

Perusahaan telah melakukan langkah-langkah yang strategis terkait dengan keberadaan risiko dukungan dana antara lain: Dalam menetapkan retensi sendiri, perusahaan senantiasa memperhatikan besarnya ekuitas perusahaan agar retensi sendiri yang ditetapkan untuk setiap lini usaha dapat memberikan profitabilitas yang optimal namun tidak membahayakan modal perusahaan jika terjadi kerugian yang tidak terduga.

Perusahaan selalu menjaga tingkat solvabilitas diatas rasio tingkat solvabilitas minimal sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Keuangan No PMK No 53/PMK.10/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Perusahaan secara konsisten membukukan laba yang dapat meningkatkan pertumbuhan modal secara organik.

Fund Support Risk is the risk arising from the inadequacy of existing capital in the company, including lack of access to additional capital in case of loss or unexpected capital needs. Capital management describes the company's ability to cope with the unpredictable losses due to increasing claims ratio which, unexpected poor investment returns or other unexpected matters.

The Company has made strategic steps related to the existence of fund support risk, which are:

In setting own retention, the company always considers to the amount of company's equity for each line of business, so it could generate optimal profitability which will not put company's capital at risk in case of unexpected losses.

The company always maintains solvency level above the minimum solvency margin ratio as stipulated in the regulations of the Ministry of Finance No.PMK No. 53 / PMK.10 / 2012 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company.

The Company has consistently secured profits to increase the capital growth organically.

RISIKO ASURANSI

INSURANCE RISK

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (underwriting), penetapan premi (pricing, penggunaan reasuransi dan penanganan klaim).

Dalam mengelola risiko asuransi, perusahaan telah membuat manual underwriting yang dijadikan acuan bagi setiap underwriter dalam menerima setiap risiko yang diasuransikan. Manual underwriting tersebut diperbaharui setiap tahun untuk setiap lini usaha asuransi. Manual underwriting mencakup jenis-jenis risiko yang boleh diterima oleh underwriter, risiko yang perlu mendapatkan persetujuan dari underwriter di kantor pusat dan risiko yang tidak bisa diterima. Kapasitas akseptasi untuk setiap jenis risiko juga diatur dalam manual underwriting tersebut.

Portfolio risiko asuransi yang ditanggung oleh perusahaan harus dijaga keseimbangannya antara risiko yang memiliki tingkat risiko rendah, sedang dan tinggi. Selain itu jenis lini usaha yang dikembangkan harus seimbang agar tidak ada lini usaha yang terlalu dominan agar jika ada perubahan kondisi eksternal yang tidak bisa dihindari yang mempengaruhi salah satu lini usaha, tidak mengganggu portfolio perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan juga melakukan manajemen risiko dengan cara mereasuransikan risiko yang melebihi retensi sendiri perusahaan baik dengan menggunakan mekanisme reasuransi otomatis (treaty) ataupun dengan menggunakan reasuransi fakultatif. Perjanjian reasuransi otomatis (treaty) diperbaharui setiap tahun dengan mempertimbangkan kebutuhan atas jenis risiko yang akan dicover dan kapasitas asuransi yang dibutuhkan. Selain kapasitas per risiko perusahaan juga memerlukan back up atas risiko yang bersifat katastrofik seperti risiko banjir dan gempa bumi yang biasanya akan melibatkan beberapa risiko di suatu area.

Insurance Risk is the risk of failure of insurers and reinsurers to meet obligations to the insured resulting from an insufficient risk selection, and setting premiums (pricing) use of reinsurance and claims handling.

In managing risk of insurance, the company has made underwriting manual as a reference for every underwriter in accepting any risks. The underwriting manual is updated annually for each insurance business line. Underwriting manual includes the types of risk that may be accepted by the the underwriters, risk needs to obtain approval from the underwriter at headquarters and unacceptable risk. Acceptance capacity for each type of risk is also regulated in the underwriting manual.

Portfolio of insurance risk borne by the company should be kept in balance between risks that have a low risk level, medium and high. In addition to the types of business lines that are developed should be balanced so that no business line too dominant, if there are changes in external conditions that can not be avoided that affects one line of business does not interfere with the company's overall portfolio.

The Company also conducts risk management in by reinsuring risks exceeding the company's own retention either by using an automatic reinsurance mechanisms (treaty) or by using facultative reinsurance. Automatic reinsurance agreement (treaty) is renewed every year taking into account the need for the type of risks to be covered and required insurance capacity. In addition to the capacity per ris, company also need a back up for the risks categorized catastrophic i.e. flood and earthquake that usually would involve other risks in an area.

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE BALANCE SHEET DATE

Sampai dengan 31 Desember 2016 tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca.

As of December 31, 2016 no significant events after the balance sheet date.

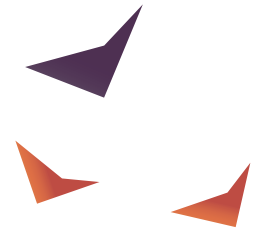
PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2016

LAWSUIT FACED BY THE COMPANY DURING THE YEAR 2016

Sampai dengan 31 Desember 2016 tidak ada perkara hukum yang sedang dihadapi baik oleh Perusahaan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

As of December 31, 2016 there are no lawsuits being faced by the Company, a member of the Board of Directors and Board of Commissioners.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



LAPORAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Report of Corporate Social Responsibility Program

KEBIJAKAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

POLICY OF SOCIAL RESPONSIBILITY

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
2. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

1. Acts No. 1 of 1970 on Occupational Health and Safety (K3);
2. Acts No. 36 Year 2009 on Health

Sebagai realisasi dari etika berusaha, Perusahaan selalu berusaha memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan dimana Perusahaan berada. Tanggung jawab Perusahaan dipercaya oleh Perusahaan sebagai fondasi utama untuk membangun sustainability atau berkesinambungan Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan merumuskan prinsip-prinsip partisipasi kegiatan sosial yang dapat dilakukan oleh Perusahaan berupa pemberian donasi yang bertujuan untuk :

As the one of realization of business ethics, the Company always try to strives to providing a positive contribution to the environment in which the Company is located. Corporate Responsibility is believed as the major foundation to build a sustainable Company. Furthermore, the Company formulated the principles of taking social activities in the form of several positive donations which target as below:

1. Membantu pengembangan pendidikan;
2. Membantu kaum dhuafa;
3. Membantu mereka yang mendapat musibah;
4. Membantu kegiatan lingkungan.

1. Providing assistance in the local development of educating;
2. Providing assistance to marginal people;
3. Gathering needs for victim of natural disaster;
4. Initiating activities for environmental.

Dengan prinsip-prinsip tersebut, pada tahun 2016 perusahaan telah berpartisipasi antara lain untuk kegiatan :

With these principles, in 2016 the company has participated in following activities:

NO NO	KEGIATAN ACTIVITY	WAKTU DATE	LOKASI LOCATION	BIAYA COST
1	Donor Darah Blood Donors	31 Maret 2016	Kantor Pusat/Head Office Jakarta	Rp. 10.000.000,-
2	Buka Puasa Bersama & Pemberian Santunan kepada Anak Yatim Fast Breaking & Giving donation to the Orphans	24 Juni 2016	Kantor Pusat/Head Office Jakarta	Rp. 22.500.000,-
3	Penyerahan Hewan Qurban Donation of Animal for Qurban	9 September 2016	Kantor Pusat/Head Office Jakarta	Rp. 63.600.000,-
4	Jalan Sehat Santai di "Car Free Day" bekerja sama dengan Komunitas Rotary Club Fun walk in Car Free Day in collaboration with Community of "Rotary Club"	2 Oktober 2016	Bundaran HI, Senayan - Jakarta	Rp. 10.000.000,-
TOTAL				Rp. 106.100.000,-

Sesuai dengan syarat-syarat keselamatan kerja sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970, Asuransi Bintang telah memiliki sertifikasi pengesahan penggunaan/izin pemakaian dalam hal Instalasi Listrik, Instalasi Penyalur Petir dan Motor Diesel.

In alignment to the terms of work safety as stated in Law No. 1 In 1970, Asuransi Bintang was certified and permission in various Electrical Installations..

DONOR DARAH

Blood Donors

31 Maret 2016
at Head Office



BUKA BERSAMA & SANTUNAN ANAK YATIM

Fast Breaking & Giving donation to the Orphan

24 Juni 2016
at Head Office



PENYERAHAN HEWAN QURBAN

Donation of Animal for Qurban
9 September 2016
at Head Office



ROTARY PEACE WALK

2 Oktober 2016
at Bunderan Hotel Indonesia, Jakarta



Di tahun 2017 ini pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan sebesar 5,1% meskipun realisasi pertumbuhan ekonomi 2016 hanya 5,02%. Pertumbuhan ekonomi ini diharapkan dapat tercapai untuk mendukung target pencapaian Perusahaan di tahun 2017. Sebagaimana di tahun 2016, walaupun target pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya tercapai 5,02% dari target pertumbuhan yang ditetapkan sebesar 5,1%, namun Perusahaan dapat tumbuh dengan sangat baik sebesar 7,7%. Dengan sudah berjalannya kesepakatan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), persaingan dalam bisnis asuransi umum akan semakin marak. Kesiapan Perusahaan dari berbagai segi, terutama keahlian dan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki, kemajuan teknologi yang sangat cepat, paradigma pelayanan pelanggan yang semakin baik menjadi tantangan tersendiri. Sejauh ini Perusahaan masih dapat bersaing secara sehat di industri Asuransi umum.

Di sisi lain, penerbitan POJK-POJK baru pada akhir tahun 2016, sebagai turunan dari Undang-undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian harus dapat diantisipasi dan dimanfaatkan dengan baik oleh Perusahaan dengan melakukan perubahan strategi secara mendasar.

Dari sisi produk, secara konsisten pertumbuhan terus difokuskan pada produk dengan retensi sendiri yaitu kendaraan bermotor, varia & cargo melalui kerjasama partnership. Perusahaan akan fokus pada ekspansi cabang dan juga peningkatan penetrasi pada mitra bisnis yang sudah ada dengan cara terus membuka kerjasama baru dengan dealer-dealer yang belum bekerjasama. Akuisisi mitra kerja baru secara konsisten terus dikembangkan dan ada percepatan finalisasi beberapa pipeline kerja sama yang sedang dalam proses. Untuk mempercepat penetrasi produk varia Perusahaan akan menjalankan penjualan bundling produk dengan target pelanggan dengan basis volume yang memadai. Peningkatan volume bisnis marine cargo akan difokuskan melalui jalur distribusi direct, bank, agen dan juga broker. Perusahaan juga telah mempersiapkan infrastruktur untuk penjualan produk melalui digital marketing dan pengembangan produk-produk tailormade sesuai dengan target market yang akan dibidik.

Sebagaimana yang sudah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, bahwa untuk mencapai sasaran yang ditetapkan perusahaan telah dan akan senantiasa membuat kerjasama baru untuk melakukan penetrasi pasar retail melalui kerja sama affinity dengan konsep sinergi melalui lembaga keuangan dan non keuangan yang memiliki volume customer yang memadai. Tidak menutup kemungkinan penciptaan produk baru yang sudah diperkenankan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2014.

Pengembangan sumber daya manusia dan rekrutmen tenaga-tenaga muda secara kreatif senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan kesesuaian terhadap regulasi di industri asuransi umum akan terus dilakukan secara berkesinambungan. Konsep reward & punishment yang jelas juga sangat dibutuhkan untuk mendapatkan dan mempertahankan karyawan-karyawan yang berkualitas. Untuk itu di tahun 2017, Perusahaan akan mengimplementasikan system balance score card yang sedang dalam proses penyelesaian.

In 2017 Indonesia's economic growth is targeted at 5.1% despite the economic growth in 2016 is only 5.02%. Economic growth is expected to be achieved to support the achievement of the target of the Company in 2017. As in 2016, although the target of Indonesia's economic growth reached only 5.02% of the initial growth target of 5.1%, but the Company can grow very well of 7.7%. With an agreement already goes by the Asean Economic Community, competition in general insurance business will be increasingly prevalent. Company Readiness of various aspects, especially the skills and capabilities of its human resources, rapid technological advances, the paradigm of good customer service is increasingly a challenge. So far the company is still able to compete fairly in the general insurance industry.

On the other hand, the issuance of new FSA regulations by the end of 2016, as a derivative of the Statute No. 40 of 2014 concerning the Insurance must be anticipated and put to good use by the Company to undertake a fundamental change in its strategy.

In terms of products, the growth consistently focused on the product with its own retention such as motor vehicles, miscellany and cargo through cooperation partnership. The company will focus on branch expansion and increased penetration at the existing business partners by continuing to open new cooperation with dealers that have not been cooperate. The acquisition of new business partners consistently improve and accelera the finalization of several pipelines cooperation in the process. To accelerate the penetration of products Miscellany Company will run bundling sales of products with target customers with an adequate volume basis. The increase in the volume of marine cargo business will be focused through direct distribution channels, banks, agents and brokers. The company also has been preparing the infrastructure to do the product sale through digital marketing and development of products tailormade according to the target market to be targeted.

As already run on previous years, that to achieve the targets set by the company has been and will continuously create a new partnership to penetrate the retail market through cooperation affinity with the concept of synergy through financial and non-financial insitutions that have a sufficient customer volume. Did not rule out that the creation of new products have been allowed by the Statute No. 40 of 2014.

Human resource development and recruitment of young workers creatively always adapted to the needs of the Company and compatibility with regulations in the general insurance industry will continue to be done on an ongoing basis. The concept of reward and punishment that obviously also needed to obtain and retain qualified employees. Therefore in 2017, the Company will implement a system of balance score card that is in the process of completion.

Diharapkan dengan penerapan ini, penilaian kepada karyawan dapat lebih jelas dan adil sehingga dapat meningkatkan kualitas dan produktifitas kerja dari seluruh pegawai secara positif. Pemberian model insentif sebagai alternatif peningkatan penghasilan karyawan yang diselaraskan dengan pencapaian produksi dan profitabilitas juga telah dilaksanakan sebagai salah satu pendorong pertumbuhan yang berkesinambungan.

Daya saing di bidang teknologi informasi menjadi salah satu penentu keberhasilan Perusahaan sehingga dapat menangkap setiap kesempatan dengan memberikan kemudahan kepada mitra bisnis dalam jalur komunikasi data yang pada akhirnya dapat meminimalisasi biaya transaksi dan menciptakan proses bisnis yang efisien. Persiapan digital marketing sebagaimana yang disebutkan diatas terus dilakukan, demikian pula halnya dengan pembuatan aplikasi yang mendukung bisnis perusahaan kedepan. Kemampuan teknologi yang dimiliki juga memberikan nilai tambah bagi perusahaan, dimana saat ini perusahaan sudah berhasil memproduksi lebih dari 1 juta polis dan akan senantiasa melakukan efisiensi dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi operasional ke kantor pusat, implementasi centralized control, centralized security dan centralized domain, standarisasi PABX di Cabang serta pengimplementasian close user group (CUG) seluruh middle management ke atas. Penggunaan aplikasi mobile survey yang memungkinkan pengiriman hasil survey lebih reliable dan efisiensi tanpa harus menunggu proses pengiriman data dari kantor PoS. Perusahaan juga akan menyempurnakan penggunaan Sales Force Administration (SFA) sebagai sarana pendukung berbasis teknologi yang mempermudah tenaga penjualan dalam melakukan proses penjualan, absensi, pelaporan dan monitoring secara lebih mudah dan cepat tanpa kendala waktu dan tempat. Penggunaan moda transportasi yang berbasis teknologi juga dilakukan untuk dapat mendukung kinerja perusahaan dengan biaya yang efisien dan efektif.

Sebagaimana layaknya perusahaan Asuransi yang sudah terbuka, sangat terpengaruh dengan perubahan aturan yang sangat dinamis di industri asuransi dan Bursa Efek Indonesia yang menuntut Perusahaan untuk secara aktif dan kreatif mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan seperti namun tidak terbatas pada penyesuaian struktur asset, sumber daya manusia, struktur organisasi, penyesuaian portofolio bisnis dan bahkan penyesuaian modal Perusahaan jika diperlukan.

Didukung dengan nama baik dan pengalaman selama lebih dari 61 tahun, serta kerjasama yang baik dengan seluruh stakeholder, saling berbagi informasi mengenai setiap kondisi yang dihadapi, dan selalu bersikap positif dalam menghadapi perubahan yang sedang berlangsung maka Perusahaan akan mampu memenangkan persaingan yang pada akhirnya memenuhi harapan seluruh stakeholder yang ada.

It is expected that with this application, the assessment to employees can be more clear and fair so as to improve the quality and productivity of all employees in a positive way. Giving incentive model as an alternative to improvement of in employee income that is aligned with achieving production and profitability has also been implemented as a driver of sustainable growth.

Competitiveness in the field of information technology becomes one of determining poin for the success of the Company so as to capture every opportunity to provide convenience to business partners in the data communication lines that can ultimately minimize transaction costs and create efficient business processes. Preparation of digital marketing as noted above continues, so does the creation of applications that support the company's future business. Technological capabilities possessed also provide added value for the company, which is now the company has managed to produce more than 1 million policies and will continue to improve efficiency by centralizing some operational functions to the central office, the implementation of centralized control, centralized security and centralized domain, the standardization of PABX Branch as well as the implementation of closed user groups around the middle management upwards. The use of mobile survey application that enables the delivery of more reliable survey results and efficiency without having to wait for the process of sending data from the PoS. The company will also enhance the use of Sales Force Administration (SFA) as a means of support which facilitate technology-based sales personnel in the sales process, attendance, reporting and monitoring them more easily and quickly without the constraints of time and place. The use of technology-based transport modes are also made to be able to support the company's performance with cost-efficient and effective.

Like the insurance companies that already open, deeply affected by the rule changes that very dynamic in the insurance industry and the Indonesia Stock Exchange that requires the Company to actively and creatively take the strategic steps necessary such as but not limited to adjustment of asset structure, human resources, organizational structure, business portfolio adjustments and even our capital adjustments if needed.

Supported by the reputation and experience for more than 61 years, as well as good cooperation with all stakeholders, share information about any conditions encountered, and always be positive in dealing with ongoing changes, then the Company will be able to win the competition and ultimately meet expectations of all stakeholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



**PT Asuransi Bintang Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/ <i>Attachment I:</i>	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Statements of Financial Position – Parent Entity Only</i>	i.1
Lampiran II/ <i>Attachment II:</i>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only</i>	i.2
Lampiran III/ <i>Attachment III:</i>	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only</i>	i.3
Lampiran IV/ <i>Attachment IV:</i>	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Cash Flows - Parent Entity Only</i>	i.4
Lampiran V/ <i>Attachment V:</i>	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Underwriting Revenues, Expenses and Income - Parent Entity Only</i>	i.5

Laporan Auditor Independen**No. 04870917LA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Asuransi Bintang Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 04870917LA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Asuransi Bintang Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of and for the year ended December 31, 2016, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Opini atas laporan keuangan cabang syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 04860917SA tanggal 15 Maret 2017.

The opinion on financial statements of the Syariah branch is reported to the management in our separate report No. 04860917SA dated March 15, 2017.

MIRAWATI SENSI IDRIS

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jacinta Mirawati', with a long horizontal stroke extending to the right.

Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/*Certified Public Accountant License No. AP. 0154*

15 Maret 2017/*March 15, 2017*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

PT ASURANSI BINTANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Nama/Name
 Alamat Kantor/Office Address
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address
 <i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
 Nomor Telepon/Telephone Number
 Jabatan/Title</p> | <p>: HSM Widodo
 : Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
 : Permata Puri Blok A-3 No. 3 RT 001/RW 009
 : Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok
 : Jawa Barat
 : (021) 759 02777
 : Presiden Direktur/<i>President Director</i></p> |
| <p>2. Nama/Name
 Alamat Kantor/Office Address
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address
 <i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
 Nomor Telepon/Telephone Number
 Jabatan/Title</p> | <p>: Jenny Cardo M
 : Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
 : Jl. Kemang Amarelis Raya Blok AT-7
 : RT 006/RW 036, Bojong Rawalumbu, Bekasi
 : Jawa Barat
 : (021) 759 02777
 : Direktur/<i>Director</i></p> |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015.</p> |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> | <p>2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
 b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.</p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

15 Maret 2017/March 15, 2017



HSM Widodo
Presiden Direktur /*President Director*

Jenny Cardo M
Direktur/*Director*

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	20.921.179	4	6.983.516	Cash and cash equivalents
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	1.629.179	33	752.441	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.102.525 dan Rp 918.566 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	120.212.473		117.499.668	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,102,525 and Rp 918,566 as of December 31, 2016 and 2015
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	12.989.745	6	5.752.011	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 295,717 as of December 31, 2016 and 2015
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.214.354 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	6.933.511	7	9.839.241	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,214,354 as of December 31, 2016 and 2015
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	102.497.923		135.380.756	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	391.033		251.649	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	17.239.925		10.019.577	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.564.311		865.110	Equity securities
Efek utang	41.989.762		39.255.749	Debt securities
Penyertaan lain	3.917.865		3.149.461	Other investments
Sukuk	8.380.710		4.038.178	Sukuk
Properti investasi	39.679.800		37.324.500	Investment properties
Logam mulia	50.100		163.500	Metals
Aset reasuransi	90.004.150	9	69.417.230	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 24.646.501, dan Rp 25.986.308, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	32.790.469	10	32.214.535	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 24,646,501 and Rp 25,986,308, as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 6.131.971, dan Rp 5.496.266 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	4.002.155	11	1.122.766	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 6,131,971 and Rp 5,496,266 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset pajak tangguhan	6.089.310	31	6.195.375	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	11.268.611		10.657.522	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	2.244.325		1.429.259	Related parties
Pihak ketiga	1.102.294		1.690.955	Third parties
JUMLAH ASET	525.898.830		494.002.999	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim		12		Claims payable
Pihak berelasi	-	33	73.872	Related parties
Pihak ketiga	4.710.178		724.767	Third parties
Utang reasuransi	29.602.284	13	47.570.908	Reinsurance payables
Utang komisi	10.545.450	14	8.407.995	Commissions payable
Utang pajak	3.615.595	15	966.695	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.267.844	30	13.020.746	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	3.062.838	16	5.415.317	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	281.563.544	17	245.100.141	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	6.879.475	18	12.017.472	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>352.247.208</u>		<u>333.297.913</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham dan 320.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share and 320,000,000 shares with Rp 500 (In full Rupiah) par value per share as of December 31, 2016 and 2015 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham pada tanggal 31 Desember 2016, dan 174.193.236 saham pada tanggal 31 Desember 2015	87.096.618	20	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares as of December 31, 2016 and 174,193,236 shares as of December 31, 2015
Tambahan modal disetor	50.000	21	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Stock issuance costs
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(206.917)	8	(360.308)	Unrealized loss on changes in fair value of available for sale (AFS) investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	8.741.826	22	7.331.862	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	78.679.769		67.300.593	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>173.620.590</u>		<u>160.678.059</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>31.032</u>	23	<u>27.027</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	<u>173.651.622</u>		<u>160.705.086</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>525.898.830</u>		<u>494.002.999</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		24		Premium income
Premi bruto	333.042.320		309.215.380	Gross premiums
Premi reasuransi	(114.765.383)		(110.899.120)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(16.003.103)		(22.012.900)	Increase in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	<u>202.273.834</u>		<u>176.303.360</u>	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		25		Claims expense
Klaim bruto	72.048.940		78.238.920	Gross claims
Klaim reasuransi	(25.712.873)		(32.856.267)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	282.386		9.022.486	Increase in estimated claims
Beban klaim-bersih	46.618.453		54.405.139	Net claims expense
Beban komisi-bersih	46.980.996	26	31.472.761	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>93.599.449</u>		<u>85.877.900</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	108.674.385		90.425.460	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	11.617.243	27	26.874.395	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	<u>120.291.628</u>		<u>117.299.855</u>	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	<u>109.292.864</u>	28	<u>89.464.678</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>10.998.764</u>		<u>27.835.177</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain - bersih	7.731.617	29	2.636.135	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>18.730.381</u>		<u>30.471.312</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (MANFAAT)				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	4.198.484	31	3.115.321	Current tax
Pajak tangguhan	(772.884)		(843.283)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>3.425.600</u>		<u>2.272.038</u>	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>15.304.781</u>		<u>28.199.274</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2.747.393	30	476.917	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(686.848)	31	(119.229)	Tax relating to item that will not be reclassified
	<u>2.060.545</u>		<u>357.688</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		8		Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	345.492		(527.631)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(192.101)	31	(682.890)	Tax relating to items that will be reclassified
	<u>153.391</u>		<u>(1.210.521)</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>2.213.936</u>		<u>(852.833)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>17.518.717</u>		<u>27.346.441</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	15.300.776		28.198.817	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	4.005		457	Non-controlling interests
	<u>15.304.781</u>		<u>28.199.274</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	17.514.712		27.345.984	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	4.005		457	Non-controlling interests
	<u>17.518.717</u>		<u>27.346.441</u>	
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(Rupiah penuh)	<u>44</u>	32	<u>162</u>	(In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual-berstir/ Unrealized Gain (Loss) or Changes in Fair Value of AFS Investments		Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Saldo Laba Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Saldo Laba Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	87.096.618	50.000	(740.706)	6.839.783	42.894.878	136.990.786	26.570	137.017.356	Balance as of January 1, 2015	
Penghasilan Komprehensif									Comprehensive income	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	28.198.817	28.198.817	457	28.199.274	Profit for the year	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-berstir	-	-	-	-	357.688	357.688	-	357.688	Remeasurement of defined benefit liability-net	
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual-berstir	-	-	-	(1.210.521)	-	(1.210.521)	-	(1.210.521)	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments - net	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	28.556.505	27.345.984	457	27.346.441	Total comprehensive income	
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners	
Dividen tunai	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	-	(3.483.865)	Cash dividend	
Dividen tanda laba	-	-	-	-	(174.846)	(174.846)	-	(174.846)	Dividend through profit certificate	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	492.079	(492.079)	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	492.079	(4.150.790)	(3.658.711)	-	(3.658.711)	Total transactions with owners	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	87.096.618	50.000	(740.706)	7.331.862	67.300.593	160.678.059	27.027	160.705.086	Balance as of December 31, 2015	
Penghasilan Komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	15.300.776	15.300.776	4.005	15.304.781	Remeasurement of defined benefit liability-net	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-berstir	-	-	-	-	2.060.545	2.060.545	-	2.060.545	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments-net	
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-berstir	-	-	-	153.391	-	153.391	-	153.391	Total comprehensive income	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	153.391	17.361.321	17.514.712	4.005	17.518.717	Transactions with owners	
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners	
Dividen tunai	-	-	-	-	(4.354.831)	(4.354.831)	-	(4.354.831)	Cash dividend	
Dividen tanda laba	-	-	-	-	(217.350)	(217.350)	-	(217.350)	Dividend through profit certificate	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.409.964	(1.409.964)	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	1.409.964	(5.982.145)	(4.572.181)	-	(4.572.181)	Total transactions with owners	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	87.096.618	50.000	(740.706)	8.741.826	78.679.769	173.620.890	31.032	173.651.622	Balance as of December 31, 2016	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	265.489.186	247.242.870	Premiums
Klaim reasuransi	46.868.039	47.416.617	Reinsurance claims
Lain-lain	8.137.535	5.623.114	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(82.382.540)	(74.576.384)	Claims
Premi reasuransi	(98.971.536)	(83.851.973)	Reinsurance premiums
Pegawai	(56.368.978)	(49.698.437)	Employees
Komisi	(46.423.496)	(35.609.578)	Commissions
Beban usaha	(29.293.074)	(25.264.129)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(9.986.853)	(11.123.787)	Income tax
Pajak final	(44.507)	(43.298)	Final tax
Beban lain-lain	(8.337.838)	(6.785.683)	Other expenses
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(11.314.062)</u>	<u>13.329.332</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	162.254.599	239.640.537	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	11.014.876	9.623.154	Investment income received
Hasil penjualan efek	36.642.481	3.118.867	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	2.859.368	19.300	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(3.515.094)	(1.171.909)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian efek	(47.032.891)	(14.246.125)	Acquisitions of marketable securities
Pembelian aset tetap	(4.222.531)	(3.388.434)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(129.371.766)	(249.938.096)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>28.629.042</u>	<u>(16.342.706)</u>	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(4.354.831)	(3.483.865)	Cash dividend payment
Pembayaran utang bank	(540.000)	(540.000)	Payment of bank loan
Pembayaran tanda laba	(217.350)	(174.846)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(5.112.181)</u>	<u>(4.198.711)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12.202.799	(7.212.085)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6.983.516	11.760.509	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>1.734.864</u>	<u>2.435.092</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>20.921.179</u></u>	<u><u>6.983.516</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 20 Juni 2016 No. AHU-AH-01.03-0058660.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the change in the Company's shares of stocks' par value through stock split and the changes in composition of the Company's management. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0058660 dated June 20, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sembilan (9) kantor cabang, satu (1) cabang bisnis Syariah dan dua belas (12) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has nine (9) branches, one (1) Sharia business branch and twelve (12) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Berdasarkan No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000 (Catatan 20).

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta. The shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 500 (in full amount) to Rp 250 (in full amount) per share. Thus, the number of shares increased from 320,000,000 to 640,000,000 (Note 20).

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2016, is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	3.600.000	-
17 November 1989/ November 17, 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	4.600.000	1.000

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Tanggal/Date</u>	<u>Keterangan/Description</u>	<u>Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding</u>	<u>Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)</u>
13 Oktober 1997/ October 13, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ <i>Stock split of the par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share</i>	23.000.000	500
1 November 2000/ November 1, 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	80.499.994	500
29 September 2006/ September 29, 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	141.575.662	500
12 Desember 2006/ December 12, 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ <i>The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering</i>	174.193.236	500
16 Juni 2016/ June 16, 2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share</i>	348.386.472	250

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 dan 174.193.236 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares totaling to 348,386,472 and 174,193,236 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 18.912.699 dan Rp 16.598.950 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing yang diadakan tanggal 26 Agustus 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 30 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan pada tanggal 30 April 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 54 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 18,912,699 and Rp 16,598,950, as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2016 and 2015, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on August 26, 2016, as documented in Notarial Deed No. 30 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and on April 30, 2015, as documented in Notarial Deed No. 54 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, respectively, the Company's management consists of the following:

	2016	2015	
			<u>Board of Commissioners</u>
<u>Dewan Komisaris</u>			
Presiden Komisaris :	Shanti L. Poesposoetjpto	Shanti L. Poesposoetjpto	President Commissioner
Komisaris :	Petronius Saragih Zafar D. Idham	Petronius Saragih	Commissioners
Komisaris Independen :	Chaerul D. Djakman Ieke C. H. Mandas Krishna Suparto	Chaerul D. Djakman Ieke C. H. Mandas	Independent Commissioners
			<u>Directors</u>
<u>Direksi</u>			
Presiden Direktur :	Hastanto Sri Margi Widodo	Zafar D. Idham	President Director
Direktur :	Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung	Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung Teguh Permana	Directors

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

2016 dan/and 2015

Ketua	:	Chaerul D Djakman	:	Chairman
Anggota	:	Taufik Hidayat Yan Rahadian	:	Members

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

As of December 31, 2016 and 2015, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following:

2016 dan/and 2015

Ketua	:	Kamaen Perwataatmadja	:	Chairman
Anggota	:	Ahmad Munif Suratmaputra Amin Musa	:	Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 417 karyawan dan 357 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 417 and 357 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2017. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on March 15, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2016	2015	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	16.508	20.451	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	14.162	15.070	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436	13.795	United States Dollar (USD)
Franc Swiss (CHF)	13.178	13.951	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	9.724	10.064	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	9.299	9.751	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	2.996	3.210	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	1.937	2.124	Chinese Yuan (CNY)
Denmark (DKK)	1.905	2.019	Denmark (DKK)
Hongkong Dolar (HKD)	1.732	1.780	Hongkong Dollar (HKD)
Swedien Kroner (SEK)	1.479	1.639	Swedien Kroner (SEK)
Bath Thailand (THB)	375	382	Thailand Bath (THB)
Philipina Peso (PHP)	271	294	Philipine Peso (PHP)
Yen Jepang (JPY)	115	115	Japanese Yen (JPY)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi, yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksa dana.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's investments in trading equity securities and mutual funds are included in this category.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) yang dimiliki oleh Grup.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, dan 2015, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia untuk dijual serta penyertaan lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, other receivables, investments - time deposits and other assets - employee loan are included in this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's investments in available-for-sale equity securities and debt securities, and other investments are included in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu ditentukan pengakuannya atau di reklasifikasi.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

h. Sukuk

Sukuk measured at fair value through other comprehensive income

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

i. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2.

j. Properti investasi

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

j. Investments Properties

Investment properties are initially measured at costs including transaction costs. Subsequent to initial recognition investment properties are measured at fair value. Fair value of investment properties are determined based on regular independent appraisal report.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun/ <i>Years</i>
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, furniture and fixtures</i>	8 Tahun/ <i>Years</i>
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	5 Tahun/ <i>Years</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tak-Berwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Operasi

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer ke perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

m. Intangible Assets

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as part of equity and are not amortized.

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Operating Lease

Accounting Treatment as a Lessee

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Company are classified as operating lease. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Grup. *Fee* atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

r. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

s. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Sharia Insurance Transaction

The Group uses "wakalah bil ujah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Group. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Group over the insurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Other Long-term Employee Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Pajak Penghasilan

v. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

x. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

aa. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas*)	19.487.161	6.036.494	Cash and cash equivalents*)
Piutang lain-lain*)	4.918.259	8.731.565	Other receivables*)
Investasi jangka pendek - Deposito*)	78.832.854	108.115.687	Short-term investments - time deposits*
Aset lain-lain (piutang karyawan)	2.244.325	1.429.259	Other assets - employee loan
Jumlah	<u>105.482.599</u>	<u>124.313.005</u>	Total

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not include Sharia unit

- d. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

- e. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

- d. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.

- e. Lease Commitments

Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Properti investasi	39.679.800	37.324.500	Investment properties
Aset tetap	<u>32.790.469</u>	<u>32.214.535</u>	Property and equipment
Jumlah	<u><u>72.470.269</u></u>	<u><u>69.539.035</u></u>	Total

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment property and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these investment properties and property and equipment.

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Properti investasi	39.679.800	37.324.500	Investment properties
Aset tetap	32.790.469	32.214.535	Property and equipment
Jumlah	<u>72.470.269</u>	<u>69.539.035</u>	Total

d. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 4.002.155 dan Rp 1.122.766 (Catatan 11).

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

d. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 4,002,155 and Rp 1,122,766, respectively (Note 11).

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 87.272.065 dan Rp 65.935.577 (Catatan 17).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 74.755.227 dan Rp 48.583.688 (Catatan 17).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Claim reserve as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 87,272,065 and Rp 65,935,577, respectively (Note 17).

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2016 and 2015, liability for future policy benefits amounted to Rp 74,755,227 and Rp 48,583,688, respectively (Note 17).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.267.844 dan Rp 13.020.746 (Catatan 30).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 6.089.310 dan Rp 6.195.375 (Catatan 31).

f. Long-term employment benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2016 and 2015, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,267,844 and Rp 13,020,746, respectively (Notes 30).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016 and 2015, deferred tax assets amounted to Rp 6,089,310 and Rp 6,195,375, respectively (Note 31).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016	2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	86.113	87.644	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign Currency (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	282	1.597	U.S. Dollar
Jumlah kas	86.395	89.241	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara Tbk	5.902.969	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	5.241.686	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.038.376	1.183.978	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.173.471	988.485	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	788.738	148.839	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	686.671	1.012.565	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Syariah	583.536	85.994	PT Bank Permata Syariah
PT Bank CIMB Niaga Syariah	546.137	417.075	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	347.492	185.204	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	248.550	249.322	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	189.239	209.977	PT Bank Permata Tbk
Citibank, NA.	68.860	48.287	Citibank, NA.
PT Bank Negara Indonesia Syariah	66.041	192.570	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Woori Saudara Indonesia	64.719	31.339	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT QNB Kesawan Tbk	59.384	282.604	PT QNB Kesawan Tbk
PT Centratama Nasional Bank	50.415	6.260	PT Centratama Nasional Bank
PT Bank Sahabat Sampoerna	44.154	738.157	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Mestika	39.220	61.919	PT Bank Mestika
PT Bank Panin Syariah	31.976	83.129	PT Bank Panin Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.993	84.726	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	499.941	461.998	Others (each account below Rp 20,000)
Jumlah	19.695.568	6.472.428	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
Citibank, NA.	589.089	227.504	Citibank, NA.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204.812	58.841	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	280.083	58.547	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65.232	76.955	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	1.139.216	421.847	Subtotal
Jumlah bank	20.834.784	6.894.275	Total cash in banks
Jumlah	20.921.179	6.983.516	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 595.264 dan Rp 945.815, untuk pengelola serta Rp 838.754 dan Rp 1.207, untuk peserta (Catatan 37).

As of December 31, 2016 and 2015, cash and cash equivalents in Sharia Insurance Program amounted to Rp 595,264 and Rp 945,815, respectively, for management and Rp 838,754 and Rp 1,207, respectively, for participants (Note 37).

5. Piutang Premi		5. Premiums Receivable	
a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur		a. By Insured and Ceding Company	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi (Catatan 33)	1.629.179	752.441	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	<u>130.490.308</u>	<u>127.665.551</u>	Third parties
Jumlah	132.119.487	128.417.992	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9.175.310)	(9.247.317)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.102.525)</u>	<u>(918.566)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>121.841.652</u></u>	<u><u>118.252.109</u></u>	Net
b. Berdasarkan Umur		b. By Age	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Belum jatuh tempo	74.090.831	71.929.329	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	47.580.194	44.050.898	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>10.448.462</u>	<u>12.437.765</u>	Over 60 days
Jumlah	132.119.487	128.417.992	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9.175.310)	(9.247.317)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.102.525)</u>	<u>(918.566)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>121.841.652</u></u>	<u><u>118.252.109</u></u>	Net
c. Berdasarkan Mata Uang		c. By Currency	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	120.008.383	108.820.723	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	10.902.756	18.588.214	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	<u>1.208.348</u>	<u>1.009.055</u>	Others (Note 34)
Jumlah	132.119.487	128.417.992	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9.175.310)	(9.247.317)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.102.525)</u>	<u>(918.566)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>121.841.652</u></u>	<u><u>118.252.109</u></u>	Net
d. Berdasarkan Jenis Asuransi		d. By Insurance	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kebakaran	46.539.043	45.758.288	Fire
Kendaraan bermotor	29.682.663	27.510.044	Motor vehicles
Pengangkutan	5.551.157	6.706.338	Marine cargo
Rekayasa	2.356.593	4.529.957	Engineering
Rangka kapal	2.966.213	1.849.304	Hull
Aneka	<u>45.023.818</u>	<u>42.064.061</u>	Miscellaneous
Jumlah	132.119.487	128.417.992	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9.175.310)	(9.247.317)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.102.525)</u>	<u>(918.566)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>121.841.652</u></u>	<u><u>118.252.109</u></u>	Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	918.566	1.093.273	Balance at the beginning of the year
Penambahan	183.959	-	Provisions
Pemulihan	-	(174.707)	Recoveries
Saldo akhir tahun	<u>1.102.525</u>	<u>918.566</u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 16.596.765 dan Rp 3.272.068.

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 16,596,765 and Rp 3,272,068, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, piutang premi dari unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 23.007.890 dan Rp 29.732.301 (Catatan 37).

As of December 31, 2016 and 2015, premiums receivable from Sharia insurance program amounted to Rp 23,007,890 and Rp 29,732,301, respectively (Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2016, dan 2015 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, admitted premiums receivables in calculated of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days are as follows:

	2016	2015	
Bisnis Konvensional			Conventional Business
Langsung	91.803.893	85.777.119	Direct
Koasuransi	<u>7.037.508</u>	<u>1.679.475</u>	Coinsurance
Subjumlah - bisnis konvensional	98.841.401	87.456.594	Subtotal - conventional business
Unit Syariah			Sharia Unit
Langsung	<u>22.829.624</u>	<u>28.523.633</u>	Direct
Jumlah	<u><u>121.671.025</u></u>	<u><u>115.980.227</u></u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Reasuransi

6. Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

a. By Insured and Ceding Company

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Asuradur luar negeri			Foreign ceding companies
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	10.142.750	554.545	Willis (Singapore) Pte. Ltd.
THB Singapore	1.146.569	1.856.128	THB Singapore
HLAP Ltd (Singapore)	127.764	-	HLAP Ltd (Singapore)
AON Re (Singapore)	71.550	73.462	AON Re (Singapore)
Hannover Reas (Malaysia)	-	83.986	Hannover Reas (Malaysia)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	17.638	13.257	Others (each account below Rp 10,000)
Jumlah	<u>11.506.271</u>	<u>2.581.378</u>	Subtotal
Asuradur dalam negeri			Local ceding companies
PT Tugu Reasuransi Indonesia	414.041	258.413	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Insurance Broker Service	294.068	244.003	PT Insurance Broker Service
PT Trinity Re	236.927	133.387	PT Trinity Re
Konsorsium Asuransi Resiko Khusus	141.440	7.750	Konsorsium Asuransi Resiko Khusus
PT Asuransi Ekspor Indonesia	118.496	3.522	PT Asuransi Ekspor Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama Tbk	111.701	526.473	PT Reasuransi Indonesia Utama Tbk
PT Artha Dana Mandiri	76.481	494	PT Artha Dana Mandiri
PT China Taiping Insurance Indonesia	72.072	8.366	PT China Taiping Insurance Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	61.438	231.805	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT MNC Insurance	55.742	48.274	PT MNC Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	196.785	2.003.863	Others (each account below Rp 50,000)
Jumlah	1.779.191	3.466.350	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Jumlah	<u>1.483.474</u>	<u>3.170.633</u>	Subtotal
Bersih	<u><u>12.989.745</u></u>	<u><u>5.752.011</u></u>	Net

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	6.761.672	1.189.384	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	3.429.620	2.428.521	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	3.094.170	2.429.823	Over 60 days
Jumlah	13.285.462	6.047.728	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>12.989.745</u></u>	<u><u>5.752.011</u></u>	Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2016	2015	
Rupiah	12.237.276	4.384.034	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	971.434	1.623.956	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	76.752	39.738	Others (Note 34)
Jumlah	13.285.462	6.047.728	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	12.989.745	5.752.011	Net

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 15.670.117 dan Rp 3.745.998 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 10.191.292 dan Rp 3.617.905.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 743 dan nihil.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 743 dan nihil (Catatan 37).

c. By Currency

As of December 31, 2016 and 2015, reinsurance receivables amounting to Rp 15,670,117 and Rp 3,745,998, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

As of December 31, 2016 and 2015, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 10,191,292 and Rp 3,617,905, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, admitted reinsurance sharia receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 743 and nil, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, reinsurance receivables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 743 and nil, respectively (Note 37).

7. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885	Time deposits in PT Bank IFI
Tagihan atas biaya polis	1.482.247	1.578.915	Receivable on policy expenses
Piutang hasil investasi	723.397	821.800	Investment income receivable
Piutang pegawai	496.123	344.575	Receivable from employees
Piutang pemegang polis	33.022	1.807.653	Receivable from policy holders
Lainnya	2.273.191	3.360.767	Others
Jumlah	9.147.865	12.053.595	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.214.354)	(2.214.354)	Allowance for impairment
Bersih	6.933.511	9.839.241	Net

7. Other Receivables

This account consists of:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar US\$ 440.413.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta Nomor: 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m² yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

Pada saat ini proses lelang tanah dan bangunan tersebut menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 23 April 2015 Perusahaan juga telah menunjuk Kantor Hukum SAS Lawfirm untuk mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum berdasarkan ketentuan KUH Perdata khususnya Pasal 1365 kepada Direksi dan Komisaris PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) dengan tuntutan ganti rugi sebesar nilai deposito US\$ 440.413 beserta bunga dan kerugian materil sebesar Rp 50.000.000. Gugatan sedang berjalan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut Rp 2.214.354. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 2.015.252 dan Rp 1.438.866 (Catatan 37).

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of US \$ 440,413.

As of October 30, 2014 based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, Group with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 as handover the right to collect PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a parcel of land and a building area of 40,930 m² which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang - West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MT/V/12 dated 27 April 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. Under such collaterals PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest or equivalent to Rp 11,922,785.

Currently, the land and building auction process is waiting for auction schedule confirmation from Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

On April 23, 2015, the Company has appointed Legal Office to file a lawsuit SAS Lawfirm Torts under the provisions of KUHP, specifically Article 1365 against the Directors and Commissioners of PT Bank IFI (In Liquidation) claims for compensation in the amount of deposits of US\$ 440,413 with interest and material losses amounting to Rp 50,000,000 lawsuit underway in South Jakarta District Court.

As December 31, 2016 and 2015, the Company had provide for allowance for uncollectible accounts Rp 2,214,354. Management believes that the allowance is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2016 and 2015, other receivables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 2,015,252 and Rp 1,438,866, respectively (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Investasi			8. Investments
a. Deposito berjangka			a. Time deposits
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	13.017.653	4.367.652	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.716.500	11.566.500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	8.450.000	8.000.000	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank CIMB Niaga Syariah	6.405.589	6.155.589	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank BRI Syariah	6.155.069	5.555.069	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Permata Tbk	6.000.000	6.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.800.000	5.500.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	5.800.000	5.250.000	PT Bank Bukopin Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.100.000	4.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Panin Syariah	2.400.000	1.800.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	13.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.360.000	1.010.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Perhimpunan Saudara 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Perhimpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1.000.000	1.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Capital Indonesia	1.000.000	1.000.000	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank BPD Yogya	1.000.000	1.000.000	PT Bank BPD Yogya
PT Bank Permata Syariah	500.000	3.450.000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank DKI Syariah	300.000	300.000	PT Bank DKI Syariah
Bank of China Co. Ltd	211.957	205.539	Bank of China Co. Ltd
PT Bank CNB	100.000	100.000	PT Bank CNB
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	10.500.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	3.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Buana	-	3.000.000	PT Bank UOB Buana
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.900.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	2.110.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	-	1.500.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah
PT Bank Nasional Nobu	-	100.000	PT Bank Nasional Nobu
Jumlah	<u>95.511.568</u>	<u>124.565.149</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.687.200	6.400.880	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.895.994	2.960.789	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.048.008	1.076.010	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>6.631.202</u>	<u>10.437.679</u>	Subtotal
Euro (Catatan 34)			Euro (Note 34)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	355.153	377.928	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>102.497.923</u>	<u>135.380.756</u>	Total Time Deposits
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:			Average annual profit sharing (nisbah) rates per annum:
Rupiah	6,00%	7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,20%	U.S. Dollar

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2016 and 2015 which are part of the required guarantee fund follows:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.500.000	3.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.000.000	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Permata Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BRI Syariah	1.200.000	1.200.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	500.000	500.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Syariah Mandiri	100.000	100.000	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	9.800.000	9.800.000	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.048.008	1.076.010	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	10.848.008	10.876.010	Total

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.300.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Time deposits which are the required guarantee fund for Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,300,000 as of December 31, 2016 and 2015.

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang menjadi dana jaminan utang bank tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 1.100.000 dan Rp 1.600.000 (Catatan 18).

Time deposit in PT Bank CIMB Niaga Tbk which are the required guarantee fund on bank loan in 2016 and 2015 amounted to Rp 1,100,000 and Rp 1,600,000 (Note 18).

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 23.665.069 dan Rp 27.265.069 (Catatan 37).

Time deposits as of December 31, 2016 and 2015 in Sharia Insurance Program amounted to Rp 23,665,069 and Rp 27,265,069, respectively (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Efek Ekuitas Diperdagangkan - Nilai Wajar

	Jumlah Saham/ Total Shares *)	2016		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Nilai Wajar - 1 Januari 2016/ Fair Value - January 1, 2016	Nilai Wajar - 31 Desember 2016/ Fair Value - December 31, 2016	
		PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia	67.500	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	42.543	60.418	17.875
PT Bank Danamon Tbk	12.501	40.003	46.379	6.376
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	25.685	73.210	47.525
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	74.500	3.725	3.725	-
PT Bumi Resources Tbk	60.000	3.000	16.680	13.680
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	144	135	(9)
PT Timah (Persero) Tbk	92	46	99	53
PT Bank Artha Graha Tbk	500	32	37	5
Jumlah/Total	368.843	225.541	391.033	165.492

b. Trading Equity Securities - at Fair Value

	Jumlah Saham/ Total Shares *)	2015		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Nilai Wajar - 1 Januari 2015/ Fair Value - January 1, 2015	Nilai Wajar - 31 Desember 2015/ Fair Value - December 31, 2015	
		PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia	67.500	
PT Timah (Persero) Tbk	51.792	63.704	26.154	(37.550)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	59.703	42.543	(17.160)
PT Bank Danamon Tbk	12.501	56.566	40.003	(16.563)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	52.020	25.685	(26.335)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	4.800	3.000	(1.800)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	74.500	3.725	3.725	-
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	518	144	(374)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	40	32	(8)
Jumlah/Total	420.543	485.763	251.649	(234.114)

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek sebesar Rp 165.492 pada tahun 2016 dan (Rp 234.114) pada tahun 2015 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2016 and 2015 amounted to Rp 165,492 and (Rp 234,114), respectively, which is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Unit Penyertaan Reksadana

	2016			
	Jumlah unit/ Total Units *	Nilai Wajar - 1 Januari 2016/ Fair Value - January 1, 2016	Nilai Wajar - 31 Desember 2016/ Fair Value - December 31, 2016	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Indo premier securities LQ 45	4.100.000	3.845.646	3.723.695	(121.951)
Millenium Equity Growth Fund	2.487.727	2.500.000	1.409.036	(1.090.964)
RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund	2.530.409	2.373.473	2.406.495	33.022
Trimegah Terproteksi Prima XVIII	2.024.900	2.008.780	2.025.720	16.940
TRAM Strategic Plus	1.482.096	2.000.000	1.927.392	(72.608)
Trimegah Terproteksi Prima XVI	2.000.000	2.000.000	2.006.357	6.357
RDT Maybank CPF VII	2.000.000	2.000.000	2.010.780	10.780
Trimegah KAS Syariah	1.000.000	1.000.000	1.000.937	937
CIMB Principal Cash Fund	154.153	200.000	200.000	-
PG Index Bisnis-27	435.282	459.114	529.513	70.399
Jumlah	18.214.567	18.387.013	17.239.925	(1.147.088)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

c. Mutual Funds

	2015			
	Jumlah unit/ Total Units *	Nilai Wajar - 1 Januari 2015/ Fair Value - January 1, 2015	Nilai Wajar - 31 Desember 2015/ Fair Value - December 31, 2015	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Millenium Dynamic Equity Fund	2.853.742	3.000.000	3.431.911	431.911
Millenium Equity Growth Fund	1.892.494	2.000.000	2.287.476	287.476
Trimegah Terproteksi Prima XVIII	2.000.000	2.000.000	2.008.780	8.780
TRAM Terproteksi Lestari 7	1.000.000	1.020.620	1.010.490	(10.130)
TRIM Syariah	576.209	1.000.000	821.807	(178.193)
PG Index Bisnis-27	435.282	500.000	459.113	(40.887)
Jumlah	8.757.727	9.520.620	10.019.577	498.957

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar (Rp 1.147.088) dan Rp 498.957 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 27).

Unrealized gain on increase in net asset value of units of mutual funds in 2016 and 2015 of (Rp 1,147,088) and Rp 498,957 is reported as part of "Income from investments" (Note 27).

d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar

Efek Ekuitas

	2016			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.205.393	(2.359.221)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	338.375	338.375
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	18.800	(31.200)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.743	1.743
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	1.564.311	(2.050.303)

d. Available-for-sale (AFS) Marketable Securities - at Fair Value

Equity Securities

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	848.768	(2.715.846)
PT Millenium Pharmacon Internasional Tbk	200.000	50.000	13.800	(36.200)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	2.542	2.542
Jumlah/Total	1.626.910	3.614.614	865.110	(2.749.504)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Efek Utang

Debt Securities

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2016		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Republik Indonesia USY20721AJ83	17 Oct/Oct 17, 2023	-	5.694.398	5.841.494	147.096
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.155.000	145.800
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	4.300.000	(804.450)
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	4.984.305	4.254.000	(730.305)
Obligasi ADIRA Finance III Tahap II 2015 Seri C	02 Agt/Aug 02, 2020	AAA	2.000.000	2.089.400	89.400
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	A-	2.000.000	2.087.400	87.400
Obligasi WOM I Tahap IV 2015 Seri B	22 Des/Dec 22, 2018	AA	2.000.000	2.085.700	85.700
Obligasi BFI Finance Tahap II 2015 Seri B	19 Mar/March 19, 2017	A+	2.000.000	2.008.368	8.368
Obligasi BRI II Tahun 2016 Seri C	04 Feb/Feb 04, 2021	AAA	2.000.000	2.007.000	7.000
Obligasi II Bank Panin Th 2016	15 Sept/Sept 15, 2020	IdAA	2.000.000	2.003.200	3.200
Obligasi Maybank Finance Tahap II Th 2016	13 April/April 13, 2019	IdAA+	2.000.000	2.000.000	-
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	1.996.000	(4.000)
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.085.000	106.000
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	A-	1.000.000	1.050.200	50.200
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	A	1.000.000	1.020.000	20.000
Obligasi Eximbank Tahap I Th 2016	8 Juni/June 8, 2019	Id AAA	1.000.000	1.003.500	3.500
Obligasi FIF II Tahap I 2015 Seri B	24 Apr/Apr24,2018	AAA	1.000.000	1.003.500	3.500
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2027	AAA	1.000.000	1.000.000	-
Jumlah/Total			42.771.353	41.989.762	(781.591)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2015		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Republik Indonesia USY20721AJ83	17 Oct/Oct 17, 2023	-	5.648.768	6.177.401	528.633
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	3.912.500	(1.191.950)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	4.900.000	(109.200)
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	4.984.305	5.025.000	40.695
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0045	15 Mei/May15,2037	-	4.189.500	5.287.500	1.098.000
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	A-	2.000.000	1.911.600	(88.400)
Obligasi BFI Finance Tahap II 2015 Seri B	19 Mar/March 19, 2017	A+	2.000.000	2.000.000	-
Obligasi ADIRA Finance III Tahap II 2015 Seri C	02 Agt/Aug 02, 2020	AAA	2.000.000	1.990.000	(10.000)
Obligasi FIF II Tahap I 2015 Seri B	24 Apr/Apr24,2018	AAA	1.000.000	999.700	(300)
Obligasi SMF III Tahap II 2015	28 Nov/Nov 28, 2016	AA+	2.000.000	2.000.000	-
Obligasi WOM I Tahap IV 2015 Seri B	22 Des/Dec 22, 2018	AA	2.000.000	2.000.000	-
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	A-	1.000.000	1.000.000	-
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2027	AAA	1.000.000	1.019.548	19.548
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.032.500	53.500
Jumlah/Total			38.915.223	39.255.749	340.526

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 46.493.867 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 42.529.837 pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 2.831.894 dan Rp 2.408.979, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada tahun 2016 dan 2015 berkisar antara 6,12% sampai 12%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056/ <i>Government Bond Year 2007 - FR0056</i>	5.155.000	4.900.000
Obligasi Pemerintah - FR0065/ <i>Government Bond - FR0065</i>	4.300.000	-
Obligasi Republik Indonesia 2023/ <i>Republic Of Indonesia 2023</i>	2.920.747	3.088.701
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046/ <i>Government Bond Year 2005 - FR0046</i>	1.085.000	1.032.500
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0045/ <i>Government Bond Year 2007 - FR0045</i>	-	5.287.500

Jumlah/Total

	2016	2015
	5.155.000	4.900.000
	4.300.000	-
	2.920.747	3.088.701
	1.085.000	1.032.500
	-	5.287.500
	<u>12.375.747</u>	<u>7.988.701</u>

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Saldo Investasi - Efek utang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 6.380.710 dan Rp 2.025.476 (Catatan 37).

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 3.917.865 dan Rp 3.149.461 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% dan 0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 46,493,867 and Rp 42,529,837, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the net unrealized loss on changes in fair value of AFS investments amounted to Rp 2,831,894 and Rp 2,408,979, respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

The debt securities bear interest ranging from 6.12% to 12% per annum in 2016 and 2015, respectively. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The debt securities as of December 31, 2016 and 2015, which are part the required guarantee fund, are as follows:

This required guarantee fund, is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

As of December 31, 2016 and 2015, debt securities in Sharia Insurance Program amounted to Rp 6,380,710 and Rp 2,025,476 (Note 37).

Other Investments

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 3,917,865 and Rp 3,149,461 consisting of 4,179 shares (0.91% and 0.91% ownership interest) as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Anis dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 27 Juni 2016 nilai pasar 0,91% atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 3.917.865. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 2.624.976 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 192.101 (Catatan 31).

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Anis dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 8 Juli 2015 nilai pasar 0,91% atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 3.149.461. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 2.048.671 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 682.890 (Catatan 31).

Based on the report of independent appraisal of KJPP Desmar, Anis dan Rekan in a report dated June 27, 2016, the market value of 0.91% over the Group investment in shares is Rp 3,917,865. Gain on changes in fair value of investment in shares amounting to Rp 2,624,976 is presented under other equity component in the consolidated statements of financial position net of deferred tax liabilities amounting to Rp 192,101 (Note 31).

Based on the report of independent appraisal of KJPP Desmar, Anis dan Rekan in a report dated July 8, 2015, the market value of 0.91% over the Group investment in shares is Rp 3,149,461. Gain on changes in fair value of investment in shares amounting to Rp 2,048,671 is presented under other equity component in the consolidated statements of financial position net of deferred tax liabilities amounting to Rp 682,890 (Note 31).

e. Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2016		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Sukuk Ijarah PLN II 2007	10 Juli/July 10, 2017	AAA	2.029.200	2.042.400	13.200
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	-	2.025.476	2.302.310	276.834
Sukuk Subordinasi I Bank BRI Syariah 2016	16 November/November 16, 2023	A+	2.000.000	2.000.000	-
Surat berharga Syariah Negara PBS006	15 September/September 15, 2020	-	2.000.000	2.036.000	36.000
Jumlah/Total			<u>8.054.676</u>	<u>8.380.710</u>	<u>326.034</u>

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2015		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Sukuk Ijarah PLN II 2007	10 Juli/July 10, 2017	AAA	2.029.200	2.012.702	(16.498)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	-	2.212.000	2.025.476	(186.524)
Jumlah/Total			<u>4.241.200</u>	<u>4.038.178</u>	<u>(203.022)</u>

f. Logam mulia

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing dengan berat 100 gram dan 300 gram.

g. Properti investasi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 17.114 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya, yang ditentukan berdasarkan laporan KJPP Maulana Andesta dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	37.324.500	22.163.800	Balance at the beginning of the year
Penambahan	180.000	-	Additional
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	<u>2.175.300</u>	<u>15.160.700</u>	Gain on change in fair value (Note 27)
Saldo akhir tahun	<u><u>39.679.800</u></u>	<u><u>37.324.500</u></u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas - pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.307.640 dan Rp 5.034.966. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 26.107.000 dan Rp 33.398.500 (Catatan 37).

f. Metals

This consist of investment in metal (gold) as of Desember 31, 2016 and 2015 weighing 100 grams and 300 grams, respectively.

g. Investment Properties

As of December 31, 2016 and 2015, investment properties represent parcels of land and buildings measuring 17,114 square meters. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of KJPP Maulana Andesta dan Rekan, independent appraisers, dated December 31, 2016 and December 31, 2015. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Reconciliation of the carrying amount of investment properties follows:

As of December 31, 2016 and 2015, building is insured with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, against losses from fire and other possible risks for Rp 13,307,640 and Rp 5,034,966, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016 and 2015, investment property in Sharia Insurance Program amounted to Rp 26,107,000, and Rp 33,398,500, respectively (Note 37).

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia unit business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions.

The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit and debt securities (Notes 8a and 8d).

9. Aset Reasuransi

	2016	2015	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	40.942.172	39.610.448	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	49.061.978	29.806.782	Estimated reinsurance claim
Jumlah	<u>90.004.150</u>	<u>69.417.230</u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	2016	2015	
Kebakaran	37.322.557	34.594.639	Fire
Kendaraan bermotor	461.531	5.837	Motor vehicles
Pengangkutan	200.255	368.580	Marine cargo
Rekayasa	2.105.987	3.538.608	Engineering
Rangka kapal	453.555	494.307	Hull
Aneka	398.287	608.477	Miscellaneous
Jumlah	<u>40.942.172</u>	<u>39.610.448</u>	Total

9. Reinsurance Assets

a. Unearned Reinsurance Premium

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	b. Estimasi Klaim Reasuransi		b. Estimated Reinsurance Claim	
	2016	2015		
Kebakaran	41.230.491	20.221.842	Fire	
Kendaraan bermotor	-	18.163	Motor vehicles	
Pengangkutan	3.125.809	103.636	Marine cargo	
Rekayasa	4.060.404	6.511.738	Engineering	
Rangka kapal	253.907	1.967.160	Hull	
Aneka	391.367	984.243	Miscellaneous	
Jumlah	<u>49.061.978</u>	<u>29.806.782</u>	Total	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	22.131.552	-	-	22.131.552	Land
Bangunan	9.545.831	-	-	9.545.831	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	19.312.402	2.823.731	(589.561)	21.546.572	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	<u>7.211.058</u>	<u>1.398.800</u>	<u>(4.396.843)</u>	<u>4.213.015</u>	Vehicles
Jumlah	<u>58.200.843</u>	<u>4.222.531</u>	<u>(4.986.404)</u>	<u>57.436.970</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	6.032.096	661.913	-	6.694.009	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	14.459.771	2.275.511	(572.807)	16.162.475	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	<u>5.494.441</u>	<u>692.419</u>	<u>(4.396.843)</u>	<u>1.790.017</u>	Vehicles
Jumlah	<u>25.986.308</u>	<u>3.629.843</u>	<u>(4.969.650)</u>	<u>24.646.501</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>32.214.535</u>			<u>32.790.469</u>	Net Book Value

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember/ December 31, 2015	
	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	22.131.552	-	-	22.131.552	Land
Bangunan	9.545.831	-	-	9.545.831	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	17.022.931	2.264.443	(25.028)	19.262.346	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.018.225	1.123.991	(68.842)	7.073.374	Vehicles
Jumlah	54.718.539	3.388.434	(93.870)	58.013.103	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	5.367.381	664.715	-	6.032.096	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	12.496.858	1.937.885	(25.028)	14.409.715	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.363.968	1.061.631	(68.842)	5.356.757	Vehicles
Jumlah	22.228.207	3.664.231	(93.870)	25.798.568	Total
Nilai Tercatat	32.490.332			32.214.535	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 3.629.843 dan Rp 3.664.231 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 3,629,843 in 2016 and Rp 3,664,231 in 2015 (Note 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2016	2015	
Harga jual	2.859.368	19.300	Selling price
Nilai tercatat	(16.754)	-	Book value
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	2.842.614	19.300	Gain on sale (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 1990 to 2030. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 45.588.704 dan Rp 37.331.557. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2016 and 2015 all property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against fire, theft and other possible risks for Rp 45,588,704 and Rp 37,331,557, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2016 and 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 14.656.538 dan Rp 11.901.891.

As of December 31, 2016 and 2015, the gross amount of all property and equipment that has been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 14,656,538 and Rp 11,901,891, respectively.

Saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 5.809.541 dan Rp 5.822.057 (Catatan 37).

As of December 31, 2016 and 2015, property and equipment in Sharia Insurance Program amounted to Rp 5,809,541 and Rp 5,822,057, respectively (Note 37).

11. Aset Tak Berwujud

11. Intangible Assets

	2016	2015	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>At cost:</u>
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693	S2010 Next G
Lisensi microsoft	2.733.288	1.100.669	Microsoft license
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	-	SQL server licence- Hris
Startelsa	801.402	801.402	Startelsa
Starmedis system	195.050	195.050	Starmedis system
Payroll system	119.240	119.240	Payroll system
Universal Dev. Express	88.978	88.978	Universal Dev. Express
Cashbroo system	35.000	35.000	Cashbroo system
Jumlah	10.134.126	6.619.032	Total
Akumulasi amortisasi	(6.131.971)	(5.496.266)	Accumulated amortization
Jumlah aset tak berwujud	<u>4.002.155</u>	<u>1.122.766</u>	Carrying value

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 635.705 dan Rp 278.752 untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 28).

Amortization expense in 2016 and 2015 charged to operations amounted to Rp 635,705 and Rp 278,752, respectively (Note 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 4.278.693 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized but are still in use amounted to Rp 4,278,693 as of December 31, 2016 and 2015.

12. Utang Klaim

12. Claims Payable

a. Berdasarkan Tertanggung

a. By Insured Party

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Samudera Indonesia Tbk	-	73.872	PT Samudera Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
CV Sempurna Boga Makmur	3.461.609	-	CV Sempurna Boga Makmur
PT Tenggal Permai	371.563	-	PT Tenggal Permai
Bpk. HM. Dr. Muhadjir Syatibi, SP.A	237.500	-	Mr. HM. Dr. Muhadjir Syatibi, SP.A
PT Kencana Internusa Artha Finance	-	205.346	PT Kencana Internusa Artha Finance
Toko Salim	-	139.850	Toko Salim
PT Gerindo Dwidaya Manunggal	-	125.686	PT Gerindo Dwidaya Manunggal
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	639.506	253.885	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	4.710.178	724.767	Total
Jumlah	4.710.178	798.639	Total

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

b. By Type of Insurance Policy

	2016	2015	
Kebakaran	3.667.777	194.510	Fire
Kendaraan bermotor	473.598	319.647	Motor vehicles
Pengangkutan	100.785	196.482	Marine cargo
Rekayasa	457.895	14.129	Engineering
Rangka kapal	-	73.871	Hull
Aneka	10.123	-	Miscellaneous
Jumlah	4.710.178	798.639	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2016	2015	
Rupiah	4.595.623	653.971	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	114.555	144.668	U.S. Dollar (Note 34)
Jumlah	4.710.178	798.639	Total

Saldo utang klaim pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 45.813 dan Rp 157.514 (Catatan 37).

As of December 31, 2016 and 2015, claims payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 45,813 and Rp 157,514, respectively (Note 37).

13. Utang Reasuransi

13. Reinsurance Payables

a. Berdasarkan Reasuradur

a. By Reinsurance Company

	2016	2015	
Reasuradur luar negeri			Foreign reinsurer
Aon Benfeild (Singapura)	13.427.778	5.989.313	Aon Benfeild (Singapore)
Hlap Ltd	649.029	2.965.300	Hlap Ltd
Willis Singapore Pte Limited (Singapura)	-	19.312.367	Willis Singapore Pte Limited (Singapore)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	76.966	-	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	<u>14.153.773</u>	<u>28.266.980</u>	Subtotal
Reasuradur dalam negeri			Local reinsurer
PT Trinity Reinsurance	7.292.553	15.081.550	PT Trinity Reinsurance
PT Mitra Utama Reasuransi	3.737.724	-	PT Mitra Utama Reasuransi
PT Reasuransi Maipark Indonesia	792.339	963.591	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	697.662	498.988	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Syariah	567.443	985.887	PT Reasuransi Nasional Syariah
PT Reasuransi Indonesia Utama	404.734	76.802	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT AIG Insurance Indonesia	297.731	-	PT AIG Insurance Indonesia
PT Insurance Broker Service	265.947	261.905	PT Insurance Broker Service
Aon Benfield Indonesia	257.306	183.628	Aon Benfield Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama Syariah	243.190	352.103	PT Reasuransi Indonesia Utama Syariah
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	215.383	163.555	Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional
PT Artha Dana Mandiri	212.738	185.988	PT Artha Dana Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	463.761	549.931	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	<u>15.448.511</u>	<u>19.303.928</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>29.602.284</u></u>	<u><u>47.570.908</u></u>	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	16.476.540	19.707.533	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	11.720.814	10.776.419	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.404.930	17.086.956	Over 60 days
Jumlah	<u>29.602.284</u>	<u>47.570.908</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	22.059.242	30.892.852	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	7.063.746	15.295.495	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	<u>479.296</u>	<u>1.382.561</u>	Others (Note 34)
Jumlah	<u><u>29.602.284</u></u>	<u><u>47.570.908</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 15.670.117 dan Rp 3.745.998 (Catatan 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 810.633 dan Rp 1.408.410 (Catatan 37).

c. By Currency

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	30.892.852	30.892.852	Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)	15.295.495	15.295.495	U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)	<u>1.382.561</u>	<u>1.382.561</u>	Others (Note 34)
Total	<u><u>47.570.908</u></u>	<u><u>47.570.908</u></u>	Total

As of December 31, 2016 and 2015, reinsurance payables amounting to Rp 15,670,117 and Rp 3,745,998 respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

As of December 31, 2016 and 2015, reinsurance payables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 810,633 and Rp 1,408,410, respectively (Note 37).

14. Utang Komisi

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kebakaran	1.288.701	2.370.298	Fire
Kendaraan bermotor	5.315.821	4.866.260	Motor vehicles
Pengangkutan	299.875	836.454	Marine cargo
Aneka	<u>3.641.053</u>	<u>334.983</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>10.545.450</u></u>	<u><u>8.407.995</u></u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	8.953.895	6.973.658	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	1.472.346	1.331.883	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	<u>119.209</u>	<u>102.454</u>	Others (Note 34)
Jumlah	<u><u>10.545.450</u></u>	<u><u>8.407.995</u></u>	Total

Saldo utang komisi pada 31 Desember 2016 dan 2015, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.886.825 dan Rp 1.984.803 (Catatan 37).

14. Commissions Payable

a. By Type of Insurance Policy

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Fire	2.370.298	2.370.298	Fire
Motor vehicles	4.866.260	4.866.260	Motor vehicles
Marine cargo	836.454	836.454	Marine cargo
Miscellaneous	<u>334.983</u>	<u>334.983</u>	Miscellaneous
Total	<u><u>8.407.995</u></u>	<u><u>8.407.995</u></u>	Total

b. By Currency

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	6.973.658	6.973.658	Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)	1.331.883	1.331.883	U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)	<u>102.454</u>	<u>102.454</u>	Others (Note 34)
Total	<u><u>8.407.995</u></u>	<u><u>8.407.995</u></u>	Total

As of December 31, 2016 and 2015, commissions payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,886,825 and Rp 1,984,803, respectively (Note 37).

15. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	1.013.452	70.916	Corporate income tax (Note 31)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	2.373.153	721.598	Article 21
Pasal 23	144.110	87.106	Article 23
Pasal 26	66.496	38.409	Article 26
Pasal 4 (2)	18.384	-	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	-	48.666	Value Added Tax
Jumlah	<u>3.615.595</u>	<u>966.695</u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 72.753 dan Rp 35.348 (Catatan 37).

15. Taxes Payable

This account consists of the following:

	2016	2015	
Corporate income tax (Note 31)	1.013.452	70.916	Corporate income tax (Note 31)
Income tax			Income tax
Article 21	2.373.153	721.598	Article 21
Article 23	144.110	87.106	Article 23
Article 26	66.496	38.409	Article 26
Article 4 (2)	18.384	-	Article 4 (2)
Value Added Tax	-	48.666	Value Added Tax
Total	<u>3.615.595</u>	<u>966.695</u>	Total

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable .

As of December 31, 2016 and 2015, taxes payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 72,753 and Rp 35,348, respectively (Note 37).

16. Beban Akrua

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

16. Accrued Expenses

These represent accruals of operations related expense as of December 31, 2016 and 2015.

17. Liabilitas Kontrak Asuransi

	2016	2015	
Estimasi klaim	87.272.065	65.935.577	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	119.536.252	130.580.876	Unearned premium
Manfaat polis masa depan	74.755.227	48.583.688	Liability for policy future benefits
Jumlah	<u>281.563.544</u>	<u>245.100.141</u>	Total

17. Insurance Contract Liabilities

	2016	2015	
Estimated claims	87.272.065	65.935.577	Estimated claims
Unearned premium	119.536.252	130.580.876	Unearned premium
Liability for policy future benefits	74.755.227	48.583.688	Liability for policy future benefits
Total	<u>281.563.544</u>	<u>245.100.141</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Estimasi Klaim

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kebakaran	54.819.255	35.362.934	Fire
Kendaraan bermotor	13.338.262	9.527.043	Motor vehicles
Pengangkutan	7.122.543	4.341.834	Marine cargo
Rekayasa	6.538.160	10.425.661	Engineering
Rangka kapal	295.667	2.788.904	Hull
Aneka	<u>5.158.178</u>	<u>3.489.201</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>87.272.065</u>	<u>65.935.577</u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 13.744.109 dan Rp 14.702.794 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 481.188 dan Rp 366.267. (Catatan 37)

a. Estimated Claims

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 13,744,109 and Rp 14,702,794 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, estimated claims in Sharia Insurance Program amounted to Rp 481,188 and Rp 366,267, respectively. (Note 37)

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kebakaran	62.369.166	62.962.710	Fire
Kendaraan bermotor	17.204.928	18.918.810	Motor vehicles
Pengangkutan	745.584	1.131.872	Marine cargo
Rekayasa	3.781.625	6.067.366	Engineering
Rangka kapal	676.711	693.747	Hull
Aneka	<u>34.758.238</u>	<u>40.806.371</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>119.536.252</u>	<u>130.580.876</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 19.782.097 dan Rp 24.071.436 (Catatan 37).

b. Unearned Premiums

As of December 31, 2016 and 2015, unearned premiums in Sharia Insurance Program unit amounted to Rp 19,782,097 and Rp 24,071,436, respectively (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan		c. Liability for Policy Future Benefit	
	2016	2015	
Kebakaran	5.912.207	6.573.947	Fire
Kendaraan bermotor	68.290.252	40.837.244	Motor vehicles
Rekayasa	432.578	64.891	Engineering
Aneka	120.191	1.107.606	Miscellaneous
Jumlah	<u>74.755.227</u>	<u>48.583.688</u>	Total

18. Utang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Dana tabarru (Catatan 37)	3.642.693	9.094.070	Tabarru' fund (Note 37)
Utang bank (Catatan 8)	1.035.000	1.575.000	Bank loan (Note 8)
Utang dividen	258.793	223.464	Dividend payable
Lain-lain	1.942.989	1.124.938	Others
Jumlah	<u>6.879.475</u>	<u>12.017.472</u>	Total

Berdasarkan Mata Uang Asing:

By Currency:			
	2016	2015	
Rupiah	6.329.970	9.170.907	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	549.505	2.846.565	U.S. Dollar (Note 34)
Jumlah	<u>6.879.475</u>	<u>12.017.472</u>	Total

Saldo utang lain-lain pada 31 Desember 2016, dan 2015, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 303.642 dan Rp 204.048 (Catatan 37).

Pada tanggal 22 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 2.700.000. Perusahaan telah mencairkan keseluruhan jumlah fasilitas yang diberikan.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga mengambang dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan sejak pencairan kredit. Suku bunga masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 sebesar 5,75% dan 7,75%.

Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bangunan di Semarang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pinjaman ini dijamin dengan deposito PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 1.100.000 dan Rp 1.600.000 (Catatan 8a).

18. Other Liabilities

This account consists of the following:

As of December 31, 2016 and 2015, other liabilities in Sharia Insurance Program amounted to Rp 303,642 and Rp 204,048, respectively (Note 37).

On November 22, 2013, the Company obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 2,700,000 which has been fully availed by the Company.

The facilities bear a floating interest rate and have a term of sixty (60) months from the withdrawal date. The interest rate in 2016 and 2015 is 5,75% and 7.75%, respectively.

The proceeds were used to finance the purchase of a building in Semarang.

As of December 31, 2016 and 2015, the loans are collateralized by time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 1,100,000 and Rp 1,600,000, respectively (Note 8a).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 119.475 dan Rp 169.121 tahun 2016 dan 2015 (Catatan 29).

Interest expense on this loan amounted to Rp 119,475 and Rp 169,121 in 2016 and 2015, respectively (Note 29).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 540.000 pada tahun 2016 dan 2015.

Payment of loan principal amounted to Rp 540,000 in 2016 and 2015, respectively.

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

		31 Desember 2016/December 31, 2016				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
Aset yang diukur pada nilai wajar:						
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						
Efek ekuitas diperdagangkan	391.033	391.033	-	-	Financial assets at FVPL Trading equity securities	
Aset keuangan tersedia untuk dijual						
Efek ekuitas	1.564.311	1.564.311	-	-	AFS financial assets Equity securities	
Efek utang	41.989.762	41.989.762	-	-	Debt securities	
Penyertaan lain	3.917.865	-	3.917.865	-	Other investments	
Unit penyertaan reksadana	17.239.925	17.239.925	-	-	Mutual funds	
Properti investasi (Catatan 8)	39.679.800	-	39.679.800	-	Investment properties (Note 8)	
Assets measured at fair value:						
Financial assets at FVPL						
Trading equity securities						
AFS financial assets						
Equity securities						
Debt securities						
Other investments						
Mutual funds						
Investment properties (Note 8)						
		31 Desember 2015/December 31, 2015				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
Aset yang diukur pada nilai wajar:						
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						
Efek ekuitas diperdagangkan	251.649	251.649	-	-	Financial assets at FVPL Trading equity securities	
Aset keuangan tersedia untuk dijual						
Efek ekuitas	865.110	865.110	-	-	AFS financial assets Equity securities	
Efek utang	39.255.749	39.255.749	-	-	Debt securities	
Penyertaan lain	3.149.461	-	3.149.461	-	Other investments	
Unit penyertaan reksadana	10.019.577	10.019.577	-	-	Mutual funds	
Properti investasi (Catatan 8)	37.324.500	-	37.324.500	-	Investment properties (Note 8)	
Assets measured at fair value:						
Financial assets at FVPL						
Trading equity securities						
AFS financial assets						
Equity securities						
Debt securities						
Other investments						
Mutual funds						
Investment properties (Note 8)						

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 8.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, equity securities, debt securities, mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2016 and 2015.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

Fair value of Non-financial Assets

The valuation technique used to measure the fair value of investment properties, the fair are disclosed in Note 8.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2016			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	73.323.888	21,05	18.330.972	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	64.237.644	18,43	16.059.411	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100	87.096.618	Total

20. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2016 and 2015 follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	2015			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	61.761.388	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	43.651.082	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	36.661.944	21,05	18.330.972	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	32.118.822	18,43	16.059.411	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	174.193.236	100	87.096.618	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Directors and Commissioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	2016		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	658.000	0,19	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2.366.000	0,68	Total

Pemegang Saham	2015		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Zafar Dinesh Idham	525.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	329.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	854.000	0,49	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support of its business and maximize shareholder value.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of December 31, 2016 and 2015, the Company is in compliance with such regulation.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

	<u>2016 dan/and 2015</u>	
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000	Additional paid-in capital during the initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>	Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Jumlah	<u><u>50.000</u></u>	Total

22. Penggunaan Saldo Laba

22. Appropriation of Retained Earnings

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 1 Juni 2016, yang telah diaktakan dengan Akta No.44 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 April 2015, yang telah diaktakan dengan Akta No.54 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2016 dan 2015, masing-masing sebagai berikut:

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 1, 2016, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 44 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, and the Shareholders' Annual General meeting held on April 30, 2015, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 54 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2016 and 2015 as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dividen tunai	4.354.831	3.483.865	Cash dividend
Cadangan umum	1.409.964	492.079	General reserve
Dividen tanda laba	<u>217.350</u>	<u>174.846</u>	Dividend through profit certificate
Jumlah	<u><u>5.982.145</u></u>	<u><u>4.150.790</u></u>	Total

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

Based on the Company's Articles of association, dividend through profit certificates were provided to employees who have been working for the Company for eight (8) years.

23. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
Modal saham	25.000	25.000	Capital stock
Saldo laba	6.032	2.027	Retained earnings
Jumlah	<u>31.032</u>	<u>27.027</u>	Total

23. Non-Controlling Interests

This account represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

24. Pendapatan Premi

24. Premium Income

		2016			
		Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums			
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income		
Kebakaran	131.059.181	(90.314.739)	6.425.247	47.169.689	Fire
Kendaraan bermotor	93.292.231	(851.553)	(29.276.304)	63.164.374	Motor vehicles
Pengangkutan	16.644.035	(4.761.894)	221.438	12.103.579	Marine cargo
Rekayasa	9.506.376	(5.731.665)	507.838	4.282.549	Engineering
Rangka kapal	12.809.882	(12.077.981)	(23.715)	708.186	Hull
Aneka	69.730.615	(1.027.551)	6.142.393	74.845.457	Miscellaneous
Jumlah	<u>333.042.320</u>	<u>(114.765.383)</u>	<u>(16.003.103)</u>	<u>202.273.834</u>	Total
		2015			
		Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums			
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income		
Kebakaran	137.891.400	(93.845.866)	(6.575.040)	37.470.494	Fire
Kendaraan bermotor	65.421.472	(811.019)	(13.153.650)	51.456.803	Motor vehicles
Pengangkutan	21.291.615	(3.316.259)	38.278	18.013.634	Marine cargo
Rekayasa	13.617.459	(8.924.064)	(204.008)	4.489.387	Engineering
Rangka kapal	2.357.350	(1.742.467)	103.500	718.383	Hull
Aneka	68.636.084	(2.259.445)	(2.221.980)	64.154.659	Miscellaneous
Jumlah	<u>309.215.380</u>	<u>(110.899.120)</u>	<u>(22.012.900)</u>	<u>176.303.360</u>	Total

25. Beban Klaim

25. Claims Expense

	2016				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense	
Kebakaran	34.147.578	(21.055.303)	(1.708.552)	11.383.723	Fire
Kendaraan bermotor	24.667.239	-	2.895.125	27.562.364	Motor vehicles
Pengangkutan	5.417.950	(1.458.856)	(246.132)	3.712.962	Marine cargo
Rekayasa	5.188.879	(2.996.318)	(1.436.167)	756.394	Engineering
Rangka kapal	107.821	(91.901)	(779.983)	(764.063)	Hull
Aneka	2.519.473	(110.495)	1.558.095	3.967.073	Miscellaneous
Jumlah	<u>72.048.940</u>	<u>(25.712.873)</u>	<u>282.386</u>	<u>46.618.453</u>	Total

	2015				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Increase (Decrease) in Estimated Own Retention Claims	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense	
Kebakaran	36.104.955	(23.687.165)	6.820.814	19.238.604	Fire
Kendaraan bermotor	22.864.950	(3.356)	(48.968)	22.812.626	Motor vehicles
Pengangkutan	6.397.515	(1.011.247)	997.651	6.383.919	Marine cargo
Rekayasa	8.875.056	(6.545.779)	158.778	2.488.055	Engineering
Rangka kapal	928.198	(773.210)	323.415	478.403	Hull
Aneka	3.068.246	(835.510)	770.796	3.003.532	Miscellaneous
Jumlah	<u>78.238.920</u>	<u>(32.856.267)</u>	<u>9.022.486</u>	<u>54.405.139</u>	Total

26. Beban Komisi - Neto

26. Net Commission Expense

	2016			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kebakaran	22.145.222	(25.394.818)	(3.249.596)	Fire
Kendaraan bermotor	23.693.565	(725.833)	22.967.732	Motor vehicles
Pengangkutan	3.070.071	(461.509)	2.608.562	Marine cargo
Rekayasa	1.400.868	(1.349.484)	51.384	Engineering
Rangka kapal	43.254	(360.552)	(317.298)	Hull
Aneka	27.310.229	(2.390.017)	24.920.212	Miscellaneous
Jumlah	77.663.209	(30.682.213)	46.980.996	Total
	2015			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kebakaran	24.053.783	(24.779.844)	(726.061)	Fire
Kendaraan bermotor	16.467.828	(1.099.171)	15.368.657	Motor vehicles
Pengangkutan	4.073.893	(845.509)	3.228.384	Marine cargo
Rekayasa	2.013.602	(2.040.425)	(26.823)	Engineering
Rangka kapal	-	(347.840)	(347.840)	Hull
Aneka	17.967.964	(3.991.520)	13.976.444	Miscellaneous
Jumlah	64.577.070	(33.104.309)	31.472.761	Total

27. Hasil Investasi - Bersih

27. Income from Investments – Net

	2016	2015	
Bunga deposito berjangka panjang	5.596.404	7.450.414	Interest income from time deposits
Bunga efek utang	3.354.877	2.167.925	Interest income from debt securities
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	2.175.300	15.160.700	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8)
Keuntungan penjualan efek ekuitas	1.898.156	280.936	Gain on sale of trading equity securities
Dividen	535.881	177.699	Dividends
Bagi hasil sukuk - syariah	355.327	351.051	Profit sharing of sukuk
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8)	326.034	(203.022)	Unrealized gain (loss) and changes in fair value of sukuk (Note 8)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	165.492	(234.114)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of trading equity securities (Note 8)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas nilai wajar logam mulia	(10.400)	6.081	Unrealized gain (loss) on increase in fair value of metals
Keuntungan (kerugian) bersih selisih kurs atas investasi	(336.950)	1.217.768	Gain (loss) on foreign exchange differences on investments
Kerugian penjualan reksadana	(1.295.790)	-	Loss on sale of trading mutual funds
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksa dana (Catatan 8)	(1.147.088)	498.957	Unrealized gain (loss) on change in net asset value of mutual funds (Note 8)
Jumlah	11.617.243	26.874.395	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Beban Usaha	2016	2015	28. Operating Expenses
Pemasaran			Marketing
Promosi	12.499.730	4.416.713	Advertising
Penelitian dan pengembangan	316.795	69.118	Research and development
Lainnya	<u>3.865.298</u>	<u>2.109.058</u>	Others
Jumlah	<u>16.681.823</u>	<u>6.594.889</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan upah	57.730.223	51.306.616	Salaries and employees' benefits
Jasa profesi	7.108.435	5.678.885	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	4.265.548	3.942.983	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Sewa	4.030.806	3.257.752	Rent
Listrik, telepon dan air	3.769.412	4.960.181	Utilities
Perbaikan dan perawatan	3.124.923	2.811.226	Repairs and maintenance
Pelatihan	2.580.789	3.518.337	Training
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	2.793.293	2.796.087	Long-term employee benefits (Note 30)
Perjalanan dinas	1.124.447	1.046.531	Travel
Cetakan kantor	1.476.246	160.217	Office supplies
Asuransi	273.915	210.107	Insurance
Lainnya	<u>4.288.497</u>	<u>3.137.569</u>	Others
Jumlah	<u>92.566.534</u>	<u>82.826.491</u>	Subtotal
Pajak Final	<u>44.507</u>	<u>43.298</u>	Final tax
Jumlah	<u><u>109.292.864</u></u>	<u><u>89.464.678</u></u>	Total
29. Pendapatan Lain-lain - Bersih	2016	2015	29. Other Income – Net
Pendapatan ongkos polis	1.449.236	1.063.335	Policy income
Keuntungan kurs - bersih	2.334.762	1.721.181	Foreign exchange gain - net
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	2.842.614	19.300	Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Beban bunga (Catatan 18)	119.475	169.121	Interest expense (Note 18)
Lain-lain	<u>985.530</u>	<u>(336.802)</u>	Others
Jumlah	<u><u>7.731.617</u></u>	<u><u>2.636.135</u></u>	Total

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.467.180	12.268.923
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>800.664</u>	<u>751.823</u>
Jumlah	<u><u>12.267.844</u></u>	<u><u>13.020.746</u></u>

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 282 dan 254 karyawan tahun 2016 dan 2015.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban jasa kini	1.413.090	1.639.603
Biaya bunga	1.091.060	893.242
Biaya jasa lalu	<u>-</u>	<u>124.910</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	<u><u>2.504.150</u></u>	<u><u>2.657.755</u></u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(2.307.977)	(747.135)
Penyesuaian pengalaman	<u>(439.416)</u>	<u>270.218</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u><u>(2.747.393)</u></u>	<u><u>(476.917)</u></u>
Jumlah	<u><u>(243.243)</u></u>	<u><u>2.180.838</u></u>

30. Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability
Other long-term employee
benefits liability
Total

Defined Post-employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Number of eligible employees is 282 and 254 in 2016 and 2015, respectively.

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Components of defined benefit costs
recognized in profit or loss (Note 28)
Remeasurement on the defined
benefit liability :
Actuarial losses (gain) arising from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustment
Components of defined benefit cost
recognized in other comprehensive
income
Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2016	2015	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	12.268.923	11.435.809	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28)	2.504.150	2.657.755	Long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :			Actuarial losses (gain) arising from :
Perubahan asumsi keuangan	(2.307.977)	(747.136)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(439.416)	270.218	Experience adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	(558.500)	(1.347.723)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	<u>11.467.180</u>	<u>12.268.923</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 25 Januari 2017 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The valuation upon the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated January 25, 2017 are as follows:

Tingkat diskonto	8,40% tahun 2016 dan 9,10% tahun 2015/ 8,40% in 2016 and 9,10% in 2015	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2016 dan 7% tahun 2015/ 4% in 2016 and 7% in 2015	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 55 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 55 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	di usia 55 tahun/at 55 years old	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
	Tingkat diskonto	1,00%	(1.188.955)	
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.513.651	(1.177.151)	Salary growth rate

Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/

Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)

	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.659.015)	1.227.982	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.301.680	(1.137.713)	Salary growth rate

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	2016	2015
Beban jasa kini	369.109	334.460
Beban bunga	57.482	50.920
Biaya jasa lalu	-	31.051
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(137.448)	(278.099)
Jumlah (Catatan 28)	289.143	138.332

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	751.823	613.491
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 28)	289.143	138.332
Pembayaran selama tahun berjalan	(240.302)	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	800.664	751.823

Other Long-term Employee Benefits

Based on Group policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

Current service cost	369.109
Interest cost	57.482
Past service cost	-
Remeasurement of other long term employee benefits	(137.448)
Total (Note 28)	289.143

Movements of other long-term employee benefits liability follows:

Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year	751.823
Other long-term employee benefits expense during the year (Note 28)	289.143
Payments made during the year	(240.302)
Other long-term employee benefits liability at the end of the year	800.664

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 25 Januari 2017 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut

The cost of providing other long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated January 25, 2017 follows:

Tingkat diskonto	8,40% tahun 2016 dan 9,10% tahun 2015/ 8,40% in 2016 and 9,10% in 2015	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2016 dan 7% tahun 2015/ 4% in 2016 and 7% in 2015	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 55 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 55 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	di usia 55 tahun/at 55 years old	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
	Tingkat diskonto	1,00%	(339.318)	
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	352.154	(337.433)	Salary growth rate

	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
	Tingkat diskonto	1,00%	(10.333)	
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	14.331	(14.123)	Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak kini	4.198.484	3.115.321
Pajak tangguhan - Perusahaan	<u>(772.884)</u>	<u>(843.283)</u>
Jumlah	<u><u>3.425.600</u></u>	<u><u>2.272.038</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.730.381	30.471.312
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(2.402.894)</u>	<u>(274.530)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u><u>16.327.487</u></u>	<u><u>30.196.782</u></u>
Perbedaan temporer:		
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	883.047	1.988.595
Imbalan kerja jangka panjang	1.994.491	1.448.363
Cadangan kerugian penurunan nilai	183.959	(174.707)
Penyusutan	<u>30.020</u>	<u>110.879</u>
Bersih	<u><u>3.091.517</u></u>	<u><u>3.373.130</u></u>
Perbedaan tetap :		
Premi belum merupakan pendapatan	8.018.832	(316.654)
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	839.428	409.624
Keuntungan (kerugian) Penurunan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	1.082.457	(67.896)
Kegiatan sosial karyawan	856.224	2.959.771
Penyusutan	138.108	144.924
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(926.457)	(280.936)
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(2.175.300)	(15.160.700)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(9.819.834)	(10.055.343)
Laba penjualan aset tetap	(592.590)	-
Penghasilan sewa	(92.967)	-
Lain-lain	<u>47.031</u>	<u>1.258.582</u>
Bersih	<u><u>(2.625.068)</u></u>	<u><u>(21.108.628)</u></u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>16.793.936</u></u>	<u><u>12.461.284</u></u>

31. Income Tax

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Current tax	4.198.484	3.115.321
Deferred tax - the Company	<u>(772.884)</u>	<u>(843.283)</u>
Total	<u><u>3.425.600</u></u>	<u><u>2.272.038</u></u>

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	18.730.381	30.471.312
Profit before tax of a subsidiary	<u>(2.402.894)</u>	<u>(274.530)</u>
Profit before tax of the Company	<u><u>16.327.487</u></u>	<u><u>30.196.782</u></u>
Temporary differences:		
Incurred but not reported	883.047	1.988.595
Long-term employee benefits	1.994.491	1.448.363
Allowance for impairments	183.959	(174.707)
Depreciation	<u>30.020</u>	<u>110.879</u>
Net	<u><u>3.091.517</u></u>	<u><u>3.373.130</u></u>
Permanent differences:		
Unearned premiums	8.018.832	(316.654)
Donation, gift, entertainment and representation	839.428	409.624
Unrealized loss (gain) on changes in fair value of trading equity securities	1.082.457	(67.896)
Employees' social activities	856.224	2.959.771
Depreciation	138.108	144.924
Gain on sale of trading equity securities	(926.457)	(280.936)
Unrealized gain on change in fair value of investment properties	(2.175.300)	(15.160.700)
Interest income subjected to final tax	(9.819.834)	(10.055.343)
Gain on sale of property and equipment	(592.590)	-
Rental income	(92.967)	-
Others	<u>47.031</u>	<u>1.258.582</u>
Net	<u><u>(2.625.068)</u></u>	<u><u>(21.108.628)</u></u>
Taxable income of the Company	<u><u>16.793.936</u></u>	<u><u>12.461.284</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2016	2015	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 16.793.936 tahun 2016 dan 25% x Rp 12.461.284 tahun 2015	4.198.484	3.115.321	25% x Rp 16,793,936 year 2016 25% x Rp 12,461,284 year 2015 and
Jumlah beban pajak kini	4.198.484	3.115.321	Total current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan:			The Company:
Pasal 25	(3.185.032)	(3.044.405)	Article 25
Utang pajak (Catatan 15)			Taxes payable (Note 15)
Perusahaan	1.013.452	70.916	The Company

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2015 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2015 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Desember 2016/ December 31, 2016
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:	
Estimasi klaim retensi sendiri	1.747.841	497.149	-	2.244.990	220.762	-	2.465.752	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	900.836	(43.676)	-	857.160	45.994	-	903.154	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.012.325	362.090	(119.229)	3.255.186	496.623	(686.848)	3.066.961	Long-term employee benefits liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	493.209	27.720	-	520.929	7.505	-	528.434	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	6.154.211	843.283	(119.229)	6.878.265	772.884	(686.848)	6.964.301	Total
Liabilitas pajak tangguhan:								Deferred tax liability:
Aset keuangan tersedia untuk dijual-penyertaan lain	(570.485)	-	(112.405)	(682.890)	-	(192.101)	(874.991)	AFS financial assets-other investments
Jumlah	5.583.726	843.283	(231.634)	6.195.375	772.884	(878.949)	6.089.310	Total

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 874.991 dan Rp 682.890 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 874,991 and Rp 682,890 presented as part of other equity component.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal dapat digunakan pada masa mendatang.

Management believes the deferred tax assets in accumulated fiscal losses will be realized in the future.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.730.381	30.471.312	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(2.402.894)</u>	<u>(274.530)</u>	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>16.327.487</u>	<u>30.196.782</u>	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak yang berlaku	<u>4.081.872</u>	<u>7.549.196</u>	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.004.708	(79.163)	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	209.857	102.406	Donation, gift, entertainment and representation
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	270.614	(16.974)	Unrealized loss (gain) on changes in fair value of trading equity securities
Kegiatan sosial karyawan	214.056	739.943	Employees' social activities
Penyusutan	34.527	36.231	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(231.614)	(70.234)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(543.825)	(3.790.175)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(2.454.959)	(2.513.836)	Interest income subjected to final tax
Laba penjualan aset tetap	(148.148)	-	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan sewa	(23.242)	-	Rental income
Lain-lain	11.754	314.645	Others
Bersih	<u>(656.272)</u>	<u>(5.277.158)</u>	Net
Beban pajak	<u>3.425.600</u>	<u>2.272.038</u>	Tax expense

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2016 dan 2015 sebesar Rp 15.300.776 dan Rp 28.198.817.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham dan 174.193.236 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2016 and 2015 amounted to Rp 15,300,776 and Rp 28,198,817, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are 348,386,472 shares and 174,193,236 shares, respectively.

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

	2016	2015	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas		
			2016	2015	
			Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2016	2015	
			%	%	
<u>Piutang premi</u>					<u>Premiums receivable</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	1.629.179	752.441	0,01	0,04	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Aset lain-lain</u>					<u>Other assets</u>
Pinjaman karyawan	2.244.325	1.429.259	0,67	0,29	Employees loan
<u>Utang klaim</u>					<u>Claims payable</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	-	73.872	-	-	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>					<u>Estimated own retention claims</u>
PT Samudra Indonesia Tbk	683.358	636.992	0,02	0,02	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Premi bruto</u>					<u>Gross premiums</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	13.614.303	5.663.500	0,04	6,46	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Klaim bruto</u>					<u>Gross claims</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	354.722	1.208.383	0,00	0,43	PT Samudera Indonesia Tbk

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	2016			
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	5.715.232	1.865.843	5.331.521	Salaries and other short-term employee benefits

33. Nature of Relationship and Transactions with Related

Nature of Relationship

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

Transactions with Related Parties

	2016	2015	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas		
			2016	2015	
			Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2016	2015	
			%	%	
<u>Piutang premi</u>					<u>Premiums receivable</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	1.629.179	752.441	0,01	0,04	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Aset lain-lain</u>					<u>Other assets</u>
Pinjaman karyawan	2.244.325	1.429.259	0,67	0,29	Employees loan
<u>Utang klaim</u>					<u>Claims payable</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	-	73.872	-	-	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>					<u>Estimated own retention claims</u>
PT Samudra Indonesia Tbk	683.358	636.992	0,02	0,02	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Premi bruto</u>					<u>Gross premiums</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	13.614.303	5.663.500	0,04	6,46	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Klaim bruto</u>					<u>Gross claims</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	354.722	1.208.383	0,00	0,43	PT Samudera Indonesia Tbk

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners, directors and management personnel are as follows:

	2015			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	4.966.510	1.805.380	4.486.859	Salaries and other short-term employee benefits

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000	202.500.000	202.500.000	420.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	1.154	15.577	15.577	32.308	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	12.000.000	150.000.000	150.000.000	312.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	923	11.538	11.538	24.000	U.S. Dollar *)

34. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2016 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>					Type of Insurance
Jenis Pertanggungan	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	24.000.000	48.000.000	-	72.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	1.846	3.692	-	5.538	U.S. Dollar *)

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In full amount U.S. Dollar*

2. Program Reasuransi non Proporsional -
Excess of Loss

2. Non - proportional Treaty Reinsurance
Program - Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Excess of loss program for each loss and risk</i>					Type of Insurance
Jenis Pertanggungan	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran					Fire
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	231	7.577	7.577,00	15.385	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	231	7.577	7.577,00	15.385	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat					Liability
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	77	2.231	-	2.308	U.S. Dollar *)
Aneka					Miscellaneous
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	77	2.231	-	2.308	U.S. Dollar *)
Kecelakaan					General Accident
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	77	2.231	-	2.308	U.S. Dollar *)
Kendaraan Bermotor					Motor Vehicle
Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	154	615	-	769	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	2.000.000	23.000.000	23.000.000	48.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	154	1.769	1.769	3.692	U.S. Dollar *)
Bencana Alam					Natural Perils
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	231	7.577	7.577	15.385	U.S. Dollar *)
Huru Hara					Riot
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	231	7.577	7.577	15.385	U.S. Dollar *)

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar/*Cumulative Paid*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan Tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2012	(56.493.569)	(73.050.139)	(74.503.300)	(75.012.351)	(75.138.512)	(75.138.512)
2013	(61.431.024)	(84.872.073)	(86.335.897)	(86.477.693)	-	(86.477.693)
2014	(47.461.969)	(72.239.470)	(73.171.575)	-	-	(73.171.575)
2015	(36.913.680)	(58.098.227)	-	-	-	(58.098.227)
2016	(32.141.239)	-	-	-	-	(32.141.239)

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

Pengaruh pada laba bersih/
Impact on Net Profit

	+ 5%	2.786.501
	- 5%	(2.786.501)

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Klaim terjadi/ <i>Incurred</i> Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan tahun ke -/ <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2012	6.448	1.838	311	69	15	15
2013	6.590	1.908	186	31	-	31
2014	5.645	1.333	143	-	-	143
2015	4.855	1.517	-	-	-	1.517
2016	5.339	-	-	-	-	5.339

Ringkasan/ <i>Summary</i>	
Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Premi diterima/ <i>Earned Premium</i>
2012	239.322.534
2013	226.019.258
2014	261.815.474
2015	309.215.381
2016	333.794.204

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) index.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on Post-tax Profit</i>		Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on Other Component of Equity</i>		
	2016	2015	2016	2015	
Indeks					Index
LQ45	0,09%	0,02%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0,04%	0,03%	0,05%	0,03%	Indeks Harga Gabungan (IHSG)

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar nihil/Rp 78.215 ditahun 2016 dan nihil/Rp 43.255 ditahun 2015 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2016 and 2015, if market required rate of return increase/decrease by 5%, other equity component would increase/decrease by nil/Rp 78.215 in 2016 and nil/Rp 43.255 in 2015, as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to its bank loans.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Grup, Grup telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*).

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

To minimize interest rate risk which has an effect on Group's investments placement, the Group undertakes an internal control process aimed at monitoring interest differences by comparing the expected result and results based on market approach.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

		2016					
Rata-rata		Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jumlah/
Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate		dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	lebih dari 4 tahun/ More than 4 Years	Total
%							
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Utang Bank/Bank loan	0,75	540.000	495.000	-	-	-	1.035.000
		2015					
Rata-rata		Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jumlah/
Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate		dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	lebih dari 4 tahun/ More than 4 Years	Total
%							
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Utang Bank/Bank loan	0,75	540.000	540.000	495.000	-	-	1.575.000

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement, especially claim the payments for the subsequent twelve (12) months.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015		
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Investasi - deposito berjangka	USD 493.540	6.631.202	756.628	10.437.679	Investments - time deposits
	EUR 25.079	355.153	25.079	377.928	
Obligasi	USD 434.764	5.841.489	447.800	6.177.401	Bond
Kas dan setara kas	USD 84.809	1.139.498	30.695	423.444	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD 811.459	10.902.756	1.347.460	18.588.214	Premiums receivable
	SGD 74.791	695.477	1.792	17.479	
	EUR 25.567	362.070	27.999	421.929	
	JPY 1.175.105	135.613	4.809.166	550.768	
	AUD 1.219	11.859	1.264	12.720	
	GBP 144	2.372	222	4.545	
	MYR 237	709	129	414	
	CHF 12	154	4	56	
	HKD 55	95	643	1.144	
Piutang reasuransi	USD 72.301	971.434	117.721	1.623.956	Reinsurance receivables
	SGD 7.166	66.635	961	9.369	
	EUR 704	9.976	2.014	30.346	
	AUD 6	63	2	23	
	CHF 6	78	-	-	
	MYR -	-	1	3	
Piutang lain-lain	USD 233.539	3.137.828	237.777	3.280.129	Other receivables
Jumlah Aset		<u>30.264.461</u>		<u>41.957.549</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Klaim	USD 8.526	114.555	10.487	144.668	Claims payable
Liabilitas kontrak asuransi	USD 425.555	5.717.753	651.088	8.981.759	Insurance liability contract
Utang reasuransi	USD 525.733	7.063.746	1.108.771	15.295.495	Reinsurance payables
	EUR 13.432	190.219	21.034	316.981	
	JPY 1.062.252	122.589	1.788.177	204.790	
	SGD 14.826	137.866	32.357	315.516	
	AUD 2.357	22.921	36.645	368.798	
	MYR 1.899	5.691	53.895	172.986	
	GBP 0,62	10	-	-	
	CHF -	-	233	3.252	
	CNY -	-	115	244	
Utang komisi	USD 109.582	1.472.346	96.548	1.331.883	Commissions payable
	EUR 3.110	44.048	4.712	71.010	
	SGD 4.363	40.575	855	8.342	
	JPY 250.135	28.867	155.268	17.782	
	AUD 359	3.489	259	2.607	
	CHF 118	1.552	112	1.569	
	GBP 30	498	51	1.044	
	MYR 60	180	22	70	
	HKD -	-	15	27	
Utang lain-lain	USD 40.898	549.499	206.348	2.846.565	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>15.516.404</u>		<u>30.085.391</u>	Total Liabilities
Aset bersih		<u>14.748.057</u>		<u>11.872.158</u>	Net Assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 737.403 dan Rp 637.403.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016	2015	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	391.033	251.649	Trading equity securities
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	1.564.311	865.110	Equity securities
Efek utang	41.989.762	39.255.749	Debt securities
Penyertaan lain	3.917.865	3.149.461	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	20.834.984	6.036.494	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	6.933.511	8.731.565	Other receivables
Investasi - deposito berjangka	78.832.854	108.115.687	Investments - time deposits
Aset lain-lain pinjaman pegawai	2.244.325	1.429.259	Other assets - employee loan
Jumlah	<u>156.708.645</u>	<u>167.834.974</u>	Total

As of December 31, 2016 and 2015, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against foreign currencies with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 737,403 and Rp 637,403, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Group tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015.

	2016				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/ <i>Commissions payable</i> *)	8.658.625	-	-	-	8.658.625	8.658.625
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i> *)	3.062.838	-	-	-	3.062.838	3.062.838
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i> *)	6.479.656	-	-	-	6.479.656	6.479.656
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	540.000	495.000	-	-	1.035.000	1.035.000
Jumlah/Total	18.741.119	495.000	-	-	19.236.119	19.236.119
	2015					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/ <i>Commissions payable</i> *)	6.423.192	-	-	-	6.423.192	6.423.192
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i> *)	3.062.838	-	-	-	3.062.838	3.062.838
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i> *)	10.238.423	-	-	-	10.238.423	10.238.423
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	540.000	1.035.000	-	-	1.575.000	1.575.000
Jumlah/Total	19.724.453	1.035.000	-	-	21.299.453	21.299.453

*) Tidak termasuk unit Syariah/ *Not Include Sharia unit*

35. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

35. Segment Information

Business Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business, namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance, engineering insurance and others. These lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

	2016					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	131.059.181	93.292.231	16.644.035	9.506.376	82.540.497	333.042.320	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	39.035.561	12.634.278	5.782.055	3.474.771	47.747.720	108.674.385	Underwriting income
Hasil investasi	-	-	-	-	-	11.617.243	Income from investments
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(109.292.864)	Unallocated operating expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	10.998.764	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	7.731.617	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	18.730.381	Profit before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	(3.425.600)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	15.304.781	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	15.300.776	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	4.005	Non-controlling interests
						15.304.781	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	60.509.206	108.235.711	5.815.950	5.541.451	55.306.039	235.408.357	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	6.089.310	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	-	284.401.163	Others
Jumlah						525.898.830	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	136.312.668	90.410.074	28.135.147	15.745.432	67.931.484	338.534.805	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	-	3.615.545	Taxes payable
Lain-lain	-	-	-	-	-	10.096.858	Others
Jumlah						352.247.208	Total
Pengeluaran modal						4.222.531	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						4.265.548	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	137.891.400	65.421.472	21.291.615	13.617.459	70.993.434	309.215.380	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	18.957.951	13.275.520	8.401.331	2.028.155	47.762.503	90.425.460	Underwriting income
Hasil investasi	-	-	-	-	-	26.874.395	Income from investments
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(89.464.678)	Unallocated operating expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	27.835.177	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2.636.135	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	30.471.312	Profit before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	(2.272.038)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	28.199.274	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	28.198.817	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	457	Non-controlling interests
						28.199.274	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	50.304.801	82.373.976	6.747.408	7.044.863	57.444.756	203.915.804	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	6.195.375	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	-	283.891.820	Others
Jumlah	-	-	-	-	-	494.002.999	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	113.166.673	71.957.552	49.326.083	16.809.088	40.516.315	291.775.712	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	-	966.695	Taxes payable
Lain-lain	-	-	-	-	-	40.555.506	Others
Jumlah	-	-	-	-	-	333.297.913	Total
Pengeluaran modal						3.388.434	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						3.942.983	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan and others, while office building for lease is located in Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ <i>Revenue by geographical market</i>		Geographical Market
	2016	2015	
Jakarta	159.162.127	153.040.766	Jakarta
Medan	18.272.146	17.499.296	Medan
Bandung	45.682.166	33.649.772	Bandung
Lain-lain	109.925.881	105.025.546	Others
Jumlah	<u>333.042.320</u>	<u>309.215.380</u>	Total

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets *)</i>		Penambahan aset tetap/ <i>Additions to property and equipment</i>		
	2016	2015	2016	2015	
Jakarta	276.037.270	309.672.013	2.301.668	1.648.153	Jakarta
Medan	15.347.742	15.012.723	13.100	95.528	Medan
Bandung	32.776.550	28.669.946	104.299	76.293	Bandung
Lain-lain	195.647.958	134.452.942	1.803.464	1.568.460	Others
Jumlah	<u>519.809.520</u>	<u>487.807.624</u>	<u>4.222.531</u>	<u>3.388.434</u>	Total

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

*) Segment assets exclude deferred tax assets.

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

36. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012 masing-masing 135,56 % dan 130,87%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

As of December 31, 2016 and 2015, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-08/BL/2012 was 135.56% and 130.87%, respectively.

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

2016 *)				
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded assets **)</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Non-ledger assets</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted assets</i>	Kekayaan diperkenankan/ <i>Admitted assets ***)</i>
Investasi				Investments
Deposito berjangka	78.832.854	-	(1.100.000)	77.732.854
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	391.033	-	-	391.033
Efek tersedia untuk dijual				Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	1.564.311	-	-	1.564.311
Efek utang	43.989.759	-	-	43.989.759
Reksa Dana	14.833.429	-	-	14.833.429
Tanah dan bangunan	13.572.800	-	-	13.572.800
Investasi saham pada entitas anak	18.256.110	-	(1.107.070)	17.149.040
Investasi lain	50.100	-	-	50.100
Jumlah investasi	<u>171.490.396</u>	<u>-</u>	<u>(2.207.070)</u>	<u>169.283.326</u>
Kas	17.253.069	-	-	17.253.069
Piutang premi	101.532.001	-	(2.690.600)	98.841.401
Piutang reasuransi	102.981.039	-	(2.798.454)	100.182.585
Piutang lain-lain	636.272	-	-	636.272
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15.463.268	15.160.883	(8.918.516)	21.705.635
Aset lain-lain	<u>57.988.997</u>	<u>-</u>	<u>(57.988.997)</u>	<u>-</u>
Jumlah Kekayaan	<u>467.345.042</u>	<u>15.160.883</u>	<u>(74.603.637)</u>	<u>407.902.288</u>
				Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012 /Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance and the Bapepam-LK regulation No.PER-08/BL/2012

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015 *)				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	108.115.687	-	(1.600.000)	106.515.687	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	234.242	-	-	234.242	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	882.517	-	-	882.517	Equity securities
Efek utang	41.268.450	-	-	41.268.450	Debt securities
Reksa Dana	9.197.770	-	-	9.197.770	Fund
Tanah dan bangunan	3.926.000	-	-	3.926.000	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	15.230.403	-	-	15.230.403	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	163.500	-	-	163.500	Other investment
Jumlah investasi	179.018.569	-	(1.600.000)	177.418.569	Total investments
Kas	5.697.347	-	-	5.697.347	Cash
Piutang premi	90.011.989	-	(2.555.395)	87.456.594	Premiums receivable
Piutang reasuransi	75.169.239	-	(2.134.100)	73.035.139	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	734.675	-	-	734.675	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15.255.901	14.407.474	(10.664.825)	18.998.550	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	57.489.873	-	(57.489.873)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	423.377.593	14.407.474	(74.444.193)	363.340.874	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012/
Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance and the Bapepam-LK regulation No.PER-08/BL/2012

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas -
Induk Perusahaan

Solvency Margin Calculation - Parent Company

	2016	2015	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	407.902.288	363.340.874	Admitted assets
Kewajiban	332.929.190	301.000.368	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	74.973.098	62.340.506	Total Solvency Margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum Solvency Margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	21.034.445	14.715.583	Unsuccessful asset management
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	3.058.652	2.395.647	Imbalance in asset and liability project
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	1.036.981	311.848	Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	26.642.864	26.941.197	Claims incurred and claim settlement expense
Resiko reasuradur	2.641.913	2.486.097	Reinsurance risk
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	893.060	784.125	Failure in underwriting process and human resource competence
Batas tingkat solvabilitas minimum	55.307.915	47.634.497	Minimum Solvency margin
Kelebihan batas Tingkat Solvabilitas	19.665.183	14.706.009	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	135,56%	130,87%	Solvency Ratio Attained

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah/
Excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	%	%	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	103,80	117,97	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi neto terhadap premi bruto	65,59	65,61	Net premiums to gross premiums ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	115,87	126,72	Net premiums to equity ratio
Rasio premi langsung terhadap premi tidak langsung	24.871,36	10.798,52	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2,72	4,13	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2016 dan 2015 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Company's financial ratios in 2016 and 2015 are calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

37. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

37. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. PT Asuransi Bintang Tbk Syariah Branch Office, use *aqad wakalah bil ujroh*, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program follows:

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	2016	2015	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	1.434.018	947.022	Cash and cash equivalents
Piutang kontribusi	23.007.890	29.732.301	Contribution receivables
Piutang retakaful	743	-	Retakaful receivables
Investasi			Investment
Deposito berjangka	23.665.069	27.265.069	Time deposits
Reksa dana syariah	2.406.495	821.807	Sharia funds
Efek utang	6.380.710	2.025.476	Debt securities
Properti investasi	26.107.000	33.398.500	Investment properties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5.809.541	5.822.057	Property and equipment - net
Piutang lain-lain	2.015.252	1.438.866	Other receivables
Aset lain-lain	20.335.317	13.066.428	Other assets
JUMLAH ASET	111.162.035	114.517.526	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	19.782.097	24.071.436	Unearned contribution
Utang klaim	45.813	157.514	Claims payable
Klaim dalam proses	481.188	366.267	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	3.041.230	880.154	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	810.633	1.408.410	Retakaful payables
Utang komisi	1.886.825	1.984.803	Commissions payable
Utang pajak	72.753	35.348	Taxes payable
Imbalan kerja jangka panjang	268.751	355.221	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	55.276	240.159	Accrued expenses
Utang lain-lain	303.642	204.048	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	26.748.208	29.703.360	Total Liabilities
DANA TABARRU'	3.642.693	9.094.070	TABARRU' FUND
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	22.439.308	22.439.308	Capital stock
Saldo laba tahun lalu	58.331.826	53.280.788	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	80.771.134	75.720.096	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	111.162.035	114.517.526	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

Statements of Underwriting Surplus Tabarru'

	2016	2015	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUE
Kontribusi bruto	58.579.040	88.383.239	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(15.703.597)	(26.810.240)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian retakaful	(1.525.533)	(1.101.089)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	4.289.338	(15.726.350)	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	<u>45.639.248</u>	<u>44.745.560</u>	Net insurance revenues
Pembayaran klaim	46.895.277	40.973.179	Claim paid
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	(743)	-	Recovered claims from reinsurers and other parties
Klaim yang masih harus dibayar	45.813	157.514	Claims payable
Beban penyisihan teknis	<u>2.275.997</u>	<u>(1.578.407)</u>	Technical reserve expenses
Jumlah beban asuransi	<u>49.216.344</u>	<u>39.552.286</u>	Net insurance expenses
Surplus Neto Asuransi	<u>(3.577.096)</u>	<u>5.193.274</u>	Net Surplus from Insurance Operations
Hasil investasi	407.134	225.388	Investment Income
Beban pengelolaan portofolio investasi	<u>(109.618)</u>	<u>(89.461)</u>	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi neto	<u>297.516</u>	<u>135.927</u>	Net investment income
Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'	<u>(3.279.581)</u>	<u>5.329.201</u>	Underwriting Surplus (Deficiency) of Tabarru' Fund

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

Statements of Changes in Tabarru' Fund

	2016	2015	
Surplus (Defisit) underwriting dana tabarru'	(3.279.581)	5.329.201	Underwriting Surplus (Deficiency) of Tabarru' Fund
Distribusi ke peserta	(2.171.796)	(2.366.027)	Distribution to policy holder
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	(5.451.377)	2.963.174	Retained Surplus for Tabarru' fund
Saldo awal	<u>9.094.070</u>	<u>6.130.896</u>	Beginning balance
Saldo akhir	<u>3.642.693</u>	<u>9.094.070</u>	Ending balance

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	15.703.597	26.810.239	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	109.618	89.461	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi	<u>2.979.751</u>	<u>15.822.900</u>	Investment income
Jumlah pendapatan	<u>18.792.967</u>	<u>42.722.600</u>	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	11.904.859	18.587.793	Commission expense
Beban pemasaran	674.452	720.101	Operational expense
Beban umum dan administrasi	<u>2.652.376</u>	<u>2.736.695</u>	General and administrative expense
Jumlah beban	<u>15.231.687</u>	<u>22.044.590</u>	Total expenses
LABA USAHA	3.561.280	20.678.011	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	<u>1.347.828</u>	<u>1.162.510</u>	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	4.909.108	21.840.521	PROFIT BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT
	-	-	
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	4.909.108	21.840.521	PROFIT BEFORE TAX TAX EXPENSE
	-	-	
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	4.909.108	21.840.521	PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
	<u>141.930</u>	<u>23.412</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>5.051.038</u>	<u>21.863.933</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

<u>Laporan Perubahan Ekuitas</u>	<u>Statements of Changes in Equity</u>			
	<u>Modal Saham/ Capital Stock</u>	<u>Saldo Laba Retained Earnings</u>	<u>Jumlah Total Equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2015	22.439.308	34.616.855	57.056.163	Balance as of January 1, 2015
Pembagian Dividen 2014	-	(3.200.000)	(3.200.000)	Dividend paid 2014
Laba tahun berjalan	-	<u>21.863.933</u>	<u>21.863.933</u>	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2015	<u>22.439.308</u>	<u>53.280.788</u>	<u>75.720.096</u>	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun berjalan	-	4.909.108	4.909.108	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	<u>141.930</u>	<u>141.930</u>	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2016	<u>22.439.308</u>	<u>58.331.826</u>	<u>80.771.134</u>	Balance as of December 31, 2016

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 58.579.040 dan Rp 88.383.239 masing-masing tahun 2016 dan 2015 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Insurance Branch amounting to Rp 58,579,040 and Rp 88,383,239 in 2016 and 2015, respectively, consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Insurance Program for participants are as follows:

	2016	2015	
Aset	35.233.975	35.834.840	Assets
Liabilities	(32.057.189)	(27.949.438)	Liabilities
Aset bersih	<u>3.176.786</u>	<u>7.885.402</u>	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 30% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 30% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 70,54% dan 120,02%.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's tabarru' fund solvency ratio which computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 70.54% and 120,02%, respectively.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analisis Kekayaan

Analysis of Admitted Assets

		2016					
		Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>		
Investasi						Investments	
Deposito berjangka	7.410.000	-	-	-	7.410.000	Time deposits	
Sukuk	2.036.000	-	-	-	2.036.000	Sukuk	
Reksa dana	2.406.500	-	-	-	2.406.500	Funds	
Jumlah investasi	11.852.500	-	-	-	11.852.500	Total investments	
Kas dan bank	838.754	-	-	-	838.754	Cash in bank	
Piutang Kontribusi	23.007.890	-	-	465.911	22.541.979	Contribution receivables	
Piutang retakaful	742	-	-	-	742	Retakaful receivable	
Jumlah kekayaan	35.699.886	-	-	465.911	35.233.975	Total assets	
		2015					
		Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>		
Investasi						Investments	
Deposito berjangka	7.310.000	-	-	-	7.310.000	Time deposits	
Jumlah investasi	7.310.000	-	-	-	7.310.000	Total investments	
Kas dan bank	1.207	-	-	-	1.207	Cash in bank	
Piutang Kontribusi	29.732.301	-	-	1.208.668	28.523.633	Contribution receivables	
Jumlah kekayaan	37.043.507	-	-	1.208.668	35.834.840	Total assets	

<u>Batas Tingkat Solvabilitas</u>			<u>Solvency Margin</u>
	2016	2015	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	35.233.975	35.834.840	Admitted assets
Kewajiban	<u>32.057.189</u>	<u>27.949.437</u>	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>3.176.786</u>	<u>7.885.403</u>	Solvency Margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum Solvency Margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	1.803.388	2.281.890	Unsuccessful asset management
Ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan kewajiban	159.587	-	The imbalance between wealth flow projections and liabilities
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	2.477.080	4.270.784	Claims incurred and claim settlement expense
Ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan kontribusi dengan hasil investasi yang diperoleh	39.897	-	Insufficiency of contributions a result of differences return on investment assumed in the determination of contributions to the investment returns earned
Resiko reasuradur	<u>23.266</u>	<u>17.317</u>	Reinsurance risk
Batas tingkat solvabilitas minimum	<u>4.503.218</u>	<u>6.569.991</u>	Minimum Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>70,54%</u>	<u>120,02%</u>	Solvency Ratio Attained

Dana Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memiliki kekayaan yang tersedia untuk qardh dan saldo solvabilitas dana Perusahaan dalam jumlah yang positif.

Kekayaan yang tersedia untuk qardh dihitung dengan mempertimbangkan:

1. Kegagalan pengelolaan kekayaan, proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

The Company's Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia business unit, at any time, is required to maintain assets available for qardh in a positive balance.

Qardh funding balance computation should consider:

1. Unsuccessful Asset management, project flow of asset and liabilities, asset and liabilities value in each currency, claims incurred and estimated claim, insufficient premium arise from as a result of differences between investment income assumed and investment income earned, inability of reinsurer to pay claim and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM atau sistem untuk bekerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan.</p> <p>3. Kekurangan tingkat solvabilitas dana tabarru yang dipersyaratkan.</p> <p>4. Perimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan penyisihan teknis ditambah liabilitas klaim retensi sendiri.</p> | <p>2. Funds should be provided to anticipate the risks on failures in the underwriting process, human resources capability or the system failure to properly perform or other unfavorable events.</p> <p>3. The requirement of minimum solvency level of Tabarru' fund.</p> <p>4. Balance between investment plus cash and cash in banks with technical allowance plus liability claims own retention.</p> |
|--|--|

Solvabilitas dana Perusahaan dihitung dengan membandingkan kekayaan bersih dana Perusahaan terhadap jumlah yang lebih besar antara jumlah kekayaan yang harus tersedia untuk qardh atau jumlah modal sendiri (modal kerja) yang dipersyaratkan.

The Company's solvency margin is computed by comparing the net asset of the Company's to the amount of available assets for qardh or required working capital, whichever is larger.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah kekayaan yang tersedia untuk qardh masing-masing sebesar Rp 8.384.768 dan Rp 544.586 dan saldo solvabilitas dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp 55.818.214 dan Rp 50.720.096 dengan perhitungan sebagai berikut :

As of December 31, 2016 and 2015, the amount of available assets for qardh amounted to Rp 8,384,768 and Rp 544,586, respectively, and the shareholders' fund solvency margin amounted to Rp 55,818,214 and Rp 50,720,096, respectively, as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			ASSETS AVAILABLE FOR QARDH
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/kewajiban:			Funds needed to anticipate the risk of failure losses that may arise as a result of deviation of asset/liabilities management:
Kegagalan pengelolaan kekayaan	1.803.388	2.281.891	Unsuccessful assets management
Proyeksi arus kekayaan dan kewajiban	159.587	-	Assets and liability projection
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	2.477.080	4.270.784	Claims incurred and claim settlement expenses
Ketidak-cukupan premi akibat perbedaan Hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh	39.897	-	Insufficient premium because of differences between
Risiko reasuradur	23.266	17.317	Reinsurance risk
Jumlah	<u>4.503.218</u>	<u>6.569.992</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			ASSETS AVAILABLE FOR QARDH
70%/45% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	3.152.253	4.598.994	70%/45% of the funds needed to anticipated losses resulting from the unsuccessful asset management and the liabilities
Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM, atau sistem untuk berkinerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan	298.943	440.424	Required fund to anticipate the risk that may occur due to failure in production process, incapable HR or system that fully operated or other unfavorable events
Jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga Perimbangan antara Investasi dan kas dan bank dengan penyisihan teknis dan kewajiban klaim retensi sendiri	10.659.079	18.164.163	Amount of funds that should be prepared to maintain the balance between investment and cash and cash in banks with technical reserves and estimated claims retention
Jumlah kekayaan yang harus disediakan untuk Qardh	14.110.275	23.203.581	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	22.495.043	23.748.167	Assets of the Company calculated as Assets Available for Qardh
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	8.384.768	544.586	Excess of Assets available for Qardh
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN			SOLVENCY OF COMPANY'S FUND
Jumlah Kekayaan Diperkenankan	83.740.675	78.539.070	Admitted assets
Jumlah Kewajiban	2.922.461	2.818.974	Liabilities
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	80.818.214	75.720.096	Total Solvability Company's Fund
Jumlah Kekayaan yang harus disediakan Untuk Qardh Modal sendiri atau modal kerja yang dipersyaratkan	14.110.275	23.203.581	Total Assets provided for Qardh
	25.000.000	25.000.000	Minimum capital of the Company
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25.000.000	25.000.000	Minimum Solvency of the Company's Fund
Pencapaian/Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	55.818.214	50.720.096	Balance of Solvency Company's Fund

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
5. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
6. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
8. PSAK No. 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
9. PSAK No. 110, Akuntansi Sukuk

38. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2016

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
2. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
5. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
6. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 68, Fair Value Measurement
8. PSAK No. 70, Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
9. PSAK No. 110, Accounting Sukuk

- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur
4. PSAK No. 101, Penyajian Laporan Keuangan Syariah
5. PSAK No. 102, Akuntansi Murabahah
6. PSAK No. 103, Akuntansi Salam
7. PSAK No. 104, Akuntansi Istishna'
8. PSAK No. 107, Akuntansi Ijarah
9. PSAK No. 108, Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

39. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk, induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

- b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture
4. PSAK No. 101, Presentation of Financial Statement Syariah
5. PSAK No. 102, Murabahah Accounting
6. PSAK No. 103, Accounting Salam
7. PSAK No. 104, Accounting Istishna'
8. PSAK No. 107, Accounting Ijarah
9. PSAK No. 108, Accounting Sharia of Insurance Transaction

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that these PSAKs and ISAK will have a significant impact on the consolidated financial statements.

39. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk, parent entity only, are on pages i.1 to pages i.5.

	2016	2015	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	18.687.037	6.644.368	Cash and cash equivalents
Piutang premi	121.841.652	118.252.109	Premiums receivable
Piutang reasuransi	12.989.745	5.752.010	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	6.685.271	10.122.283	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	102.497.923	135.380.756	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	391.033,0	251.648	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	17.239.925	10.019.577	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.564.311	865.111	Equity securities
Efekt utang	41.989.762	39.255.749	Debt securities
Penyertaan lain	3.917.865	3.149.461	Other investments
Sukuk	8.380.710	4.038.178	Sukuk
Properti investasi	39.679.800	37.324.500	Investment properties
Logam mulia	50.100	163.500	Metals
Investasi saham pada entitas anak	15.000.000	15.000.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	90.004.151	69.417.228	Reinsurance asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 19.890.881 dan sebesar Rp 19.890.881 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	21.272.809	21.077.957	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 19,890,881 and Rp 19,890,881 , as of December 31, 2016 and 2015 respectively
Aset tidak berwujud	4.002.155	1.122.765	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	6.089.310	6.195.375	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	11.268.611	10.657.522	Prepaid expenses
Aset lain-lain	3.346.619	3.120.215	Other assets
JUMLAH ASET	526.898.789	497.810.312	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	4.710.178	798.639	Claims payable
Utang reasuransi	29.602.284	47.570.908	Reinsurance payables
Utang komisi	10.545.450	8.407.994	Commissions payable
Utang pajak	3.612.324	960.249	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.267.844	13.020.746	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	3.435.424	6.398.095	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	281.563.544	245.100.141	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	4.460.684	11.794.932	Other liabilities
Jumlah liabilitas	350.197.732	334.051.704	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham			Capital stock - Rp 250 (in full Rupiah) par value
Modal dasar - 640.000.000 saham dan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham			Authorized - 640,000,000 shares and Rp 500 (in full Rupiah) par value
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015			Authorized - 320,000,000 shares as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and paid-up - 348,386,472 shares
348.386.472 saham pada tanggal 31 Desember 2016, dan			as of December 31, 2016, and
174.193.236 saham pada tanggal 31 Desember 2015,	87.096.618	87.096.618	174,193,236 shares
as of December 31, 2015,			as of December 31, 2015,
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	(206.917)	(360.308)	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	8.741.826	7.331.862	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	81.760.236	70.381.142	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	176.701.057	163.758.608	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	526.898.789	497.810.312	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2016	2015	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	333.042.320	309.215.380	Gross premiums
Premi reasuransi	(114.765.383)	(110.899.120)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(16.003.103)	(22.012.900)	Increase in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	202.273.834	176.303.360	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	72.048.940	78.238.920	Gross claims
Klaim reasuransi	(25.712.873)	(32.856.267)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	282.386	9.022.486	Increase in estimated claims
Beban klaim-bersih	46.618.453	54.405.139	Net claims expense
Beban komisi-bersih	46.980.996	31.472.761	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	93.599.449	85.877.900	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	108.674.385	90.425.460	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	13.967.512	27.006.941	Income from investments - net
Pendapatan Usaha Bersih	122.641.897	117.432.401	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	(109.895.391)	(89.621.471)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	12.746.506	27.810.930	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	5.979.788	2.659.939	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK	18.726.294	30.470.869	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (MANFAAT)			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	4.198.484	3.115.321	Current tax
Pajak tangguhan	(772.884)	(843.283)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	3.425.600	2.272.038	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	15.300.694	28.198.831	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	2.747.393	476.917	Remeasurement of defined benefit liability
	(686.848)	(119.229)	Tax relating to item that will not be reclassified
	2.060.545	357.688	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	345.492	(527.631)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(192.101)	(682.890)	Tax relating to item that will be reclassified
	153.391	(1.210.521)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	2.213.936	(852.833)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	17.514.630	27.345.998	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Telah Ditetapkan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaan/ Unappropriated	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	87.096.618	50.000	(740.706)	850.213	6.839.783	45.975.413	140.071.321
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	28.198.831	28.198.831
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	357.688	357.688
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar-Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(1.210.521)	-	-	(1.210.521)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(1.210.521)	-	28.556.519	27.345.998
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	(174.846)	(174.846)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	492.079	(492.079)	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	492.079	(4.150.790)	(3.658.711)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	87.096.618	50.000	(740.706)	(360.308)	7.331.862	70.381.142	163.758.608
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	15.300.694	15.300.694
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	2.060.545	2.060.545
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	153.391	-	-	153.391
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	153.391	-	17.361.239	17.514.630
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	153.391	-	17.361.239	17.514.630
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	(4.354.831)	(4.354.831)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(217.350)	(217.350)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	1.409.964	(1.409.964)	-
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.409.964	(5.982.145)	(4.572.181)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	1.409.964	(5.982.145)	(4.572.181)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	87.096.618	50.000	(740.706)	(206.917)	8.741.826	81.760.236	176.701.057

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	265.489.185	247.242.870	Premiums
Klaim reasuransi	46.868.039	47.416.617	Reinsurance claims
Lain-lain	8.122.738	5.580.002	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(82.382.540)	(74.576.384)	Claims
Premi reasuransi	(98.971.536)	(83.851.973)	Reinsurance premium
Pegawai	(56.368.978)	(49.698.437)	Employees
Beban usaha	(29.416.836)	(25.264.129)	Operating expenses
Komisi	(46.423.496)	(35.609.578)	Commissions
Pajak penghasilan	(9.812.353)	(11.052.081)	Income tax
Pajak final	(44.507)	(43.298)	Final tax
Beban lain-lain	(10.006.380)	(7.225.276)	Other expenses
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(12.946.664)</u>	<u>12.918.333</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	162.254.599	239.640.537	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	11.014.876	9.623.154	Investment income received
Hasil penjualan efek	36.642.481	3.118.867	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	1.208.468	19.300	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(3.515.094)	(1.171.909)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(2.878.531)	(2.481.684)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian efek	(47.032.891)	(14.246.125)	Acquisitions of marketable securities
Penempatan deposito	(129.371.766)	(249.938.096)	Placements in time deposits
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>28.322.142</u>	<u>(15.435.956)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(4.354.831)	(3.483.865)	Cash dividend payment
Pembayaran utang bank	(540.000)	(540.000)	Payment of bank loan
Pembayaran tanda laba	(217.350)	(174.846)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(5.112.181)</u>	<u>(4.198.711)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10.263.297	(6.716.334)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6.644.368	10.925.610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>1.779.372</u>	<u>2.435.092</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>18.687.037</u>	<u>6.644.368</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lampiran V: Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting - Induk Perusahaan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment V: Underwriting Revenues, Expenses and Income - Parent Company
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)


	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Rangka Kapal/ Hull	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/Total	2015
Pendapatan underwriting								
Pendapatan premi								
Premi bruto	131.059.181	93.292.231	16.644.035	9.506.376	12.809.882	69.730.615	333.042.320	309.215.380
Premi reasuransi	(90.314.739)	(851.553)	(4.761.894)	(5.731.665)	(12.077.981)	(1.027.551)	(114.765.383)	(110.899.120)
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	6.425.247	(29.276.304)	221.438	507.838	(23.715)	6.142.393	(16.003.103)	(22.012.900)
Pendapatan premi - bersih	47.169.689	63.164.374	12.103.579	4.282.549	708.186	74.845.457	202.273.834	176.303.360
Beban underwriting								
Beban klaim								
Klaim bruto	34.147.578	24.667.239	5.417.950	5.188.879	107.821	2.519.473	72.048.940	78.238.920
Klaim reasuransi	(21.055.303)	-	(1.458.856)	(2.996.348)	(91.901)	(110.495)	(25.712.873)	(32.856.267)
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(1.708.552)	2.895.125	(246.132)	(1.436.167)	(779.983)	1.558.095	282.386	9.022.486
Beban klaim bersih	11.383.723	27.562.364	3.712.962	756.394	(764.063)	3.987.073	46.618.453	54.405.139
Pendapatan (beban) komisi								
Pendapatan komisi	25.394.818	725.833	461.509	1.349.484	360.552	2.390.017	30.682.213	33.104.309
Beban komisi	(22.145.222)	(23.693.565)	(3.070.071)	(1.400.868)	(43.254)	(27.310.229)	(77.663.209)	(64.577.070)
Beban komisi - bersih	3.249.596	(22.967.732)	(2.608.562)	(51.384)	317.298	(24.920.212)	(46.980.996)	(31.472.761)
Jumlah beban underwriting	8.134.127	50.530.096	6.321.524	807.778	(1.081.361)	28.887.285	93.599.449	85.877.900
Hasil underwriting	39.035.562	12.634.278	5.782.055	3.474.771	1.789.547	45.958.172	108.674.385	90.425.460
Underwriting revenues								
Premium income								
Gross premiums								
Reinsurance premiums								
Decrease (increase) in unearned premiums								
Net premium income								
Underwriting expenses								
Claims expense								
Gross claims								
Reinsurance claims								
Increase (decrease) in estimated own retention claims								
Net claims expense								
Commission income (expense)								
Commission income								
Commission expense								
Net commission expense								
Total underwriting expenses								
Underwriting income								

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
PT. ASURANSI BINTANG TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Anggota Direksi,



Hastanto Sri Margi Widodo, SKom, MEngSc
Presiden Direktur


Reniwati Darmakusumah, SE, AAAIJ, AMRP
Direktur



Jenry Cardo Manurung, SE, MM, AMRP
Direktur

Jakarta, 28 Maret 2017

Anggota Dewan Komisaris,



Shanti L. Poesposoetjipto, Dipl. Ing.
Presiden Komisaris

Petronrus Saragih, Drs, S.H, MH, MSc, AMRP
Komisaris



Ir. Zafar Dinesh Idham, MBA, AMRP
Komisaris



Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, AMRP
Komisaris Independen



Ieke Ch. Mandas, S.S., AAAIK
Komisaris Independen



Krishna Suparto, S.Sos, AMRP
Komisaris Independen